2023
Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Delivering Goodwill,
Building the Future
Menghantarkan Kebaikan, Membangun Masa Depan



PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Tema dan Arti Tema
Theme and its Meaning

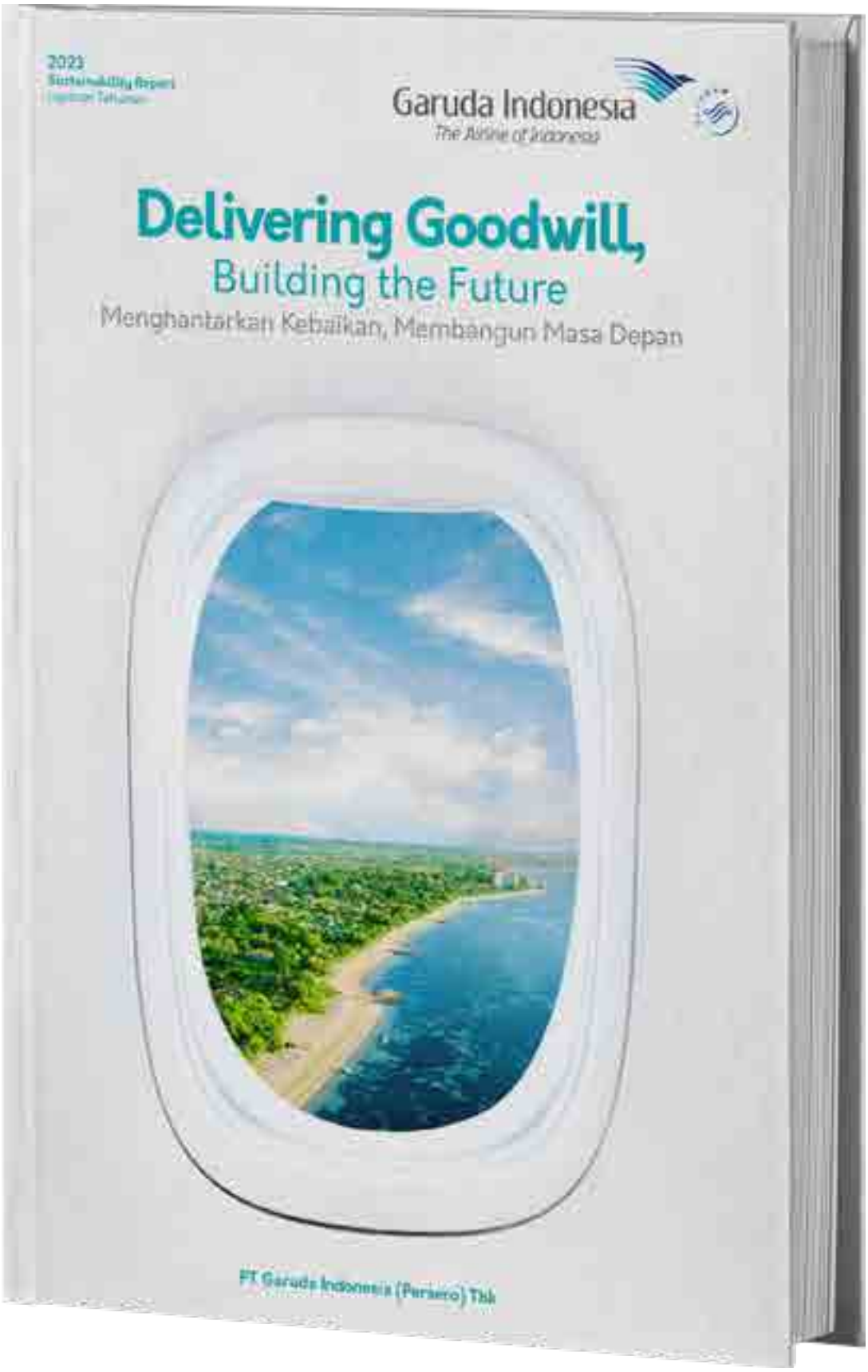

Delivering Goodwill,
Building the Future
Menghantarkan Kebaikan, Membangun Masa Depan

Garuda Indonesia memandang prinsip keberlanjutan memegang peranan penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan. Garuda Indonesia berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) di lingkup usahanya. Dari segi ekologi, perusahaan terus menunjukkan komitmen terhadap lingkungan dengan mengoptimalkan segmen pengangkutan kargo dan mendukung program translokasi satwa dilindungi. Langkah-langkah ini sejalan dengan visi penerbangan berkelanjutan, yang mencakup pelayanan dengan kepedulian terhadap konservasi satwa yang berdampak langsung terhadap lingkungan, serta penanaman pohon mangrove di Pantai Dowora. Selain itu, Perusahaan juga telah berhasil melakukan uji terbang pesawat menggunakan bahan bakar ramah lingkungan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF). Langkah ini juga diharapkan dapat menginspirasi seluruh industri penerbangan nasional untuk beralih ke green energy. Dengan demikian, Garuda Indonesia bukan hanya mendukung komitmen global dalam mencapai *net zero emission*, tetapi juga membuktikan keseriusannya dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan. Dalam aspek sosial, Garuda Indonesia berkontribusi pada keseimbangan ekonomi dan sosial di destinasi global serta memperluas layanan umrah dari berbagai kota di Indonesia dan program pendanaan UMKM. Dengan demikian, tema ini mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab Perusahaan terhadap masa depan, baik dalam menjaga keberlanjutan bisnisnya maupun dalam mendukung keseimbangan.

Garuda Indonesia viewed the principle of sustainability to play an important role in the future sustainability of the Company's business. Garuda Indonesia is fully committed to implementing environmental, social, and governance (ESG) principles in its business environment. In terms of ecology, the Company continues to demonstrate its commitment to the environment by optimizing the cargo transport segment and supporting protected animal translocation programs. These measures are in line with the vision of sustainable aviation, which includes services with concern for animal conservation that have a direct impact on the environment, as well as mangrove tree planting at Dowora Beach. Moreover, the Company has also successfully conducted flight tests of aircraft using environmentally friendly Sustainable Aviation Fuel (SAF). This step is also expected to inspire the entire national aviation industry to switch to green energy. Thus, Garuda Indonesia not only supports the global commitment to achieve net zero emission, but also proves its serious commitment in building a more sustainable future. In the social aspect, Garuda Indonesia contributes to the economic and social balance in global destinations as well as expanding Umrah services from various cities in Indonesia and MSME funding programs. Thus, this theme reflects the Company's awareness and responsibility towards the future, both in maintaining its business sustainability and in supporting ecological and social balance throughout its operational activities.

Daftar Isi
Table of Contents

Tema dan Arti Tema 2
Theme and its Meaning

Strategi Keberlanjutan Garuda Indonesia 6
Garuda Indonesia Sustainability Strategy



Tentang Laporan Keberlanjutan 10
About The Sustainability Report

Penjelasan Direksi 17
Explanation Of The Board Of Directors

Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan KEBERLANJUTAN 2023 Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk 26
Statement By The Members Of The Board Of Directors And Members Of The Board Of Commissioners Concerning Responsibility For The 2023 Sustainability Report Of Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk



Tata Kelola Keberlanjutan 68
Sustainability Governance



Identitas Perusahaan 30
Identitas Perusahaan

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan 35
Vision, Mission, and Culture of Company

Kegiatan Usaha 40
Business Activities

Produk dan/Atau Jasa 41
Products and/or Services

Peta Wilayah Usaha 42
Business Area Map

Komposisi Kepemilikan Saham Garuda Indonesia 46
Garuda Indonesia Share Ownership Composition

Struktur Grup Perusahaan 48
Company Group Structure

Daftar Entitas Anak 50
List of Subsidiaries

Skala Organisasi 50
Organization Scale

Informasi tentang Karyawan 51
Information about Employees

Pegawai yang Bukan Pegawai Langsung 55
Non-Direct Employees

Rantai Pasokan 55
Supply Chain

Evaluasi Kinerja Pemasok 60
Supplier Performance Evaluation

Supplier Feedback Survey 60
Supplier Feedback Survey

Perubahan Signifikan pada Organisasi 61
Significant Changes in the Organization

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan 61
Prevention Approach or Principle

Inisiatif Eksternal 62
External Initiatives

Keanggotaan dalam Organisasi/Asosiasi 64
Membership in Organizations/Associations



Kinerja Ekonomi
Economy Performance
04

Kinerja Keberlanjutan 104
Sustainability Performance



Kinerja Lingkungan
Enviromental Perfromance
05

Mengukuhkan Kinerja Terbaik Pascapandemi 106
Confirming The Best Post-Pandemic Performance



Kinerja Sosial
Social Perfromance
06

Bersama Mengatasi Pemanasan Global 130
Together Overcoming Global Warming

Lingkungan Kerja Terbaik Untuk Kinerja Optimal 152
Best Work Environment for Optimal Performance

Mengoptimalkan Potensi Membukukan Prestasi Terbaik 170
Optimizing The Potential to Reach The Best Achievements

Bersinergi Memberdayakan Masyarakat 184
Synergizing to Empower The Community

Menghadirkan Layanan Paripurna Untuk Konsumen 192
Menghadirkan Layanan Paripurna Untuk Konsumen

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen 199
Written Verification From The Independent Party

Lembar Umpan Balik 200
Feedback Sheet

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 202
Response to Feedback of The Previous Year's Report

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 203
List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017

Indeks Konten GRI Standard 2021 206
Indeks Konten GRI Standard 2021

Tautan Standar GRI Dengan SDGs 212
GRI STANDARD LINKED WITH SDGS

Strategi Keberlanjutan Garuda Indonesia [OJK A.1]
Garuda Indonesia Sustainability Strategy [OJK A.1]

Garuda Indonesia berkomitmen untuk melakukan transformasi menjadi entitas bisnis yang semakin agile, adaptif, dan berdaya saing, serta mengedepankan fokus profitabilitas kinerja usaha selama tahun 2023. Komitmen itu dibangun menyusul telah selesainya proses restrukturisasi Perseroan di penghujung tahun 2022.

Pasca restrukturisasi, Perseroan didukung oleh penambahan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 7,5 triliun oleh Pemerintah yang direncanakan penggunaannya untuk mempercepat proses pemulihan Perseroan pasca restrukturisasi komprehensif. Sampai dengan bulan Desember 2023, Perseroan telah mengutilisasikan Rp7,03 triliun dari total Rp 7,5 triliun untuk pembayaran *aircraft maintenance and restoration*, *maintenance reserve*, *aircraft fuel*, *aircraft lease rent*, dan *restructuring costs*.

Dana PMN telah berhasil memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perseroan agar ke depannya menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan juga mengedepankan proses restorasi armada baik *narrow-body* dan *wide-body* untuk terus mendukung kebutuhan penerbangan dari dan ke Indonesia. Perseroan juga melakukan delivery sejumlah pesawat untuk menambah kekuatan armada. Penambahan kekuatan armada melalui proses restorasi dan delivery pesawat diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha Perseroan.

Total dana PMN yang telah digunakan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Rp7,03 triliun dari Rp7,50 triliun (93,76%), di mana *Use of Proceed* ("UOP") biaya restrukturisasi sebesar Rp0,37 triliun, biaya sewa Rp0,9 triliun, biaya bahan bakar Rp1,73 triliun dan *Maintenance Reserve* Rp0,90 triliun telah digunakan sepenuhnya, sedangkan biaya *Maintenance* dan Restorasi sudah digunakan sebesar Rp3,13 triliun dari total Rp3,6 triliun.

Garuda Indonesia is committed to transforming into an increasingly agile, adaptive, and competitive business entity, as well as prioritizing a focus on business performance profitability during 2023. This commitment was made following the completion of the Company's restructuring process at the end of 2022.

After the restructuring, the Company was supported by additional State Equity Participation (PMN) funds of IDR7.5 trillion by the Government which is planned to be used to accelerate the Company's recovery process after comprehensive restructuring. As of December 2023, the Company has utilized IDR7.03 trillion of the total IDR7.5 trillion for payment of aircraft maintenance and restoration, maintenance reserve, aircraft fuel, aircraft lease rent, and restructuring costs.

The PMN funds have successfully improved the capital structure and increased the Company's business capacity to become a sustainable company in the future. The Company also prioritizes the restoration process of both narrow-body and wide-body fleets to continue to support the needs of flights to and from Indonesia. The Company also delivered a number of aircraft to increase the strength of the fleet. The addition of fleet strength through the restoration process and aircraft delivery is expected to increase the Company's business capacity.

The total PMN funds that have been used up to December 31, 2023 are IDR7.03 trillion out of IDR7.50 trillion (93.76%), of which Use of Proceed ("UOP") restructuring costs of IDR0.37 trillion, rental costs of IDR0.9 trillion, fuel costs of IDR1.73 trillion and Maintenance Reserve of IDR0.90 trillion have been fully utilized, while Maintenance and Restoration costs have been used up to IDR3.13 trillion out of a total of IDR3.6 trillion.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas Produk (Garuda Indonesia dan Entitas Anak Perusahaan) Product Quantity (Garuda Indonesia and Subsidiaries)	Kegiatan Usaha Business Activities	9	9	9
Produk ramah lingkungan Eco-friendly Products	Unit produk Products Unit	2 (*recycle in-flight material* & ujicoba bioavtur)	1 (*recycle in-flight* material)*	1 (*recycle in-flight* material)*
Pendapatan Usaha Operating Income	Dolar AS US Dollar	2.936.631.094	2.100.079.558	1.336.678.470
Laba/Rugi bersih Net Profit/Loss	Dolar AS US Dollar	251.996.580	3.736.670.304	(4.174.004.768)
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa)*) Involvement of Local (Products and Services) Suppliers	Perusahaan/mitra Companies/Partners	125 dari 165 (75,75%)	108 dari 157 (68,79%)	91 dari 149 (61,07%)
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total pegawai Total Number of Employees	Orang Personnel	4.401	4.459	5.203
Jumlah pegawai pria Total Number of Male Employees	Orang Personnel	2.283	2.308	2.658
Jumlah pegawai wanita Total Number of Female Employees	Orang Personnel	2.118	2.151	2.545
Jumlah kecelakaan kerja Total Work Accidents	Kasus Cases	11	8	2
Jumlah Dana Penyaluran Dana TJSL Total Distribution of Social and Environmental Responsibility Funds	Dolar AS US Dollar	(366.649)**)	(480.384)	(182.944)
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Persen Percentage	84,0	82,4	83,0
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan Listrik (area Kantor Pusat Garuda City Centre) Electricity Usage (Head Office of Garuda City Center)	kWh	7.105.068	6.689.375	8.365.515
	Gigajoule	25.578,24	24.081,75	30.115,85
Penggunaan Air (area Kantor Pusat Garuda City Centre) Water Usage (Head Office of Garuda City Center)	Meter kubik Cubic Meter	20.464	52.388	71.384
Penambahan (Pengurangan) Limbah Non-B3 Reduction (Addition) of Non-Hazardous Wastes	Ton Tonnes	2.249	149*	(5)*
Penambahan (Pengurangan) Emisi Reduction (Addition) of Emissions	kgCO2	(4.943.422)	(5.274.935)	(17.427.106)
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Conservation	Batang pohon Trees	6.059	5.555****)	200.000***)
Pengaduan lingkungan Environmental Complaints	Kasus pengaduan Complaint Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None

*Disajikan kembali
*) Pemasok lokal adalah mereka yang berdomisili dan menghasilkan produk dan jasa di wilayah Indonesia
**) Konversi dari Rupiah ke USD merujuk APBN 2023, kurs 1USD = Rp14.800
***) Penanaman di Ecopark Cibinong Science Center, Bogor, bersama Yayasan KEHATI, dan LIPI
****) Penanaman di Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat bersama Korporasi Petani Kopi
* Restated
*) Local suppliers are those who are domiciled and produce products and services in Indonesia
**) Conversion from Rupiah to USD refers to the 2023 APBN, exchange rate 1USD = IDR 14,800
***) Planting at Ecopark Cibinong Science Center, Bogor, together with the KEHATI Foundation, and LIPI
****) Planting in Ciwidey , Bandung Regency, West Java with the Coffee Farmers Corporation



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



01

Ikhtisar Klnerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023 ini merupakan penerbitan kesepuluh, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada 2 Mei 2023.

Penerbitan laporan ini merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Garuda Indonesia sebagai perusahaan publik terkena kewajiban menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2021 setelah mendapat relaksasi dari rencana awal pemberlakuan, yaitu per 1 Januari 2020. Dengan demikian, laporan ini merupakan laporan ketiga setelah peraturan tersebut berlaku. [GRI 2-3]

Selain POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, penerbitan laporan ini sekaligus merupakan implementasi dan tanggung jawab dan ketaatan Perseroan terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
   Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
   Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
   Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
   Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is committed to continuously improving the quality of its transparency in implementing sustainability aspects. In line with this commitment, the Company annually publishes a Sustainability Report as an integral part of the Company's Annual Report. This Sustainability Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk of 2023 is the tenth publication, while the previous report was published on May 2, 2023.

The issuance of this report is the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Finance/Sustainable Activities. Garuda Indonesia as a public company is obliged to implement this regulation as of January 1, 2021 after receiving a relaxation from the original plan of implementation, which was as of January 1, 2020. Thus, this report is the third report after the regulation came into effect. [GRI 2-3]

In addition to POJK Finance/Sustainable Activities, the issuance of this report is also an implementation and the Company's responsibility and compliance with the Law, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. In addition, this report is also to comply the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Reporting Principles

We have compiled this report by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
   The Company reports information that is correct and detailed enough to allow for an assessment of the organization's impact.
2. Balance:
   The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity:
   The Company presents information in a way that is accessible and understandable.
4. Comparability:
   The Company selects, compiles, and reports information in a consistent manner to enable them to conduct an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts in relation to the impacts of

dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
   Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
   Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
   Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
   Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 (*Standard* GRI) yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Selaras dengan komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini .

Melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi penumpang, pemegang saham dan investor, pegawai, pemerintah, dan mitra kerja dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Garuda Indonesia dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDG's). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), yang bisa ditemukan di bagian belakang laporan.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

other organizations.
5. Comprehensiveness
   The Company provides sufficient information to enable assessment of the organization's impacts during the reporting period.
6. Sustainability context:
   The Company reports information on their impacts within the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
   The Company reports information regularly and makes the information available in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability:
   The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that it can be scrutinized to determine its quality.

Report References

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) published by the Global Sustainability Standards Board (GSBB)-an organization established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards.

In line with its commitment to sustainability, the Company strives to provide all information and data requested by the guidelines. To make it easier for readers to find information that complies with the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers according to Appendix II POJK No.51/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the report content with both references is presented at the back of this report.

Through this report, we hope that our stakeholders, including passengers, shareholders and investors, employees, government, and partners, will be able to understand Garuda Indonesia's commitment and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, we also provide a link between the materiality of this report and the SDGs, in accordance with the SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, developed by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), which can be found at the back of the report.

Financial data in this report is denominated in Rupiah, unless otherwise indicated. In reporting financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"). As for sustainability data, we use internationally accepted data measurement techniques. To reach a wider audience, this report has been prepared in two languages, Indonesian and English.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup pencapaian dan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Garuda Indonesia dan anak perusahaan selama kurun waktu 1 Januari-31 Desember 2023, kecuali diindikasikan lain. [GRI 2-2]

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Garuda Indonesia telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023: in accordance with the GRI Standards. [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan adanya perubahan diputuskan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi, dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. [GRI 3-1]

Peninjauan dilakukan melalui diskusi secara online pada Selasa, 26 Maret 2024, yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun dari pemangku kepentingan eksternal yang terlibat di antaranya konsultan, mitra, dan pihak pengguna laporan. [GRI 3-1]

Report Scope and Limitations

This report covers the economic, environmental and social achievements and performance of Garuda Indonesia and its subsidiaries for the period January 1 to December 31, 2023, unless otherwise indicated. [GRI 2-2]

Cycle, Reporting Period and Statement of Use

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. Garuda Indonesia has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023: in accordance with the GRI Standards.[GRI 2-3]

Changes Related to the Report

In the 2023 Sustainability Report there are changes related to material topics compared to the previous year. The changes were decided after the Company conducted a review of the 2022 material topics by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company was able to ensure that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year. [GRI 3-1]

The review was conducted through an online discussion on Tuesday, March 26, 2024, which was attended by the Company's internal stakeholders, namely management and employees across divisions, including those responsible for preparing the report. External stakeholders included consultants, partners, and report users. [GRI 3-1]

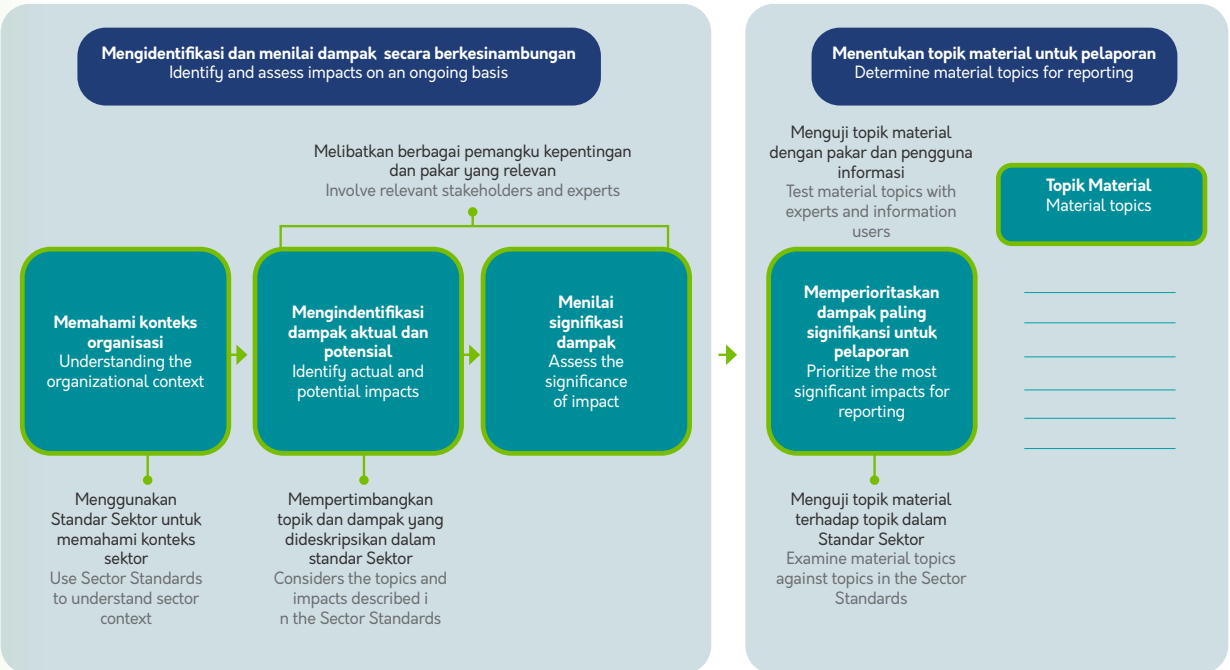

Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal, terdapat tambahan satu topik material Antikorupsi pada Kinerja Ekonomi dengan pertimbangan topik tersebut sejalan dengan spirit Garuda Indonesia menjalankan usaha secara bersih dan transparan. [GRI 3-1]

Based on internal and external review, there is one additional material topic of Anti-corruption in Economic Performance considering that the topic is in line with the spirit of Garuda Indonesia to run a clean and transparent business. [GRI 3-1]

Daftar Topik Material laporan tahun 2023 yang berjumlah 11 topik hasil peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

The list of Material Topics for the 2023 report totaling 11 topics from the review by internal and external stakeholders has been approved by the Board of Directors. The list of material topics for the Company's 2023 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	**Kenapa Topik Ini Material** Why this topic is material [GRI 3-3]	**Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure** Number GRI Standards GRI Standards	**Batasan Topik** Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan In the company	**Di Luar Perusahaan** Outside the company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describes the benefits of the existence of the Company for the surrounding community	203-1 203-2	✓	✓
Praktik pengadaan Procurement practice	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the Company's commitment to the existence of local suppliers	204-1	✓	✓
Antikorupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahan menjalankan usaha secara bersih dan transparan Describes the Company's commitment to run a clean and transparent business.	205-1 205-2 205-3	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Mengggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber energi tak terbarukan yang persediaannya kian terbatas. Describes the Company's commitment to managing non-renewable energy sources whose supply is increasingly limited.	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	✓	
Emisi Emission	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola emisi sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Describes the Company's commitment to managing emissions as one of the causes of global warming and climate change.	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓	
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	404-1 404-2 404-3	✓	

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why this topic is material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number GRI Standards GRI Standards	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan In the company	Di Luar Perusahaan Outside the company
Masyarakat lokal Local Community	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describes the Company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programs/activities	413-1 413-2	✓	✓
Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan perlindungan kepada pelanggan Describes the Company's commitment in providing protection to customers	416-1 416-2	✓	✓
Privasi pelanggan Customer privacy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Describes the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data	418-1	✓	✓

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pernyataan ulang antara lain berkaitan dengan produk ramah lingkungan dan penambahan (pengurangan) limbah non-B3 pada Ikhtisar Kinerja. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Garuda Indonesia belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran dan validitas laporan ini. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Perseroan mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs http:// www.garudaindonesia.com.

Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Investor Relations

Gedung Manajemen Garuda Indonesia
Lantai Dasar Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, 15111, Indonesia.

T : (+62 21)2560 1001
E : investor@garuda-indonesia.com
W : www.garuda-indonesia.com

Restatement of Information

To support the validity of the report contents, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we mark * restated. The restatement relates to, environmentally friendly products and addition (reduction) of non-B3 waste in the Performance Overview. [GRI 2-4]

Verification by Independent Party

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. In this report, Garuda Indonesia has not conducted verification by an independent party. However, the Company guarantees the accuracy and validity of this report. [GRI 2-5]

Accessibility and Feedback

The Company invites readers and stakeholders to access and download the sustainability report via http:// www.garudaindonesia.com.

We welcome comments, ideas and feedback from readers to improve the quality of our next report. These inputs can be submitted to us via: [GRI 2-3]

Investor Relations

Garuda Indonesia Management Building
Ground Floor Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang, 15111, Indonesia.

T : (+62 21)2560 1001
E : investor@garuda-indonesia.com
W : www.garuda-indonesia.com


Garuda Indonesia



Irfan Setiaputra

Direktur Utama
President & CEO

Penjelasan Direksi [GRI 2-22][OJK D.1]
Explanation of The Board of Directors [GRI 2-22][OJK D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Daya dorong dan keleluasaan untuk menjalankan beragam kegiatan produktif semakin kuat dengan pencabutan secara resmi status pandemi pada 21 Juni 2023 melalui Keppres Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia. Perubahan status faktual COVID-19 menjadi penyakit endemi di Tanah Air bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional pada tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy) dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Pertumbuhan lapangan usaha tertinggi tersebut didorong oleh kenaikan pengguna jasa angkutan penumpang, peningkatan volume pengiriman barang ekspor-impor, peningkatan kunjungan wisatawan, dan rangkaian persiapan pemilihan umum. Secara spesifik, menurut BPS, angkutan udara pada tahun 2023 tumbuh sebesar 16,46% (yoy).

Sebagai bagian dari korporasi yang bergerak di bidang jasa angkutan udara niaga, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk turut berdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut. Melalui laporan inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Tidak hanya pencapaian kinerja aspek ekonomi, sebagaimana prinsip keberlanjutan, laporan ini juga berisi pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya.

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian. Kondisi tersebut dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak terhadap perekonomian global. Amerika Serikat misalnya, masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The government's success in handling the COVID-19 pandemic, and further followed up with the revocation of the policy on the Community Activities Restriction Enforcement (PPKM) at the end of December 2022, is a strong foundation for the community to conduct activities freely, including returning to work in various business fields. The encouragement and freedom to do various productive activities is even stronger with the official revocation of the pandemic status on June 21, 2023 through Presidential Decree Number 17 of 2023 concerning the Determination of the End of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia. With COVID-19 now officially classified as an endemic disease in Indonesia, the economy is shifting in a way that will support the country's overall economic growth in 2023.

Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth for the whole of 2023 at 5.05% year-on-year (yoy) and growth occurred in all business fields. The business field that experienced the highest growth was Transportation and Warehousing at 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; and Provision of Accommodation and Food and Beverage at 10.01%. The growth of the highest business sector was driven by an increase in passenger transportation service users, an increase in the volume of export-import goods shipments, an increase in tourist visits, and a series of general election preparations. Specifically, according to BPS, air transportation in 2023 has increased by 16.46% (yoy).

As part of a corporation that engaged in commercial air transportation services, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk also has a positive impact on Indonesia's economic growth. It is through this report that we convey these achievements. In line with the principles of sustainability, this report not only covers our economic performance, but also our social and environmental performance and its impacts.

Global and National Economy Overview

Global economic conditions in 2023 are still filled with uncertainty. This condition triggered by the dynamics of developed countries that have an impact on the global economy. The United States, for example, is still tackling with above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and eroded excess savings that overshadow the economic downturn. Meanwhile, China is still dealing with the post-COVID-19 economic downturn, while Europe's economic conditions are weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik pada tahun 2023 juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Hal itu antara lain dipicu masih berlanjutnya perang di Rusia melawan Ukraina, disusul konflik antara Israel melawan Palestina. Berkaca pada berbagai kondisi di atas, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut pertumbuhan ekonomi global hanya 2,1%.

Di tengah perlambatan ekonomi global tersebut, Indonesia justru mampu mencatatkan pertumbuhan ekonom berkelanjutan. Data BPS menunjukkan ekonomi Indonesia justru tumbuh 5,05 persen (*y-on-y*). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%. Bagi semua pelaku usaha, termasuk di bidang usaha transportasi udara, seperti yang dijalankan Garuda Indonesia, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan tersebut merupakan pencapaian yang sangat bermakna.

Kebijakan Garuda Indonesia untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Keberadaan Garuda Indonesia yang semakin kukuh dalam menjalankan usaha, tak lepas dari konsistensi seluruh insan Perseroan menjalankan budaya Perusahaan yaitu AKHLAK, akronim Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Budaya Perusahaan tersebut secara rutin disosialisasikan sehingga menjadi budaya dan tuntunan keseharian. Lebih lanjut, budaya perusahaan tersebut dipadukan dengan Kode Etik sebagai pedoman bagi manajemen dan karyawan Garuda Indonesia dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Untuk memastikan bahwa Garuda Indonesia menjalankan bisnis sesuai dengan budaya perusahaan dan kode etik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi melalui berbagi kegiatan. Kepada pemangku kepentingan internal, proses internalisasi dilakukan melalui pertemuan terjadwal maupun insidental antara manajemen dengan karyawan. Adapun kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti penumpang, mitra kerja, regulator, dan masyarakat, internalisasi dilakukan melalui pertemuan insidental sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Pada tahun pelaporan, sejumlah tantangan faktual dan potensial dihadapi Garuda Indonesia dalam menjalankan strategi keberlanjutan, baik terkait aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Dari sisi aspek ekonomi, tantangan yang dihadapi antara lain tingkat pemulihan penumpang Indonesia tahun 2023 yang masih berada pada tingkat 85%, jauh dibandingkan dengan negara-negara lain yang sudah mencapai di atas 90%, bahkan di atas 100%; tingginya harga avtur yang berujung pada meningkatnya tarif angkutan udara dan beban biaya operasi; serta pelemahan rupiah terhadap dolar yang berdampak

In addition to economic issues, geopolitical conditions in 2023 also show higher risks. This is partly triggered by the continuing war of Russia against Ukraine, followed by the conflict between Israel and Palestine. Reflecting on the various conditions above, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that global economic growth will weaken compared to the previous year. World economic growth in 2023 was revised down by the IMF to only 3%, while the World Bank actually mentioned global economic growth of only 2.1%.

In the midst of the global economic slowdown, Indonesia was actually able to record sustainable economic growth. BPS data shows that the Indonesian economy actually improved by 5.05 percent (y-on-y). Although slowing down compared to 2022 which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above the number predicted by several global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) all predicted Indonesia's economic growth to reach 5%. For all business actors, including those in the air transportation business such as Garuda Indonesia, this sustained economic growth is a very substantial achievement.

Garuda Indonesia's Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Garuda Indonesia's strong presence in the business cannot be separated from the consistency of all of the Company's personnels in implementing the Company's culture, AKHLAK, an acronym for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative). The Corporate Culture is routinely disseminated so that it becomes a daily culture and guidance. Furthermore, the corporate culture is combined with the Code of Conduct as a guideline for Garuda Indonesia management and employees in interacting with stakeholders, both internal and external.

To ensure that Garuda Indonesia conducts business in accordance with its corporate culture and code of conduct, the Company continuously applying internalization process through various activities. For internal stakeholders, the internalization process is conducted through scheduled and incidental meetings between management and employees. As for external stakeholders, such as passengers, partners, regulators, and the community, internalization is carried out through incidental meetings in accordance with the interests of each stakeholder.

During the reporting year, Garuda Indonesia encountered several factual and potential obstacles when implementing its sustainability plan, both related to economic, environmental and social aspects. In terms of economic aspects, the challenges include Indonesia's passenger recovery rate in 2023, which is still at the 85% level, compared to other countries that have reached above 90%, even above 100%; the high price of avtur, which has led to increased airfares and operating costs; and the weakening of the rupiah against the dollar, which has an impact on operating costs, maintenance, and aircraft leases, all of which

terhadap biaya operasi, pemeliharaan, dan sewa pesawat yang semuanya dilakukan dengan mata uang dolar. Walau demikian, dengan penetapan strategi yang tepat, Perseroan bisa mengatasi tantangan tersebut dan membukukan kinerja terbaik pada tahun pelaporan. Untuk menangani pelemahan rupiah terhadap dolar sebagai bagian dari volatilitas fuel dan forex misalnya, Perseroan sudah melakukan beberapa inisiatif salah satunya memastikan berjalannya mekanisme lindung nilai fuel dan forex serta memaksimalkan program fuel optimiziation.

Adapun tantangan dari aspek lingkungan dan sosial antara lain munculnya risiko dampak lingkungan dan sosial atas operasional Perseroan. Untuk mengantisipasi hal itu, selain membuka kanal pengaduan, Garuda Indonesia menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai kebutuhan masyarakat. Tak sekadar menjadi media pelibatan masyarakat, program TJSL sekaligus merupakan implementasi komitmen Perseroan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Secara spesifik, risiko terhadap lingkungan diantisipasi dengan kepatuhan Garuda Indonesia terhadap regulasi terkait lingkungan.

Konsistensi Perseroan menjalankan bisnis dan strategi keberlanjutan, termasuk menjaga keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Selama tahun 2023, Garuda Indonesia meraih penghargaan di antaranya masuk ke dalam daftar 100 Perusahaan Terbesar Indonesia yakni Fortune Indonesia 100 Tahun 2023, meraih rekognisi dunia dengan dinobatkan sebagai "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" dalam ajang World Airline Awards yang diselenggarakan oleh Skytrax, serta Garuda Indonesia kembali dinobatkan sebagai maskapai paling tepat waktu di dunia untuk performa sepanjang tahun 2023. Penghargaan tersebut diberikan oleh lembaga independen asal Inggris yang menilai tingkat ketepatan waktu (*on-time performance*) untuk maskapai penerbangan global yakni OAG *Flightview*. Merujuk data yang diterbitkan oleh OAG melalui "*Annual On-Time Performance for* 2023", Garuda Indonesia berhasil menduduki peringkat pertama dari Top 20 Global Airlines, sekaligus menjadi maskapai dengan tingkat ketepatan waktu terbaik di Asia Pasifik.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Garuda Indonesia telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan/kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

- **Kinerja Aspek Ekonomi**
  Per 31 Desember 2023, Garuda Indonesia Group menerbangkan 19,97 juta penumpang, naik sebesar 34,5% jika dibandingkan dengan jumlah penumpang pada tahun 2022 sebesar 14,85 juta penumpang. Selanjutnya, dari sisi keuangan, Garuda Indonesia membukukan laba tahun berjalan sebesar USD251,99 juta atau setara Rp 4,01 triliun (kurs hari ini Rp 15.914). Kinerja positif tersebut diraih setelah Perseroan merampungkan restrukturisasi di akhir 2022.

are denominated in dollars. However, with the establishment of the right strategy, the Company was able to overcome these challenges and recorded the best performance in the reporting year. To handle the weakening of the rupiah against the dollar as part of fuel and forex volatility, for example, the Company has undertaken several initiatives, including ensuring the operation of fuel and forex hedging mechanisms and maximizing the fuel optimiziation program.

The challenges from the environmental and social aspects include the emergence of environmental and social impact risks on the Company's operations. As an anticipation, not only opening a complaint channel, Garuda Indonesia also organizes various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs according to the needs of the community. The TJSL program is not only a medium for community involvement, but also an implementation of the Company's commitment to provide optimal benefits to the community. Specifically, environmental risks are anticipated through Garuda Indonesia's compliance with environmental regulations.

The Company's consistency in implementing its business and sustainability strategy, including maintaining harmony between the performance of economic, social and environmental aspects, has received appreciation from external parties in the form of awards. During 2023, Garuda Indonesia won awards such as being included in the list of Indonesia's 100 Greatest Companies, namely Fortune Indonesia 100 in 2023, achieving world recognition by being named "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" in the World Airline Awards organized by Skytrax, at the same time, Garuda Indonesia was again named the most punctual airline in the world for performance throughout 2023. The awards were given by the independent UK-based organization that assesses on-time performance for global airlines, OAG Flightview. Referring to data published by OAG through the "Annual On-Time Performance for 2023", Garuda Indonesia managed to rank first from the Top 20 Global Airlines, as well as being the airline with the best punctuality level in Asia Pacific.

Implementation of Sustainable Activities in 2023

During 2023, Garuda Indonesia has made every effort to implement sustainable finance/activities by harmonizing the achievement of economic, environmental and social aspects. These efforts achieved the following results:

- **Economic Performance**
  As of December 31, 2023, Garuda Indonesia Group flew 19.97 million passengers, an increase of 34.5% when compared to the number of passengers in 2022 of 14.85 million passengers. Furthermore, on the financial perspective, Garuda Indonesia recorded a profit for the year of USD251.99 million or equivalent to IDR4.01 trillion (today's exchange rate is IDR15,914). This positive performance was achieved after the Company completed its restructuring at the end of 2022.

Capaian laba tersebut ditopang dari pendapatan usaha konsolidasian yang tumbuh 40% menjadi USD2,94 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD2,1 miliar. Keberhasilan tersebut merupakan salah satu indikator langkah penyehatan kinerja usaha Garuda Indonesia yang terus berjalan *on the track*. Pendapatan usaha Perseroan didorong oleh pendapatan penerbangan berjadwal yang naik 41% secara tahunan (*year on year/yoy*) menjadi USD2,37 miliar dari sebelumnya USD1,68 miliar.

Peningkatan penerbangan berjadwal tersebut selaras dengan pergerakan masyarakat yang menggunakan transportasi udara pascapandemi yang terus bergerak mendekati situasi sebelum pandemi. Seiring dengan peningkatan performa penerbangan berjadwal, pendapatan penerbangan tidak berjadwal juga mencatat pertumbuhan hingga 65% atau sebesar USD288,03 juta dari tahun sebelumnya yaitu USD174,81 juta. Secara spesifik, pendapatan penerbangan haji pada 2023 menyumbang kenaikan signifikan hingga 154% menjadi USD235,17 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD92,48 juta. Adapun pendapatan lain-lain turut naik 15% dari kinerja 2022 menjadi USD270,59 juta.

Pencapaian kinerja ekonomi di atas tak lepas dari telah selesainya proses restrukturisasi Garuda Indonesia pada penghujung tahun 2022, yang dilanjutkan dengan keberhasilan Perseroan melakukan transformasi menjadi entitas bisnis yang semakin agile, adaptif, dan berdaya saing, serta mengedepankan fokus profitabilitas kinerja usaha selama tahun 2023.

- **Kinerja Aspek Lingkungan**

  Komitmen Garuda Indonesia terhadap aspek lingkungan direalisasikan dengan mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan. Berpedoman pada berbagai regulasi di bidang lingkungan tersebut, selanjutnya Perseroan menerjemahkannya melalui berbagai program dan kebijakan sebagai implementasi konsep Garuda Indonesia Green Airline yang bertujuan menjadikan maskapai penerbangan selaras dengan masyarakat dan alam. Konsep ini direalisasikan antara lain melalui keterlibatan Garuda Indonesia sebagai salah satu *founding* member Indonesia *Business Council for Sustainable Development* (IBCSD), sebuah forum untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia yang berfokus pada upaya-upaya sektor bisnis dalam menciptakan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

  Selama tahun pelaporan, Garuda telah melaksanakan serangkaian program prolingkungan di antaranya *Recycle In-Flight Material, Monouse to Multiuse Program, Digital Reading Material*, dan *E-Colours*. Beragam manfaat dipetik dari program-program tersebut. Sebagai contoh, melalui program *Recycle In-Flight* Material, yaitu inisiatif Perseroan untuk menggunakan plastik daur ulang "*in-flight material*" dan mendaur ulang kembali material tersebut ketika selesai digunakan, Garuda Indonesia mampu mengurangi sampah plastik sebanyak 26,1 ton/tahun dan emisi karbon hingga 65,2 ton/tahun.

The profit achievement was supported by consolidated operating revenues which improved by 40% to USD2.94 billion compared to the previous year, which was recorded at USD2.1 billion. This success is one indicator of the steps to restructure Garuda Indonesia's business performance which continues to run on the track. The Company's operating revenue was driven by scheduled flight revenue which increased 41% year on year (y-o-y) to USD2.37 billion from USD1.68 billion previously.

The increase in scheduled flights is in line with people's mobility using air transportation in the post-pandemic phase which continues to closely resemble the pre-pandemic situation. Along with the increase in scheduled flight performance, non-scheduled flight revenue also recorded growth of up to 65% or USD288.03 million from the previous year of USD174.81 million. Specifically, Hajj flight revenue in 2023 contributed a significant increase of 154% to USD235.17 million compared to the previous year which was recorded at USD92.48 million. Other revenues also improved to 15% from the 2022 performance to USD270.59 million.

The achievement of the above economic performance is inseparable from the completion of Garuda Indonesia's restructuring process at the end of 2022, followed by the Company's successful transformation into a business entity that is increasingly agile, adaptive, and competitive, and prioritizes the focus on profitability of business performance during 2023.

- **Environmental Performance**

  Garuda Indonesia's commitment to environmental aspects is realized by complying with various regulations related to the environment. Based on these environmental regulations, the Company applies them into various programs and policies as an implementation of the Garuda Indonesia Green Airline concept, which aims to make the airline in harmony with society and nature. This concept is realized, among others, through Garuda Indonesia's involvement as a founding member of the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), a forum for companies in Indonesia that focuses on the business sector's efforts in creating Indonesia's sustainable development.

  During the reporting year, Garuda has implemented a series of pro-environment programs including Recycle In-Flight Material, Monouse to Multiuse Program, Digital Reading Material, and E-Colours. The Company gained various benefits from these programs. For example, through the Recycle In-Flight Material program, which is the Company's initiative to use recycled plastic "in-flight material" and recycle the material after use, Garuda Indonesia is able to reduce plastic waste by 26.1 tons/year and carbon emissions by 65.2 tons/year.

Sejalan dengan komitmen untuk mewujudkan green aviation, pada tahun 2023, Garuda Indonesia melakukan uji terbang pesawat menggunakan bahan bakar ramah lingkungan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) atau *Bioavtur* yang diproduksi oleh Pertamina. Uji terbang dilaksanakan pada Rabu, 4 Oktober 2023, di Bandara Internasional Soekarno Hatta, diuji dengan tahapan *ground round* dan *flight test* pada pesawat komersial. Pesawat yang digunakan adalah Boeing 737-800 NG dengan nomor registrasi PK-GFX milik maskapai Garuda Indonesia. Selanjutnya, Garuda Indonesia melakukan penerbangan komersial perdana dengan menggunakan SAF atau *Bioavtur* pada 27 Oktober 2023, dengan rute dari Bandara Soekarno-Hatta (Tangerang) menuju Bandara Adi Soemarmo (Surakarta) dan kembali ke Jakarta.

Pencapaian lain, Garuda Indonesia melanjutkan kebijakan untuk melakukan penghematan penggunaan *avtur* tanpa mengganggu operasional dan layanan penerbangan, yaitu program *fuel optimization*. Melalui program ini, selama tahun 2023, Perseroan berhasil menghemat penggunaan *avtur* sebanyak 8.643.489 liter atau setara dengan pengurangan emisi sebesar 21.850.740 kgCO2.

- **Kinerja Aspek Sosial**
  Garuda Indonesia memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada karyawan dan manajemen, Perseroan melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak, pemberian upah minimum dan sebagainya.

  Selain itu, Perseroan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Pada tahun 2023, besarnya biaya pelatihan yang dikeluarkan Perseroan untuk setiap peserta training adalah sebesar Rp3.937.988. Dengan biaya tersebut, Unit *Learning & Development* telah mengembangkan kompetensi pegawai sebanyak 21.415 orang, yang terdiri dari Direktur 15 orang, Vice President 87 orang, *Senior Manager/ General Manager* 339 orang, *Expert* 44 orang, *Manager* 2.529 orang, *Supervisor/ Duty Manager/ Assistant Manager* 134 orang, Pilot 8.063 orang, Awak Kabin 8.804 orang, dan staff 1.400 orang termasuk *ground staff*, FOO, dan *engineer*.

  Kepada konsumen/pelanggan, Garuda Indonesia senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik antara lain menjamin keamanan dan kenyamanan layanan, melakukan inovasi dan pengembangan produk/layanan, menyiapkan kanal pengaduan serta responsif dan memberikan solusi terbaik atas keluhan/pengaduan yang masuk. Atas komitmen tersebut, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Garuda Indonesia tercatat sebesar 84,0, naik dibandingkan tahun 2022 dengan skor 82,4. Adapun kepada pemerintah, pemenuhan tanggung jawab ditunaikan Garuda Indonesia dengan membayarkan pajak sebesar sebesar USD234,37 juta.

In line with its commitment to realizing green aviation, in 2023, Garuda Indonesia conducted flight tests of aircraft using environmentally friendly Sustainable Aviation Fuel (SAF) or Bioavtur produced by Pertamina. The flight test was carried out on Wednesday, October 4, 2023, at Soekarno Hatta International Airport, tested with ground round and flight tests on commercial aircraft. The aircraft used was a Boeing 737-800 NG with registration number PK-GFX owned by Garuda Indonesia. Furthermore, Garuda Indonesia made the first commercial flight using SAF or Bioavtur on October 27, 2023, with a route from Soekarno-Hatta Airport (Tangerang) to Adi Soemarmo Airport (Surakarta) and return back to Jakarta.

Another achievement, Garuda Indonesia continues its policy to make savings in the use of avtur without disrupting flight operations and services, namely the fuel optimization program. Through this program, during 2023, the Company managed to save the use of 8,643,489 liters of jet fuel or equivalent to 21,850,740 kgCO2 emission reduction.

- **Social Aspect Performance**
  Garuda Indonesia fulfills its social responsibility through various programs in accordance with the needs of each stakeholder. For employees and management, the Company continued the success of the previous year by creating harmonious industrial relations, resulting in no complaints or labor disputes. In addition, there were also no recorded incidents of discrimination and other violations of employee normative rights, such as forced labor, child labor, provision of minimum wages and others.

  Moreover, the Company also consistently conducts various education and training programs to develop their competencies. In 2023, the amount of training costs incurred by the Company for each trainee amounted to IDR3,937,988. With these costs, the Learning & Development Unit has developed the competencies of 21,415 employees, consisting of 15 Directors, 87 Vice Presidents, 339 Senior Managers/General Managers, 44 Experts, 2,529 Managers, 134 Supervisors/Duty Managers/Assistant Managers, 8,063 Pilots, 8,804 Cabin Crew, and 1,400 staff including ground staff, FOOs, and engineers.

  To consumers/customers, Garuda Indonesia always strives to provide the best service, including ensuring the safety and comfort of services, innovating and developing products/services, preparing complaint channels and being responsive and providing the best solutions to complaints. Based on this commitment, the level of customer satisfaction with Garuda Indonesia's products and services was recorded at 84.0, an increase from 82.4 in 2022. As for the government, Garuda Indonesia fulfills its responsibilities by paying taxes amounting to USD234.37 million.

Terkhusus kepada masyarakat, untuk melaksanakan berbagai Program TJSL (Non-Pendanaan UMK) dan Pendanaan UMK, pada tahun 2023, Garuda Indonesia mengeluarkan biaya sebesar Rp5,59 miliar atau 104,12% dari Rencana Anggaran Kegiatan TJSL tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp5,37 miliar. Realisasi TJSL BUMN sekaligus merupakan bentuk dukungan Garuda Indonesia terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah.

Strategi Pencapaian Target

Keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, Garuda Indonesia meyakini bahwa kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi. Pada tahun 2023, Garuda Indonesia mengusung tema strategi "*Beyond The Limits*" yang berfokus pada beberapa milestones utama terkait *Automated Personalize Approach Experience*, *More Than* 250 *Domestic Flights* per *Day*, dan *Reinvent* Cargo SBU. Dalam pelaksanaannya, milestones strategi tersebut juga didukung dengan tiga fokus utama untuk memperbaiki kinerja, yang terdiri dari *Simple*, *Profitable*, dan *Full Service*.

Penjelasan *milestone* utama Garuda Indonesia tahun 2023 secara singkat adalah sebagai berikut:

1. ***Automated Personalize Approach Experience***
   Dalam mendukung tingkat kepuasan pelanggan, Garuda Indonesia akan lebih berfokus pada sistem pelanggan yang diharapkan dapat menciptakan *experience excellent* bagi penumpang baik dalam pre-*journey*, *pre-flight*, *inflight*, *post-flight*, dan *post journey*.
2. ***More Than* 250 *Domestic Flights* per *Day***
   Dengan pemulihan minat penerbangan pada pasar domestik serta melihat potensi profit pada rute-rute domestik, di tahun 2023, Garuda Indonesia akan berfokus pada penerbangan domestik dan ditargetkan dapat mendukung pemulihan penerbangan dengan memberikan layanan sampai dengan 250 penerbangan domestik per harinya. Dengan demikian, Garuda Indonesia dapat mengambil peran sebagai salah satu agen Pemerintah untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia dan meningkatkan pariwisata.
3. ***Reinvent* Cargo SBU**
   Pada tahun 2023 Garuda Indonesia juga akan berfokus pada cargo baik dari dalam penerbangan berjadwal maupun tidak berjadwal. Selama Pandemi, terdapat peningkatan minat cargo yang cukup signifikan. Bila kedepannya, potensi cargo tersebut masih menunjukkan potensi yang baik, Garuda Indonesia akan mengkaji lebih lanjut untuk pembentukan SBU Cargo.

For the community in particular, to carry out various TJSL programs (Non-Funding MSEs) and Funding MSEs, in 2023, Garuda Indonesia spent IDR5.59 billion or 104.12% of the 2023 TJSL Activity Budget Plan which was recorded at IDR5.37 billion. The realization of SOE TJSL is also a form of Garuda Indonesia's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the government.

Target Achievement Strategy

Harmony is a basic principle in the implementation of sustainable activities. Therefore, Garuda Indonesia believes that the performance of environmental and social sustainability aspects will be influenced by the achievement of economic performance targets. In 2023, Garuda Indonesia embraces the strategic theme called "Beyond The Limits" which focuses on several key milestones related to Automated Personalized Approach Experience, More Than 250 Domestic Flights per Day, and Reinvent Cargo SBU. In its implementation, the strategy milestones are also supported by three main focuses to improve performance, consisting of Simple, Profitable, and Full Service.

A brief explanation of Garuda Indonesia's main milestones in 2023 is as follows:

1. **Automated Personalized Approach Experience**
   In supporting the level of customer satisfaction, Garuda Indonesia will focus more on customer systems that are expected to create an excellent experience for passengers both in pre-journey, pre-flight, inflight, post-flight, and post journey.
2. **More Than 250 Domestic Flights per Day**
   With the recovery of flight interest in the domestic market and looking at the profit potential on domestic routes, in 2023, Garuda Indonesia will focus on domestic flights and is targeted to support flight recovery by providing services of up to 250 domestic flights per day. By doing so, Garuda Indonesia can take a role as one of the Government's agents to support Indonesia's economic recovery and boost tourism.
3. **Reinvent Cargo SBU**
   In 2023 Garuda Indonesia will also focus on cargo from both scheduled and non-scheduled flights. During the Pandemic, there has been a significant increase in cargo interest. If in the future, the cargo potential continues to show good potential, Garuda Indonesia will further review the formation of the Cargo SBU.

Selanjutnya, untuk menjaga kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, Perseroan melakukan *monitoring* atas implementasi strategi tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. *Monitoring* dilakukan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai, atau Perseroan bisa menetapkan solusi jika terjadi hambatan atau tantangan di tengah perjalanan tahun 2024.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk lapangan usaha transportasi. Pertumbuhan lapangan usaha tersebut menjadi peluang bagi Garuda Indonesia sebagai korporasi yang bergerak di jasa angkutan udara niaga untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang

Untuk itu, Garuda Indonesia telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024 terutama pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya.

Pada tahun 2024, sekadar contoh, Perseroan menganggarkan pendapatan usaha sebesar USD4,2 miliar, laba usaha konsolidasi sebesar USD533,56 juta, dan laba bersih konsolidasi sebesar USD8,34 juta. Adapun total Aset dianggarkan sebesar USD 6,63 miliar, Liabilitas sebesar USD 8,37 miliar, dan ekuitas dianggarkan sebesar minus USD1,73 miliar atau mengalami perbaikan sebesar 3,6% dari pencapaian tahun 2023.

Untuk mewujudkan target-target di atas, Garuda Indonesia telah pula menetapkan serangkaian kebijakan strategis yang diimplementasikan selama tahun 2024. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, Perseroan opimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Apresiasi

Keberhasilan Garuda Indonesia membukukan kinerja optimal pada tahun 2023 mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional serta bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk jasa transportasi, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan strategi yang ditetapkan Perseroan. Terlebih lagi, implementasi strategi tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Furthermore, to maintain economic performance in accordance with the target, the Company monitors the implementation of these strategies regularly in Board of Directors and Board of Commissioners meetings. Monitoring is carried out so that the predetermined economic performance targets can be achieved, or the Company can determine solutions if obstacles or challenges occur midway through 2024.

Prospects and Opportunities

The government's success in recording sustainable economic growth in 2023 is a momentum to realize a stable social and economic life as it was before the COVID-19 pandemic. This life will encourage the growth of various business fields, including the transportation business. The growth of this business field is an opportunity for Garuda Indonesia as a corporation engaged in commercial air transportation services to continue to develop itself in order to improve performance in the coming years.

Therefore, Garuda Indonesia has set various targets in its 2024 RKAP, especially in the economic aspect, as well as strategic plans to achieve them.

In 2024, for example, the Company has budgeted operating revenue of USD4.2 billion, consolidated operating profit of USD533.56 million, and consolidated net profit of USD8.34 million. The total assets are budgeted at USD6.63 billion, liabilities at USD8.37 billion, and equity is budgeted at minus USD1.73 billion or an improvement of 3.6% from the achievement in 2023.

To realize the above targets, Garuda Indonesia has also set a series of strategic policies that will be implemented during 2024. With hard work and synergy across all lines, the Company is optimistic that it can achieve these targets in order to realize a sustainable business.

Appreciation

Garuda Indonesia's success in posting optimum performance in 2023 reflects its sound business operations. Besides being influenced by external factors such as national economic growth and the growth of various business fields, including transportation services, this achievement is attributable the accurate implementation of the various strategic policies set by the Company. Moreover, the implementation of these strategies received optimal support from all stakeholders, both internal and external.

Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Garuda Indonesia selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada pelanggan/penumpang, kreditur, mitra, regulator, pemerintah maupun masyarakat yang senantiasa memberikan dukungan untuk keberlanjutan Garuda Indonesia. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Perseroan semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi:

With regard to the above achievements and factual conditions, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can execute the business strategy properly. We would also like to express our gratitude to our shareholders who have given us the trust to manage Garuda Indonesia during the reporting year. In particular, to all employees, we thank you for your hard work, dedication and loyalty.

Our appreciation also goes to our customers/passengers, creditors, partners, regulators, government and the public who continue to support the sustainability of Garuda Indonesia. We hope that this support will continue so that the Company will be stronger and able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while realizing its vision:

"To become a sustainable aviation group by connecting indonesia and beyond while delivering indonesian hospitality"

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Irfan Setiaputra
Direktur Utama
President & CEO



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT OF PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the 2023 Sustainability Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Direksi
Board of Directors



IRFAN SETIAPUTRA
Direktur Utama
President & CEO



PRASETIO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



TUMPAL MANUMPAK HUTAPEA
Direktur Operasi
Director of Operation



RAHMAT HANAFI
Direktur Teknik
Director of Maintenance



ADE RUCHYAT SUSARDI
Direktur Layanan dan Niaga
Director of Services and Commercial

Keterangan :
Bapak Salman El Farisiy sebagai Direktur Human Capital tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan dikarenakan yang bersangkutan telah meninggal dunia di tangal 1 Januari 2024.
Remarks:
Mr. Salman El Farisiy as Director of Human Capital was unable to sign the Annual Report because he passed away on January 1 2024.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT OF PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the 2023 Sustainability Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



TIMUR SUKIRNO
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently Independent Commissioner



CHAIRAL TANJUNG
Komisaris
Commissioner

Keterangan:
Bapak Thomas Oentoro mengundurkan diri sejak 15 Februari 2024
Remarks:
Mr. Thomas Oentoro resigned since February 15, 2024



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



02

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan (GRI 2-1)
Company Name

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Bidang Usaha (GRI 2-6)[OJK C.4]
Business Field

Jasa Angkutan Udara Niaga
Commercial Air Transportation Services

Status dan Bentuk Hukum (GRI 2-1)
Status and Legal Entity

Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan Terbuka
State-Owned Enterprise (SOE), Public Company

Tanggal Pendirian
Establishment Date

31 Maret 1950
March 31, 1950

Kode Saham
Ticker Code

GIAA
GIAA

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman, yang kemudian disahkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No. 136.
Deed No. 137, dated March 31, 1950, passed before Notary Raden Kadiman, approved by the Republic of Indonesia's Minister of Justice under the Decree No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950, and has been announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 30, dated May 12, 1950, Supplement No. 136.

Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2023 (GRI 2-1)
Share Ownership Per December 31, 2023

- **Pemerintah Negara Republik Indonesia (64,54%)**
- **PT Trans Airways (8,00%)**
- **Publik (27,47%)**
- Government of the Republic of Indonesia (64.54%)
- PT Trans Airways (8.00%)
- Public (27,46%)

Modal Dasar
Authorized Capital

207.752.981.875 lembar saham dengan nilai nominal total Rp47.527.754.002.302 atau masing-masing saham bernilai nominal Rp459 untuk Seri A dan B serta Rp196 untuk Seri C.
207,752,981,875 shares worth of IDR47,527,754,002,302 or each share worth of IDR459 for Series A and B and IDR196 for Series C

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up capital

91.480.783.837 saham dengan nilai nominal total Rp24.738.403.186.854
91,480,783,837 shares worth of IDR24,738,403,186,854 or each share worth of IDR459 for series A and B and IDR 196 for series C.

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

11 Februari 2011
February, 11 2011

Jumlah Armada
Jumlah Armada

137 armada (71 armada dioperasikan oleh Garuda Indonesia Main Brand dan 66 armada dioperasikan oleh Citilink)
137 fleets (71 fleets operated by Garuda Indonesia as a Main Brand and 66 fleets operated by Citilink)

Jumlah Pegawai (GRI 2-7)
Total Employees

4.401 Pegawai per 31 Desember 2023 (Garuda Indonesia).
4,401 employees per December, 31 2023

Jumlah Destinasi Penerbangan
Number of Flight Destinations

14 Internasional (21 rute)
36 Domestik (47 Rute)
14 International (21 routes)
36 Domestic (47 Routes)



Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan

Mitra Piranti
VP Corporate Secretary & Investor Relations
Kantor Manajemen
Garuda Management Building, Lantai 3,
Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta
Tangerang - 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH
Mitra.piranti@garuda-indonesia.com
Management Office
Garuda Management Building, Floor 3,
Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport
Tangerang - 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH
Tangerang - 15111, Indonesia

Entitas Anak
Subsidiaries

- **PT Aero Wisata**
- **PT Sabre Travel Network Indonesia**
- **PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk**
- **PT Aero Systems Indonesia**
- **PT Citilink Indonesia**
- **Garuda Indonesia Holiday France**

Contact Address

Contact Center:
(+62 804) 1 807 807/(+62 21) 2351 9999
Layanan Contact Center tersedia selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu serta dapat diakses dari seluruh dunia (International Toll Free Service/ITFS)

Situs Web
customer@garuda-indonesia.com
www.garuda-indonesia.com

Layanan Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
https://www.garuda-indonesia.com/id/id/contact/index

Media Sosial
X (Twitter): @IndonesiaGaruda
Facebook: Garuda Indonesia
Instagram: garuda.indonesia
YouTube Channel: Garuda Indonesia
TikTok: garuda.indonesia

Alamat Kantor Pusat (GRI 2-1) [OJK C.2]
Head Office Address

Perusahaan berkedudukan hokum di Jl. Kebon Sirih No. 46A Jakarta.
Perusahaan berkedudukan hokum di Jl. Kebon Sirih No. 46A Jakarta.

Alamat Kantor Manajemen [OJK C.2]
Management Office Address

Gedung Pusat Operasi I, Lantai 3,
Bandar Udara Internasional Soekarno - Hatta
Tangerang - 15111, Indonesia
Telp: (+62 21) 2560 1001



Sekilas Garuda Indonesia

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" atau "Garuda Indonesia," didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No. 136 tanggal 12 Mei 1950. Pada tahun yang sama, Perseroan mulai beroperasi secara komersial. (GRI 2-1)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., Perseroan yang semula berbentuk Perusahaan Negara berubah menjadi Persero. Perubahan tersebut merupakan implementasi Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 1971. Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 1975, tambahan No. 434 tanggal 26 Agustus 1975. Selanjutnya, untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007, maka Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan perubahan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H. No. 51 tanggal 7 Agustus 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diubah dengan Akta Notaris No. 134 tanggal 29 Desember 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.KN., tentang penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHUAH. 01.03-0497430 tanggal 29 Desember 2022.

Selain mencatatkan perubahan Anggaran Dasar, pada tahun 2022, Perseroan menorehkan momentum penting yaitu berhasil menyelesaikan proses restrukturisasi kinerja usaha yang terus diintensifkan sejak akhir 2021 lalu. Perampungan restrukturisasi tersebut salah satunya ditandai dengan diterbitkannya Surat Utang Baru dan Sukuk Baru pada tanggal 28 dan 29 Desember 2022. Penerbitan surat utang tersebut merupakan rangkaian akhir dari aksi korporasi strategis yang dilaksanakan Garuda Indonesia untuk mencapai tanggal efektif berdasarkan perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 27 Juni 2022. Efektivitas dari seluruh ketentuan Perjanjian Perdamaian ini melengkapi implementasi berbagai tahapan fundamental lainnya yang telah dicapai oleh Garuda melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Penyelesaian proses restrukturisasi kinerja tersebut menjadi pondasi bagi Garuda Indonesia untuk mengoptimalkan kinerja pada tahun 2023. Upaya tersebut membuahkan berbagai prestasi di antaranya Garuda Indonesia berhasil masuk ke dalam daftar 100 Perusahaan Terbesar Indonesia yakni Fortune Indonesia 100 Tahun 2023. Pada pemeringkatan ini, Perseroan menempati peringkat ke-33 sebagai salah satu perusahaan yang dinilai memiliki kinerja terbaik sepanjang tahun 2022 di mana capaian ini menjadi kali pertama sejak 1 dekade terakhir yang diraih oleh Perusahaan. Kinerja usaha yang terus diintensifkan sejak akhir 2021 lalu.

Garuda Indonesia at a Glance

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, hereinafter referred to as the "Company" or "Garuda Indonesia," was established based on Deed No. 137 dated March 31, 1950, made before Notary Raden Kadiman. The Minister of Justice of the Republic of Indonesia validated the Deed of Establishment based on the Decree No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950, and announced it in the State Gazette of the Republic of the United States of Indonesia (R.I.S.) No. 30 dated May 12, 1950, Supplement No. 136 dated May 12, 1950. In the same year, the Company began its commercial operations. (GRI 2-1)

Based on Deed No. 8 dated March 4, 1975, made before Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., the Company, which was initially in the form of a State-Owned Enterprise, was later changed to Persero (Limited Liability Company). This change was an implementation of Government Regulation No. 67 of 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, dated August 26, 1975, Supplement No. 434, dated August 26, 1975. Furthermore, to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Company's Articles of Association were changed through Notarial Deed No. 51 dated August 7, 2008 by Notary Sutjipto, S.H.

The Company's Articles of Association were amended several times, with the most recent amendment made under Notarial Deed No. 134, dated December 29, 2022, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.KN., concerning additional authorized, issued, and fully paid capital. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia approved the amendment under the Decree No. AHU-AH. 01.03-0497430 dated December 29, 2022.

In addition to documenting changes in the Articles of Association, in 2022, the Company achieved a significant milestone by successfully completing the business performance restructuring process, which had been intensified since late 2021. The completion of the restructuring process was marked, among other things, by the issuance of New Bonds and New Sukuk on December 28 and 29, 2022. Issuing these bonds became the final series of the strategic corporate actions implemented by Garuda Indonesia to reach an effective date based on the Peace Agreement that the Commercial Court had homologated at the Central Jakarta District Court on June 27, 2022. The effectiveness of all provisions of this Peace Agreement complements the implementation of various other fundamental stages that Garuda has achieved through the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) process.

Completing the performance restructuring process becomes the foundation for Garuda Indonesia to optimize its performance in 2023. This effort resulted in several achievements for the company, such as being included in the list of the 100 Largest Companies in Fortune Indonesia 100 of 2023. In this ranking, the Company ranked 33rd as one of the companies assessed to have the best performance throughout 2022, marking the Company's first achievement in the past decade.

Perolehan peringkat 33 tersebut merupakan hasil dari perhitungan dari Fortune Indonesia dengan menggunakan metodologi sesuai standar Fortune 500 global yang telah digunakan selama hampir tujuh dekade. Pemeringkatan didasarkan pada total pendapatan dari tahun fiskal 2022 di mana perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam daftar tersebut telah merilis laporan keuangan (audited) dengan jangka waktu maksimal 30 Juni 2023.

The 33rd rank was determined through calculation from Fortune Indonesia using the methodology as per the global Fortune 500 standards, which have been used for almost seven decades. The ranking was based on the total income from the 2022 fiscal year, in which the listed companies had released financial statements (audited) with a maximum period of June 30, 2023.

Prestasi lain, Garuda Indonesia kembali berhasil meraih rekognisi dunia dengan dinobatkan sebagai "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" dalam ajang World Airline Awards yang diselenggarakan oleh Skytrax, sebuah lembaga independen pemeringkatan penerbangan yang berbasis di London, Inggris. Penghargaan awak kabin terbaik di dunia ini menjadi penghargaan keenam kalinya yang diterima oleh awak kabin Garuda Indonesia setelah sebelumnya diperoleh Garuda pada tahun 2014 – 2018. Capaian ini sekaligus menjadikan Garuda Indonesia sebagai satu satunya maskapai penerbangan yang mendapatkan penghargaan ini hingga keenam kalinya.

Another achievement, Garuda Indonesia, received world recognition again by being named "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" in the World Airline Awards held by Skytrax, an independent airline ranking organization based in London, U.K. Such award was received by Garuda Indonesia's cabin crew for the sixth time, following previous awards received by Garuda from 2014 to 2018. This achievement also made Garuda Indonesia the only airline to receive this award for the sixth time.

Pencapaian yang tak kalah penting, Garuda Indonesia kembali dinobatkan sebagai maskapai paling tepat waktu di dunia untuk performa sepanjang tahun 2023. Penghargaan tersebut diberikan oleh lembaga independen asal Inggris yang menilai tingkat ketepatan waktu (on-time performance) untuk maskapai penerbangan global yakni OAG Flightview. Merujuk data yang diterbitkan oleh OAG melalui "Annual On-Time Performance for 2023", Garuda Indonesia berhasil menduduki peringkat pertama dari Top 20 Global Airlines, sekaligus menjadi maskapai dengan tingkat ketepatan waktu terbaik di Asia Pasifik. Hal ini direpresentasikan melalui persentase On-Time Performance (OTP) mencapai 95,28% untuk total lebih dari 49 ribu penerbangan yang dioperasikan selama tahun 2023.

Another notable achievement, Garuda Indonesia was once again named the world's most punctual airline for its performance throughout 2023. The award was given by an independent U.K.-based organization assessing on-time performance for global airlines, namely OAG Flightview. Referring to the data published by OAD through the "Annual On-Time Performance for 2023", Garuda Indonesia ranked first out of the Top 20 Global Airlines and, at the same time, became the best punctual airline in the Asia-Pacific region. This was represented by the On-Time Performance (OTP) percentage that reached 95.28% for a total of more than 49,000 flights operated during 2023.

Penghargaan Mega Company Turnaround/Transaction pada ajang The 2023 Turnaround and Transaction of the Year Awards melengkapi pencapaian Garuda Indonesia pada tahun 2023. Penghargaan tersebut diberikan oleh The Turnaround Management Association (TMA) perusahaan nirlaba berbasis di Amerika Serikat (AS) yang menilai kinerja korporasi dan restrukturisasi perusahaan di seluruh dunia. TMA Awards merupakan ajang penghargaan bagi sektor korporasi dan para profesional yang berkecimpung dalam aktivitas restrukturisasi yang dinilai telah berhasil mendukung bisnis di berbagai industri untuk melewati fase krisis ekonomi dan berhasil bangkit untuk pulih.

The Mega Company Turnaround/Transaction award at the "The 2023 Turnaround and Transaction of the Year Awards" complemented Garuda Indonesia's achievements in 2023. The award was presented by The Turnaround Management Association (TMA), a non-profit company based in the United States that evaluates corporate performance and company restructuring worldwide. The TMA Awards is an award event for the corporate sector and professionals engaged in restructuring activities that are considered to successfully support businesses in various industries to withstand the economic crisis phase and successfully recover.

Berbagai prestasi tersebut mengukuhkan pencapaian kinerja Garuda Indonesia di mana pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha konsolidasi 40% atau sebesar US$2,94 miliar dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2022 yang tercatat sebesar US$2,1 miliar. Kenaikan pendapatan usaha tersebut ditopang oleh meningkatnya pendapatan penerbangan berjadwal sebesar 41% y-o-y menjadi US$2,37 miliar dari sebelumnya US$1,68 miliar. Pertumbuhan pendapatan tersebut diikuti dengan keberhasilan Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar US$251.996.580 untuk tahun buku 2023.

Those various achievements established Garuda Indonesia's performance, which in 2023, the Company recorded business consolidation income growth of 40% or USD2.94 billion compared to USD2.1 billion income in 2022. The increased business income was supported by a 41% y-o-y increase in scheduled flight revenue to USD2.37 billion from previous USD1.68 billion. The income growth was accompanied by the Company's success in achieving profit of USD251,996,580 for the 2023 fiscal year.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak pendiriannya pada 31 Maret 1950, Perseroan sempat mengalami perubahan nama. Kronologi perubahan nama Perseroan adalah sebagai berikut:

Information on Name Changes

Since its establishment on March 31, 1950, the Company has changed its name. The chronology of the change of the Company is as follows:

Tahun Year	**Nama** Name	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Akta** Deed
1950	Garuda Indonesia Airways N.V	31 Maret 1950 March 31, 1950	No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat dalam keputusannya tertanggal 31 Maret 1950 dengan No. J.A. 5/12/10, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri di Jakarta di bawah No. 327 pada tanggal 24 April 1950, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, Tambahan No. 136 Deed No. 137 dated March 31, 1950, made before Raden Kadiman, a Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of the United States of Indonesia (R.I.S.) in the Decision dated March 31, 1950, No. J.A. 5/12/10 was registered in the District Court Office in Jakarta under No. 327 on April 24, 1950, and was announced in the State Gazette of the Republic of the United States of Indonesia (R.I.S.) No. 30, dated May 12, 1950, Supplement No. 136.
1975	PT Garuda Indonesia Airways	4 Maret 1975 March 4, 1975	Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 42 tanggal 21 April 1975, dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan No.24 tanggal 12 Juni 1975, ketiganya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/225/8 tertanggal 23 Juni 1975, dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 1 Juli 1975 berturut-turut di bawah No. 2250, 2251, dan 2252, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 26 Agustus 1975, Tambahan No. 434 Deed No. 8 dated March 4, 1975, as amended by Deed of Amendment No. 42 dated April 21, 1975, and further amended by Deed of Amendment No. 24 dated June 12, 1975, all of which were made before Soeleman Ardjasasmita, S.H., a Notary in Jakarta, who has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A. 5/225/8 dated June 23, 1975, and was registered at the Jakarta District Court on July 1, 1975, under No. 2250, 2251, and 2252, respectively, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, dated August 26, 1975, Supplement No. 434.
1989	PT (Persero) Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia atau disingkat PT Garuda Indonesia PT (Persero) Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia or abbreviated as PT Garuda Indonesia	4 April 1989 April 4, 1989	No. 3 tanggal 4 April 1989 dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4163.HT.01.04.TH89 tanggal 3 Mei 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 919/1989 tanggal 16 Mei 1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 1989, Tambahan No. 970 No. 3 tanggal 4 April 1989 dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4163.HT.01.04.TH89 tanggal 3 Mei 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 919/1989 tanggal 16 Mei 1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 1989, Tambahan No. 970
2010	PT Garuda Indonesia (Persero)	16 November 2010 November 16, 2010	Akta No. 24 tanggal 16 November 2010 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Keputusan No. AHU-54724.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 22 November 2010. Deed No. 24 dated November 16, 2010, made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-54724.AH.01.02.Tahun 2010 dated November 22, 2010.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan (GRI 2-23)[OJK C.1]

Vision, Mission, and Culture of Company (GRI 2-23)[OJK C.1]



"To Become A Sustainable Aviation Group by Connecting Indonesia and Beyond While Delivering Indonesian Hospitality"

"Strengthening Business Fundamental Through Strong Revenue Growth, Cost Leadership Implementation, Organization Effectiveness and Group Synergy Reinforcement While Focusing on High Standard of Safety and Customer-Oriented Services Delivered by Professional & Passionate Employees"

Visi dan misi ini merupakan perwujudan dari cita-cita yang ingin diraih Garuda Indonesia di masa depan yang didalamnya mencerminkan sasaran-sasaran yang hendak dicapai Garuda Indonesia.

This vision and mission embody the ideals that Garuda Indonesia aspires to achieve in the future, reflecting the targets the Company aims to achieve.

Review Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan misi ini merupakan perwujudan dari cita-cita yang ingin diraih Garuda Indonesia di masa depan yang di dalamnya mencerminkan sasaran-sasaran yang hendak dicapai Garuda Indonesia. Garuda Indonesia melakukan perubahan visi dan misi pasca restrukturisasi komprehensif. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian dan review terhadap visi dan misi Perseroan tersebut, dan menyatakan bahwa visi dan misi tersebut relevan untuk kondisi saat ini dan sesuai dengan tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan ke depan.

Review of the Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The vision and mission are the embodiment of the goals that Garuda Indonesia wants to achieve in the future, and they reflect the objectives that Garuda Indonesia aims to achieve. Garuda Indonesia changed its vision and mission after the comprehensive restructuring. The Board of Commissioners and Board of Directors have studied and reviewed the Company's vision and mission, and have determined that the vision and mission are relevant to the current situation and in line with the challenges and opportunities facing the Company going forward.

Budaya Perusahaan

Nilai-nilai utama yang saat ini dianut di Garuda Indonesia berlandaskan kepada Core Values "AKHLAK" yang telah dicanangkan oleh Kementerian BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 Perihal Pencanangan Core Values "AKHLAK" yang merupakan salah satu inisiatif dalam Transformasi Human Capital di seluruh BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN, menjadikannya pabrik talenta dan pemain global.

Company Culture

The main values currently adhered to at Garuda Indonesia are based on the "AKHLAK" Core Values, which have been proclaimed by the Ministry of SOEs as an identity and work culture that will support the continuous improvement of SOE performance. This is in accordance with the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 on the launching of the "AKHLAK" Core Values, one of the initiatives in the human capital transformation across SOEs to improve their competitiveness, making them talent factories and global players.

AKHLAK

AMANAH

Kami Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan
Kami Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan

- **Memenuhi janji dan komitmen;**
- **Bertanggungjawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;**
- **Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.**
- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggungjawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN

Kami Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas
Kami Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas

- **Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;**
- **Membantu orang lain belajar;**
- **Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.**
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS

Kami Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan
Kami Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan

- **Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;**
- **Suka menolong orang lain;**
- **Membangun lingkungan kerja yang kondusif.**
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

LOYAL

Kami Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara
Kami Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara

- **Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;**
- **Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;**
- **Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.**
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF

Kami Terus Berinovasi dan Antusias Dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan
Kami Terus Berinovasi dan Antusias Dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan

- **Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;**
- **Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;**
- **Bertindak proaktif.**
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.

KOLABORATIF

Kami Membangun Kerja Sama yang Sinergis
Kami Membangun Kerja Sama yang Sinergis

- **Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;**
- **Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;**
- **Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.**
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Seiring dengan proses restrukturisasi dan transformasi bisnis Perusahaan, diperlukan perubahan pola pikir, pola interaksi, serta perilaku dan kebiasaan yang diterapkan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia melalui dibentuknya budaya Perusahaan "The Garuda Way" yang telah resmi diluncurkan pada tanggal 24 Juni 2022 dan disahkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor JKTDZ/SKEP/50055/2022.

"The Garuda Way" dibentuk sebagai pedoman yang mencakup nilai-nilai serta prinsip-prinsip perilaku bagi seluruh Insan Garuda Indonesia dalam bekerja dan beraktivitas di lingkungan Perusahaan sehingga dapat terbangun nuansa kerja yang kondusif dalam rangka mendorong kontribusi yang optimal bagi Perusahaan.

Along with the restructuring and transformation process of the Company's business, it is necessary to shift mindsets, interaction patterns, as well as behaviors and habits among all Garuda Indonesia personnel through the establishment of "The Garuda Way" as the Company's culture, which was officially launched on June 24, 2022, and ratified in the Decree of the President Director Number JKTDZ/SKEP/50055/2022.

"The Garuda Way" serves as a guideline encompassing values and principles of behavior for all Garuda Indonesia personnel in working and conducting activities within the Company's environment, fostering a conducive work atmosphere and encouraging optimal contribution to the Company.



Because You Matter

Yang berarti "Karena Anda Berarti dan Berharga". Seluruh Insan Garuda Indonesia selalu berupaya memberikan pengalaman terbaik bagi setiap orang yang ditemui, baik penumpang, mitra bisnis, anggota tim, atasan, rekan kerja, dan keluarga.

I Am in Charge

Yang berarti " Saya Bertanggungjawab dan Mempertanggungjawabkan". Seluruh Insan Garuda Indonesia proaktif memecahkan masalah dengan mengambil tindakan dan membuat keputusan, serta mempertanggung-jawabkan setiap hal yang dilakukan.

I Am with You

Yang berarti " Saya Selalu Bersama Anda". Seluruh Insan Garuda Indonesia adalah satu kesatuan yang saling percaya, menghargai, mendukung dan menjaga satu sama lain.

Because You Matter

It means all individuals are important and valued. All Garuda Indonesia personnel are committed to providing the best experience for everyone they meet, including passengers, business partners, team members, superiors, colleagues, and family members.

I am in Charge

It means we are responsible and accountable. All Garuda Indonesia personnel are dedicated to proactively addressing problems by taking action, making decisions, and being fully accountable for their action.

I am with You

It means we are always with you. All Garuda Indonesia personnel are unified entities that trust, respect, support, and care for each other.

Ketiga Budaya Perusahaan di atas diturunkan dari nilai-nilai utama "AKHLAK" dan dijabarkan ke dalam 6 (enam) Prinsip Perilaku yang wajib diterapkan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia, yaitu:

1. **Be Sincere and Share Things Openly**
   Memiliki pengertian **"Jujur, Tulus, dan Terbuka"**, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib bertindak dengan tulus, tanpa kepura-puraan dan membangun komunikasi yang terbuka dengan menyampaikan fakta & kebenaran secara utuh tanpa merubah, menunda, atau menutupi.

2. **Be Thoughtful and Caring**
   Memiliki pengertian **"Tenggang Hati dan Peduli"**, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib saling menghargai dan mempertimbangkan perasaan orang lain, serta menunjukkan kepedulian, perhatian dan empati dalam menjamu dan melayani seluruh pihak terkait (stakeholders).

3. **Take Accountability**
   Memiliki pengertian **"Mempertanggungjawabkan"**, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib senantiasa mempertanggungjawabkan segala hal yang pernah dilakukan atau disampaikan, baik berupa ucapan, tulisan, dan perilaku.

4. **Be Bold and Make Decisions**
   Memiliki pengertian **"Berani dan Mengambil Keputusan"**, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib untuk berani mengambil tindakan dan keputusan yang tepat secara cepat sesuai dengan penilaian dan pertimbangan terbaik bagi Perusahaan, baik dalam kondisi normal maupun dalam proses perubahan.

5. **Discipline and Consistent in Everything**
   Memiliki pengertian **"Disiplin dan Konsisten dalam Segala Hal"**, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib untuk selalu mematuhi regulasi dan menjunjung tinggi standar moral dan etika bisnis yang berlaku dengan konsisten dan tepat.

6. **Create Great Things Together**
   Memiliki pengertian **"Berkontribusi Bersama untuk Hasil Prima"**, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib saling memberi dan melengkapi dalam tim dan organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

The three Company's cultures above are derived from the core values of "AKHLAK" and elaborated into the 6 (six) Principles of Behavior that all Garuda Indonesia personnel should adhere to, as follows.

1. **Be Sincere and Share Things Openly**
   This principle emphasizes **"Honesty, Sincerity, and Transparency"**, encouraging all Garuda Indonesia personnel to act sincerely and without pretense and foster open communication by conveying facts and truths without alteration, delay, or cover-up.

2. **Be Thoughtful and Caring**
   This principle emphasizes **"Consideration and Care"**, encouraging all Garuda Indonesia personnel to respect and consider others' feelings and treat all related parties (stakeholders) with care, attention, and empathy.

3. **Take Accountability**
   The principle emphasizes **"Accountability"**, encouraging all Garuda Indonesia personnel to always be accountable for their actions, words, and behaviors.

4. **Be Bold and Make Decisions**
   The principle emphasizes **"Courage and Decisiveness"**, encouraging all Garuda Indonesia personnel to have the courage to take the right actions and decisions quickly with the best judgment and consideration for the Company, under normal conditions and in the process of change.

5. **Be Discipline and Consistent in Everything**
   The principle emphasizes "**Discipline and Consistency in Everything"**, encouraging all Garuda Indonesia personnel to always adhere to regulations and uphold the prevailing standards of moral and business ethics consistently and appropriately.

6. Create Great Things Together
The principle emphasizes **"Collaboration for Excellent Results"**, encouraging all Garuda Indonesia personnel to support and complement each other in teams and organizations to achieve common goals effectively and efficiently.

Kegiatan Usaha (GRI 2-6) [OJK C.4]
Business Activities (GRI 2-6) [OJK C.4]

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 134 tanggal 29 Desember 2022, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup kegiatan usaha utama dan pendukung sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut ini:

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association as regulated in Notarial Deed No. 134 dated December 29, 2022, the scope of the Company's business activities includes primary and supporting business activities in compliance with the applicable laws and regulations as described below.

Kegiatan Usaha Business Activies	**Sudah Dijalankan** Operated	**Belum Dijalankan** Not Yet Operated
Utama Primary		
Angkutan udara niaga, meliputi antara lain angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal, dalam negeri dan luar negeri, untuk penumpang dan barang. Commercial air transportation, covering scheduled and non-scheduled commercial air transportation, both domestic and international, for passengers and cargo	√	
Industri, meliputi antara lain reparasi pesawat terbang. Industry, covering aircraft repair	√ (dijalankan melalui anak usaha) (operated through subsidiaries)	
Informasi dan komunikasi meliputi antara lain aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Information and communication, covering information technology activities and other computer-related services	√ (dijalankan melalui anak usaha) (operated through subsidiaries	
Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) meliputi aktivitas konsultasi transportasi dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Services (professional, scientific, and technical activities), covering transportation consulting activities and other management consulting activities		√
Pendidikan meliputi antara lain pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat. Education, covering flight crew education and specialized air transport services for flight crew education	√	
Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan), meliputi aktivitas poliklinik swasta, aktivitas rumah sakit lainnya, dan pedagangan eceran barang farmasi di apotik. Human health activities (including trade), covering private polyclinic activities, other hospital activities, and retailing pharmaceutical goods in pharmacies	√	
Pendukung Supporting		
Pergudangan meliputi antara lain pergudangan dan penyimpanan. Warehousing, covering warehousing and storage services	√	
Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. Owned or rented real estate	√	
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Rental and leasing activities without option rights, travel agencies, and other supporting business activities	√	

Produk dan/atau Jasa (GRI 2-6) [OJK C.4]

Products and/or Services (GRI 2-6) [OJK C.4]

Penyediaan produk dan jasa Perseroan telah memenuhi standar internasional yang dikemas dengan tajuk Garuda Indonesia Experience, meliputi pengalaman terbang yang terintegrasi dari pelayanan pre-flight, in-flight, hingga post-flight melalui pancaindra.

The provision of the Company's products and services has fulfilled the international standards presented under the concept of Garuda Indonesia Experience, covering an integrated flying experience from preflight, in-flight, to post-flight services through the 5 (five) senses.

	**Sight**	Pengalaman visual yang memanjakan mata penumpang. Presenting visual experiences that feast
	**Sound**	Menghadirkan Garuda Indonesia Experience melalui perangkat mutakhir Audio & Video on Demand (AVOD). Presenting Garuda Indonesia Experience through the advanced Audio & Video on Demand (AVOD) system
	**Scent**	Membawa aroma yang menyegarkan sekaligus menenangkan di kantor penjualan dan lounge. Creating a refreshing and soothing aroma
	**Taste**	Menyuguhkan cita rasa makanan dan minuman khas nusantara. Presenting the taste of Indonesian food
	**Touch**	Menghadirkan konsep touch yang tercermin dalam layanan tulus dan bersahabat. Presenting the concept of touch that is reflected

Peta Wilayah Usaha (GRI 2-1, 2-6) [OJK C.3]

Business Area Map (Gri 2-1, 2-6) [Ojk C.3]

Per 31 Desember 2023, jumlah destinasi Garuda Indonesia berjumlah 47 rute penerbangan ke 36 destinasi domestik serta 21 rute penerbangan ke 14 destinasi internasional

As of December 31, 2023, Garuda Indonesia served 47 flight routes to 36 domestic destinations and 21 flight routes to 14 international destinations.

Destinasi Domestik



36 **Destinasi Domestik**
Destinasi Domestik

47 **Rute Domestik**
Rute Domestik



Destinasi Internasional

International Destinations




Shenyang
Beijing
Zhengzhou
Xi'an
Sapporo
Seoul
NRT-Tokyo
Osaka
Shanghai
Tokyo-Haneda
Fukuoka
Nagoya
Kunming
Guangzhou
Hong Kong
Bangkok
Kuala Lumpur
Davao
Aceh
Singapore
Medan
Manado
Balikpapan
Jakarta
Makassar
Denpasar
Solo
Surabaya
Chirstmas Island
Perth
Sdney
Melbourne

Tabel Wilayah Usaha Garuda Indonesia Tahun 2023
Table of Garuda Indonesia Business Area in 2023

Jenis Type	Kantor Cabang Branch Office	GSA	CSC KSO	CSC OWN
Domestik Domestic	60	-	69	31
Sumatera	15	-	19	11
Jawa	8	-	30	4
Bali, NTT dan NTB Bali, East Nusa Tenggara, and West Nusa Tenggara	7	-	9	3
Kalimantan	10	-	4	3
Sulawesi	11	-	4	7
Papua	9	-	3	3
International	38	17		

Alamat lengkap kantor layanan berupa kantor cabang, kantor cabang internasional, Passenger Sales Agent (PSA), Garuda Indonesia Cargo Regional, dan Cargo Service Centre (CSC) disampaikan di Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023.

The complete address of service offices in the form of branch offices, international branch offices, Passenger Sales Agent (PSA), Garuda Indonesia Cargo Regional, and Cargo Service Center (CSC) is presented in the Company's 2023 Annual Report.

Komposisi Kepemilikan Saham Garuda Indonesia (GRI 2-1)

Garuda Indonesia Share Ownership Composition (GRI 2-1)

Sampai dengan akhir Desember 2023, saham Garuda Indonesia dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (64,54%), PT Trans Airways (8,00%) dan Publik (27,46%).

As of the end of December 2023, Garuda Indonesia shares were owned by the Government of the Republic of Indonesia (64.54%), PT Trans Airways (8.00%), and the Public (27.46%).

Tabel Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 31 Desember 2023
Table of Composition of Garuda Indonesia Shareholders as of December 31, 2023

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54
PT Trans Airways	7.316.798.262	8,00
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	21.977.524	0,02
Masyarakat Public	25.103.883.648	27,44
TOTAL	**91.480.783.837**	**100,00**



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

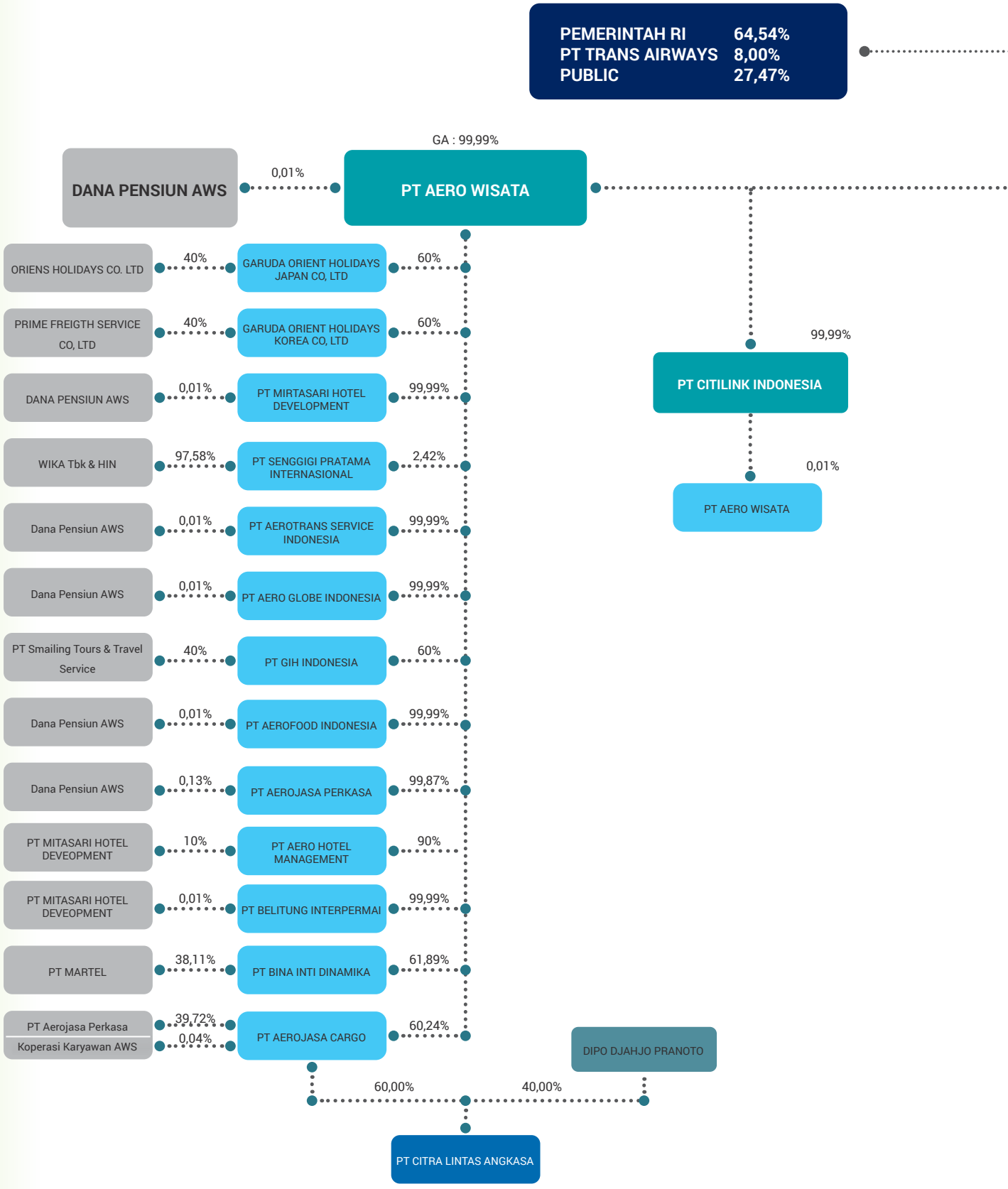

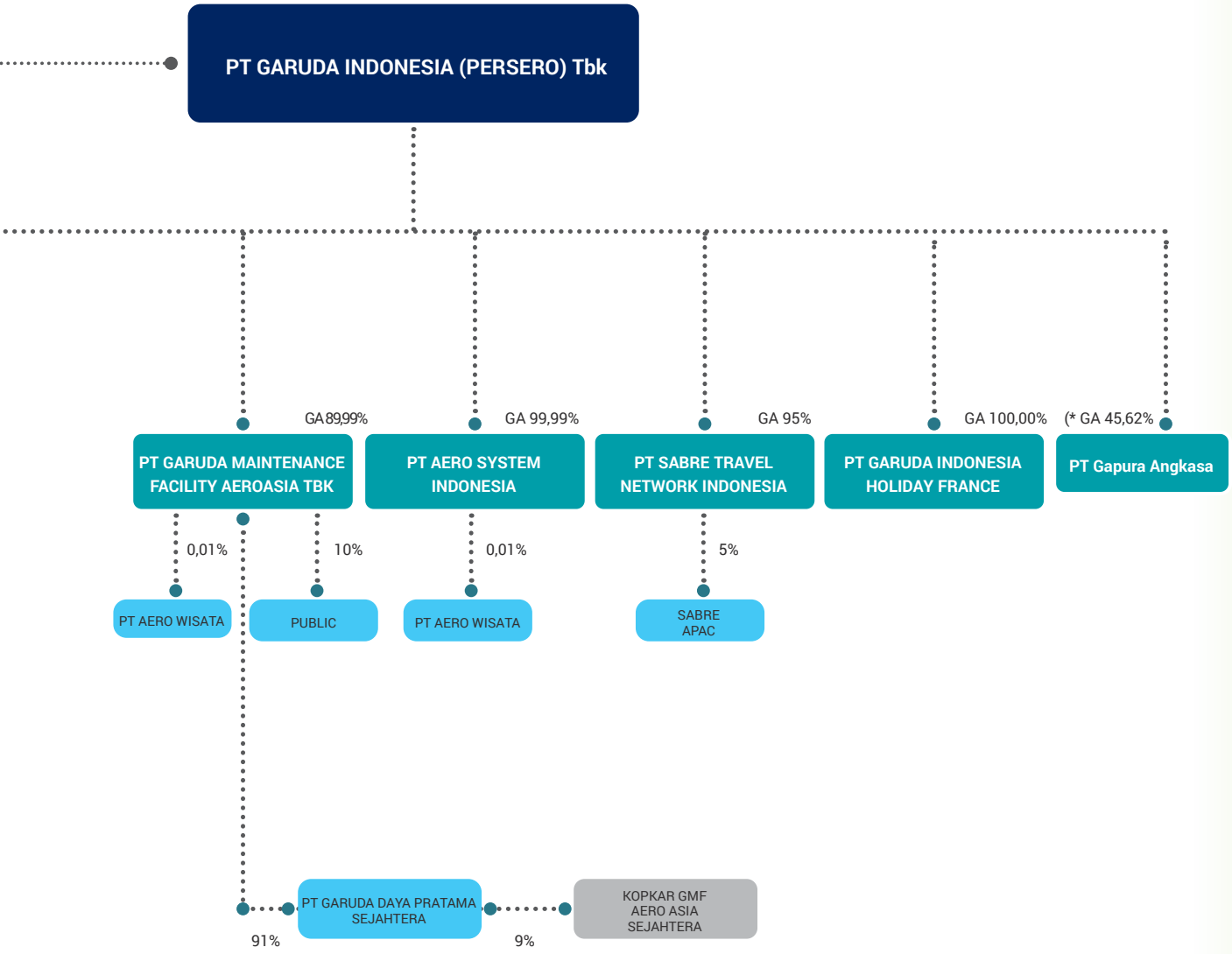



- Induk Perusahaan
  Parent Company
- Anak Perusahaan
  Subsidiaries
- Cucu perusahaan
  Second-Tier Subsidiaries
- Cicit perusahaan
  Third-Tier Subsidiaries
- *Join partner*

Sampai dengan Desember 2023, Garuda Indonesia tidak memiliki *Special Purpose Vehicle* (SPV).
Until December 2023, Garuda Indonesia did not have a Special Purpose Vehicle (SPV).

Keterangan: Informasi kepemilikan saham Entitas Anak disesuaikan dengan Laporan Keuangan Audited FY 2023.
Remarks: Subsidiaries' shareholding information adjusted to Audited Financial Statement FY 2023.

Daftar Entitas Anak (GRI 2-2)
List of Subsidiaries (GRI 2-2)

Per 31 Desember 2023, terdapat 6 (enam) entitas anak yang dimiliki oleh Garuda Indonesia. Fokus dari keenam entitas anak merupakan produk/jasa pendukung bisnis perusahaan induk yang tanggung jawabnya dioperasikan oleh PT Aero Wisata, PT Sabre Travel Network Indonesia, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, PT Aero Systems Indonesia, PT Citilink Indonesia, Garuda Indonesia Holiday France (GIH).

As of December 31, 2023, Garuda Indonesia owned six subsidiaries. These subsidiaries primarily focus on providing the parent company with business support products and services, which are operated by PT Aero Wisata, PT Sabre Travel Network Indonesia, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, PT Aero Systems Indonesia, PT Citilink Indonesia, and Garuda Indonesia Holiday France (GIH).

Skala Organisasi (GRI 2-7) [OJK C.3]
Organization Scale (GRI 2-7) [OJK C.3]

Deskripsi Description	Cakupan Scope	2023	2022	2021
Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Garuda Indonesia	4.401	4.459	5.203
Jumlah Kegiatan Usaha Number of Business Activities	Garuda Indonesia & Entitas anak Garuda Indonesia Garuda Indonesia & Its Subsidiaries	12	12	12
Jumlah Anak Perusahaan Number of Subsidiaries	Garuda Indonesia	6	6	6
Jumlah Strategic Business Unit Number of Strategic Business Units	Garuda Indonesia	2	2	2
Jumlah Kantor Perwakilan (Kantor Cabang Domestik, Internasional, Sales Office dan Airport Tickecting Office) Number of Representative Offices (Domestic & International Branch Offices, Sales Offices, and Airport Ticketing Offices)	Garuda Indonesia	115	109	114
Jumlah Armada Total Fleets	Garuda Indonesia & Entitas anak Garuda Indonesia Garuda Indonesia & Its Subsidiaries	137	134	178
Pendapatan Usaha (USD) Operating Income (USD)	Garuda Indonesia	2.936.631.094	2.100.079.558	1.336.678.470
Aset (USD) Assets (USD)	Garuda Indonesia	6.727.645.053	6.235.010.979	7.192.745.360
Liabilitas (USD) Liabilities (USD)	Garuda Indonesia	8.010.372.227	7.770.110.129	13.302.805.075
Ekuitas (USD) Equity (USD)	Garuda Indonesia	(1.282.727.174)	(1.535.099.150)	(6.110.059.715)
Pemegang saham terbesar (%) Largest shareholder (%)	Garuda Indonesia	Pemerintah RI Indonesian Government 64,54%	Pemerintah RI Indonesian Government 64,54%	Pemerintah RI Indonesian Government 60,54%

Informasi tentang Karyawan (GRI 2-7, 405-1)

Information about Employees (GRI 2-7, 405-1)

Per 31 Desember 2023, jumlah pegawai Perseroan tercatat sebanyak 4.401 orang yang terdiri atas pegawai kontrak, calon pegawai, dan siswa. Rincian karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2023, the number of Company employees was recorded at 4,401 people, consisting of contract employees, prospective employees, and students. Complete employee details are presented in the following table.

Tabel Jumlah Pegawai Garuda Indonesia Tahun 2021-2023
Table of Number of Garuda Indonesia Employees for 2021–2023

Uraian / Description	2023			2022			2021		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
Status Kepegawaian / Employment Status									
Karyawan Tetap / Permanent Employees	2.129	2.032	4.161	2.183	2.113	4.296	2.530	2.489	5.019
Karyawan Kontrak / Contract Employees	95	41	136	92	37	129	72	53	125
Siswa / Students	59	45	104	33	1	34	56	3	59
Jumlah / Total	**2.283**	**2.118**	**4.401**	**2.308**	**2.151**	**4.459**	**2.658**	**2.545**	**5.203**
Wilayah Kerja / Working Areas									
Dalam Negeri / Domestic	2.216	2.051	4.267	2.240	2.078	4.318	2.558	2.443	5.001
Luar Negeri / International	67	67	134	68	73	141	100	102	202
Jumlah / Total	**2.283**	**2.118**	**4.401**	**2.308**	**2.151**	**4.459**	**2.658**	**2.545**	**5.203**
Jenjang Pendidikan / Educational Levels									
S3 / Doctorate	3	3	6	3	3	6	1	3	4
S2 / Master	144	72	216	131	66	197	158	90	248
S1 / Bachelor	714	741	1.455	733	740	1.473	900	945	1.845
Sarjana Muda Diploma / Diploma	737	193	930	769	187	956	817	216	1.033
SMA / Senior High School	685	1.109	1.794	672	1.155	1.827	782	1.291	2.073
Jumlah / Total	**2.283**	**2.118**	**4.401**	**2.308**	**2.151**	**4.459**	**2.658**	**2.545**	**5.203**
Usia / Age									
>50 tahun / >50 years old	**454**	**289**	**743**	427	260	687	577	313	890
41 – 50 tahun / 41 – 50 years old	**355**	**163**	**518**	438	703	1.141	490	293	783
31 – 40 tahun / 31 – 40 years old	**1.096**	**1.104**	**2.200**	1.039	983	2.022	1.018	938	1.956
21 – 30 tahun / 21 – 30 years old	**378**	**562**	**940**	404	205	609	573	1.001	1.574

Tabel Jumlah Pegawai Garuda Indonesia Tahun 2021-2023
Table of Number of Garuda Indonesia Employees for 2021–2023

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
<21 tahun <21 years old	0	0	0	-	-	-	0	0	0
Jumlah Total	**2.283**	**2.118**	**4.401**	**2.308**	**2.151**	**4.459**	**2.658**	**2.545**	**5.203**

Jumlah Pegawai Garuda Indonesia Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja Tahun 2021-2023
Number of Garuda Indonesia Employees Based on Employment Status and Working Areas for 2021–2023

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	Jumlah Total
Dalam Negeri Domestic	121	4.146	4.267	4.179	139	4.318	2.558	2.443	5.001
Luar Negeri International	9	125	134	117	24	141	100	102	202
Jumlah Total	**130**	**4.271**	**4.401**	**4.296**	**163**	**4.459**	**2.658**	**2.545**	**5.203**

Jumlah Pegawai Garuda Indonesia Berdasarkan Jenjang Kepangkatan Tahun 2021-2023
Number of Garuda Indonesia Employees Based on Rank Levels for 2021–2023

Uraian Description	2023					
	Direksi Board of Directors	Group Head	Division Head	Dept Head Department Head	Staff	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender						
Perempuan Female	-	7	52	226	1.833	2.118
Laki-Laki Male	6	30	138	307	1.802	2.283
Jumlah Total	6	37	190	533	3.635	4.401
Wilayah Kerja Working Areas						
Dalam Negeri Domestic	6	36	181	500	3.544	4.267
Luar Negeri International	-	1	9	33	91	134
Jumlah Total	**6**	**37**	**190**	**533**	**3.635**	**4.401**
Jenjang Pendidikan Educational Levels						
S3 Doctorate	2	-	-	1	3	6
S2 Master	-	14	46	52	104	216
S1 Bachelor	3	18	128	359	957	1.455
Sarjana Muda Diploma Diploma	1	3	9	48	869	930
SMA Senior High School	-	2	7	73	1.712	1.794
Jumlah Total	**6**	**37**	**190**	**533**	**3.635**	**4.401**

Jumlah Pegawai Garuda Indonesia Berdasarkan Jenjang Kepangkatan Tahun 2021-2023
Number of Garuda Indonesia Employees Based on Rank Levels for 2021–2023

Uraian Description	2023					
	Direksi Board of Directors	Group Head	Division Head	Dept Head Department Head	Staff	Jumlah Total
Usia Age						
>50 tahun >50 years old	5	11	35	85	607	743
41 – 50 tahun 41 – 50 years old	-	-	7	44	889	940
31 – 40 tahun 31 – 40 years old	-	19	131	339	1.711	2.200
21 – 30 tahun 21 – 30 years old	1	7	17	65	428	518
<21 tahun <21 years old	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**6**	**37**	**190**	**533**	**3.635**	**4.401**

Uraian Description	2022					
	Direksi Board of Directors	Vice President	Senior Manager	Manager	Staf Staff	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender						
Perempuan Female	6	27	119	233	1.923	2.308
Laki-Laki Male	-	5	40	144	1.962	2.151
Jumlah Total	**6**	**32**	**159**	**377**	**3.885**	**4.459**
Wilayah Kerja Working Areas						
Dalam Negeri Domestic	6	31	153	362	3.766	4.318
Luar Negeri International	-	1	6	15	119	141
Jumlah Total	**6**	**32**	**159**	**377**	**3.885**	**4.459**
Jenjang Pendidikan Educational Levels						
S3 Doctorate	2	-	-	1	3	6
S2 Master	-	10	38	53	96	197
S1 Bachelor	3	18	103	262	1.087	1.473
Sarjana Muda Diploma Diploma	1	3	12	30	910	956
SMA Senior High School	-	1	6	31	1.789	1.827
Jumlah Total	**6**	**32**	**159**	**377**	**3.885**	**4.459**
Rentang Usia Age Range						
>50 tahun >50 years old	4	7	30	42	604	687
41 – 50 tahun 41 – 50 years old	2	7	16	45	539	609
31 – 40 tahun 31 – 40 years old	-	16	103	242	1.661	2.022

Uraian Description	2022					
	Direksi Board of Directors	**Vice** President	**Senior Manager**	**Manager**	**Staf** Staff	**Jumlah** Total
21 – 30 tahun 21 – 30 years old	-	2	10	48	1.081	1.141
<21 tahun <21 years old	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**6**	**32**	**159**	**377**	**3.885**	**4.459**

Uraian Description	2021					
	Direksi Board of Directors	**Vice** President	**Direksi** Board of Directors	**Manager**	**Direksi** Board of Directors	**Jumlah** Total
Jenis Kelamin Gender						
Perempuan Female	6	29	126	285	2.212	2.658
Laki-Laki Male	0	5	34	141	2.365	2.545
Jumlah Total	**6**	**34**	**160**	**426**	**4.577**	**5.203**
Wilayah Kerja Working Areas						
Dalam Negeri Domestic	6	34	154	400	4.407	5.001
Luar Negeri International	0	0	6	26	170	202
Jumlah Total	**6**	**34**	**160**	**426**	**4.577**	**5.203**
Jenjang Pendidikan Educational Levels						
S3 Doctorate	1	0	0	0	3	4
S2 Master	1	12	33	50	152	248
S1 Bachelor	3	18	109	282	1.433	1.845
Sarjana Muda Diploma Diploma	1	3	11	39	979	1.033
SMA Senior High School	0	1	7	55	2.010	2.073
Jumlah Total	**6**	**34**	**160**	**426**	**4.577**	**5.203**
Rentang Usia Age Range						
>50 tahun >50 years old	4	7	37	65	777	890
41 – 50 tahun 41 – 50 years old	2	10	29	68	674	783
31 – 40 tahun 31 – 40 years old	0	15	81	232	1.628	1.956
21 – 30 tahun 21 – 30 years old	0	2	13	61	1.498	1.574
<21 tahun <21 years old	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	**6**	**34**	**160**	**426**	**4.577**	**5.203**

Pegawai yang Bukan Pegawai Langsung (GRI 2-8) [OJK C.3]

Non-Direct Employees (GRI 2-8) [OJK C.3]

Selain membagi tenaga kerja dengan kategorisasi di atas, Perseroan juga memiliki pegawai yang bukan pegawai langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Garuda Indonesia tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Garuda Indonesia. Tenaga kerja yang masuk kategori ini antara lain pekerja magang dan alih daya. Informasi tentang pegawai yang bukan pegawai langsung disajikan dalam tabel berikut:

In addition to the workforces with the categorization above, the Company has non-direct employees, namely those who work for Garuda Indonesia but do not have a direct employment relationship with Garuda Indonesia. Workforces falling under this category include interns and outsourced workers. Information about non-direct employees is presented in the following table.

Komposisi Pegawai yang Bukan Pegawai Langsung Tahun 2021-2023
Composition of Non-Direct Employees for 2021-2023

Deskripsi Description	2023			2022			2021			2020		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Magang Intership	37	24	61	28	31	59	37	43	80	7	14	21
Alih daya Outsourcing	866	512	1.378	673	344	1.017	725	360	1.085	808	437	1.245
Jumlah Total	**903**	**536**	**1.439**	**701**	**375**	**1.076**	**762**	**403**	**1.165**	**815**	**451**	**1.266**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Rantai Pasokan (GRI 2-6)

Supply Chain (GRI 2-6)

Pengadaan barang dan jasa Garuda Indonesia mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, di antaranya Surat Edaran No. SE-1 O/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-03/Mbu/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan memegang prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan akuntabel. Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa di Garuda Indonesia di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional

Garuda Indonesia's procurement of goods and services follows regulations and provisions from the Ministry of State-Owned Enterprises, including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In addition, the Company also follows regulations from the Ministry of State-Owned Enterprises, including Circular Letter No. SE-1 O/MBU/08/2020 concerning Increasing the Role of Micro, Small and Medium Enterprises, and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-03/Mbu/08/2017 concerning Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises. In procuring goods and services, the Company adheres to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, openness, and accountability. The objectives of this procurement within Garuda Indonesia include providing goods and services of the right quality, quantity, timing, cost, location, and provider; supporting value creation for state-owned enterprises (SOEs); enhancing efficiency; promoting

termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan

Sebagai implementasi atas regulasi di atas, dalam pengadaan barang dan jasa, Garuda Indonesia berkomitmen dan berupaya secara maksimal untuk terus mendorong, Indonesia berkomitmen dan berupaya secara maksimal untuk terus mendorong, Indonesia mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, nak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN, swasta maupun pelaku UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Keterlibatan pihak pemasok lokal dan UMKM memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan diharapkan Pemasok lokal dan UMKM dapat semakin maju, berkembang dan berdaya saing Garuda Indonesia berkomitmen untuk memberikan prioritas kepada pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa, serta menggunakan komponen yang diproduksi di dalam negeri.

Dalam pengadaan barang/jasa, Garuda Indonesia lebih mengutamakan pengadaan secara langsung ke pabrikan, distributor resmi atau agen tunggal dan menghindari penggunaan perantara yang tidak memberikan nilai tambah. Usaha kecil dan menengah, penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional diutamakan sepanjang kualitas, harga, kapabilitas dan kualifikasinya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai pemasok serta menghindari penggunaan perantara yang tidak memberikan nilai tambah kepada perusahaan. (GRI 3-3)

Sebagai BUMN, Garuda Indonesia berkomitmen juga untuk mendukung peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Meskipun demikian, dalam setiap proses pengadaan yang dilakukan penggunaan produk dalam negeri oleh Garuda Indonesia tetap memperhitungkan aspek kualitas dan aspek ekonomis dari Barang dan/atau Jasa yang diperoleh. Per akhir 2023, pencapaian TKDN oleh Garuda Indonesia tercatat sekitar 54,47% dari total nilai pengadaan.

Lebih lanjut, untuk mengukuhkan transparansi dan menghindari benturan kepentingan, Perseroan menghindari pemasok yang memiliki benturan kepentingan antara pemasok yang pemilik dan atau pengurusnya memiliki hubungan dengan pegawai dan manajemen Garuda Indonesia. Selain itu, setiap pihak diwajibkan untuk menghindari korupsi, kolusi dan nepotisme, serta gratifikasi dalam bentuk apapun pada proses pengadaan barang dan jasa. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi mitra/pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Garuda Indonesia adalah sebagai berikut:

- Diutamakan memiliki badan hukum;
- Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
- Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis

the use of domestic products; enhancing the role of national business actors, including micro and small enterprises; and fostering synergy among SOEs, SOE Subsidiaries, and/or SOE-Affiliated Companies.

As an implementation of the above regulation, in procuring goods and services, Garuda Indonesia is committed and makes maximum efforts to continue to encourage, Garuda Indonesia prioritizes and empowers national suppliers, namely those whose businesses are geographically located in Indonesia, consisting of SOEs, SOE Subsidiaries, and/or SOE-Affiliated Companies, either private companies or MSMEs. Through such empowerment, national suppliers can progress and develop, ultimately strengthening their economy. The involvement of local suppliers and MSMEs has the potential to make a significant contribution in supporting economic growth in Indonesia and it is hoped that local suppliers and MSMEs can be more advanced, developed and competitive Garuda Indonesia is committed to giving priority to local suppliers in meeting the needs of goods and services, as well as using domestically produced components.

In procuring goods/services, Garuda Indonesia prioritizes direct procurement from manufacturers, authorized distributors, or sole agents and avoids intermediaries that do not provide added value. Small and medium enterprises, domestic production, as well as national design-build and engineering are prioritized as long as their quality, price, capabilities, and qualifications meet the Company's needs and can be accounted for as suppliers, while the involvement of intermediaries who do not add value to the Company is avoided. (GRI 3-3)

As a state-owned enterprise, Garuda Indonesia is also committed to supporting the increase of the Domestic Component Level (TKDN). Nevertheless, in every procurement process conducted, Garuda Indonesia's use of domestic products still takes into account the quality and economic aspects of the Goods and/or Services procured. As of the end of 2023, the achievement of TKDN by Garuda Indonesia was recorded at around 54.47% of the total procurement value.

Furthermore, to enhance transparency and prevent conflicts of interest, the Company avoids suppliers whose owners and/or management have a relationship with Garuda Indonesia's employees and management. In addition, all parties are required to refrain from corruption, collusion, and nepotism, as well as gratuities in any form when procuring goods and services. Partners/suppliers involved in the procurement process within Garuda Indonesia must fulfill the following requirements:

- Preferably having a legal entity;
- Fulfilling legal aspects according to their business field;
- Having expertise, experience, and technical and managerial

dan manajemen sesuai bidang usahanya;
- Memiliki sumber daya yang diperlukan sesuai dengan bidang usaha untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan;
- Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana, serta tidak merupakan vendor yang masuk dalam kategori Black List oleh Lembaga dan/atau Perusahaan lainnya

capabilities according to their business field;
- Having the necessary resources according to their business field to support the Company's operational activities;
- Not being involved or undergoing criminal sanctions, and not being a vendor blacklisted by other institutions and/or companies.

Pemasok yang tertarik menjadi rekanan Garuda harus mendaftar melalui Website http://eproc.garuda-indonesia.com/ dan wajib memenuhi seluruh ketentuan pendaftaran yang diprasyaratkan, untuk selanjutnya dilakukan seleksi dan evaluasi calon rekanan dilakukan melalui proses due diligence atau pra-kualifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. Garuda mempunyai kebijakan dan berhak dalam menetapkan jumlah pemasok dalam Daftar Rekanan Garuda serta keberadaan pemasok dalam Daftar Rekanan Garuda yang akan dievaluasi secara periodik.

Suppliers interested in becoming Garuda's partners should register through the website (http://eproc.garuda-indonesia.com/) and must fulfill all prerequisite registration requirements. Subsequently, the selection and evaluation of potential partners will be conducted through a due diligence or pre-qualification process according to applicable provisions. Garuda has a policy and the right to determine the number of suppliers on the Garuda Partner List and the presence of suppliers on the Garuda Partner List, which will be periodically evaluated.

Garuda Indonesia memastikan dan menjamin bahwa setiap pemasok diperlakukan secara adil dan transparan. Sejalan dengan strategi Perseroan yang berdasarkan core value yaitu simple, profitable dan full service maka Unit Pengadaan telah menentukan inisiatif sebagai key success factor untuk mewujudkan tujuan Perseroan tersebut melalui : (i) Optimalisasi sumber daya serta efisiensi biaya Perseroan melalui Pengadaan, (ii) Melaksanakan pemenuhan pengadaan sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan melalui kontrak jangka Panjang, (iii) Memberikan layanan pengadaan secara terpusat untuk lingkup pengadaan di lingkungan Garuda Indonesia Group, (iv) transformasi proses pengadaan, (v) Proaktif dan disiplin sesuai dengan GCG.

Garuda Indonesia ensures and guarantees that every supplier is treated fairly and transparently. In line with the Company's strategy, which is based on the core values, namely simple, profitable, and full-service, the Procurement Unit has determined initiatives as key success factors to achieve the Company's goals through: (i) Optimizing the Company's resources and cost efficiency through Procurement; (ii) Fulfilling procurement according to the Company's business needs through long-term contracts; (iii) Providing centralized procurement services for procurement within the Garuda Indonesia Group; (iv) Transforming the procurement processes; (v) Performing in a proactive and disciplined manner according to GCG.

Kerangka strategi pengembangan tersebut dijelaskan dalam figure cascading roadmap & strategi pengadaan sebagai berikut:

The development strategy framework is illustrated in the following cascading roadmap & procurement strategy figure.

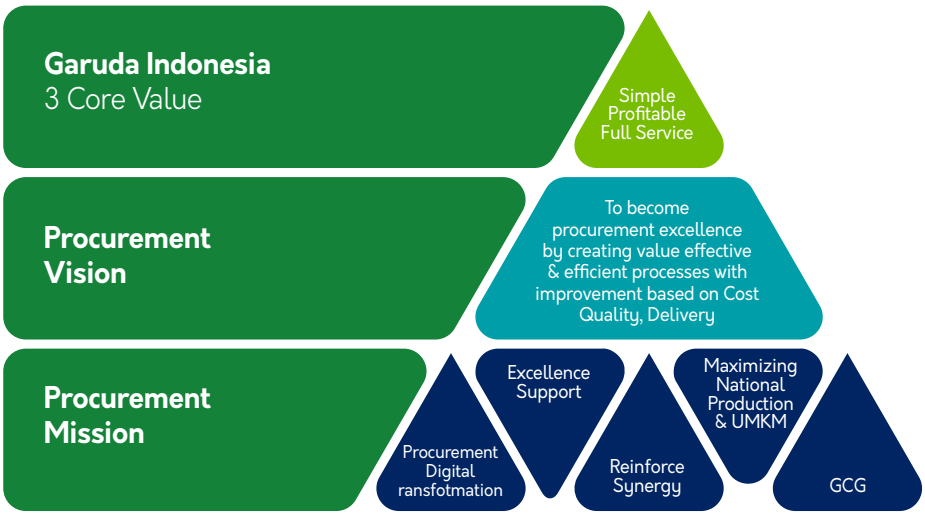

Berkaitan dengan pengelolaan rantai pasok dalam pengadaan barang dan jasa, pada tahun 2023, Garuda Indonesia belum menyusun daftar kontraktor, pemasok atau pihak ketiga lainnya yang diklasifikasikan berdasarkan risiko pekerjaan, yaitu berisiko tinggi, menengah dan rendah. Klasifikasi tersebut akan dilakukan pada tahun berikutnya.

Regarding supply chain management in procuring goods and services, in 2023, Garuda Indonesia has not compiled a list of contractors, suppliers, or other third parties classified based on job risks, namely high, medium, and low risks. The classification will be conducted in the following year .

Melakukan penyusunan daftar kontraktor, pemasok atau pihak ketiga lainnya yang disesuaikan berdasarkan kontraktor yang megelola pekerjaan dengan risiko tinggi, risiko menengah, dan risiko rendah

Compiling a list of contractors, suppliers, or other third parties classified based on contractors managing work with high, medium, and low risks.

Selanjutnya, berdasarkan pedoman pengadaan barang dan jasa seperti tersebut di atas, jumlah pemasok dan nilai kontraknya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: (GRI 3-3, 204-1)

Further, based on the guidelines for the procurement of goods and services as mentioned above, the number of suppliers and their contract values in 2023 are as follows: (GRI 3-3, 204-1)

Proporsi Pelibatan Pemasok dan Jumlah Produk Tahun 2023
Proportion of Supplier Involvement and the Total Products in 2023

Pemasok Supplier	Pengadaan Barang Procurement of Goods				Pengadaan Jasa Procurement of Services			
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	%	Jumlah Produk Total Products	%	Jumlah Pemasok Total Suppliers	%	Jumlah Produk Total Products	%
Nasional National	34	100%	38	100%	91	69%	129	76%
Internasional International	-	-	-	-	40	31%	41	24%
Jumlah Total	**34**	**100%**	**38**	**100%**	**131**	**100%**	**170**	**100%**

Proporsi Pelibatan Pemasok dan Jumlah Produk Tahun 2022
Proportion of Supplier Involvement and the Total Products in 2022

Pemasok Supplier	Pengadaan Barang Procurement of Goods					Pengadaan Jasa Procurement of Services				
	Anggaran (Rp Juta) Budget (in Million IDR)	%	Realisasi (Rp Juta) Realization (in Million IDR)	%	Pencapaian (%) Achievement (%)	Anggaran (Rp Juta) Budget (in Million IDR)	%	Realisasi (Rp Juta) Realization (in Million IDR)	%	Pencapaian (%) Achievement (%)
Nasional National	112.358	100%	107.008	100%	5%	13.833.271	72%	12.063.329	74%	13%
Internasional International	-	-	-	-	-	5.342.878	28%	4.334.922	26%	19%
Jumlah Total	**112.358**	**100%**	**107.008**	**100%**	**5%**	**19.176.149**	**100%**	**16.398.251**	**100%**	**32%**

Proporsi Anggaran dan Realisasi Nilai Pengadaan untuk Pemasok Tahun 2022
Proportion of Budget and Realized Procurement Value for Suppliers in 2022

Pemasok Supplier	Pengadaan Barang Procurement of Goods					Pengadaan Jasa Procurement of Services				
	Anggaran (Rp Juta) Budget (in Million IDR)	%	Realisasi (Rp Juta) Realization (in Million IDR)	%	Pencapaian (%) Achievement (%)	Anggaran (Rp Juta) Budget (in Million IDR)	%	Realisasi (Rp Juta) Realization (in Million IDR)	%	Pencapaian (%) Achievement (%)
Nasional National	15.666.080	95%	10.436.560	94%	50%	1.480.163	73%	1.388.159	74%	7%
Internasional International	773.657	5%	711.210	6%	9%	534.967.81	27%	486.800	26%	10%
Jumlah Total	**16.439.737**	**100%**	**11.147.771**	**100%**	**59%**	**2.015.131**	**100%**	**1.874.958**	**100%**	**17%**

Proporsi Pelibatan Pemasok dan Jumlah Produk Tahun 2021
Proportion of Supplier Involvement and the Total Products in 2021

Pemasok Supplier	**Pengadaan Barang** Procurement of Goods				**Pengadaan Jasa** Procurement of Services			
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	**%**	**Jumlah Produk** Total Products	**%**	**Jumlah Pemasok** Total Suppliers	**%**	**Jumlah Produk** Total Products	**%**
Nasional National	22	69%	27	71%	69	59%	98	62%
Internasional International	10	31%	11	29%	48	41%	60	38%
Jumlah Total	**32**	**100%**	**38**	**100%**	**117**	**100%**	**158**	**100%**

Proporsi Anggaran dan Realisasi Nilai Pengadaan untuk Pemasok Tahun 2021
Proportion of Budget and Realized Procurement Value for Suppliers in 2021

Pemasok Supplier	**Pengadaan Barang** Procurement of Goods					**Pengadaan Jasa** Procurement of Services				
	Anggaran (Rp Juta) Budget (in Million IDR)	**%**	**Realisasi (Rp Juta)** Realization (in Million IDR)	**%**	**Pencapaian (%)** Achievement (%)	**Anggaran (Rp Juta)** Budget (in Million IDR)	**%**	**Realisasi (Rp Juta)** Realization (in Million IDR)	**%**	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
Nasional National	474.635	26%	407.219	31%	14%	2.383.612	80%	1.925.135	82%	19%
Internasional International	1.345.004	74%	892.362	69%	34%	606.980	20%	412.772	18%	32%
Jumlah Total	**1.819.639**	**100%**	**1.299.581**	**100%**	**48%**	**2.990.592**	**100%**	**2.337.907**	**100%**	**51%**

Evaluasi Kinerja Pemasok
Supplier Performance Evaluation

Garuda Indonesia menetapkan Sistem Penilaian Kinerja Pemasok untuk memastikan mutu dan perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dengan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara periodik mengevaluasi kinerja pemasok berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi aspek kualitas, service dan delivery pemenuhan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kerja Sama. Hasil evaluasi kinerja akan menjadi dasar dalam penetapan reward dan consequences bagi pemasok, serta menjadi dasar dalam evaluasi Daftar Rekanan Garuda (AVL). (GRI 3-3)

Garuda Indonesia has established a Supplier Performance Evaluation System to ensure quality and continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company. Therefore, the Company periodically evaluates suppliers' performance based on the established criteria, including the quality, service, and delivery aspects in fulfilling obligations based on the Cooperation Agreement. The results of the performance evaluation will become the basis for determining rewards and consequences for suppliers, as well as the basis for evaluating Garuda's Approved Vendor List (AVL). (GRI 3-3)

Supplier Feedback Survey (GRI 2-29)
Supplier Feedback Survey (GRI 2-29)

Untuk mewujudkan hubungan rasa saling percaya, Garuda Indonesia bertindak terbuka, adil dan transparan serta memberikan kesempatan dan informasi yang sama kepada seluruh pemasok. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kesepakatan yang dibuat dengan mitra/pemasok. Dalam rangka mengukur tingkat kepuasan pemasok terkait transparansi dan fairness pengadaan barang dan jasa, Perseroan melalui Supplier Feedback Survey secara berkala. Hasil survei tahun 2023 adalah sebagai berikut:

To cultivate mutual trust, Garuda Indonesia operates openly, fairly, and transparently and provides equal opportunities and information to all suppliers. Moreover, the Company is committed to fulfilling agreements made with partners/suppliers. In order to measure suppliers' satisfaction levels regarding transparency and fairness in procuring goods and services, the Company conducts a Supplier Feedback Survey periodically. The 2023 survey results are as follows.

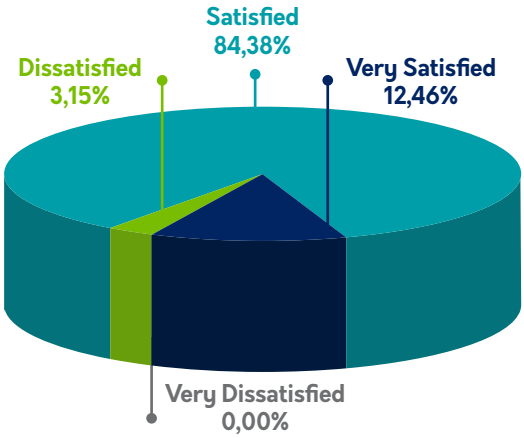

Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa proses pengadaan serta kerja sama antara Garuda Indonesia dengan pemasok sudah berjalan secara transparan dan *fairness* dengan baik dan lancar.

The survey results showed that the procurement process and cooperation between Garuda Indonesia and suppliers has been operating transparently, fair, properly and smoothly.

Perubahan Signifikan pada Organisasi (GRI 2-6) [OJK C.6]

Significant Changes in the Organization (GRI 2-6) [OJK C.6]

Pada tahun 2023, terdapat perubahan signifikan pada operasional Garuda Indonesia antara lain pengoperasian kembali rute Denpasar ke Seoul, Tokyo, Melbourne dan Sydney serta rute Singapura dari Denpasar dan Surabaya. Selain itu, juga dilakukan restrukturisasi rute Papua untuk meningkatkan konektivitas kota-kota di Papua melalui hub Jayapura serta penambahan frekuensi di Sorong, Yogyakarta untuk mengoptimalkan profitabilitas.

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan berupa penambahan jumlah pemasok dari 157 pemasok barang dan jasa pada tahun 2022 menjadi 165 pemasok pada tahun 2023. Perubahan tersebut diikuti dengan penambahan nilai kontrak dari Rp13.022.729 juta pada tahun 2022 menjadi Rp16.505.259 juta pada tahun 2023. Perubahan dan penyesuaian tersebut berpengaruh terhadap upaya Garuda Indonesia untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

In 2023, there were significant changes to Garuda Indonesia's operations including the reopening of Denpasar routes to Seoul, Tokyo, Melbourne and Sydney as well as Singapore routes from Denpasar and Surabaya. In addition, there is also a restructuring of the Papua route to improve connectivity to cities in Papua through the Jayapura hub and additional frequencies in Sorong, Yogyakarta to optimize profitability.

Meanwhile, there were changes in the supply chain, such as an increase in the number of suppliers from 157 suppliers of goods and services in 2022 to 165 suppliers in 2023. The changes were followed by an increase in contract value from IDR13,022,729 billion in 2022 to IDR16,505,259 billion in 2023. The changes and adjustments affected Garuda Indonesia's efforts to achieve the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Prevention Approach or Principle

Dalam menjalankan usaha, Garuda Indonesia menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan potensi dan dampak atas berbagai risiko tersebut Perseroan telah melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada. Profil risiko dan mitigasinya disampaikan lebih lengkap dalam pembahasan Sistem Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada laporan ini.

In running its business, Garuda Indonesia faces various risks that have the potential to hinder the targets and performance outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the potential impact of these risks, the Company has conducted various studies and established policies to manage the existing risks. The risk profile and its mitigation are discussed more comprehensively in the Risk Management System in the Sustainability Governance Chapter of this report.

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

Garuda Indonesia berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan terbaik dengan mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Seiring dengan itu, Perseroan mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2023, Perseroan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.

Garuda Indonesia is committed to providing the best quality of service by complying with government regulations and implementing universally recognized standards across all business fields, both in governance and general business practices. Along with this commitment, the Company adopts quality management standards and certifications recognized nationally and internationally. As a testament to this commitment, throughout 2023, the Company received several awards as appreciation from external parties for its success in business operations in the economic, environmental, and social aspects.

Penghargaan
Awards

No	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarder	Deskripsi Description
1	The Most Punctual Airline 2023	Punctual League OAG Flight View 2023	OAG FlightView mengumumkan pada 16 Januari 2023 OAG Flight View announced the award on January 16, 2023
2	Campaign of The Year	The Insider	Reshape Customer Service Awards 2022 memberikan penghargaan pada 23 Februari 2023 The 2022 Reshape Customer Service Awards presented the award on February 23, 2023
3	Renewal Certification	IATA Operational Safety Audit (IOSA)	Valid until 30 April 2025 diterima pada 13 Maret 2023 The certification is valid until April 30, 2025, and was received on March 13, 2023
4	Silver Play Button	YouTube	For passing 100,000 Subscribers diterima pada 21 Maret 2023 The award was given for passing 100,000 subscribers and was received on March 21, 2023.
5	Best Airline Customer Service 1st Rank 1st Rank of Best Airline Customer Service	Freddie Awards	Freddie Awards 2023 Memberikan penghargaan pada 28 April 2023 The Freddie Awards 2023 announced the award on April 28, 2023.
6	Brand Advocacy Terbaik (Gold Winner) Best Brand Advocacy (Gold Winner)	WOW Brand 2023	Markplus mengumumkan penghargaan pada 11 Mei 2023 Markplus announced the award on May 11, 2023
7	Forbes 2023 Global 2000, Rank 1572	Forbes	Forbes 2023 Global 2000 mengumumkan pada 08 Juni 2023 Forbes 2023 Global 2000 announced the award on June 08, 2023
8	World's Best Cabin Staff	Skytrax	World Airline Awards 2023 diterima pada 20 Juni 2023 The 2023 World Airline Awards was received on June 20, 2023
9	Best Airline Staff in Indonesia		
10	Transparansi Penurunan Emisi Korporasi 2023 Kategori Green Corporate Emissions Reduction Transparency for 2023 with Green Category	B-Universe	Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023 diterima pada 27 Juni 2023 The 2023 Corporate Emissions Reduction Transparency Award was received on June 27, 2023
11	Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023 Kategori Gold Corporate Emissions Calculation Transparency for 2023 with Gold Category		
12	Top 100 Fortune Indonesia (Perusahaan Terbaik Indonesia / Peringkat ke-33) Top 100 Fortune Indonesia (Best Companies in Indonesia/Ranked 33rd)	Fortune Indonesia	Fortune Indonesia Magazine mengumumkan Top 1000 Fortune Indonesia pada 12 Agustus 2023 Fortune Indonesia Magazine announced the Top 1000 Fortune Indonesia on August 12, 2023.

Penghargaan
Awards

No	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarder	Deskripsi Description
13	TrenAsia ESG Award 2023 for the Category Transportation for the Action Predicate	Trenmedia Berjejaring (TrenAsia.com)	Penghargaan TrenAsia ESG Awards diterima pada 30 Agustus 2023 The TrenAsia ESG Award was received on August 30, 2023
14	Mega Company Turnaround/ Transaction	The 2023 Turnaround and Transaction of the Year Awards	Penghargaan The Turnaround Management Association (TMA) diumumkan pada 11 September 2023 The Turnaround Management Association (TMA) Award was announced on September 11, 2023
15	Top 50 Big Capitalizaation Public Listed Companies	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Penghargaan The 14th IICD Corporate Governance Conference & Award diterima pada 18 September 2023 The 14th IICD Corporate Governance Conference & Award was received on September 18, 2023
16	Best State-Owned Enterprise 2023		
17	Best Crisis Communications Management (Gold Winner)	PR Indonesia	Penghargaaan The 8th Public Relations Indonesia Awards 2023. The 8th Public Relations Indonesia Awards 2023.
18	Top 100 Perusahaan Paling Berpengaruh Dalam Bidang Komunikasi Korporasi Top 100 Most Influential Companies in the Field of Corporate Communications		Penghargaan Sewindu PR Indonesia 2023 diumumkan pada 21 September 2023 The 2023 Sewindu PR Indonesia Award was announced on September 21, 2023

Sertifikasi
Certification

Jenis Sertifikasi:
SNI ISO 37001:2016 Anti Bribery-Management System
Validasi:
22 Desember 2020 – 21 Desember 2023
Penerima Sertifikasi:
Garuda Indonesia
Dikeluarkan Oleh:
Sucofindo
Types of Certification:
SNI ISO 37001:2016 Anti Bribery-Management System
Validity:
December 22, 2020–December 21, 2023
Certification Awardee:
Garuda Indonesia
Issued By:
Sucofindo

Jenis Sertifikasi :
IOSA (IATA Operational Safety Audit)
Validasi:
13 Maret 2023 – 30 April 2025
Penerima Sertifikasi:
Garuda Indonesia
Dikeluarkan Oleh:
IATA
Types of Certification :
IOSA (IATA Operational Safety Audit)
Validity:
March 13, 2021 – April 30, 2022
Certification Awardee:
Garuda Indonesia
Issued By:
IATA

Jenis Sertifikasi:
AOC (Air Operator Certificate)
Validasi:
11 Juni 2021 – 11 Juni 2026
Penerima Sertifikasi:
Garuda Indonesia
Dikeluarkan Oleh:
Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation
Types of Certification:
AOC (Air Operator Certificate)
Validity:
June 11, 2021–June 11, 2026
Certification Awardee:
Garuda Indonesia
Issued By:
Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation

Keanggotaan dalam Organisasi/ Asosiasi (GRI 2-28)[OJK C.5]

Membership in Organizations/Associations (GRI 2-28)[OJK C.5]

Sebagai maskapai penerbangan terkemuka, Garuda Indonesia bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bisnis utama Perseroan. Dengan demikian, Perseroan bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2022, Garuda Indonesia tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi atau asosiasi sebagai berikut:

As a leading airline, Garuda Indonesia actively participates in various relevant associations or institutions related to the Company's main business. This allows the company to stay updated on the latest developments, issues, or topics, as well as exchange information and provide advice/input for mutual progress. During 2022, Garuda Indonesia was recorded as a member or the management of the following organizations or associations.

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	**Jabatan di Organisasi/Asosiasi** **Position in Organization/ Association**	**Bidang Organisasi/Asosiasi** **Field of Organization/Association**
Nasional National		
INACA	Anggota Member	Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional Indonesia Association of Indonesian National Aviation Companies
Internasional International		
IATA	Anggota Member	International Air Transport Association
SKYTEAM	Anggota Member	Aliansi Maskapai Penerbangan Airline Alliance
AAPA	Anggota Member	Association of Asia Pacific Airlines





Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



03

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi Garuda Indonesia dalam menjalankan usaha. Berkaca pada posisi penting tersebut, Perseroan melaksanakan GCG di semua lini. Dengan implementasi seperti itu, Perseroan akan mampu menjalankan roda organisasi pada jalan yang benar, sekaligus mengurangi risiko terjadinya mismanajemen. Implementasi GCG secara konsisten juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen.

Bagi perusahaan publik, termasuk Garuda Indonesia, penerapan GCG akan meningkatkan kepercayaan publik, terutama pemegang saham, bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman. Dengan pengelolaan perusahaan yang baik, dua keuntungan yang lazim diharapkan investor, yaitu dividen dan *capital gain*, bisa terwujud. Dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh Direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Adapun *capital gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual saham. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Dalam menjalankan GCG, Garuda Indonesia senantiasa mengikuti perkembangan terkini, dan senantiasa terbuka untuk melakukan update dan pembaruan sehingga GGC yang diterapkan Perseroan selalu sesuai zaman. Untuk melakukan penyesuaian dan pembaruan tersebut, dukungan dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Garuda Indonesia akan meningkat, mampu menjawab tantangan zaman, serta terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan..

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, Garuda Indonesia menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, Perseroan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Garuda Indonesia.. Selaras dengan upaya mendapatkan hasil terbaik, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan Garuda Indonesia mengacu pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation on which Garuda Indonesia operates. Considering this important position, the Company implements GCG at all levels. With such implementation, the Company will be able to put the organization on the right path, while reducing the risk of mismanagement. Consistent implementation of GCG will also make business entities more efficient in running business operations, as well as being able to measure management performance targets.

For publicly listed companies, including Garuda Indonesia, the implementation of GCG will increase the confidence of the public, especially shareholders, that their investments are being managed properly and safely. The two advantages that investors typically anticipate namely dividends and capital gains, would be realized with good corporate management. Dividends are part of the company's profit or income, the amount of which is determined by the Board of Directors and authorized by the shareholders' meeting to be distributed to shareholders. Capital gain is the difference between the purchase price and the selling price of shares. Capital gains are formed by stock trading activities in the secondary market.

In implementing GCG, Garuda Indonesia always follows the latest developments, and is always open to updates and renewals so that the GGC implemented by the Company is always in line with the times. To make these adjustments and updates, support from shareholders and stakeholders is needed, both internal and external. As the implementation of GCG principles is further improved, Garuda Indonesia's performance will strengthen, it will be able to respond to the current challenges, and it will continue to grow, develop and be sustainable.

As expected by shareholders, as well as referring to the company's vision and mission, Garuda Indonesia implements GCG consistently and persistently. Through such implementation, the Company will be able to achieve a balance in corporate control, while minimizing the risk of mismanagement. The implementation of GCG will also have a positive impact on the creation of optimal added value for Garuda Indonesia. In line with the efforts to get the best results, the GCG principles developed and implemented by Garuda Indonesia refer to the Law on Limited Liability Companies, the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as well as the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Selain menjadi pondasi dalam menjalankan operasional perusahaan, penerapan GCG oleh Perseroan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara di Indonesia juga bertujuan untuk:

1. mengoptimalkan nilai BUMN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN;
2. mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero/Organ Perum;
3. mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional; dan
5. meningkatkan iklim yang kondusif bagi kembangan investasi nasional.

In addition to being the foundation in running the company's operations, the implementation of GCG by the Company as part of a State-Owned Enterprise in Indonesia also aims to:

1. optimizing the value of SOEs so that they have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that they are able to maintain their existence and live sustainably to achieve the aims and objectives of SOEs;
2. encouraging professional, efficient, and effective management of SOEs, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company/ Public Company's Organ;
3. encouraging the the Company/ Public Company's Organ in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with the provisions of laws and regulations, as well as awareness of the social responsibility of SOEs to stakeholders and environmental sustainability around SOEs;
4. increasing the contribution of SOEs in the national economy; and
5. improving the climate conducive to the development of national investment.

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG di Garuda Indonesia senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar sebagai berikut:

Implementation of GCG Principles

The implementation of GCG in Garuda Indonesia is always based on the following five basic principles:

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation	Implementation
Transparansi Transparency	Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Company must provide material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders. Take the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.	1. Penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. 2. Pengungkapan informasi yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan. 3. Pemenuhan ketentuan kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi. 4. Kebijakan Perseroan tertulis yang secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.	1. Provision of information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and easily accessible to stakeholders in accordance with their rights. 2. Disclosure of information covering, but not limited to, the Company's vision, mission, business objectives and strategy, financial condition, composition and compensation of the management, controlling shareholders, share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and their family members in the Company and other companies, risk management system, internal supervision and control system, GCG system and implementation and compliance level, and important events that may affect the Company's condition. 3. Fulfillment of the Company's confidentiality provisions in accordance with laws and regulations, job confidentiality, and personal rights. 4. Written Company policies that are proportionally communicated to stakeholders.

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation	Implementation
Akuntabilitas Accountability	Mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Mengelola bisnis secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Responsible for its performance in a transparent and fair manner. Manage the business correctly, measurably and in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.	1. Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan semua karyawan yang jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan (corporate values), dan strategi Perseroan. 2. Kepastian bahwa setiap organ Perseroan dan semua karyawan memiliki kualifikasi sesuai tugas, tanggung jawab dan perannya dalam implementasi GCG. 3. Kepastian berjalannya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan. 4. Penetapan ukuran kinerja untuk semua jajaran Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment system). 5. Kepastian bahwa setiap organ Perseroan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conduct) yang telah disepakati melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	1. Details of duties and responsibilities of each organ of the Company and all employees are clear and aligned with the Company's vision, mission, corporate values, and strategy. 2. Ensuring that each organ of the Company and all employees have qualifications in accordance with their duties, responsibilities and roles in the implementation of GCG. 3. Ensuring an effective internal control system in the management of the Company. 4. Establishment of performance measures for all levels of the Company that are consistent with the Company's business objectives, and have a reward and punishment system. 5. Ensuring that every organ of the Company and all employees must adhere to the agreed business ethics and code of conduct in carrying out their duties and responsibilities.
Tanggung Jawab	Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen. Comply with laws and regulations and carry out responsibilities towards society and the environment so that business continuity can be maintained in the long term and be recognized as a good corporate citizen.	1. Kepastian bahwa seluruh organ Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Perseroan (by-laws). 2. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.	1. Ensuring that all organs of the Company adhere to the prudential principles and the laws and regulations, articles of association and by-laws of the Company. 2. Implementation of social responsibility by caring for the community and environmental sustainability, especially around the Company by making adequate planning and implementation.
Independensi Independence	Mendorong penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan dengan melalui kegiatan operasional yang independen dengan kuasa yang seimbang sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Encouraging the implementation of sustainable GCG principles through independent operational activities with balanced power so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	1. Kepastian bahwa masing-masing organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. 2. Kepastian bahwa masing-masing organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.	1. Certainty that each organ of the Company must avoid domination by any party, not affected by certain interests, free from conflict of interest and from any influence or pressure, so that there would be an objectified decision making 2. Certainty that each organ of the Company must carry out its functions and duties in accordance with the articles of association and laws and regulations, not dominating and or shifting responsibilities between one another.

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation	Implementation
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan bisnis. Always consider the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality in conducting business.	1. Kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.	1. Opportunities for stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the Company and open access to information in accordance with the principle of transparency within the scope of their respective positions.
		2. Perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.	2. Equal and fair treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions made to the Company.
		3. Kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.	3. Equal opportunity in recruitment, career and professional duties without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

Selanjutnya, sebagaimana implementasi sikap terbuka dalam mengadopsi pembaruan, Garuda Indonesia mengadopsi prinsip-prinsip baru yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021. PUG-KI merupakan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUG-KI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika
   Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
2. Akuntabilitas
   Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
3. Transparansi
   Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Furthermore, as an implementation of an open attitude in adopting reforms, Garuda Indonesia adopted the new principles issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles in it are guided by the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in PUGKI 2021. PUG-KI is a development in line with the latest developments of the TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) core values, which were last used in PUGKI 2019. The four basic principles of PUG-KI 2021 are as follows:

1. Ethical Behavior
   In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and are managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
2. Accountability
   The Corporation can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
3. Transparency
   To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

4. Keberlanjutan
   Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan

4. Sustainability
   The Corporation complies with laws and regulations and is committed to performed its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Roadmap GCG

Sejak tahun 2005, Garuda Indonesia telah menyusun peta jalan atau *roadmap* GCG dengan tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan pertumbuhan perusahaan. Keberadaan peta jalan tersebut menjadi referensi bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan dan praktik tata kelola yang baik secara komprehensiaf, sekaligus menyempurnakan implementasi GCG untuk mewujudkan GCG *Excellence*. Peta jalan GCG selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

GCG Roadmap

Since 2005, Garuda Indonesia has developed a GCG roadmap with stages that are adjusted to the Company's growth. The roadmap serves as a reference for the Company in making comprehensive improvements and good governance practices, as well as enhancing GCG implementation to realize GCG Excellence. The complete GCG roadmap is presented in the following table:

Tahapan GCG Stages of GCG	**Tahun** Year	**Implementasi GCG** GCG Implementation
Good Garuda Governance	2005-2008	Komitmen Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai terhadap GCG Struktur dan Mekanisme Organ Utama Perseroan Joint Commitment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees to GCG Structure and Mechanism of the Company's Main Organs
Good Governed Garuda	2009-2010	Legal Due Diligence IPO IPO Legal Due Diligence
Good Garuda Citizen	2011-2013	Etika Bisnis & Etika Kerja Anggaran Dasar Board Manual Sistem Pelaporan Pelanggaran Program Anti Gratifikasi Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Sistem Online Laporan Gratifikasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Enterprise Risk Management (ERM) Business Ethics & Work Ethics Articles of Association Board Manual Whistleblowing System Anti Gratification Program Management of Whistleblowing System Gratification Report Online System State Officials Wealth Report (LHKPN) Enterprise Risk Management (ERM)
Garuda Group Governance	2014-2019	Penyempurnaan Kebijakan dan Manual Penerapan GCG pada Garuda Indonesia Group Penyelarasan Kebijakan Tata Kelola sebagai Perusahaan Terbuka (Implementasi Rekomendasi OJK) Policy and Manual Refinement GCG Implementation at Garuda Indonesia Group Alignment of Governance Policies as a Public Company (Implementation of OJK Recommendations)
Strengthening of Good Corporate Governance	2020-2023	• Efektivitas Implementasi Program GCG (LHKPN dan Gratifikasi) mengacu pada standar Komisi Pemberantasan Korupsi; • Penerapan standar ASEAN untuk tata kelola perusahaan • Penerapan Manajemen Anti Penyuapan sesuai SNI ISO 37001. • Penerapan Program Tata Kelola Perusahaan pada Anak Perusahaan dan Afiliasi Terkonsolidasi • Effectiveness of GCG Program Implementation (LHKPN and Gratification) refers to the standards of the Corruption Eradication Commission; • Implementation of ASEAN standards for corporate governance • Implementation of Anti-Bribery Management in accordance with SNI ISO 37001. • Implementation of Corporate Governance Program in Consolidated Subsidiaries and Affiliates

Sejalan dengan *roadmap* GCG tersebut di atas, maka pada tahun 2023, Perseroan berada dalam tahapan *Strengthening of Good Corporate Governance* menuju pencapaian praktik tata kelola perusahaan terbuka yang sejajar dengan negara-negara di ASEAN. Dalam melaksanakan tahapan ini, Perseroan telah menyesuaikan standar tata kelola perusahaan terbuka berdasarkan ketentuan dari otoritas pasar modal, di antaranya dengan pengungkapan dalam laporan tahunan atas implementasi rekomendasi OJK dalam kaitannya dengan tata kelola perusahaan terbuka. Pada tahapan ini Perseroan juga melakukan implementasi atas standar manajemen anti penyuapan

Penunjukan Direktur yang Bertanggung Jawab dalam Penerapan dan Pemantauan GCG

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (3) Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 bahwa salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, maka melalui Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2023, Direksi menunjuk Direktur *Human Capital* sebagai Direktur yang bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan. Lebih lanjut, sehubungan Direktur *Human Capital* telah meninggal dunia, maka pada tanggal 29 Januari 2024, Direksi menunjuk Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai sebagai Direktur yang bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Garuda Indonesia terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Di Garuda Indonesia, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan.[GRI 2-11]

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya,. Perseroan telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantauan Usaha dan Pemantauan Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris; sedangkan organ pendukung GCG di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Manajemen Risiko.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku. Di antara organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi tersebut yang bertanggung

Following with the GCG roadmap mentioned above, in 2023, the Company is in the Strengthening of Good Corporate Governance stage towards achieving open corporate governance practices that are in line with countries in ASEAN. In implementing this stage, the Company has adjusted the standards of public company governance based on the provisions of the capital market authority, including by disclosing in the annual report the implementation of OJK recommendations in relation to public company governance. At this stage, the Company also implemented the anti-bribery management standard.

Appointment of Director Responsible for GCG Implementation and Monitoring

To fulfill the provisions of Article 22 paragraph (3) of Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 that one member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors Meeting as the person responsible for implementing and monitoring GCG, then through the Board of Directors Meeting dated August 16, 2023, the Board of Directors appointed the Director of Human Capital as the Director responsible for implementing and monitoring GCG in the Company. Furthermore, since the Director of Human Capital has passed away, on January 29, 2024, the Board of Directors appointed the Director of Finance and Risk Management as the Director responsible for the implementation and monitoring of GCG in the Company.

Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Garuda Indonesia's governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These organs play a key role in the successful implementation of GCG. At Garuda Indonesia, the Board of Directors is also the senior executive who is directly elected by the shareholders and holds responsibility for the overall running of the company." [GRI 2-11]

To optimize its duties and responsibilities, the Company has established GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Business Monitoring and Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Secretary of the Board of Commissioners; on the other hand, GCG supporting organs under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and Internal Supervisory Unit (SPI) and Risk Management.

In its implementation, each of the Company's organs performed its duties, functions and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions. Among the supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Corporate Secretary

jawab untuk memberikan masukan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihadapi Perseroan adalah Sekretaris Perusahaan. [GRI 2-9, 2-13]

Bagan Struktur Tata Kelola Perusahaan

is responsible for providing input on economic, environmental and social topics tackled by the Company. [GRI 2-9, 2-13]

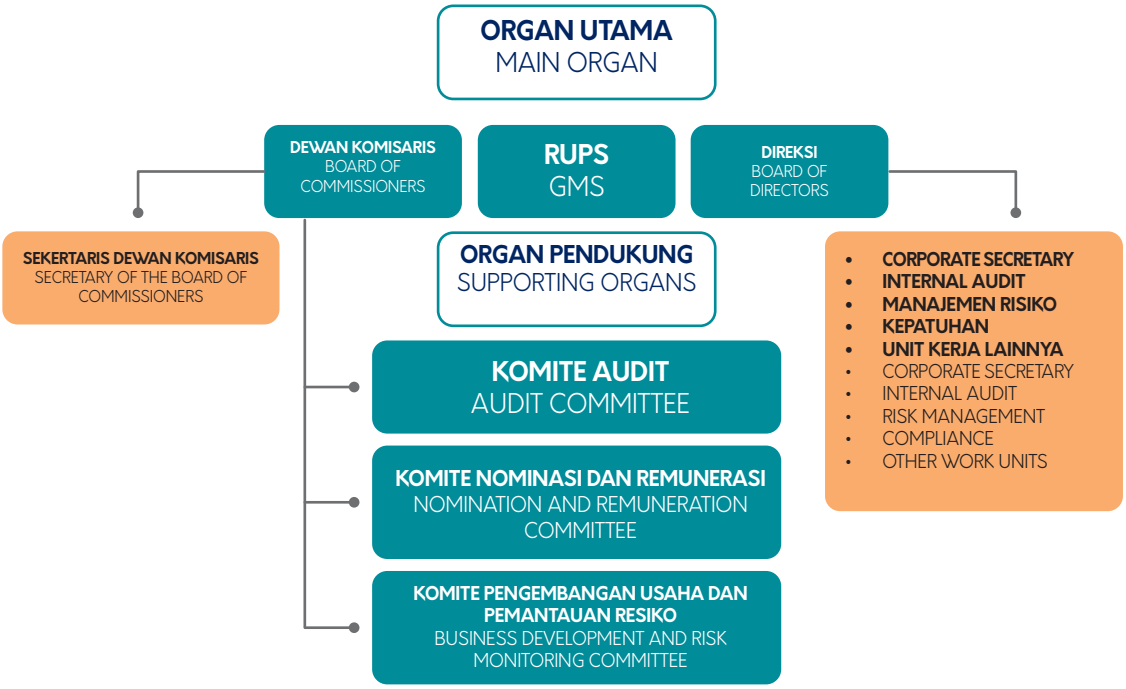

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2022, Garuda Indonesia menetapkan Unit Government Relations & TJSL sebagai penanggung jawab penerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Penetapan tersebut merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang penerapan awalnya per 1 Januari 2020, kemudian mendapatkan relaksasi setahun sehingga pemberlakuannya baru dimulai per 1 Januari 2021.

Sesuai dengan Lampiran II, peraturan ini mewajibkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. [OJK E.1]

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

In 2022, Garuda Indonesia established the Government Relations & TJSL Unit as the person in charge of implementing sustainable finance/activities. This designation is a form of the Company's compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which was initially implemented on January 1, 2020, then received a year of relaxation and thus, its implementation only began on January 1, 2021.

In accordance with Annex II, this regulation requires an employee, official and/or work unit to be responsible for implementing Sustainable Finance. [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's management structure and has authority that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, such authority includes making decisions related to the amendment of the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding on the division of duties and management authority among Directors and other matters related to merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Berdasarkan jenisnya, RUPS Perseroan terdiri dari:
1. RUPS Tahunan, yaitu RUPS yang diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba atau penetapan Kantor Akuntan Publik. RUPS Tahunan mengenai laporan tahunan diadakan;
2. RUPS Luar Biasa, yaitu RUPS yang dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2023.

Based on its type, the Company's GMS consists of:
1. Annual GMS, which is a GMS held every year to approve, among others, the Annual Report, the use of profit or the appointment of the Public Accountant Firm. Annual GMS regarding the annual report is held;
2. Extraordinary GMS, which is a GMS that can be held at any time in accordance with the need for the interests of the Company.

In 2023, the Company has conducted 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS held on May 30, 2023.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab atas fungsi pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta pemberian rekomendasi pada Direksi guna memastikan kesinambungan aktivitas bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris juga diharapkan mampu melakukan pemantauan atas pelaksanaan dan efektivitas penerapan GCG termasuk di dalamnya memberikan saran konstruktif untuk penyempurnaan implementasi GCG oleh Perseroan. [GRI 2-12]

Perseroan menetapkan masa jabatan keanggotaan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS. Namun demikian, juga tidak tertutup kemungkinan bagi RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2023, komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for supervising the implementation of the Company's strategy and management by the Board of Directors and providing recommendations to the Board of Directors to ensure the sustainability of business activities. In addition, the Board of Commissioners is also expected to be able to monitor the implementation and effectiveness of GCG implementation, including providing constructive suggestions for improving GCG implementation by the Company. [GRI 2-12]

The Company stipulates that the term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years as of the date stipulated by the GMS appointing them and ends at the closing of the GMS. However, it is also possible for the GMS to dismiss the members of the BOC at any time before their term of office ends.

Based on the Resolution of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders dated May 30, 2023, the composition of the Board of Commissioners for the period January 1, 2023 - December 31, 2023 is 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Commissioner concurrently as Independent Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Commissioner.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelaksana** Executor	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment	**Tanggal Efektif** **Effective Date**
Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Annual GMS on August 13, 2021	13 Agustus 2021 August 13, 2021
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2014 RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 RUPSLB 22 Januari 2020 RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Extraordinary GMS on December 12, 2014 Annual GMS on April 24, 2019 EGMS January 22, 2020 Annual GMS on August 13, 2021	12 Desember 2014 December 12, 2014
Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2023 Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2023	30 Mei 2023 May 30, 2023

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan, sesuai maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-12]

Pengangkatan anggota Direksi adalah melalui RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. Masa jabatan anggota Direksi tersebut tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Selama tahun 2023, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the best interests of the Company, in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company performed its social responsibilities and takes into account the interests of various stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. [GRI 2-12]

The appointment of members of the Board of Directors is through the GMS. Members of the BOD are appointed for a period commencing from the date stipulated by the GMS appointing them and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment, provided that they may not exceed a period of 5 (five) years, and may be reappointed by the GMS for one term. The term of office of the members of the Board of Directors does not reduce the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

During 2023, the composition of the Company's Board of Directors did not change compared to the previous year, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Extraordinary GMS on January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2020 Extraordinary GMS on November 20, 2022	20 November 2022 November 20, 2022
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Extraordinary GMS on January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Extraordinary GMS on January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Extraordinary GMS on January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2022 Annual and Extraordinary GMS on August 12, 2022	12 Agustus 2022 August 12, 2022

Keberagaman Komposisi Badan Tata Kelola Garuda Indonesia 2023

Keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman Badan Tata Kelola Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, sangat diperlukan dalam pengelolaan perusahaan. Adanya keberagaman akan mendorong adanya berbagai alternatif kebijakan pada saat perusahaan menghadapi suatu persoalan. Pentingnya keberagaman badan tata kelola, antara lain, diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32

Diversity in Composition of Garuda Indonesia's 2023 Governance Body

The diversity of expertise, knowledge and experience of the Company's Governance Bodies, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, is indispensable in managing the company. The existence of diversity will encourage various alternative policies when the company faces a problem. The importance of the diversity of governance bodies, among others, is regulated in the Appendix of Circular

SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. [GRI 3-3]

Badan tata kelola Garuda Indonesia, termasuk komite-komite organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, telah memenuhi keanekaragaman berdasarkan jenis kelamin, keahlian/jenjang pendidikan, dan kelompok usia. Dengan keanekaragaman komposisi tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan maupun penyelesaian terhadap suatu permasalahan yang timbul di Perseroan. Keberagaman komposisi badan tata kelola per 31 Desember 2023 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 405-1]

Letter of the Financial Services Authority No. 32 SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies. [GRI 3-3]

Garuda Indonesia's governance bodies, including the committees of the supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, are diverse in terms of gender, expertise/education level, and age group. This diverse composition is expected to contribute to the development and resolution of issues arising in the Company. The diversity of governance body composition as of December 31, 2023 is presented in the following table: [GRI 405-1]

Uraian Description	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Komite*** Committee*	**Jumlah** Total
Jenis Kelamin Gender				
Laki-laki Male	3	6	2	12
Perempuan Female	0	0	2	2
Jumlah Total	**3**	**6**	**4**	**14**
Usia Age				
>50 tahun >50 years	3	5	3	11
41 – 50 tahun 41 - 50 years	0	1	0	2
31 – 40 tahun 31 - 40 years	0	0	1	1
21 – 30 tahun 21 - 30 years	0	0	0	0
<21 tahun <21 years old	0	0	0	0
Jumlah Total	**3**	**6**	**4**	**14**
Pendidikan Education				
S3 Doctorate	0	2	1	3
S2 Post Graduate	1	0	1	2
S1 Under Graduate	2	3	2	8
Diploma	0	1	0	1
Jumlah Total	**3**	**6**	**4**	**14**

*perhitungan dilakukan hanya untuk anggota Komite yang tidak merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris.
*calculations are made only for Committee members who do not concurrently serve as members of the Board of Commissioners

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan/Kegiatan berkelanjutan [OJK E.2][GRI 2-17]

Sejalan dengan penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan bagi Garuda Indonesia per 1 Januari 2022, sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, maka Dewan Komisaris, Direksi serta Sekretaris Perusahaan telah mengikuti

Competency Development related to Finance/Sustainable activities [OJK E.2][GRI 2-17]

In line with the implementation of sustainable finance/activities for Garuda Indonesia as of January 1, 2022, as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017, the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary have participated

pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, *workshop* dan sejenisnya, termasuk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, sebagaimana tabel berikut:

in competency development through various activities, such as training, seminars, workshops and the like, including those related to sustainable finance, as shown in the following table:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis dan Materi Pelatihan	Types and Materials of Training	Waktu dan Tempat	Time and Place	Penyelenggara Organizer
Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Tinjauan SK-16-Model Evaluasi GCG	SK-16 Review-Governance Evaluation Model	9 Februari 2023, By Zoom	February 9, 2023, By Zoom	PT Garuda Indonesia
		Sosialisasi Updating Talent Pool Direksi BUMN	Socialization of Talent Pool Updating for SOE Directors	24 Februari 2023, by Zoom	February 24, 2023, by Zoom	Deputi Bid Manajemen BUMN
		Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	Anti-bribery Management System Certification SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 9 Agustus 2023	Jakarta, August 9, 2023	PT Garuda Indonesia
		Legal Aspect of Financial Transactions Teaching	Legal Aspects of Financial Transactions Teaching	Jakarta, 1 September & 1 Desember 2023	Jakarta, September 1 & December 1, 2023	Universitas Indonesia
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Tinjauan SK-16-Model Evaluasi GCG	SK-16 Review-Governance Evaluation Model	9 Februari 2023, By Zoom	February 9, 2023, By Zoom	PT Garuda Indonesia
		Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	Anti-bribery Management System Certification SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 9 Agustus 2023	Jakarta, August 9, 2023	PT Garuda Indonesia
		2023 Strategic Talks Revitalizing Business Growth With A Growth Mindset	2023 Strategic Talks Revitalizing Business Growth With A Growth Mindset	Cengkareng, 29 November 2023	Cengkareng, November 29, 2023	PT GMFAA
Abdul Rachman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tinjauan SK-16-Model Evaluasi GCG	SK-16 Review-Governance Evaluation Model	9 Februari 2023, By Zoom	February 9, 2023, By Zoom	PT Garuda Indonesia
Thomas Oentoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	Anti-bribery Management System Certification SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 9 Agustus 2023	Jakarta, August 9, 2023	PT Garuda Indonesia

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Time and Place	Penyelenggara Organizer
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President Director	The 67th edition of the Association of Asia Pacific Airlines (AAPA) Assembly of Presidents – "Sustainable Air Transport Growth in the Asia Pacific"	The 67th edition of the Association of Asia Pacific Airlines (AAPA) Assembly of Presidents - "Sustainable Air Transport Growth in the Asia Pacific"	Singapura, 9-10 November 2023,	Singapore, November 9-10, 2023,	AAPA & Singapore Airlines
		Fortune Indonesia Summit 2023 : Resilience, Initiative and Sustainable Growth dengan topik Navigating the Future	Fortune Indonesia Summit 2023: Resilience, Initiative and Sustainable Growth with the topic Navigating the Future	Jakarta, 15 Maret 2023	Jakarta, March 15, 2023	Fortune Indonesia
		IATA Annual General Meeting (AGM) World Air Transport Summit - "A 'Big Picture' view of challenges facing the industry with changing energy markets and shifting supply chains : Learnings from the 2022 operational challenges"	IATA Annual General Meeting (AGM) World Air Transport Summit - "A 'Big Picture' view of the challenges facing the industry with changing energy markets and shifting supply chains: Learnings from the 2022 operational challenges"	Istanbul, 5-6 Juni 2023	Istanbul, June 5-6, 2023	IATA
		BUMN Leadership Forum & Workshop	SOE Leadership Forum & Workshop	Jakarta, 18 Agustus 2023	Jakarta, August 18, 2023	KBUMN
		IBM Consulting Forum - Reinventing Business Value in the era of Generative AI	IBM Consulting Forum - Reinventing Business Value in the era of Generative AI	Jakarta, 27 November 2023	Jakarta, November 27, 2023	IBM
		Studium Generale Magister Managemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) - Restrukturisasi dan Transformasi Kinerja dari Perspektif Leadership	Studium Generale Magister Managemen Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia (FEB UI) - Restructuring and Performance Transformation from Leadership Perspective	Jakarta, 8 Mei 2023	Jakarta, May 8, 2023	Universitas Indonesia
		Markplus Conference 2024 : Effectively Balances The Synergy Between Cost & Quality of Services to Enhance Competitiveness	Markplus Conference 2024: Effectively Balances The Synergy Between Cost & Quality of Services to Enhance Competitiveness	Jakarta, 11 Desember 2023	Jakarta, December 11, 2023	Markplus Inc
		Biztalk Forum University of Islam International Indonesia: Key Lessons from Successful Restructuration	Biztalk Forum International University of Islam Indonesia: Key Lessons from Successful Restructuring	Jakarta, 13 Desember 2023	Jakarta, December 13, 2023	University of Islam International Indonesia
		Learning Day by Microsoft : Leadership Value in Managing Crisis	Learning Day by Microsoft: Leadership Value in Managing Crisis	Jakarta, 3 Januari 2023	Jakarta, January 3, 2023	Microsoft
		Kuliah Umum Manajemen Strategik Universitas Padjajaran – Restrukturisasi dan Transformasi Kinerja	Padjajaran University Strategic Management Public Lecture - Restructuring and Performance Transformation	Jakarta, 26 Februari 2023	Jakarta, February 26, 2023	Universitas Padjajaran

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Time and Place	Penyelenggara Organizer
Prasetio	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Webinar Nasional Kuliah Umum STIE Indonesia Bank School "Penerapan Business Judgement Rule (BJR) Dalam Program Transformasi, Case of Garuda Indonesia	National Webinar Public Lecture STIE Indonesia Bank School "Implementation of Business Judgement Rule (BJR) in Transformation Program, Case of Garuda Indonesia	Online, 21 Januari 2023	Online, January 21, 2023	Indonesia Banking School
		Pembicara pada Rapat Pimpinan Q1 Tahun 2022 PT Angkasa Pura II dengan tema Garuda Indonesia Transformation after Restructuring	Speaker at the Q1 2022 PT Angkasa Pura II Leadership Meeting with the theme Garuda Indonesia Transformation after Restructuring	Jakarta, 31 Januari 2023	Jakarta, January 31, 2023	PT Angkasa Pura II
		Undangan Narasumber FGD Bank Indonesia	Invitation to the FGD with Bank Indonesia	Jakarta, 31 Januari 2023	Jakarta, January 31, 2023	Bank Indonesia
		Legal Awareness - Corporate Criminal Liability, Compliance & Business Judment Rule	Legal Awareness - Corporate Criminal Liability, Compliance & Business Judgment Rule	Jakarta, 22 Februari 2023	Jakarta, February 22, 2023	Telkomsel
		Narasumber CEO Mengajar dengan topik “Manajemen Risiko dan Kepatuhan Korporasi”	CEO as the Speaker Teaching with the topic "Risk Management and Corporate Compliance"	Surabaya, 27 Mei 2023	Surabaya, May 27, 2023	Universitas Airlangga
		FGD Sinergi dan Integrasi Layanan Logistik Ekosistem BUMN	FGD on Synergy and Integration of SOE Ecosystem Logistics Services	Jakarta, 10 Oktober 2023	Jakarta, October 10, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
		KONFERENSI NASIONAL II [Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko]	NATIONAL CONFERENCE II [Guarding the Company's Sustainability and Growth through Risk Monitoring and Control]	Jakarta, 19 Oktober 2023	Jakarta, October 19, 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
		Seminar Nasional Internal Audit - Corporate Debt Restructuring: its Strategy and Law in Indonesia	National Seminar on Internal Audit - Corporate Debt Restructuring: its Strategy and Law in Indonesia	Bali, 6 Desember 2023	Bali, December 6, 2023	Yayasan Pendidikan Internal Audit Foundation of Internal Audit Education

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Time and Place	Penyelenggara Organizer
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	CRM Training	CRM Training	Jakarta, 03 Februari 2023	Jakarta, February 03, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Simulator B777-300 ER	B777-300 ER Simulator	Singapura, 25-26 Maret 2023	Singapore, March 25-26, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		IATA 79th AGM and World Air Transport Summit	IATA 79th AGM and World Air Transport Summit	Istanbul, 04-06 Juni 2023	Istanbul, June 04-06, 2023	International Air Transport Association (IATA)
		Program Direksi Mengajar	Directors Teaching Program	Manokwari, 24 Juli 2024	Manokwari, July 24, 2024	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Simulator B777-300 ER	B777-300 ER Simulator	Singapura, 19-21 September 2023	Singapore, September 19-21, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		CRM Training	CRM Training	Jakarta, 01 Oktober 2023	Jakarta, October 01, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		SEP Training	SEP Training	Jakarta, 25 Oktober 2023	Jakarta, October 25, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Ade R. Susardi	Direktur Layanan & Niaga Director of Services & Commercial	Pembicara SRT Class Batch 6 & 7 2023	Speaker at SRT Class Batch 6 & 7 2023	Jakarta, 17 Januari 2023	Jakarta, January 17, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Pembicara SRT Class Batch 37, 38 & 40 2023	Speaker at SRT Class Batch 37, 38 & 40 2023	Jakarta, 16 Mei 2023	Jakarta, May 16, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Pembicara SRT Class Batch 59 & 60 2023	Speaker at SRT Class Batch 59 & 60 2023	Jakarta, 21 Agusstus 2023	Jakarta, August 21, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Pembicara di Project “BOD Mengajar”	Speaker at "BOD Teaching" Project	Jakarta, 12 September 2023	Jakarta, September 12, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		McKinsey Go & See Global Benchmarking Trip	McKinsey Go & See Global Benchmarking Trip	Auckland, 19-23 September 2023	Auckland, September 19-23, 2023	McKinsey
		Pembicara di Project “Leader’s Talk”	Speaker at "Leader's Talk" Project	Jakarta, 19 Desember 2023	Jakarta, December 19, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Time and Place	Penyelenggara Organizer
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Recurrent Human Factor	Recurrent Human Factor	Jakarta, 11 September 2023	Jakarta, September 11, 2023	Garuda Indonesia Training Center
		Cyber Security Seminar	Cyber Security Seminar	Jakarta, 20 September 2023	Jakarta, September 20, 2023	Garuda Indonesia Training Center
		Seminar GCG-Penerapan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023 dan PER-3/MBU/03/2023 untuk Meningkatkan Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi BUMN sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	GCG Seminar-Application of SOE Ministerial Regulations Number PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023 and PER-3/MBU/03/2023 to Improve the Performance of SOE Subsidiaries and Affiliated Companies in accordance with the principles of Good Corporate Governance	Jakarta, 24 Oktober 2023	Jakarta, October 24, 2023	Aerowisata
		Workshop III Kajian Distribusi Bioavtur, Aircraft Fuel System dan Evaluasi Data Uji Terbang Berbahan Bakar Bioavtur J2.4	Workshop III Bioavtur Distribution Study, Aircraft Fuel System and Evaluation of Bioavtur Fueled Flight Test Data J2.4	Jakarta, 23 November 2023	Jakarta, November 23, 2023	PT LAPI ITB
		Narasumber GMF AOC Meet and Greet	GMF AOC Meet and Greet Speaker	Jakarta, 6 Desember 2023	Jakarta, December 6, 2023	GMF
		Forum Diskusi dan Pembentukan Safety Committee	Discussion Forum and Establishment of Safety Committee	Jakarta, 13 Desember 2023	Jakarta, December 13, 2023	KNKT
Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Workshop – Benchmark Tata Kelola Sumber Daya Manusia	Workshop - Benchmark Human Capital Governance	Jakarta, 30 Januari 2023	Jakarta, January 30, 2023	Garuda Indonesia & Pertamina

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Materi Pelatihan Training Materials	Training Materials	Waktu dan Tempat	Time and Place	Penyelenggara	Organizer
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Januari 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for January 2023	6 Januari 2023 Jakarta	January 6, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Sosialisasi Pengisian LHKPN oleh KPK	Dissemination of LHKPN Filling by KPK	19 Januari 2023 Online by Zoom	January 19, 2023 Online by Zoom	Unit Corporate Secretary Bekerjasama dengan KPK	Corporate Secretary Unit Collaborates with KPK
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Februari 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for February 2023	1 Februari 2023 Jakarta	February 1, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Sosialisasi dan Penyebaran Informasi terkait program baru Agenda Setting BUMN	Socialization and Information Dissemination related to the new SOEs Agenda Setting program	8 Februari 2023 Jakarta	February 8, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Sosialisasi GCG Assessment Tahun 2023	Dissemination of GCG Assessment in 2023	9 Februari 2023 Jakarta	February 9, 2023 Jakarta	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Materi Pelatihan Training Materials	Training Materials	Waktu dan Tempat	Time and Place	Penyelenggara	Organizer
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Maret 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for March 2023	7 Maret 2023 Bandung	March 7, 2023 Bandung	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode April 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for April 2023	5 April 2023 Jakarta	April 5, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023, PER-3/MBU/03/2023	Dissemination of SOE Minister Regulation PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023, PER-3/MBU/03/2023	6 April 2023 Jakarta	April 6, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Mei 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for May 2023	9 April 2023 Jakarta	April 9, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023	Dissemination of SOE Minister Regulation PER-2/MBU/03/2023	20 Juni 2023 Jakarta	June 20, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Juli 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for July 2023	27 Juni 2023 Jakarta	June 27, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Agustus 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for August 2023	31 Juli 2023 Jakarta	July 31, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Workshop Sosialisasi Penilaian Keterbukaan Informasi Publik (KIP) BUMN	Workshop on Dissemination of Public Information Disclosure Assessment (KIP) of SOEs	14 Agustus 2023 Jakarta	August 14, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Pelatihan "Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016"	"ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training"	29 Agustus 2023 Jakarta	August 29, 2023 Jakarta	PT Nawasena Wira Konsultindo	PT Nawasena Wira Konsultindo
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode September 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for September 2023	29 Agustus 2023 Jakarta	August 29, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Oktober 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for October 2023	27 September 2023 Jakarta	September 27, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Training GA MDP 2023 (Sebagai Instruktur)	GA MDP 2023 Training (As Instructor)	8 September 2023 GITC	September 8, 2023 GITC	Garuda Indonesia Training Center	Garuda Indonesia Training Center
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode September 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for September 2023	27 September 2023 Jakarta	September 27, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode November 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for November 2023	31 Oktober 2023 Jakarta	October 31, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs
Training GA MDP 2023 (Sebagai Instruktur)	GA MDP 2023 Training (As Instructor)	14 November 2023 GITC	November 14, 2023 GITC	Garuda Indonesia Training Center	Garuda Indonesia Training Center
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Desember 2023	Agenda Setting for State-Owned Companies for December 2023	4 Desember 2023 Jakarta	December 4, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN	Ministry of SOEs

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut perubahannya yang terahir dilakukan perubahan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per- 13/MBU/09/2021 Tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : per-04/mbu/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta ketentuan sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisa, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi dilaksanakan oleh Komite Remunerasi Perseroan dengan bantuan kajian remunerasi dari konsultan independen. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis. Pada tahapan terakhir, rekomendasi remunerasi diajukan dalam RUPS Tahunan yang berwenang mengambil keputusan akhir penetapan remunerasi Direksi.

Komitmen Direksi dalam mencapai KPI 2023 dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Hal-hal yang menjadi tolak ukur pencapaian KPI berfungsi sebagai target Perseroan yang diupayakan untuk direalisasikan secara optimal.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS/ Menteri dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

1. Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
2. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan direksi sebelumnya dan/atau faktor di luar pengendalian Direksi;
3. Capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan

Board Remuneration [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Remuneration Policy

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company refers to the provisions as contained in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per- 04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and its amendments, the latest of which was amended in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per- 13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises. Per-13/MBU/09/2021 Concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: per-04/mbu/2014 Regarding Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as well as provisions in accordance with the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 dated February 07, 2024 concerning Determination of Income of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2023.

Remuneration Determination Procedure

Policies and procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors consist of several stages that include the process of preparation, analysis, submission and determination. The preparation of remuneration policies and proposals is carried out by the Company's Remuneration Committee with the assistance of remuneration studies from independent consultants. The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners for discussion and analysis. In the last stage, the remuneration recommendation is submitted to the Annual GMS which is authorized to make the final decision on the remuneration of the Board of Directors.

The Board of Directors' commitment to achieving the 2023 KPIs is outlined in the Company's Work Plan and Budget approved by the Board of Commissioners. The benchmarks for KPI achievement serve as the Company's targets that are strived to be optimally realized.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Determination of bonus for the Board of Commissioners and Directors can be given based on the determination of the GMS / Minister in the ratification of the Annual Report if:

1. The opinion issued by the auditor is at least Qualified Opinion (WDP);
2. Realization of the lowest health level with a score of 70 (seventy). The achievement does not take into account the expense/profit due to the actions of the previous directors and/or factors beyond the control of the Board of Directors;
3. KPI achievement is at least 80% (eighty percent). Such achievement does not take into account factors outside the control of the Board of Directors; and

4. Kondisi Perseroan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perseroan dalam kondisi rugi, atau Perseroan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

5. Hal-hal di luar pengendalian Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 2, angka 3, dan angka 4 di atas, dinyatakan dalam Laporan Tahunan BUMN dan disetujui oleh RUPS/Menteri.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023., Menteri BUMN telah menyampaikan penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2023 sebagai berikut:

Penghasilan Anggota Direksi dapat terdiri:
1. Gaji;
2. Tunjangan yang terdiri atas;
   a. Tunjangan Hari Raya (THR).
   b. Asuransi Purna Jabatan.
   c. Tunjangan Perumahan.
3. Fasilitas yang terdiri atas;
   a. Fasilitas Kendaraan.
   b. Fasilitas Kesehatan.
   c. Fasilitas Bantuan Hukum.
4. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus.

Penghasilan Anggota Dewan Komisaris dapat terdiri:

1. Honorarium.
2. Tunjangan yang terdiri atas :
   a. Tunjangan Hari Raya (THR).
   b. Tunjangan Transportasi.
   c. Asuransi Purna Jabatan.
3. Fasilitas yang terdiri atas
   a. Fasilitas Kesehatan;
   b. Fasilitas Bantuan Hukum.
   c. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus.

Dalam periode tahun buku 2023, Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direksi dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

4. The condition of the Company does not become more loss-making than the previous year for the Company in a loss condition, or the Company does not become loss-making from the previous profitable condition. The loss does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.
5. Matters beyond the control of the Board of Directors as referred to in number 2, number 3, and number 4 above, are stated in the SOE Annual Report and approved by the GMS/Minister.

Structure and Nominal Amount/Component of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Through Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 dated February 07, 2024 regarding the Determination of the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2023, the Minister of State-Owned Enterprises has conveyed the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. for 2023 as follows:
Directors' income may consist of:
1. Salary;
2. Allowances consisting of;
   a. Religious Holiday Allowance (THR).
   b. Post-retirement Insurance.
   c. Housing Allowance.
3. Facilities consisting of;
   a. Vehicle Facilities.
   b. Health Facilities.
   c. Legal Aid Facility.
4. Bonus/Performance Incentive/Special Incentive.

The income of a member of the Board of Commissioners may consist of:
1. Honorarium.
2. Allowances consisting of:
   a. Religious Holiday Allowance (THR).
   b. Transportation Allowance.
   c. Post-retirement Insurance.
3. Facilities consisting of
   a. Health Facilities;
   b. Legal Aid Facility.
   c. Bonus/Performance Incentive/Special Incentive.

During the 2023 fiscal year, the Salaries and Benefits received by the Board of Directors can be explained in the table below.

Jabatan Position	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah (dalam Rupiah) Amount (in Rupiah)	
		Jumlah Orang Number of People	Juta Rupiah Million Rupiah
Direksi Board of Directors	Gaji Salary	6	18.900
	Tunjangan Allowance	6	1.980
	Tantiem Bonus	6	-

Jabatan Position	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah (dalam Rupiah) Amount (in Rupiah)	
		Jumlah Orang Number of People	Juta Rupiah Million Rupiah
Jumlah Total		**6**	**20.880**

Sedangkan Honorarium dan Tunjangan yang diterima oleh Dewan komisaris dalam periode tahun buku 2023 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Meanwhile, the Honorarium and Allowances received by the Board of Commissioners in the 2023 fiscal year period can be described in the following table.

Jabatan Jabatan	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah (dalam Rupiah) Amount (in Rupiah)	
		Jumlah Orang Number of People	Juta Rupiah Million Rupiah
Komisaris Board of Commissioners	Honorarium Honorarium	4	4.087
	Tunjangan Allowance	4	816
	Tantiem Bonus	4	-
Jumlah Total		**4**	**4.903**

Atas kinerja Tahun Buku 2023, Direksi dan Dewan Komisaris Garuda Indonesia belum diputuskan terkait pemberian tantiem. Adapun atas kinerja Tahun Buku 2022, Total tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 ditetapkan sebesar Rp47.240.000.000,00 (empat puluh tujuh miliar dua ratus empat puluh juta rupiah), dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Menteri BUMN Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024.

For the performance of the Fiscal Year 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners of Garuda Indonesia have not yet decided on the bonus granted. As for the performance of the Fiscal Year 2022, the total bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022 is set at IDR47,240,000,000.00 (forty seven billion two hundred forty million rupiah), with the provisions as stipulated in the Letter of the Minister of SOEs Number SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 dated February 07, 2024.

Adapun rasio total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap total kompensasi seluruh karyawan Garuda Indonesia adalah sebagai berikut:

The ratio of total compensation of the Board of Commissioners and Directors to the total compensation of all Garuda Indonesia employees is as follows:

Keterangan Description	2023	2022	2021
A. Total Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Total Compensation of the Board of Commissioners and Directors	Rp29,09 miliar IDR29,09 billion	Rp21 miliar IDR21 billion	Rp28,49 miliar IDR28,49 billion
B. Total Kompensasi Karyawan Total Employee Compensation	Rp1,99 triliun IDR1,99 trillion	Rp1,91 triliun IDR1,91 trillion	Rp1,94 triliun IDR1,94 trillion
Rasio Total Kompensasi = A : B Total Compensation Ratio = A : B	**0,015**	**0,011**	**0,015**

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Garuda Indonesia sebagai perusahaan publik yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sahamnya terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia, dikenai kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Di dalam peraturan tersebut antara lain terdapat ketentuan tentang pelaporan keberlanjutan bagi perusahaan publik, yang diwujudkan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan.

The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

Garuda Indonesia, as a public company supervised by the Financial Services Authority (OJK) and whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, is obliged to implement Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The regulation includes provisions on sustainability reporting for public companies, which is realized through the issuance of a Sustainability Report.

Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, selain memberikan persetujuan atas topik-topik material terpilih, Manajemen Perusahaan (Direksi dan Dewan Komisaris) berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dari Laporan Keberlajutan Perusahaan. Sebelum POJK tersebut terbit, Garuda Indonesia telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2004 secara voluntary dan terus berlanjut sampai saat ini. Hal itu menunjukan komitmen yang kuat dari Perusahaan untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan.

Sejalan dengan itu, untuk mengetahui kualitas dan pemenuhan isi Laporan Keberlanjutan terhadap panduan/rujukan, manajemen mendorong agar Laporan Keberlanjutan Perusahaan dilakukan verifikasi tertulis dari pihak independen (*independent assurance*).

In relation to sustainability reporting, in addition to approving selected material topics, the Company's Management (Board of Directors and Board of Commissioners) is committed to improving the quality of the Company's Sustainability Report. Prior to the issuance of the POJK, Garuda Indonesia had voluntarily submitted its Sustainability Report since 2004 and has continued to do so to date. This demonstrates the Company's strong commitment to submitting Sustainability Reports.

In line with that, to determine the quality and fulfillment of the content of the Sustainability Report against the guidelines/references, management encourages that the Company's Sustainability Report be subject to written verification from an independent party (independent assurance).

Komunikasi Masalah Penting [GRI 2-16]

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, setiap masalah kejadian penting yang berpengaruh pada keberlanjutan bisnis, terkhusus yang memilik dampak negatif potensial maupun aktual, selalu dikomunikasikan oleh Direksi selaku pengurus kepada Dewan Komisaris, baik melalui surat resmi ataupun pembahasan pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu setiap kejadian penting juga harus dilaporkan kepada pemegang saham utama/pengendali, serta kepada forum RUPS (apabila dipersyaratkan).

Pada tahun 2023, tidak terdapat masalah penting yang potensial maupun faktual menggangu keberlanjutan bisnis Garuda Indonesia sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Communication of Critical Concern [GRI 2-16]

In accordance with the provisions of the Articles of Association, any critical concerns/events that affect business sustainability, especially those with potential or actual negative impacts, are always communicated by the Board of Directors as management to the Board of Commissioners, either through official letters or discussions at the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, every important event must also be reported to the main/controlling shareholders, as well as to the GMS forum (if required).

As of 2023, there are no significant issues that potentially or factually interfere with the sustainability of Garuda Indonesia's business so there is no information disclosed in this Sustainability Report.

Sistem Manajemen Risiko [GRI 2-25] [OJK E.3]

Garuda Indonesia sebagai pelaku industri penerbangan rentan menghadapi berbagai risiko yang bisa menghambat target-target yang telah ditetapkan perusahaan, baik faktor risiko dari eksternal maupun internal. Faktor risiko dari eksternal misalnya kondisi makroekonomi, fluktuasi harga bahan bakar, mata uang asing serta tingkat kompetisi yang tinggi. Sedangkan faktor risiko internal antara lain terkait kemampuan dalam menjaga keamanan dan keselamatan operasional penerbangan, kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal dan pengelolaan keuangan.

Dengan karakteristik industri penerbangan serta risiko yang dihadapi seperti itu, maka Garuda Indonesia memerlukan manajemen risiko yang sistematis untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko. Dengan adanya implementasi manajemen risiko di semua lini, maka diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikelola dan dikendalikan secara efektif dan efisien agar tidak mengganggu dalam pencapaian kinerja dan target Perseroan.

Risk Management System [GRI 2-25] [OJK E.3]

As a player in the aviation industry, Garuda Indonesia is vulnerable to various risks that could hinder the targets set by the company, both external and internal risk factors. External risk factors include macroeconomic conditions, fluctuations in fuel prices, foreign currencies and high levels of competition. Meanwhile, internal risk factors include the ability to maintain the security and safety of flight operations, the organization's ability to adapt to changes in external conditions and financial management.

Given the characteristics of the aviation industry and the risks faced, Garuda Indonesia requires systematic risk management to identify, assess and manage risks. With the implementation of risk management in all lines, it is expected that these risks can be managed and controlled effectively and efficiently so as not to interfere with the achievement of the Company's performance and targets.

Berkaitan dengan pengelolaan risiko, Garuda Indonesia secara rutin dan berkelanjutan melalui Unit *Enterprise Risk Management* (ERM) melakukan implementasi dan peningkatan sistem manajemen risiko. Proses tersebut dilakukan untuk mengelola dan menangani risiko dengan baik, cepat, dan tepat sehingga dapat mencapai target dan tujuan Perseroan.

Sebelum melakukan proses ERM, Unit ERM Garuda Indonesia bersama dengan Unit lainnya harus menyusun *Risk Assessment Criteria Matrix* (RACM) yang akan digunakan untuk proses penilaian risiko. Proses pengembangan RACM harus dipisahkan dari proses ERM karena RACM hanya akan diperbarui jika dianggap perlu sementara proses ERM harus dilakukan setiap tahun.

Proses ERM yang konsisten akan membantu Garuda Indonesia untuk:
1. Identifikasi semua risiko yang ada di Garuda Indonesia;
2. Menilai dan memprioritaskan risiko signifikan yang dapat menghambat tujuan strategis Garuda Indonesia;
3. Mengatasi risiko signifikan dengan cara yang efektif dan efisien;
4. Memantau risiko dan kegiatan manajemen risiko yang relevan secara berkelanjutan.

Empat langkah proses ERM di Garuda Indonesia digambarkan seperti siklus berkelanjutan sebagai berikut:

In relation to risk management, Garuda Indonesia routinely and continuously through the Enterprise Risk Management (ERM) Unit implements and improves the risk management system. The process is carried out to manage and handle risks properly, quickly, and precisely so as to achieve the Company's targets and objectives.

Before conducting the ERM process, Garuda Indonesia's ERM Unit together with other units must develop a Risk Assessment Criteria Matrix (RACM) that will be used for the risk assessment process. The RACM development process should be separated from the ERM process as the RACM will only be updated if deemed necessary while the ERM process should be conducted annually.

A consistent ERM process will help Garuda Indonesia to:

1. Identify all the risks that exist at Garuda Indonesia;
2. Assess and prioritize significant risks that could impede Garuda Indonesia's strategic objectives;
3. Address significant risks in an effective and efficient manner;
4. Monitor relevant risks and risk management activities on an ongoing basis.

The four-step ERM process at Garuda Indonesia is described as a continuous cycle as follows:

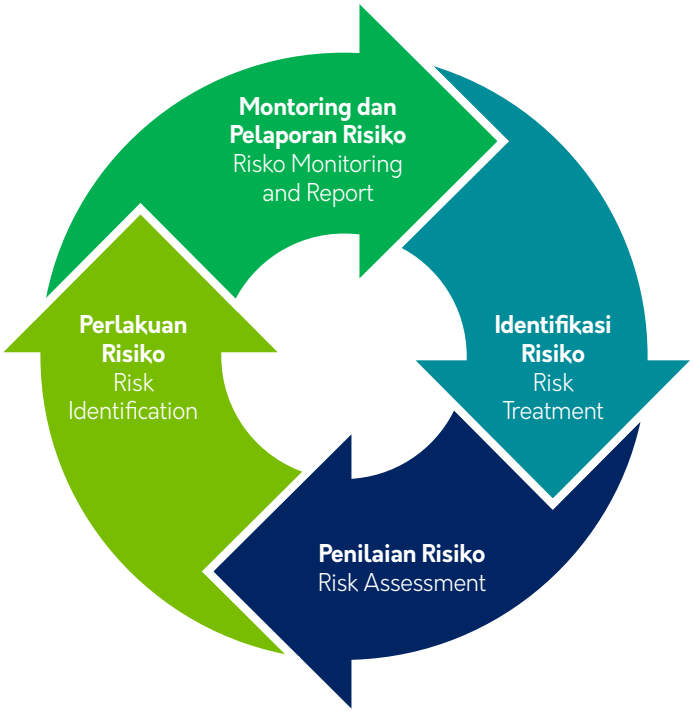

Setelah melewati tahapan proses manajemen risiko tersebut maka hasilnya diperoleh risiko seluruh unit kerja sehingga akan menciptakan profil risiko secara korporat (*Corporate Risk Profile*) yang dikelompokkan ke dalam beberapa kategori:
1. Risiko Operasional
2. Risiko Hukum dan Kepatuhan
3. Risiko Regulasi
4. Risiko Keuangan
5. Risiko Reputasi
6. Risiko Kompetisi

After passing through the stages of the risk management process, the results obtained by the risk of all work units will create a corporate risk profile (Corporate Risk Profile) which is grouped into several categories:
1. Operational Risk
2. Legal and Compliance Risk
3. Regulatory Risk
4. Financial Risk
5. Reputational Risk
6. Competition Risk

Profil Risiko Utama dan Upaya Pengelolaannya

Berdasarkan hasil penjabaran faktor-faktor risiko sebelumnya, Perseroan melakukan identifikasi atas risiko-risiko utama yang secara langsung berpotensi dalam mengganggu pencapaian target Perseroan.

Risiko Likuiditas

Berdasarkan keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 perihal status pandemi Covid-19 pada bulan Juni 2023, turut menandai awal mula kebangkitan perekonomian dan pariwisata di Indonesia di mana hal ini turut mempengaruhi pola mobilisasi masyarakat yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan angka perjalanan masyarakat Indonesia, salah satunya adalah dengan moda transportasi pesawat. Namun demikian, hal ini tidak berimplikasi langsung terhadap likuiditas Perseroan yang tercermin dari *ending cash balance* Perseroan yang mengalami penurunan setara 51% dari yang semula sebesar USD 400 mio menjadi USD 200 mio di mana hal ini terjadi sebagai dampak dari kewajiban pembayaran kepada pihak ketiga dan inisiatif strategis Pereseoan yang membutuhkan likuiditas Perseroan.

Mitigasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 adalah melakukan renegosiasi dengan *lessor* atas hasil putusan homologasi, kreditur serta vendor atas kewajiban Garuda, mendapatkan pendanaan dari pihak ketiga terkait dengan proses restorasi pesawat, serta upaya peningkatan *revenue* dari penjualan tiket, cargo dan *charter* serta kerja sama dengan pihak lainnya yang membuka peluang pendapatan secara *ancillary*.

Risiko Tantangan Mencapai *Revenue*

Adanya prediksi terkait dengan gejolak krisis di berbagai belahan dunia pada tahun 2024 yang dipengaruhi oleh adanya krisis iklim, isu geopolitik dan pelemahan kondisi perekonomian di beberapa negara berakibat pada penurunan kemampuan daya beli masyarakat yang dikhawatirkan turut serta mempengaruhi keinginan masyarakat dalam melakukan perjalanan wisata dan menggunakan jasa transportasi udara baik dari segmen masyarakat individu maupun corporate yang telah dimulai sejak tahun 2023.

Transportasi udara tidak terlepas dari minat masyarakat dalam melakukan perjalanan wisata dan bisnis yang mengutamakan efisiensi dari segi waktu dan layanan sehingga tinggi – rendahnya minat masyarakat dalam melakukan penerbangan akan berdampak pada pendapatan (*revenue*) Perusahaan. Dampak yang ditimbulkan atas Covid – 19 masih dirasakan hingga saat ini pada industri penerbangan. Meskipun terjadi peningkatan dari segi jumlah penumpang yang sebelumnya pada tahun 2022 hanya sebanyak 475 juta penumpang dan saat ini telah mencapai 695 juta penumpang dan berimbas pada peningkatan *revenue* sebesar 35% dari yang semula USD 1,2juta USD 1,9juta. Namun hal ini juga diiringi dengan adanya penambahan alat produksi serta biaya peremajaan pesawat yang telah jatuh tempo, selain itu, terdapat peningkatan biaya yang dibebankan kepada Perusahaan yang berkaitan dengan kebandaraan sehingga *revenue* yang diperoleh tereduksi untuk mendukung kegiatan operasional tersebut.

Key Risk Profiles and Management Efforts

Based on the results of the description of the previous risk factors, the Company identified the main risks that have the potential to directly interfere with the achievement of the Company's targets.

Liquidity Risk

Based on Presidential Decree Number 17 of 2023 regarding the status of the Covid-19 pandemic in June 2023, it also marked the beginning of the economic and tourism revival in Indonesia where this also affected the pattern of community mobilization as indicated by an increase in the number of Indonesian people traveling, one of which was by airplane transportation mode. However, this does not have direct implications for the Company's liquidity as reflected in the Company's ending cash balance which decreased by 51% from USD400 million to USD200 million as a result of payment obligations to third parties and Company's strategic initiatives that require the Company's liquidity.

The Company's mitigation for 2023 is to renegotiate with lessors on the homologation decision, creditors and vendors on Garuda's obligations, obtain funding from third parties related to the aircraft restoration process, as well as efforts to increase revenue from ticket, cargo and charter sales and cooperation with other parties that open up ancillary revenue opportunities.

Risk of Revenue Challenges

There are predictions related to the crisis turmoil in various parts of the world in 2024 which is influenced by the climate crisis, geopolitical issues and weakening economic conditions in several countries resulting in a decrease in people's purchasing power which is feared to affect people's desire to travel and use air transportation services both from the individual and corporate community segments which have started since 2023.

Air transportation is inseparable from public interest in traveling for tourism and business that prioritizes efficiency in terms of time and service so that high - low public interest in flying will have an impact on the Company's revenue. The aviation industry is continously affected by the impact of COVID 19. Although there has been an increase in the number of passengers, which previously in 2022 was only 475 million passengers and has now reached 695 million passengers and has an impact on increasing revenue by 35% from the original USD1.2 million USD1.9 million. However, this is also accompanied by the addition of production equipment and the cost of rejuvenating maturing aircraft, in addition, there is an increase in costs charged to the Company related to airports so that the revenue earned is reduced to support these operational activities.

Selama tahun 2023 selain pendapatan dari sisi penumpang, Perseroan juga mengoptimalkan pendapatan melalui kargo dan *charter* untuk dapat memberikan kontribusi terhadap kondisi likuiditas. Selain itu juga dilakukan optimalisasi atas pasar umroh dan haji dengan optimalisasi armada, optimalisasi kerja sama *corporate* untuk memaksimalkan pendapatan, serta melakukan optimalisasi terhadap rute dan jadwal penerbangan favorit.

During 2023 in addition to revenue from the passenger segment, the Company also optimized revenue through cargo and charter to be able to contribute to liquidity conditions. In addition, optimization of the Umrah and Hajj market is also done by optimizing the fleet, optimizing corporate cooperation to maximize revenue, and optimizing favorite flight routes and schedules.

Risiko *Forex & Fuel*

Sejalan dengan pencatatan keuangan Perusahaan serta kebutuhan pengeluaran yang sebagian besar dilakukan dalam mata uang US Dollar, terkecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam lingkup domestik, sementara pendapatan Perusahaan umumnya didominasi dalam satuan mata uang Rupiah atas transaksi yang terjadi di Indonesia, dengan demikian atas hal ini akan berkontribusi pada adanya potensi paparan nilai tukar mata uang asing yang terjadi baik dari sisi pencatatan (translasi) maupun dari sisi likuiditas. Adanya fluktuasi nilai tukar mata uang asing tentunya akan berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

Forex & Fuel Risk

In line with the Company's financial records and the need for expenditures that are mostly made in US Dollars, except for transactions carried out within the domestic scope. Meanwhile the Company's revenues are generally dominated in Rupiah currency units for transactions in Indonesia, thus this will contribute to the potential exposure to foreign exchange rates that occur both in terms of recording (translation) and in terms of liquidity. Fluctuations in foreign exchange rates will certainly have a significant impact on the Company's financial condition.

Secara umum fluktuasi nilai tukar mata uang asing USD/IDR hingga periode Desember 2023 menunjukan trend penguatan mata uang Rupiah terhadap US Dollar dibandingkan pada tahun 2022. Hal ini diperkuat dengan adanya peningkatan tipis mata uang rupiah terhadap US Dollar sebesar 1%. Atas hal ini dengan mempertimbangkan komposisi penerimaan *revenue* Perusahaan yang didominasi dari satuan mata uang Rupiah sementara porsi pengeluaran Perseroan umumnya didominasi satuan mata uang US Dollar, sehingga adanya penguatan mata uang Rupiah terhadap US Dollar akan memiliki implikasi keuntungan nilai tukar yang ditanggung oleh Perseroan. Hal ini dengan mempertimbangkan semakin banyak satuan mata uang Rupiah yang harus ditranslasikan Perusahaan agar setara dengan satuan US Dollar yang dibutuhkan dalam memenuhi kewajiban pengeluaran yang telah akan jatuh tempo.

In general, fluctuations in the USD/IDR foreign exchange rate until the December 2023 period show a strengthening trend of the Rupiah against the US Dollar compared to 2022. This is reinforced by a slight increase in the Rupiah against the US Dollar by 1%. Therefore, considering the composition of the Company's revenue receipts which are dominated by Rupiah currency units while the portion of the Company's expenses is generally dominated by US Dollar currency units, so that the strengthening of the Rupiah against the US Dollar will have implications for the exchange rate benefits borne by the Company. This is by considering the more Rupiah currency units that the Company must translate to be equivalent to the US Dollar units needed to fulfill its maturing expenditure obligations.

Selama tahun 2023 Sampai saat ini Perseroan sudah melakukan beberapa inisiatif untuk mengantisipasi adanya volatilitas fuel dan forex di mana salah satunya adalah dengan memastikan berjalannya mekanisme lindung nilai fuel dan forex serta memaksimalkan program *fuel optimiziation.*

Until now, the Company has taken several initiatives to anticipate the volatility of fuel and forex, one of which is to ensure the operation of the fuel and forex hedging mechanism and maximize the fuel optimiziation program.

Risiko Keterbatasan Alat Produksi

Usaha Perseroan dalam memenuhi *demand* penerbangan yang kian mengalami peningkatan pasca kembalinya kepercayaan diri masyarakat untuk bepergian menggunakan moda transportasi udara ditunjukkan dengan adanya rencana penambahan pesawat sebanyak 5 pesawat menjadi total 72 pesawat pada akhir tahun 2023. Hal ini dilakukan seiring dengan proyeksi IATA di tahun 2023 di mana industri penerbangan akan terus meraup untung di tahun 2023 setelah sebelumnya terpukul akibat pandemi Covid-19. Upaya ini dilakukan selain untuk mendukung tingginya proyeksi permintaan perjalanan penerbangan, hal ini juga dapat menjadi momentum Garuda dalam merentangkan sayap dan memperluas jaringan penerbangannya.

Risk of Limited Production Equipment

The Company's efforts to meet the increasing flight demand after the return of public confidence to travel using air transportation modes are indicated by the plan to add 5 aircraft to a total of 72 aircraft by the end of 2023. This is done in line with IATA projections in 2023 where the aviation industry will continue to reap profits in 2023 after previously being hit by the Covid-19 pandemic. This effort is made in addition to supporting the high projected demand for flight travel, this can also be a momentum for Garuda to spread its wings and expand its flight network.

Namun demikian, pemenuhan alat produksi ini tidak terlepas dari berbagai rintangan yang akan dihadapi. Salah satunya

However, the fulfillment of this production equipment is inseparable from various obstacles that will be faced. One of

adalah tantangan pemenuhan alat produksi yang disebabkan keterbatasan *supply chain* untuk proses restorasi Pesawat, ketersediaan Pesawat dengan tipe yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta keterbatatasan likuiditas Perseroan sebagai implikasi dari pembayaran kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga lainnya. Adanya ketidaksiapan alat produksi dapat berujung pada hambatan operasional Perseroan dan *opportunity loss* dalam melayani penerbangan secara regular dan haji 2023.

them is the challenge of fulfilling production equipment due to the limited supply chain for the Aircraft restoration process, the availability of Aircraft with types that are in accordance with the Company's needs and the Company's liquidity limitations as an implication of the Company's payment obligations to other third parties. The lack of preparation of production equipment can lead to the Company's operational obstacles and opportunity loss in serving regular flights and the 2023 pilgrimage.

Berbagai upaya Perseroan untuk mengantisipasi keterbatasan alat produksi yakni dengan memastikan kecukupan serta kesiapan alat produksi meliputi re-negosiasi tarif sewa pesawat dengan lessor disamping bekerja sama dengan pihak ketiga yakni lembaga non-Perbankan dalam mendanai kebutuhan maintenance atas sejumlah armada pesawat yang telah jatuh tempo sehingga dapat segera dalam kondisi yang serviceable.

The Company's various efforts to anticipate the limitations of production equipment by ensuring the adequacy and readiness of production equipment include re-negotiating aircraft lease rates with lessors in addition to working with third parties, namely non-banking institutions in funding maintenance needs for a number of aircraft fleets that have matured so that they can be immediately in a serviceable condition.

Risiko *Cyber Attack* atas Sistem Informasi

Serangan cyber attack atau serangan siber merupakan tindak kejahatan yang bertujuan untuk mengeksploitasi, merusak dan mencuri informasi rahasia di mana terjadinya risiko ini pada Perusahaan dapat menimbulkan kebocoran data pribadi penumpang atas serangan hacker yang berhasil masuk pada pertahanan keamanan sistem siber di Perusahaan.

Risk of Cyber Attack on Information Systems

Cyber attack is a crime that aims to exploit, damage and steal confidential information where the occurrence of this risk to the Company can cause compromise of passenger personal data due to hacker attacks that successfully enter the cyber system security defenses in the Company.

Cyber attack atau serangan siber merupakan bentuk serangan yang dapat mengintai pihak-pihak yang terhubung dengan koneksi internet. Berdasarkan laporan kondisi keamanan siber Perusahaan hingga Desember 2023 terdapat sebanyak 49,058 serangan yang terbagi ke dalam 5 (lima) peringkat teratas jenis ancaman siber. Di sisi lain dalam skala nasional, berdasarkan data yang disampaikan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) tercatat ada 361 juta anomali traffic serangan siber ke Indonesia per 1 Januari 2023 hingga 26 Oktober 2023 di mana serangan tertinggi terjadi pada sektor pemerintahan sebesar 50%, keuangan sebesar 25%, transportasi sebesar 15% dan 10% pada sektor lainnya. Adapun jenis insiden yang terjadi adalah anomali trafik atau perubahan trafik yang cukup besar dan terjadi secara tiba-tiba serta data breach atau kebocoran data yang perlu diwaspadai oleh Perseroan dikarenakan hal ini dapat menimbulkan adanya kerugian finansial yang cukup masif di Perseroan.

Cyber attack is a form of attack that can lurk parties connected to the internet connection. Based on the Company's cybersecurity condition report until December 2023, there were 49,058 attacks which were divided into the top 5 (five) ranked types of cyber threats. On the other hand, on a national scale, based on data submitted by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), there were 361 million anomalous cyber attack traffic to Indonesia as of January 1, 2023 to October 26, 2023 where the highest attacks occurred in the government sector by 50%, finance by 25%, transportation by 15% and 10% in other sectors. The types of incidents that occur are traffic anomalies or traffic changes that are quite large and occur suddenly and data breaches or data leaks that the Company needs to be aware of because this can cause massive financial losses in the Company.

Upaya Perseroan dalam mengatasi hal ini adala dengan memperkuat sistem keamanan dan senantiasa memelihara sistem keamanan IT pada lingkup Perseroan.

The Company's efforts in overcoming this are to strengthen the security system and always maintain the IT security system within the scope of the Company.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Salah satu cara untuk mengetahui pengelolaan risiko suatu perusahaan telah dilakukan dengan baik sesuai dengan standarnya adalah dengan mengevaluasi implementasi manajemen risiko tersebut melalui penilaian maturitas risiko perusahaan. Penilaian tingkat maturitas ini sebaiknya dilakukan oleh pihak independen di luar perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif. Namun, dapat pula dilakukan *self assessment* oleh Perusahaan sendiri, tentunya dengan mengacu pada metode penilaian yang tepat.

Evaluation of Risk Management Implementation

One way to know that a company's risk management has been done properly in accordance with its standards is to evaluate the implementation of risk management through a company risk maturity assessment. This maturity level assessment should be carried out by an independent party outside the company to get more objective results. However, self-assessment can surely also be conducted by the Company itself, by referring to the appropriate assessment method.

Garuda Indonesia melakukan penilaian maturitas tahun 2023 melalui beberapa proses seperti *document checking* dan

Garuda Indonesia conducted a maturity assessment in 2023 through several processes such as document checking and

diskusi dengan tim JKTWR (*enterprise risk management*). Pada tahun ini, penilaian maturitas risiko dilakukan oleh penilai independent dari eksternal Perusahaan. Penilaian maturitas risiko ini sesuai dengan *framework* Kementerian BUMN berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 yang meliputi 5 dimensi, yaitu

1. Budaya & Kapabilitas Risiko;
2. Organisasi & Tata Kelola Risiko;
3. Kerangka Risiko & Kepatuhan;
4. Proses & Kontrol Risiko;
5. Model, Data & Teknologi Risiko.

Berdasarkan hasil penilaian di tahun 2023, nilai maturitas risiko Garuda Indonesia 3.82, meningkat dari skor RMI tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,78. Dari hasil tersebut, Risk Maturity Index (RMI) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk secara keseluruhan berada pada *level Strong Practise (A)* dengan capaian tertinggi pada dimensi dua (2) yaitu Organisasi dan Tata Kelola Risiko. Sementara itu, meskipun dimensi lima (5) yaitu Model, Data, dan Teknologi Risiko telah mencapai skor 3.66 – *Good Practice* (AA) dimensi ini adalah dimensi yang perlu ditingkatkan dikarenakan dimensi ini merupakan dimensi dengan capaian terendah dibandingkan dimensi-dimensi lainnya.

Program Antikorupsi

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi

Perseroan menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang salah satu isinya mengenai antikorupsi. Kebijakan antikorupsi ini telah disepakati antara pihak manajemen dan serikat karyawan dengan dimasukkannya dalam salah satu pasal di Perjanjian Kerja Bersama mengenai hak dan kewajiban para pihak. Sedangkan konsekuensi pelanggaran atas kebijakan anti korupsi tersebut diatur di dalam *Manual Human Capital*. Pelanggaran terkait korupsi dapat dikategorikan ke dalam pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan tingkat III.

Perseroan juga telah menandatangani Nota Kesepahaman antara Perseroan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 10 Februari 2011, untuk melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) di lingkungan Perseroan, dan diperbaharui dengan penandatanganan komitmen bersama terkait Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi antara Perseroan dan grup usahanya pada tanggal 13 September 2019. PPG merupakan program inisiatif yang diimplementasikan dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan AKHLAK, serta prinsip-prinsip GCG. Kebijakan pengendalian gratifikasi berdasar pada ketentuan bahwa setiap karyawan Perseroan tidak diperbolehkan menerima gratifikasi dan harus membuat laporan (*disclosure*) kepada Perseroan (apabila menerima segala bentuk pemberian karena dihadapkan pada kondisi yang sulit untuk melakukan penolakan dan/atau penolakan). Perseroan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi melalui Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan.

discussions with the JKTWR (enterprise risk management) team. This year, the risk maturity assessment was conducted by an independent assessor from outside the Company. This risk maturity assessment is in accordance with the framework of the Ministry of SOEs based on PER-2/MBU/03/2023 which includes 5 dimensions, namely

1. Risk Culture & Capability;
2. Risk Organization & Governance;
3. Risk & Compliance Framework;
4. Process & Risk Control;
5. Risk Models, Data & Technology.

Based on the assessment results in 2023, Garuda Indonesia's risk maturity score was 3.82, an increase from the previous year's RMI score of 3.78. From these results, the overall Risk Maturity Index (RMI) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is at the Strong Practise (A) level with the highest achievement in dimension two (2), namely Organization and Risk Governance. Meanwhile, although dimension five (5), namely Risk Models, Data, and Technology, has achieved a score of 3.66 - Good Practice (AA), this dimension needs to be improved because it has lowest achievement compared to other dimensions.

Anti-Corruption Program

Programs and Procedures Implemented to Address Corrupt Practices

The Company has established a Code of Business Ethics and Work Ethics, one of the contents of which is anti-corruption. This anti-corruption policy has been agreed between the management and the employee union by being included in one of the articles in the Collective Labor Agreement regarding the rights and obligations of the parties. Meanwhile, the consequences of violating the anti-corruption policy are regulated in the Human Capital Manual. Violations related to corruption can be categorized into disciplinary violations of level II or even level III.

The Company has also signed a Memorandum of Understanding between the Company and the Corruption Eradication Commission (KPK) on February 10, 2011, to implement the Gratification Control Program (PPG) within the Company, and was renewed with the signing of a joint commitment related to the Implementation of the Gratification Control Program between the Company and its business groups on September 13, 2019. PPG is an initiative program implemented in order to internalize AKHLAK corporate values, as well as GCG principles. The gratification control policy is based on the provision that every employee of the Company is not allowed to receive gratification and must make a report (disclosure) to the Company (if he/she receives any form of gift because it is difficult for her/him to refuse and/or reject). The Company has issued provisions regarding gratification control through a Decree of the President Director of the Company.

Selain Program Pengendalian Gratifikasi, program anti korupsi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 yang telah diperoleh oleh Perseroan sejak Desember 2020. Adapun pada tahun 2023, Perseroan telah memulai proses pembaharuan atas sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dan telah berhasil memperoleh sertifikat pada April 2024.

Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

Merujuk pada Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 Tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN Sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi dan Surat Sekretaris Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 Tentang Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendorong seluruh BUMN untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahan serta menjunjung budaya anti korupsi dan penyuapan melalui implementasi sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam penerapan budaya bersih dan anti korupsi, maka Perseroan pada tahun 2020 telah membangun dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menyelesaikan proses sertifikasi SNI ISO 37001:2016 dengan terbitnya Sertifikat SMAP pada tanggal 22 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan Desember 2023. Adapun ruang lingkup penerapan SMAP Perseroan adalah untuk lingkup Pengadaan Barang Dan Jasa Umum serta Pengadaan Pesawat. Pada tahun 2023 Perseroan telah memulai proses pembaharuan sertifikasi SMAP SNI ISO 37001:2016 dan pada tahun 2024 Perseroan telah berhasil memperbaharui sertifikasi dimaksud.

Dalam rangka menjaga kesinambungan dalam penerapan SMAP di lingkungan Perseroan, maka Perseroan berkomitmen untuk menerapkan budaya anti penyuapan bagi personil dan seluruh pihak berkepentingan di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

Kebijakan Gratifikasi

Sebagai tindak lanjut dari ditandatanganinya Nota Kesepahaman antara Perseroan dengan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) pada tanggal 10 Februari 2011, Perseroan mencanangkan dan mulai melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG).

Program pengendalian gratifikasi merupakan inisiatif program dalam rangka mengimplementasikan tata nilai perusahaan, terutama nilai-nilai Amanah serta implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip transparansi, responsibilitas dan independen.

Perseroan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi yang dilakukan pembaharuan dari waktu ke waktu guna menyesuaikan pada ketentuan Komisi Pemberantasan

In addition to the Gratification Control Program, the anti-corruption program implemented by the Company is the State Officials Wealth Report and the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification which has been obtained by the Company since December 2020. As for 2023, the Company has started the renewal process for the SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System certification and has successfully obtained the certificate in April 2024.

Anti-Bribery Management System

Referring to the Letter of the Minister of SOEs Number S-35/MBU/01/2020 concerning the Implementation of the Anti-Bribery Management System in SOEs as the Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 concerning the National Strategy for Corruption Prevention and Letter of the Secretary of the Minister of SOEs Number S-17/MBU/02/2020 concerning Certification of the Anti-Bribery Management System, the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) encourages all SOEs to improve the implementation of corporate governance and uphold an anti-corruption and bribery culture through the implementation of SNI ISO 37001: 2016 certification of the Anti-Bribery Management System (SMAP).

Following the Company's commitment to implementing a clean and anti-corruption culture, the Company in 2020 has built and implemented an Anti-Bribery Management System and completed the SNI ISO 37001: 2016 certification process with the issuance of the SMAP Certificate on December 22, 2020 which is valid until December 2023. The scope of the Company's SMAP implementation is for the scope of General Goods and Services Procurement and Aircraft Procurement. In 2023 the Company has started the process of renewing the SNI ISO 37001: 2016 SMAP certification and in 2024 the Company has successfully renewed the certification.

In order to maintain continuity in the implementation of SMAP within the Company, the Company is committed to implementing an anti-bribery culture for personnel and all interested parties within the Company and its subsidiaries.

Gratuity Policy

As a follow-up to the signing of the Memorandum of Understanding between the Company and the Corruption Eradication Commission (KPK) on February 10, 2011, the Company launched and began implementing the Gratification Control Program (PPG).

The gratification control program is a program initiative in order to implement the company's values, especially the values of Trusthworthy (Amanah) and the implementation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility and independence.

The Company has issued provisions regarding gratification control which are updated from time to time to adjust to the provisions of the Corruption Eradication Commission and/

Korupsi dan/atau kondisi perusahaan. Ketentuan Pengendalian Gratifikasi yang saat ini berlaku tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50035/21 tanggal 8 September 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang kemudian dijabarkan kembali dalam Surat Keputusan Direktur SDM & Umum No. JKTDI/SKEP/50069/21 tanggal 16 September 2021 tentang Pedoman Pemberian, Penerimaan dan Tata Cara Pelaporan Penerimaan dan Penolakan Gratifikasi di Lingkungan PT Gfaruda Indonesia (Perserdio) Tbk.

Garuda Indonesia menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun program pengendalian gratifikasi di Garuda Indonesia. KPK memberikan bantuan teknis dalam bentuk *assessment* atas kesiapan Garuda Indonesia untuk menjalankan program pengendalian gratifikasi dan pelatihan bagi Tim Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) yang dibentuk Perseroan, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan program pengendalian gratifikasi.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Unit pengendali gratifikasi (UPG) sebagai pengelola laporan gratifikasi menerima laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang disampaikan oleh Insan Garuda Indonesia. UPG merekapitulasi laporan penerimaan/penolakan gratifikasi dan menyampaikan kepada KPK secara berkala. KPK akan menetapkan status kepemilikan atas laporan penerimaan gratifikasi dan menyampaikannya kepada Perseroan melalui UPG untuk ditindaklanjuti.

Laporan Gratifikasi Tahun 2023

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 jumlah laporan penerimaan gratifikasi yang disampaikan oleh pelapor kepada perusahaan melalui unit Pengendali Gratifikasi berikut status penetapan kepemilikannya adalah sebagai berikut.

or company conditions. The Gratification Control provisions currently in effect are contained in President Director Decree No. JKTDZ/SKEP/50035/21 dated September 8, 2021 concerning Gratification Control within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk which is then elaborated in Director of HC & General Affairs' Decree No. JKTDI/SKEP/50069/21 dated September 16, 2021 concerning Guidelines for Giving, Receiving and Reporting Procedures for Receiving and Rejecting Gratification within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Garuda Indonesia cooperates with the Corruption Eradication Commission (KPK) in establishing a gratification control program at Garuda Indonesia. KPK provides technical assistance in the form of an assessment of Garuda Indonesia's readiness to implement a gratification control program and training for the Gratification Control Program (PPG) Team formed by the Company, as well as monitoring and evaluation of the implementation of the gratification control program.

Gratification Control Management

The Gratification Control Unit (UPG) as the gratification report manager receives reports of gratification acceptance/rejection submitted by Garuda Indonesia personnel. The UPG recapitulates the gratification acceptance/rejection reports and submits them to the KPK on a regular basis. KPK will determine the ownership status of the gratification receipt report and submit it to the Company through UPG for follow-up.

Gratification Report 2023

As of December 31, 2023, the number of gratification receipt reports submitted by the reporter to the company through the Gratification Control unit and the status of ownership are as follows.

No.	Status Kepemilikan Barang Item Ownership Status	Jumlah Total
1	Milik Negara State-owned	2
2	Disalurkan ke panti sosial/pihak yang membutuhkan Distributed to social institutions/parties in need	2
3	Sebagian Milik Negara Partially State Owned	2
4	Dikelola oleh instansi Managed by agencies	2
Total laporan Total report		**8**

Evaluasi Program Pengendalian Gratifikasi

Mengacu hasil *monitoring* dan evaluasi atas kebijakan gratifikasi Perseroan yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, pada tahun 2023 Perusahaan telah menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023 kepada KPK dan secara berkala menyampaikan hasil pelaksanaannya kepada KPK. Untuk tahun 2023, KPK telah melakukan *monitoring* dan evaluasi implementasi Program Pengendalian Gratifikasi Perseroan dan Perseroan memperoleh skor 92,13 dari 100 untuk klasifikasi BUMN.

Evaluation of Gratification Control Program

Referring to the results of monitoring and evaluation of the Company's gratification policy conducted by the Corruption Eradication Commission, in 2023 the Company has prepared and submitted the 2023 Gratification Control Program Work Plan to the KPK and periodically submits the results of its implementation to the KPK. For 2023, the KPK has monitored and evaluated the implementation of the Company's Gratification Control Program and the Company obtained a score of 92.13 out of 100 for the SOEs classification.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi Tahun 2023

Garuda Indonesia meyakini bahwa korupsi merupakan musuh bersama, sekaligus menjadi penghambat bagi lajunya pembangunan yang saat ini sedang dilakukan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Sikap dan komitmen Perseroan tersebut merupakan dukungan dan implementasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksana Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi, serta Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tangal 17 Februari 2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN.[GRI 3-3]

Untuk mengukuhkan komitmen antikorupsi dan mengantisipasi secara tepat, Garuda Indonesia telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi/penyuapan antara lain dalam proses pengadaan barang dan jasa umum, proses pengadaan pesawat, proses rekrutmen karyawan, pengelolaan keuangan, dan proses penyediaan layanan kepada pelanggan. Adapun terhadap potensi terjadinya tindakan korupsi/penyuapan, Perseroan telah mempersiapkan mitigasi yang diperlukan di antaranya menerapkan program pengendalian gratifikasi, kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN oleh insan Garuda Indonesia yang diklasifikasikan sebagai wajib lapor), dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. [GRI 205-1]

Lebih lanjut, komitmen terhadap antikorupsi diwujudkan Perseroan dengan melakukan sosialisasi atas kebijakan antikorupsi dan pengendalian gratifikasi secara intensif dan konsisten kepada pegawai, manajemen serta badan tata kelola tertinggi (Dewan Komisaris dan Direksi) melalui media komunikasi internal Perseroan maupun media sosialisasi lainnya. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam program pengendalian gratifikasi dan korupsi kepada mitra usaha, pelaku usaha/rekanan dan masyarakat lainnya melalui penerapan ketentuan antigratifikasi dan antikorupsi dalam proses pemilihan vendor/mitra kerjasama maupun pencantuman klausul *anti bribery & corruption* dalam kontrak/perjanjian, melakukan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dalam acara *vendor/customer gathering* atau *event* lainnya sejenis.

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap Program Pengendalian Gratifikasi, pada tanggal 5 Desember 2023, bersamaan dengan peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia atau Hakordia, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Direksi Anak Perusahaan dengan disaksikan oleh Direktur Gratifikasi dan Pelayanan Publik Komisi Pemberantasan Korupsi, melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen Penerapan Program Anti Korupsi.

Program sosialisasi yang intensif atas prinsip dan kebijakan pengendalian gratifikasi Perseroan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bagi pegawai maupun para pemangku kepentingan bahwa pengendalian gratifikasi merupakan salah

Anticorruption Training/Socialization in 2023

Garuda Indonesia believes that corruption is a common enemy, as well as an obstacle to the pace of development that is currently being carried out seriously and sustainably. The Company's stance and commitment is in support and implementation of Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption, Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-35/MBU/01/2020 dated January 10, 2020 on the Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as the Implementation of Presidential Regulation No. 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention, as well as Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs No. S-17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020 on ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management Systems in SOEs."[GRI 3-3]

To strengthen its anti-corruption commitment and to anticipate appropriately, Garuda Indonesia has mapped and mitigated business processes with a high risk of corruption/bribery, including the procurement of public goods and services, aircraft procurement, employee recruitment, financial management, and the provision of services to customers. As for the potential occurrence of corruption/bribery, the Company has prepared the necessary mitigations, including implementing a gratification control program, the mandatory submission of the State Organizer's Wealth Report (LHKPN by Garuda Indonesia personnel who are classified as mandatory reporters), and certification of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). [GRI 205-1]

Furthermore, the commitment to anti-corruption is realized by the Company by conducting intensive and consistent socialization of anti-corruption and gratification control policies to employees, management and the highest governance body (Board of Commissioners and Board of Directors) through the Company's internal communication media and other socialization media. The Company also involves stakeholders in the gratification and corruption control program to business partners, business actors/partners and other communities through the application of anti-gratification and anti-corruption provisions in the vendor/collaboration partner selection process and the inclusion of anti-bribery & corruption clauses in contracts/agreements, conducting socialization related to gratification control in vendor/customer gatherings or other similar events.

As a form of the Company's commitment to the Gratification Control Program, on December 5, 2023, in conjunction with the commemoration of World Anti-Corruption Day or Hakordia, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Directors of Subsidiaries witnessed by the Director of Gratification and Public Services of the Corruption Eradication Commission, signed a Statement of Commitment to the Implementation of the Anti-Corruption Program.

The intensive dissemination program of the Company's gratification control principles and policies aims to foster awareness and understanding for employees and stakeholders

satu aspek penting yang diupayakan oleh Perusahaan dalam membangun dan menumbuhkembangkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Berdasarkan sosialisasi di atas, per 31 Desember 2023, seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi. Cakupan yang sama berlaku untuk mitra usaha atau pelaku usaha/rekanan. [GRI 205-2]

Komitmen antikorupsi juga dilakukan dengan menyelenggarakan dan mengikutsertakan seluruh insan Garuda Indonesia termasuk Direksi, Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi serta Dewan Komisaris Anak Perusahaan dalam program sosialisasi terkait antikorupsi. Untuk memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan kegiatan Seminar dan Talk Show dengan tema "Sinergi Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju" bersama narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi. Pada kegiatan dimaksud juga dilakukan penandatanganan Komitmen Penerapan Program Anti Korupsi yang ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan disaksikan oleh Direktur Gratifikasi dan Pelayanan Publik Komisi Pemberantasan Korupsi. Selain itu seluruh Direksi Anak Perusahaan juga melakukan penandatanganan komitmen yang sama dengan disaksikan oleh Direktur Utama Perseroan. Sebagai komitmen antikorupsi lainnya, sejak tahun 2020 Perseroan juga telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 yang mana pada tahun 2023 telah dimulai proses renewal untuk sertifikasi dimaksud, dan pada tahun 2024 Perseroan telah berhasil memperoleh kembali Sertifikasi SMAP SNI ISO 37001:2016. [GRI 205-2]

Komitmen dan kesungguhan insan Garuda Indonesia terhadap antikorupsi membawa hasil positif yaitu tidak terdapat insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perseroan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra usaha atau pelaku usaha mitra, misalnya pemutusan kerja sama karena terlibat tindak korupsi. [GRI 205-3]

Kode Etik [GRI 2-23, 2-24]

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik GCG, Perseroan telah merumuskan kebijakan terkait kode etik berupa Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sebagai pedoman sikap dan perilaku, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja mengacu pada praktik industri terbaik dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Melalui penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang menyeluruh untuk seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, Perseroan juga berharap mampu meningkatkan kesadaran dan mengarahkan pola pikir, sikap, dan perilaku segenap karyawan pada pengelolaan usaha yang baik sesuai prinsip-prinsip GCG dan hubungan yang selaras dengan pemangku kepentingan dalam jangka waktu panjang.

that gratification control is one of the important aspects pursued by the Company in building and developing a clean and integrity work environment.

Based on the above dissemination, by December 31, 2023, all Board of Commissioners, Directors, and employees have received information related to anti-corruption policies and procedures. The same coverage applies to business partners or business actors/associates. [GRI 205-2]

The anti-corruption commitment is also carried out by organizing and involving all Garuda Indonesia personnel, including the Board of Directors, Board of Commissioners of the Company and the Directors and Board of Commissioners of its subsidiaries, in anti-corruption related socialization programs. To commemorate the 2023 World Anti-Corruption Day (Hakordia), the Company held a seminar and talk show with the theme "Synergy to Eradicate Corruption for Advanced Indonesia" with speakers from the Corruption Eradication Commission. In this activity, the Commitment to Implement the Anti-Corruption Program was also signed by all Directors and Commissioners of the Company, witnessed by the Director of Gratification and Public Services of the Corruption Eradication Commission. In addition, all Directors of Subsidiaries also signed the same commitment witnessed by the President Director of the Company. As another anti-corruption commitment, since 2020 the Company has also obtained the SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification which in 2023 the renewal process for the certification has begun, and in 2024 the Company has successfully obtained the SNI ISO 37001:2016 SMAP Certification again. [GRI 205-2]

The commitment and sincerity of Garuda Indonesia personnel towards anti-corruption has brought positive results, as there were no incidents of corruption in the reporting year. As such, the Company did not take any specific actions for improvement, either internally or externally, and there were no specific actions taken against business partners or partner business actors, such as termination of cooperation due to involvement in corruption. [GRI 205-3]

Code of Conduct [GRI 2-23, 2-24]

In order to develop and improve GCG practices, the Company has formulated policies related to the code of conduct in the form of Business Ethics and Work Ethics Guidelines which act as guidelines for standards of attitude and behavior in the implementation of all business activities as well as the achievement of the Company's vision and mission.

As a guideline for attitude and behavior, the Code of Business Ethics and Work Ethics refers to best industry practices with due regard to compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. Through the comprehensive implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics for all of the Company's people without exception, the Company also hopes to increase awareness and direct the mindset, attitude and behavior of all employees to good business management in accordance with GCG principles and harmonious relationships with stakeholders in the long term.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., diresmikan pertama kali pada 10 Februari 2011 ditandai dengan penandatanganan Komitmen oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Vice President, dan GM Kantor Cabang. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan telah disahkan dengan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan pada 11 Maret 2011 dan terakhir kali diperbaharui pada tanggal 9 Mei 2023. Pada saat laporan ini disusun, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja sedang dalam tahap review untuk dilakukan penyempurnaan kembali. Informasi selengkapnya tentang Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja sebelum dilakukan review bisa dunduh melalui *website* resmi Perseroan:
https://www.garuda-indonesia.com/content/dam/garuda/files/pdf/investor-relations/corporate-governance/Pedoman%20Etika%20Kerja%20dan%20Etika%20Bisnis.pdf

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja berlaku secara universal yang berarti bahwa semua nilai dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja berlaku bagi setiap level organisasi di Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pejabat struktural dan seluruh staf non struktural. Sebagai bentuk komitmen dan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, maka seluruh insan Perseroan menyatakan kepatuhannya terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja secara berkala setiap tahunnya.

Penyebarluasan Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan kepada seluruh level organisasi melalui pemberian akses atas pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja kepada pegawai atapun melalui program sosialisasi. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja juga disosialisasikan kepada Pemasok dan Pelanggan, melalui acara *gathering* dan dimuat dalam *website* Perseroan.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan kepada seluruh level organisasi melalui tulisan-tulisan pada media intra pegawai. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja juga disosialisasikan kepada Pemasok dan Pelanggan, melalui acara *gathering* atau *website* Perseroan.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan mengatur jenis-jenis pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pegawai di lingkungan Perseroan sebagai suatu pelanggaran disiplin. Pelanggaran disiplin dengan mengacu pada ketentuan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2018-2020 beserta perpanjangannya dapat dikenai penjatuhan sanksi.

Jenis pelanggaran terbagi menjadi Jenis Pelanggaran Disiplin Tingkat I, Tingkat II, dan Tingkat III. Adapun jenis sanksi tergantung dengan tingkat pelanggarannya, dimulai dari sanksi terendah berupa Surat Peringatan Indisipliner Tingkat I Pertama hingga sanksi terberat berupa sanksi Pelanggaran Disiplin Tingkat III adalah PHK.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi Yang Diberikan

Jumlah total pelanggaran pegawai Perseroan selama tahun 2023 adalah sebanyak 7 (tujuh) kasus dengan keterangan sebagai berikut.

Principles of the Code of Conduct

The PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Code of Business Ethics and Work Ethics was first inaugurated on February 10, 2011 marked by the signing of the Commitment by the Board of Directors, Board of Commissioners, Vice President Officers, and Branch Office GMs. The Company's Code of Business Ethics and Work Ethics was ratified by Decree of the President Director of the Company on March 11, 2011 and was last updated on May 9, 2023. At the time of this report, the Code of Business Ethics and Work Ethics is under review for further improvement. More information about the Code of Business Ethics and Work Ethics before the review can be downloaded from the Company's official website:
https://www.garuda-indonesia.com/content/dam/garuda/files/pdf/investor-relations/corporate-governance/Pedoman%20Etika%20Kerja%20dan%20Etika%20Bisnis.pdf

Compliance with the Code of Conduct

The Code of Business Ethics and Work Ethics applies universally, which means that all values in the Code of Business Ethics and Work Ethics apply to every level of organization in the Company starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, structural officials and all non-structural staff. As a form of commitment and statement of compliance with the Code of Business Ethics and Work Ethics, all employees of the Company declare their compliance with the Code of Business Ethics and Work Ethics periodically every year.

Dissemination of the Code of Conduct

The Code of Business Ethics and Work Ethics is socialized to all levels of the organization through providing access to the Code of Business Ethics and Work Ethics to employees or through socialization programs. The Code of Business Ethics and Work Ethics is also socialized to Suppliers and Customers, through gathering events and published on the Company's website.

The Code of Business Ethics and Work Ethics is socialized to all levels of the organization through writings on intra-employee media. The Code of Business Ethics and Work Ethics is also socialized to Suppliers and Customers, through gathering events or the Company's website.

Types of Sanctions for Code of Conduct Violations

The Company regulates the types of violations of the code of conduct committed by employees within the Company as a disciplinary offense. Disciplinary violations with reference to the provisions of the 2018-2020 Collective Labor Agreement and its extensions may be subject to sanctions.

Types of violations are divided into Level I, Level II, and Level III Disciplinary Violations. The types of sanctions depend on the level of violation, starting from the lowest sanction in the form of First Level I Disciplinary Warning Letter to the heaviest sanction in the form of Level III Disciplinary Violation sanction is termination.

Number of Violations and Sanctions Given

The total number of violations of the Company's employees during 2023 was 7 (seven) cases with the following information.

Pelanggaran Tingkat I Level Violation	Pelanggaran Tingkat II A (pemotongan gaji 10% selama 6 bulan) Level II A Violation (10% salary deduction for 6 months)	Pelanggaran Tingkat II B (pemotongan gaji 30% selama 12 bulan) Level II B Violation (30% salary deduction for 12 months)	Pelanggaran Tingkat III (Pemutusan Hubungan Kerja) Level III Violation (Termination of Employment)
1 kasus 1 case(s)	5 kasus 5 case(s)	0 kasus 0 case(s)	1 kasus 1 case(s)

SISTEM *WHISTLEBLOWING* [GRI 2-26]

Garuda Indonesia membangun sistem pelaporan pelanggaran berbasis web yang dikenal dengan nama WBS (*Whistleblowing System*), yang secara khusus bertujuan untuk menyempurnakan sistem pengendalian gratifikasi serta KKN serta praktik kecurangan yang sebelumnya telah. WBS sendiri sudah digunakan sejak tahun 2006 disesuaikan dengan Pedoman WBS yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Pengembangan WBS merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menegakkan etika bisnis, etika kerja, serta upaya pemberantasan KKN.

Informasi selengkapnya tentang *whistleblowing system* (WBS) dapat diakses melalui *website* dengan alamat https://whistleblower.garuda-indonesia.com/. Melalui kanal tersebut, selain terdapat tombol lapor dan cek status pelaporan, pengguna juga bisa mengakses Whistleblowing System SKY Garuda, Perlindungan dan Kerahasiaan Pelapor, Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan, Cara Melapor dan Status Laporan, serta Pelapor dan Terlapor.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan sosialisasi WBS melalui pemasangan *roll-up banner* di lokasi-lokasi yang mudah terlihat di kantor utama dan kantor cabang Perseroan dengan tujuan sebagai media sosialisasi kepada pegawai dan masyarakat dalam mengetahui program WBS Perseroan yang berisi informasi WBS dan mekanisme pelaporannya . Selain itu, Perseroan juga menyampaikan sosialisasi dalam bentuk e-mail maupun sharing session secara periodik kepada seluruh pegawai maupun mitra Garuda Indonesia.

Jumlah Pengaduan dan Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan di Tahun 2023

Selama tahun 2023 terdapat 7 (tujuh) pengaduan atas WBS melalui website. Adapun dari 7 (tujuh) pengaduan tersebut, terdapat 2 (dua) laporan yang terkait dengan WBS, 2 (dua) laporan yang berulang, dan 3 (tiga) laporan kosong yang tidak memiliki indikasi pelanggaran (dalam hal ini Pelapor hanya melakukan spam atau testing). Dari 2 (dua) laporan terkait WBS tersebut, terdapat 1 (satu) laporan yang ditindaklanjuti dengan investigasi, dengan hasil bahwa laporan terbukti. Adapun 1 (satu) laporan terkait WBS dengan status Perlu Dilengkapi, karena Pelapor belum melengkapi informasi yang dibutuhkan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

Garuda Indonesia has developed a web-based whistleblowing system known as WBS (Whistleblowing System), which specifically aims to improve the gratification control system as well as corruption, collusion and nepotism as well as fraudulent practices. The WBS itself has been used since 2006 in accordance with the WBS Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The development of WBS is one of the Company's efforts to uphold business ethics, work ethics, and efforts to eradicate corruption, collusion and nepotism.

More information about the whistleblowing system (WBS) can be accessed through the website at https://whistleblower.garuda-indonesia.com/. Through this channel, not only to the report button and status check, users can also access SKY Garuda's Whistleblowing System, Whistleblower Protection and Confidentiality, Types of Reportable Violations, How to Report and Report Status, as well as Whistleblowers and Reportees.

Dissemination of Whistleblowing System

Throughout 2023, the Company dissemination the WBS through installation of roll-up banners in easily visible locations at the Company's main office and branch offices with the aim of serving as a socialization media to employees and the public in knowing the Company's WBS program which contains WBS information and reporting mechanisms. In addition, the Company also provides dissemination in the form of periodic e-mails and sharing sessions to all Garuda Indonesia employees and partners.

Number of Complaints and Sanctions/Follow-up on Complaints in 2023

During 2023 there were 7 (seven) complaints on WBS through the website. As for the 7 (seven) complaints, there were 2 (two) reports related to WBS, 2 (two) repeated reports, and 3 (three) blank reports that had no indication of violation (in this case the Complainant only spammed or tested). Of the 2 (two) reports related to WBS, 1 (one) report was followed up with an investigation, with the result that the report was proven. There is 1 (one) report related to WBS with the status Needs to be Completed, because the Reporter has not completed the required information.

Evaluasi Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan terus berupaya untuk membenahi dan memperbaiki sistem WBS agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berbagai metode sosialisasi terus digaungkan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran setiap individu. Upaya ini dilakukan dengan menyempurnakan peraturan serta memastikan sistem informasi teknologi yang digunakan untuk WBS berjalan dengan lancar. Perseroan juga telah membangun sistem WBS berbasis *website* yang dapat digunakan baik oleh pegawai Perseroan maupun pihak lainnya yang berkepentingan dengan aman untuk meningkatkan kualitas pengelolaan WBS di Perseroan.

Evaluation of Whistleblowing System Management

The Company continues to strive to fix and improve the WBS system so that it can run effectively and efficiently. Various socialization methods continue to be promoted to increase understanding and awareness of each individual. This effort is carried out by improving regulations and ensuring that the information technology system used for WBS runs smoothly. The Company has also built a website-based WBS system that can be used by both Company employees and other interested parties safely to improve the quality of WBS management in the Company.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Garuda Indonesia dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perseroan berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan Garuda Indonesia terdiri dari penumpang, pemegang saham dan investor, pegawai, pemerintah, dan mitra kerja. Pemetaan pemangku kepentingan Perseroan dilakukan berdasarkan relasi yang terbangun selama ini yaitu adanya hubungan yang saling memengaruhi, aktif, dan responsif. Perseroan telah mengidentifikasi dengan seksama kelompok-kelompok pemangku kepentingan utama, berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, atau sebaliknya, di bidang ekonomi, sosial, atau lingkungan dalam menghadapi topik dan permasalahan yang ada, Perseroan melakukan diskusi secara musyawarah guna mencapai hasil yang mufakat.

Stakeholder Involvement [OJK E.4]

Stakeholders are entities or individuals that are affected by the Company's activities. On the other hand, their existence also influences Garuda Indonesia in realizing the success of strategy implementation and goal achievement. With such an important position, the Company strives to build cooperation and synergy with stakeholders. In addition, the Company also strives to maintain intensive communication with stakeholder groups, and seeks to engage these groups in accordance with the expectations of each stakeholder.

Garuda Indonesia's stakeholders include passengers, shareholders and investors, employees, government, and partners. The mapping of the Company's stakeholders is based on the relationships that have been established over the years, which are mutually influential, active and responsive. The Company has carefully identified key stakeholder groups, based on their dominant influence on the Company's business continuity, or vice versa, in the economic, social, or environmental sectors. In dealing with existing topics and issues, the Company conducts deliberative discussions to reach a consensus.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Metode Pelibatan** Methods of Involvement	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama yang Diajukan** Main Topic Proposed
Penumpang Passengers	Ajang Komersial Commercial Event	Sewaktu-waktu At any time	Hubungan Komersial Commercial Relationships
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	RUPS (Baik RUPS Tahunan maupun Luar Biasa) GMS (both Annual and Extraordinary GMS)	Tahunan (RUPS Tahunan) / Sewaktu-waktu Jika Diperlukan (RUPS Luar Biasa) Annual (AGM) / At any time if needed (Extraordinary GMS)	Penggunaan Laba/Pembagian Dividen Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan Penetapan Kantor Akuntan Publik Penetapan Remunerasi Pengurus Pengembangan Usaha/Aksi Korporasi Profit Utilization/Dividend Distribution Corporate Governance Annual Report Determination of Public Accountant Firm Determination of Management Remuneration Business Development/Corporate Actions

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Metode Pelibatan Methods of Involvement	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed
Pegawai Employee	Rapat Kerja dengan Serikat Pegawai Working Meeting with Employee Union	Bulanan Monthly	Ketenagakerjaan Kesejahteraan Kinerja Perseroan Isi-Isu Terkini Employment Welfare Company Performance Current Contents
Pemerintah Government	Pelaporan Kinerja atau Isu-isu Penting Lainya Koordinasi dan Pelaporan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan Program CSR & PKBL Performance Reporting or Other Key Issues Coordination and Reporting on Compliance with Laws and Regulations CSR & PKBL Program	Setahun Dua Kali Setiap Saat Jika Diperlukan Twice a Year Anytime If Needed	Pengembangan Masyarakat Investasi Lokal Kepatuhan GCG Pelaporan dan Koordinasi Pelaksanaan Program CSR & PKBL Community Development Local Investment GCG Compliance Reporting and Coordination of CSR & PKBL Program Implementation
Mitra Kerja Partners	Vendor Gathering Koordinasi Operasional Vendor Gathering Operational Coordination	Setiap Tahun Setiap Tahun Bila Diperlukan Every Year Annually If Needed	Media komunikasi dua arah dalam rangka penyampaian strategi & kebijakan perseroan termasuk dalam hal pengadaan barang dan jasa Hubungan Komersial Evaluasi Kinerja Two-way communication media in order to convey the company's strategy & policies including in terms of procurement of goods and services. Commercial Relationships Performance Evaluation

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga bagi Garuda Indonesia menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Pada tahun pelaporan, permasalahan yang dihadapi Garuda Indonesia berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan beserta dampak yang timbul dan solusi yang diambial disampaikan dalam tabel berikut: [OJK E.5]

Issues on Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

The year 2023 is the third year for Garuda Indonesia to implement sustainable finance as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017. In the reporting year, the issues faced by Garuda Indonesia in relation to the implementation of sustainable finance along with the impacts and solutions taken are presented in the following table: [OJK E.5]

Masalah yang Dihadapi Problems Encountered	Dampak yang Timbul Occured Impacts	Solusi yang Diambil Solution Taken
Persetujuan program sampai dengan realisasi dana membutuhkan proses yang panjang, sehingga waktu yang dibutuhkan cukup lama dan seringkali sangat menghambat dalam realisasi program. Program approval up to the realization of funds requires a long process, so that it takes quite a long time and often greatly hinders program realization.	Kesulitan dalam pelaksanaan program TJSL, mengingat pada beberapa program baru dapat terealisasi apabila proses pencairan dana program sudah bisa dilakukan. Difficulties in implementing the TJSL program, considering that some programs can only be realized if the program fund disbursement process could be carried out.	Melakukan percepatan dengan berkoordinasi dengan pengambil keputusan/pejabat yang terkait dengan persetujuan anggaran program dan pencairan dana program. Accelerate by coordinating with decision makers/officials related to program budget approval and disbursement of program funds.
Atas Investasi terhadap Maintenance Pesawat: • Ketersediaan Bahan Baku dan Komponen Pesawat Investment in Aircraft Maintenance: • Availability of Raw Materials and Aircraft Components	Program Restorasi Armada terhambat sehingga berdampak pada produksi penerbangan Fleet Restoration program hampered, impacting flight production	• Melakukan menyesuaian terhadap kapasitas produksi • Sourcing kepada pihak ketiga untuk mempercepat restorasi armada • Kolaborasi dengan Manufacturer dan MRO • Make adjustments to production capacity • Sourcing to third parties to accelerate fleet restoration • Collaboration with Manufacturer and MRO


Garuda Indonesia



Garuda Indonesia

The Airline of Indonesia



04

Kinerja Ekonomi

Economy Performance

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Garuda Indonesia sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia wajib menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, makna keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik adalah kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Perseroan meyakini keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan. Sebab, fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Lebih dari itu, bagi Garuda Indonesia, keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Dukungan Garuda Indonesia terhadap kegiatan berkelanjutan diwujudkan melalui pembiayaan atau investasi yang selaras dengan prinsip kegiatan berkelanjutan seperti mengutamakan efisiensi, mengurangi kesenjangan sosial dan sebagainya. Selain itu, dukungan Perseroan juga direalisasikan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan kegiatan berkelanjutan yang efektif, Garuda Indonesia mengadopsi 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu prinsip investasi bertanggung jawab; prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan; prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup; prinsip tata kelola; prinsip komunikasi yang informatif; prinsip inklusif; prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Berlandaskan kedelapan prinsip tersebut, Garuda Indonesia menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya menjangkau seluruh insan Perseroan. Budaya keberlanjutan merujuk pada budaya Perseroan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan Perseroan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti

Garuda Indonesia, as one of the public companies in Indonesia, is obliged to implement sustainable finance/activities as regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK on Sustainable Finance. Sustainable finance serves as comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies means sustainable operations, namely company operational activities implemented by paying attention to economic, environmental, and social aspects.

The Company believes that harmony among economic, environmental, and social aspects of performance is mandatory. This is because a company functions not only to make profits but also to preserve the environment and prove its concern for social issues. Furthermore, for Garuda Indonesia, the harmony of these three aspects is a significant foundation for realizing a sustainable business by achieving optimal performance.

Building Sustainability Culture [OJK F.1]

Garuda Indonesia's support for sustainable activities was realized through financing or investment in line with the principles of sustainable activities, such as prioritizing efficiency, reducing social disparities, etc. Apart from that, the Company's support was also realized through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) program. Furthermore, to realize the effective implementation of sustainable activities, Garuda Indonesia adopted 8 (eight) principles of sustainable finance as a guide, i.e., the principle of responsible investment, the principle of sustainable business strategies and practices, the principle of social and environmental risk management, the principle of governance, the principle of informative communication, the principle of inclusivity, the principle of priority excellent sector development, and the principle of coordination and collaboration.

Based on these eight principles, Garuda Indonesia has established a sustainability culture disseminated to all management and employees, ensuring it could reach all Company personnel. Sustainability culture refers to the Company's culture as part of State-Owned Enterprises (SOE), namely AKHLAK (Trus+tworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). The Company has disseminated the importance of building a sustainability culture through various media and events, such as sites/websites, social media,

situs/website, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, dan masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan Garuda Indonesia melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan seperti melalui program TJSL/CSR dan operasional kantor serta operasional penerbangan yang ramah lingkungan. Operasional usaha ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak dan air, serta melakukan pengelolaan secara optimal terkait emisi, limbah, air limbah dan sebagainya. Seiring dengan itu, Perseroan juga mengoptimalkan budaya keberlanjutan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan serta terdapat penyakit akibat kerja

meetings between management and employees, or scheduled and non-scheduled meetings with work partners, communities, or other external stakeholders.

In addition, Garuda Indonesia also disseminated the culture of sustainability through various activities in line with the principles of sustainable activities, such as through the TJSL/CSR program and eco-friendly office operations and flight operations. Eco-friendly business operations were implemented through a series of programs, such as the efficient use of paper, electricity, fuel, oil, and water, as well as the optimal management of emissions, waste, wastewater, etc. At the same time, the Company also optimized its sustainability culture to create a safe and healthy work environment in accordance with the Occupational Health and Safety (OHS) principles with the aim of preventing work accidents and work-related illness.



Mengukuhkan Kinerja Terbaik Pascapandemi
Confirming The Best Post-Pandemic Performance

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan downside risk terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Di tengah perlambatan ekonomi global, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,05% (y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Kinerja Industri Penerbangan Tahun 2023

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan

A Glimpse of Global and National Economy

Global economic conditions in 2023 were still shrouded in uncertainty in line with the economic dynamics of developed countries with a global impact. The United States continued to face inflation above target, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings, which overshadowed economic weakness; China grappled with post-COVID-19 economic weakness. Meanwhile, Europe's economic conditions weakened with an increasing fiscal deficit accompanied by core inflation, which remained high.

In addition to economic factors, global economic uncertainty was also affected by geopolitical conditions that remained volatile. The war in Russia against Ukraine indicated no signs of ending, followed by the conflict in the Middle East, i.e., Israel against Palestine, which is also ongoing. These conditions have posed a downside risk to the prospects for global economic growth. Moreover, there might be a possibility of war, especially between Israel and Palestine.

With these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted that global economic growth in 2023 would demonstrate a downward trend compared to the previous year. The IMF made a revision by referring to the global economic growth percentage as only 3%, while the World Bank referred to it as 2.1%. On the other hand, inflation was predicted to reach 5.8%, higher than the period before the pandemic.

Amid the global economic slowdown, according to data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy succeeded in demonstrating sustainable growth, making up 5.05% (y-on-y). Even though it slowed compared to 2022, which reached 5.31%, Indonesia's economic growth has exceeded the prediction from some global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) predicted Indonesia's economic growth to reach 5%.

Aviation Industry Performance in 2023

Indonesia's success in achieving economic sustainability was marked by the growth of 17 business fields, which serve as the basis for BPS's development of Indonesia's economic growth. The business fields that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Provision of Accommodation and Food

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%. Dua lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Transportasi & Pergudangan serta Jasa Lainnya didorong oleh kenaikan pengguna jasa angkutan penumpang, peningkatan volume pengiriman barang ekspor-impor, peningkatan kunjungan wisatawan, dan rangkaian persiapan pemilihan umum.

and Drink amounting to 10.01%. Meanwhile, the Processing Industry, which had a dominant role, grew by 4.64%. Meanwhile, Agriculture, Forestry, and Fisheries and Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs grew by 1.30% and 4.85%, respectively. The two business fields with the highest growth, namely Transportation & Warehousing and Other Services, were driven by the increased number of users of passenger transportation services, the increased volumes of export-import goods shipments, the increased number of tourist visits, and preparations for the general election.

Grafik Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (persen)
GDB Growth Graph for Several Business Fields 2021-2023 (percent)

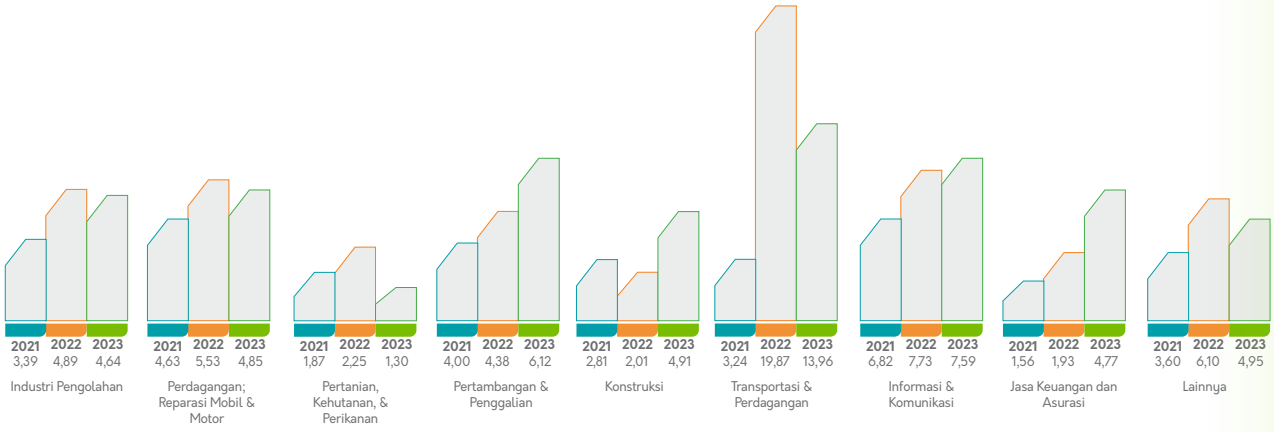

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67 persen; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52 persen; serta Konstruksi sebesar 9,92 persen. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58 persen.

The structure of Indonesia's GDP by business field based on current prices in 2023 did not indicate any significant changes. The Indonesian economy was still dominated by Processing Industry at 18.67 percent, followed by Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs at 12.94 percent, Agriculture, Forestry, and Fisheries at 12.53 percent, Mining and Excavation at 10.52 percent, and Construction at 9.92 percent. The role of these five business fields in the Indonesian economy reached 64.58 percent.

Terkhusus lapangan usaha transportasi dan pergudangan, walaupun menempati peringkat pertama dari sisi pertumbuhan, namun pencapaiannya mengalami kontraksi dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, lapangan usaha ini tumbuh 13,96%, turun signifikan dibandingkan tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 19,87%. Pada tahun 2023, pertumbuhan lapangan usaha ini sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat. Menurut BPS, pengguna moda angkutan udara tumbuh 28,96% yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah penumpang angkutan udara, baik rute domestik maupun internasional.

In particular, although the transportation and warehousing business sector was ranked first in terms of growth, its achievement experienced a contraction compared to the previous year. In 2023, this business field growth reached 13.96%, which was a significant decrease compared to 2022, with a growth of 19.87%. In 2023, the growth of this business field was in line with the increase in community mobility. According to BPS, air transportation users grew by 28.96%, which was marked by the increased number of air transportation passengers on both domestic and international routes.

Di sisi lain, menurut Asosiasi Maskapai Penerbangan Nasional Indonesia (INACA), bisnis penerbangan nasional tahun 2023 masih mengalami kendala dan belum bisa mencapai target yang ditetapkan. Asosiasi memperkirakan jumlah total pergerakan penumpang pesawat domestik mencapai sekitar 70,8 juta penumpang, terdiri dari 66,8 juta pergerakan penumpang reguler ditambah 4 juta perkiraan jumlah pergerakan penumpang Natal dan Tahun baru 2023/2024. Walaupun jumlah tersebut sudah melebihi pergerakan penumpang

On the other hand, according to the Indonesian National Airline Association (INACA), the national aviation business in 2023 still experienced obstacles and did not manage to achieve the set target. The association estimated the total number of domestic aircraft passenger movements to reach around 70.8 million passengers, consisting of 66.8 million regular passenger movements plus 4 million estimated number of Christmas and New Year 2023/2024 passenger movements. Despite that it outnumbered the domestic passenger movements in

domestik tahun 2022 yaitu 56,4 juta pergerakan penumpang, namun angka tersebut masih di bawah target tahun 2023 yang dicanangkan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan yaitu sebanyak 74,7 juta pergerakan penumpang. Lebih lanjut, jika dibandingkan dengan tahun 2019 atau sebelum pandemi di mana jumlah pergerakan penumpang domestik mencapai 79,5 juta pergerakan, asosiasi mencatat *rate recovery*-nya di angka 89%.

Menurut asosiasi, ada tiga kendala yang menyebabkan target jumlah pergerakan penumpang pada tahun 2023 tidak tercapai. Kendala pertama, jumlah pesawat yang dioperasikan oleh maskapai nasional menyusut sehingga ketersediaan kursi penumpang juga berkurang. Pada tahun 2019, jumlah pesawat yang beroperasi sekitar 650 unit, sedangkan pasca pandemi menyusut menjadi sekitar 450 unit. Dari sisi ketersediaan kursi, pada tahun 2019 mencapai 141,3 juta kursi, sedangkan tahun 2023 sampai dengan bulan Oktober berjumlah 67 juta kursi dengan tingkat keterisian pesawat 76%.

Kendala kedua, terganggunya finansial maskapai penerbangan akibat pandemi COVID-19. Pada satu sisi, jumlah penumpang pesawat menurun sehingga pendapatan maskapai ikut turun; di sisi lain, biaya-biaya yang tetap harus dikeluarkan maskapai masih sangat besar, seperti biaya membayar sewa pesawat, biaya perawatan dan perbaikan pesawat serta biaya pengelolaan SDM dan lain-lain. Kendala ketiga, finansial maskapai penerbangan juga terganggu karena tarif yang ditetapkan pemerintah sejak tahun 2019 sampai saat ini belum dilakukan revisi. Padahal komponen-komponen untuk penyusunan tarif tersebut saat ini sudah berubah seperti harga avtur yang sudah naik serta semakin lebarnya perbedaan kurs mata uang Rupiah dan Dolar AS. Perbedaan kurs patut menjadi perhatian karena pembayaran sewa pesawat, pembelian sparepart dan kegiatan lainnya menggunakan Dolar AS, sedangkan pendapatan maskapai dari Rupiah.

Lebih lanjut, sebagai asosiasi maskapai penerbangan nasional, INACA berharap semua pemangku kepentingan baik di Operator, Regulator (Kementerian dan Lembaga) maupun masyarakat (penumpang) untuk bersama-sama mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam bisnis penerbangan nasional. Apabila kendala-kendala tersebut bisa diatasi, niscaya konektivitas transportasi udara akan membaik dan penerbangan sebagai tulang punggung transportasi di Indonesia dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian nasional.

Strategi Garuda Indonesia Tahun 2023 [OJK F.1]

Pada tahun 2023, Garuda Indonesia mengusung tema strategi "Beyond The Limits" yang berfokus pada beberapa milestones utama terkait Automated Personalize Approach Experience, More Than 250 *Domestic Flights* per *Day*, dan *Reinvent* Cargo SBU. Dalam pelaksanaannya, milestones strategi tersebut juga didukung dengan tiga fokus utama untuk memperbaiki kinerja, yang terdiri dari *Simple*, *Profitable*, dan *Full Service*. Dengan menjalankan strategi tersebut, Garuda Indonesia ditargetkan dapat membukukan laba bersih di akhir tahun sebesar USD 32,8 juta (induk) dan USD 68,1 juta (konsolidasi).

2022, namely 56.4 million passenger movements, this figure remained below the 2023 target set by the Directorate General of Civil Aviation, the Ministry of Transportation, namely 74.7 million passenger movements. Furthermore, when compared with 2019 or before the pandemic, when the number of domestic passenger movements reached 79.5 million movements, the association recorded a recovery rate of 89%.

According to the association, three obstacles prevented the target number of passenger movements in 2023. The first obstacle was that the number of aircraft operated by national airlines decreased, leading to a decrease in passenger seat availability. In 2019, the number of aircraft in operation was around 650 units, while in post-pandemic, it decreased to around 450 units. Seat availability in 2019 reached 141.3 million seats, while from 2023 until October, it was 67 million seats with an aircraft occupancy rate of 76 %.

The second obstacle was airline financial disruption due to the COVID-19 pandemic. On the one hand, the number of airplane passengers decreased, causing airline revenues to drop. On the other hand, the costs incurred by airlines were considerable, including costs of aircraft rentals, aircraft maintenance, repair costs, human resource management costs, etc. The third obstacle was that airlines' finances were also disrupted because the rate set by the government in 2019 has not been revised until now. The components for setting these rates have now changed, such as the price of avtur, which has risen, and the widening difference in the exchange rates between the rupiah and the US dollar. The difference in exchange rates is worth paying attention to because payments for aircraft rentals, purchasing spare parts, and other activities are in US dollars, while airline revenues are in rupiah.

Furthermore, as a national airline association, INACA expects that all stakeholders, operators, regulators (ministries and institutions), and the public (passengers) will work together to overcome the obstacles that occur in the national aviation business. If these obstacles can be overcome, air transportation connectivity will undoubtedly improve, and aviation as the backbone of transportation in Indonesia can accelerate national economic growth.

Garuda Indonesia Strategy for 2023 [OJK F.1]

In 2023, Garuda Indonesia carried the strategy theme "Beyond The Limits," which focused on several main milestones related to Automated Personalized Approach Experience, More Than 250 Domestic Flights per Day, and Reinventing Cargo SBU. In its implementation, these strategic milestones were also supported by three main focuses to improve performance, consisting of simple, profitable, and full service. By implementing this strategy, Garuda Indonesia was targeted to gain a net profit at the end of the year of USD 32.8 million (main) and USD 68.1 million (consolidated).

Gambar Milestone Perseroan Tahun 2023
Figure of the Company Milestones in 2023

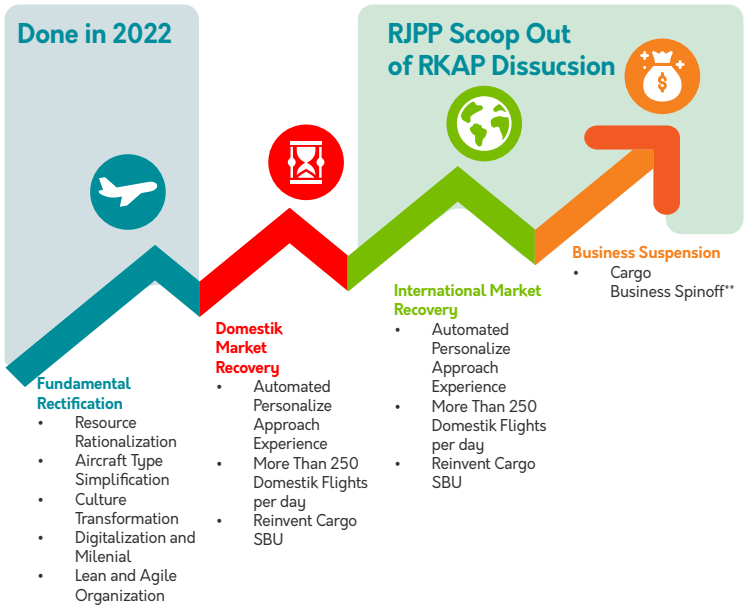

Berikut adalah penjelasan mengenai Milestone Garuda Indonesia pada tahun 2023:

1. ***Automated Personalize Approach Experience***
   Dalam mendukung tingkat kepuasan pelanggan, Garuda Indonesia akan lebih berfokus pada sistem pelanggan yang diharapkan dapat menciptakan *experience excellent* bagi penumpang baik dalam *pre-journey, pre-flight, inflight, post-flight*, dan *post journey*.
2. ***More Than 250 Domestic Flights per Day***
   Dengan pemulihan minat penerbangan pada pasar domestik serta melihat potensi profit pada rute-rute domestik, di tahun 2023, Garuda Indonesia akan berfokus pada penerbangan domestik dan ditargetkan dapat mendukung pemulihan penerbangan dengan memberikan layanan sampai dengan 250 penerbangan domestik per harinya. Dengan demikian, Garuda Indonesia dapat mengambil peran sebagai salah satu agen Pemerintah untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia dan meningkatkan pariwisata.
3. ***Reinvent Cargo* SBU**
   Pada tahun 2023 Garuda Indonesia juga akan berfokus pada cargo baik dari dalam penerbangan berjadwal maupun tidak berjadwal. Selama Pandemi, terdapat peningkatan minat cargo yang cukup signifikan. Bila kedepannya, potensi cargo tersebut masih menunjukkan potensi yang baik, Garuda Indonesia akan mengkaji lebih lanjut untuk pembentukan SBU Cargo.

Selaras dengan Surat Menteri BUMN Nomor: S-683/MBU/10/2022 Tanggal 24 Oktober 2022 Perihal Aspirasi Pemegang Saham / Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023, Perusahaan juga mengimplementasikan 5 (lima) landasan arah kebijakan sesuai dengan prioritas Kementerian BUMN, yaitu:

The following is the description of Garuda Indonesia's milestones in 2023:

1. **Automated Personalized Approach Experience**
In supporting customer satisfaction, Garuda Indonesia focused more on a customer system expected to create a remarkable experience for passengers in pre-journey, pre-flight, in-flight, post-flight, and post-journey.

2. **More Than 250 Domestic Flights per Day**
By recovering interest in aviation's domestic market and looking at the profit potential on domestic routes, in 2023, Garuda Indonesia focused on domestic flights and was targeted to support aviation recovery by providing services of up to 250 domestic flights per day. In this sense, Garuda Indonesia took a role as one of the Government's agents to support Indonesia's economic recovery and increase tourism.

3. **Reinvent Cargo SBU**
In 2023, Garuda Indonesia focused on cargo on both scheduled and non-scheduled airline services. During the pandemic, there was a significant increase in interest in cargo. If the cargo remains showing good potential in the future, Garuda Indonesia will conduct further studies to form a Cargo SBU.

In line with the SOE Minister Letter No. S-683/MBU/10/2022 dated October 24, 2022, on the Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the Company's 2023 Annual Work Plan and Budget, the Company also implemented 5 (five) basic policy directions in accordance with the priorities of the Ministry of SOEs as follows.

Inisiatif Strategis Sub-Kluster Pendukung: Garuda Indonesia
Supporting Sub-Cluster Strategic Initiatives: Garuda Indonesia

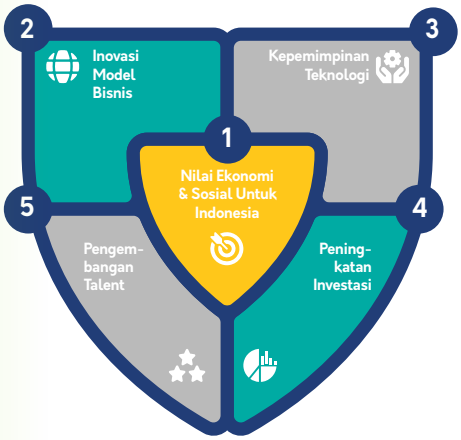

1. **Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia**
   Economic & Social Values for Indonesia
   - **Memastikan going concern dan meningkatkan kesehatan perusahaan**
   - **Peningkatan opertaing excellence**
   - Ensuring going concern and improving company health
   - Increasing operating excellence
2. **Inovasi Model Bisnis**
   Business Model Innovation
   - **Perubahan operating model dalam peningkatan revenue**
   - **Perubahan operating model untuk menciptakan efisiensi biaya**
   - Changes in the operating model to increase revenue
   - Changes in the operating model for tourism cost efficiency
3. **Kepemimpinan Teknologi**
   Technology Leadership
   membangunkan kapabilitas fungsi inti (demand, network plan, pricing, fleet ops,etc)
   Building core function capabilities (demand, network plan, pricing, fleet ops, etc.)
4. **Peningkatan Investasi**
   Increase of Investment
   - **Pelaksanaan corporate action untuk memperbaiki struktur finansial perusahaan**
   - **Akseletasi Restruksi Anak Perusahaan**
   - Implementation of corporate action to improve the Company's financial structure
   - Acceleration of subsidiary restructuring
5. **Pengembangan Talent**
   Talent Development
   Pengembangan talent, culture, dan organiasi
   Talent, culture, and organizational development

Pascarestrukturisasi, Garuda Indonesia akan berupaya untuk menjadi perusahaan yang *Simple, Profitable*, dan *Full-Service* dengan menjalankan program kerja sebagaimana disampaikan di atas. Selanjutnya, Garuda Indonesia juga akan terus berupaya untuk memenuhi hal-hal sebagaimana telah disepakati dalam Perjanjian Perdamaian (*Composition Plan*) PKPU Garuda Indonesia yang telah dihomologasi pada tanggal 27 Juni 2022.

After restructuring, Garuda Indonesia will strive to become a Simple, Profitable, and Full-Service company by implementing the abovementioned work program. Furthermore, Garuda Indonesia will also continue its efforts to fulfill the matters agreed in Garuda Indonesia's Composition Plan regarding PKPU homologated on June 27, 2022.

Dengan tema "*Beyond The Limits*", pada tahun 2023, Perseroan menetapkan 3 *core values* sebagai *Quick Wins New* Garuda Indonesia, yang selanjutnya menjadi dasar pembuatan Program Kerja 2023 untuk mendukung pencapaian *Milestones* tahunan Perusahaan, yaitu *Simple, Profitable* dan Full *Service*.

Under the theme "Beyond The Limits", in 2023, the Company established three core values as Quick Wins of New Garuda Indonesia, which then became the basis for creating the 2023 Work Program to support the achievement of the Company's annual Milestones, namely Simple, Profitable, and Full Service.

Gambar Program Kerja Tahun 2023
Figure of the 2023 Work Program



Simple
- Mainly focusing on domestic routes and several selectively selected international routes
- Closely coordinating with Citilink in terms of flight planning
- Maintaining the number of fleet types through simplifying/reducing fleet types

Profitable
- Dynamic planning
- Focusing on routes with positive performance
- Ensuring cost efficiency in all main components, such as rental costs and other operational costs, and maximizing the Company's profits
- Increasing revenue through Cargo Operation Optimization
- Comprehensively restructuring Subsidiaries

Full Service
- Being the most trusted brand on the domestic market
- Providing genuine service and safe & healthy travelling
- Digitally enabled; digital business & communication

Selanjutnya, pada tahun 2023, terdapat beberapa Corporate Action yang akan dilakukan oleh Garuda Indonesia yang mencakup Aspek Fleet, Network, Financial, dan Supporting sebagai berikut:

Furthermore, in 2023, Garuda Indonesia carried out several Corporate Actions, which addressed Fleet, Network, Financial, and Supporting aspects, as follows.

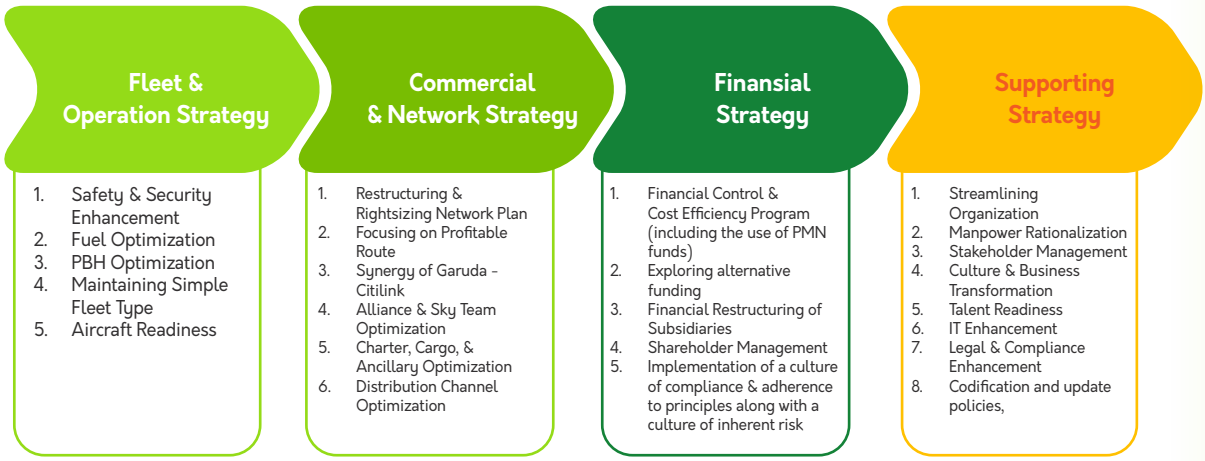

Kinerja Ekonomi Garuda Indonesia Tahun 2023

Pada tahun 2023, Garuda Indonesia melakukan optimalisasi produksi yang berdasarkan pada profitabilitas. Adanya pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan jumlah penumpang yang sangat signifikan pada tahun 2020 hingga 2022, namun pada 2023, jumlah penumpang Garuda Indonesia mulai mengalami peningkatan. Selain itu, Perseroan juga mengalami penurunan alat produksi yang cukup signifikan setelah restrukturisasi. Sampai dengan YTD Desember 2023 Garuda Indonesia telah mendatangkan total 4 (empat) pesawat B737-800 tambahan.

Selama tahun 2023, Garuda Indonesia *Group* menerbangkan 19,97 juta, naik sebesar 34,5% jika dibandingkan dengan jumlah penumpang pada tahun 2022 sebesar 14,85 juta penumpang. Sementara itu, dari sisi bisnis kargo, pada tahun pelaporan, Garuda Indonesia *Group* mengangkut kargo 170,94 ribu ton, atau mengalami turun sebesar 8,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan adanya peningkatan *traffic* jumlah penumpang sehingga kapasitas kargo pun disesuaikan.

Lebih lanjut, hingga Desember 2023, total penumpang domestik Garuda Indonesia meraih pangsa pasar sebesar 16,84%, terdapat kenaikan sebesar 2,83 *percentage point* (pp) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 dan untuk internasional terdapat peningkatan jumlah penumpang sebesar 121,5% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022 sehingga memperoleh pangsa pasar internasional YTD Desember 2023 sebesar 11,90%. Sedangkan entitas anak Garuda yaitu Citilink, meraih pangsa pasar YTD Desember 2023 lebih rendah apabila dibandingkan dengan YTD Desember 2022 yakni menjadi sebesar 17,03%. Kenaikan jumlah penumpang sebagian besar diakibatkan oleh membaiknya pemulihan penumpang seperti kondisi pra pandemi tahun 2019. Selain itu, terdapat penurunan jumlah ketersediaan armada yang dimiliki dan dapat dioperasikan Perseroan yang berdampak pada penurunan pangsa pasar Perseroan jika dibandingkan periode sebelum pandemi.

Garuda Indonesia's Economic Performance in 2023

In 2023, Garuda Indonesia optimized production based on profitability. The COVID-19 pandemic caused a very significant decline in the number of passengers from 2020 to 2022, but in 2023, the number of Garuda Indonesia passengers began to increase. Apart from that, the Company also experienced a quite significant decline in production equipment after restructuring. As of YTD December 2023, Garuda Indonesia has brought in a total of 4 (four) additional B737-800 aircraft.

During 2023, Garuda Indonesia Group flew 19.97 million passengers, an increase of 34.5% compared to 2022, with 14.85 million passengers. Meanwhile, from the cargo business side, in the reporting year, Garuda Indonesia Group transported 170.94 thousand tons of cargo, a decrease of 8.7% compared to the previous year. The decrease was due to an increase in passenger traffic, which led to cargo capacity adjustment.

Furthermore, as of December 2023, the total domestic passengers of Garuda Indonesia achieved a market share of 16.84%, an increase of 2.83 percentage point (pp) compared to the same period in 2022. For international passengers, there was an increase of 121.5% compared to the same period in 2022, gaining an international market share YTD December 2023 of 11.90%. On the other hand, Garuda's subsidiary, Citilink, achieved a lower market share YTD December 2023 compared to YTD December 2022, namely 17.03%. The increase in the number of passengers was largely due to the improvement in passenger recovery, which was similar to pre-pandemic conditions in 2019. In addition, there was a decrease in the number of available fleets owned and operated by the Company, resulting in a decrease in the Company's market share compared to the pre-pandemic period.

Tabel Total Penumpang Penerbangan Berjadwal Garuda Indonesia Grup (dalam %)
Table of Total Passengers of Garuda Indonesia Group Scheduled Flight (in %)

Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	2023	2022*)	2021	2020	2019	2018	YoY (%)
Medan	12,59	9,54	13,73	14,33	30,72	27,71	3,06 pp
Jakarta	18,82	15,88	19,60	24,33	34,79	30,97	2,93 pp
Surabaya dan Bali					25,16	23,38	
Surabaya	17,03	13,70	15,94	18,10			3,33 pp
Bali	8,91	6,91	5,22	16,94			2,00 pp
Makassar	15,98	14,53	17,39	13,95	24,48	20,79	1,45 pp
Garuda Indonesia Domestic Garuda Indonesia Domestic	16,84	14,02	17,34	18,89	30,32	27,05	2,83 pp
Citilink Domestik	17,03	17,65	25,05	15,38	13,13	12,12	(0,62) pp
Garuda Indonesia Group Domestik Garuda Indonesia Group Domestic	33,87	31,66	42,39	34,27	43,45	39,18	2,20 pp
Asia Tenggara South East Asia	6,55	6,98	13,83	13,56	12,21	14,94	(0,43) pp
Japan and Korea Japan and Korea	21,78	16,99	23,40	41,10	51,11	44,89	4,79 pp
Tiongkok, Taiwan dan Hong Kong China, Taiwan, and Hong Kong	18,00	29,01	21,19	28,32	27,02	31,88	(11,01) pp
Pasifik Barat Daya Southwest Pacific	10,97	6,33	99,69	66,80	22,30	25,68	4,65 pp
Eropa Europe	80,17	90,03	40,06	48,83	28,40	35,58	(9,86) pp
Timur Tengah Middle East	27,14	18,66	13,39	36,23	29,82	29,69	8,47 pp
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia International	11,90	10,58	18,88	23,57	21,17	23,54	1,32 pp

*) Disajikan kembali
Sumber: Otoritas Bandar Udara, masuk/keluar Jakarta (CGK), Denpasar (DPS), Surabaya (SUB), Balikpapan (BPN), dan Medan (MES), perhitungan berdasarkan rute penerbangan Garuda Indonesia
*) Restated
Source: Airport Authority, entry/exit Jakarta (CGK), Denpasar (DPS), Surabaya (SUB), Balikpapan (BPN), and Medan (MES); the calculation is based on Garuda Indonesia flight routes

Diagram Pangsa Pasar Garuda Indonesia Domestik
Diagram of Garuda Indonesia's Domestic Market Share



Diagram Pangsa Pasar Garuda Indonesia Internasional
Diagram of Garuda Indonesia's International Market Share



Proyeksi Pertumbuhan Pasar atas Dampak Pandemi COVID-19
Market Growth Projections on the Impact of the COVID-19 Pandemic

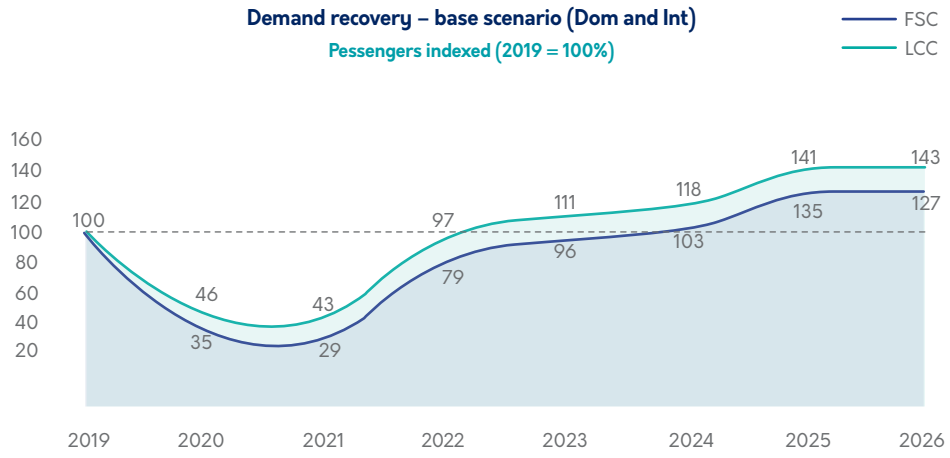

Berdasarkan Data IATA yang dioleh oleh McKinsey, diprediksi market low cost carrier akan pulih lebih cepat jika dibandingkan dengan *full service carrier*, di mana demand penerbangan mulai pulih pada tahun 2022 dengan *recovery rate* sebesar 79% untuk full service carrier dan 97% untuk low cost carrier. Jika sesuai dengan proyeksi, maka pemulihan demand akan kembali pada posisi 2019 pada tahun 2024 untuk Garuda Indonesia.

Kemudian dilihat dari *trend market* pada penerbangan domestik dari tahun 2019 sampai dengan 2023 terlihat bahwa terdapat penurunan yang signifikan akibat dari pandemi Covid-19 mulai pada April 2020. Kemudian membaik, walau kembali turun pada awal 2021 akibat penyebaran Covid-19 varian Delta. Pada semester dua pada tahun 2022, terlihat terdapat tren kenaikan jika dibandingkan dengan kondisi 2020 dan 2021, walaupun belum dapat kembali ke kondisi normal atau sama dengan 2019.

Based on IATA Data processed by McKinsey, it is predicted that the low-cost carrier market will recover more quickly compared to the full-service one, considering flight demand began to recover in 2022 with a recovery rate of 79% for full-service carriers and 97% for low-cost carriers. If it is as projected, the demand recovery will return to its 2019 position in 2024 for Garuda Indonesia.

Looking at the market trend for domestic flights from 2019 to 2023, there was a significant decline as a result of the COVID-19 pandemic starting from April 2020. Then, the trend showed positive progress, but it dropped again in early 2021 due to the spread of the Delta variant of COVID-19. In the second semester of 2022, there was an upward trend compared to 2020 and 2021, although it had not yet returned to normal or the same as 2019.

Trend Market Passenger Domestic 2019 –2023
Market Trend for Domestic Passengers from 2019 to 2023

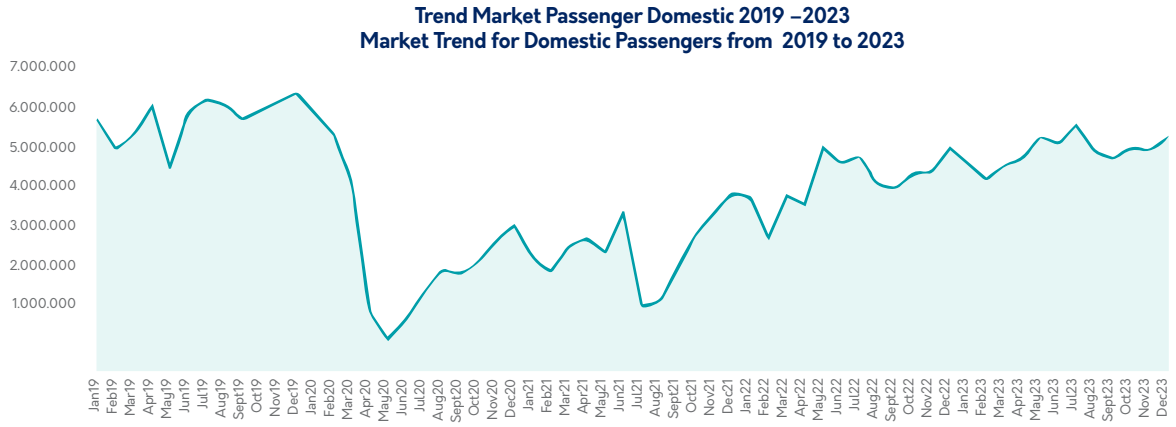

Berdasarkan pencapaian di atas, kinerja keuangan Garuda Indonesia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Based on the achievements above, Garuda Indonesia's complete financial performance is presented in the following table:

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in full USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023 Growth In 2022-2023	
							USD	%
PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUES								
Penerbangan berjadwal Scheduled airline services	**2.378.010.240**	1.689.971.738	1.041.146.408	1.200.671.828	3.773.399.072	(10,90)	688.038.502	40,71
Penerbangan tidak berjadwal Non-scheduled airline services	**288.031.848**	174.812.244	88.053.843	77.242.260	249.906.152	3,61	113.219.604	64,77
Lainnya Others	**270.589.006**	235.295.576	207.478.219	214.417.011	549.332.859	(16,22)	35.293.430	15,00
Total pendapatan usaha Total operating revenues	**2.936.631.094**	2.100.079.558	1.336.678.470	1.492.331.099	4.572.638.083	(10,48)	836.551.536	39,83
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES								
Beban operasional penerbangan Flight operating expenses	**1.521.806.816**	1.490.352.099	1.484.323.240	1.653.741.214	2.549.469.922	(12,10)	31.454.717	2,11
Beban pemeliharaan dan perbaikan Maintenance and repair services	**386.604.041**	407.371.304	559.241.814	800.558.373	585.900.437	(9,87)	(20.767.263)	(5,10)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	**202.507.863**	145.754.891	153.719.394	184.974.225	385.298.616	(14,85)	56.752.972	38,94
Beban bandara User charges and station expenses	**176.828.573**	236.781.145	192.180.422	350.253.350	249.984.716	(8,29)	(59.952.572)	(25,32)
Beban tiket, penjualan, dan promosi Ticketing, sales, and promotion expenses	**163.486.092**	96.645.016	81.741.861	133.279.727	271.817.792	(11,94)	66.841.076	69,16
Beban pelayanan penumpang Passenger services expenses	**139.705.334**	107.931.719	94.878.738	129.234.980	342.771.452	(20,10)	31.773.615	29,44
Beban operasional hotel Hotel operation expenses	**20.105.736**	19.832.325	22.215.692	23.416.387	31.980.015	(10,95)	273.411	1,38
Beban operasional transportasi Transportation operating expenses	**11.400.277**	10.699.453	13.494.498	20.205.283	29.440.247	(21,12)	700.824	6,55
Beban operasional jaringan Network operating expenses	**4.326.725**	4.059.433	7.226.631	8.163.104	10.382.106	(19,65)	267.292	6,58
Total beban usaha Total operating expenses	**2.626.771.457**	2.519.427.385	2.609.022.290	3.303.826.643	4.457.045.303	(12,38)	107.344.072	4,26

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in full USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023 Growth In 2022-2023	
							USD	%
PENDAPATAN/(BEBAN) USAHA LAINNYA OTHER OPERATING REVENUES/(EXPENSES)								
(Kerugian)/ keuntungan selisih kurs – bersih (Loss)/gain on foreign exchange – net	**20.850.223**	124.022.650	22.118.829	(35.247.323)	(32.601.114)	(10,57)	(103.172.427)	(83,19)
Pendapatan/ (beban) usaha lain-lain – bersih Other revenues/ (expenses) – net	**344.794.114**	399.555.231	(367.863.220)	(91.799.035)	12.997.724	126,95	(54.761.117)	(13,71)
Penurunan nilai aset non keuangan Impairment of non-financial assets	**-**	-	(1.456.153.521)	(264.517.723)	-	-	-	-
Penghentian dini kontrak sewa Early lease contract termination	**-**	-	(887.922.715)	-	-	-	-	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran Gain payment term restructuring	**47.810.016**	1.383.893.094	-	-	-	-	(1.336.083.078)	(96,55)
Pendapatan dari restrukturisasi utang Income from debt restructuring	**-**	2.854.798.632	-	-	-	-	-	-
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi Share of results of associates	**3.690.203**	2.754.209	(16.599.396)	-	-	-	935.994	33,98
Pendapatan keuangan Financial income	**6.068.038**	2.138.080	17.954.502	168.034.422	45.257.323	(39,49)	3.929.958	183,81
Beban keuangan Financial cost	**(456.782.640)**	(412.654.065)	(571.741.475)	-	-	-	(44.128.575)	10,69
Total pendapatan/ (beban) usaha lainnya Total other operating revenues/ (expenses)	**(75.270.492)**	4.354.507.831	(3.260.209.996)	(781.087.991)	(114.357.627)	(9,93)	(4.429.778.323)	(101,73)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(loss) before tax	**234.589.145**	3.935.160.004*	(4.532.553.816)	(2.592.583.535)	1.235.153	271,23	(3.700.570.859)	(94,04)
(Beban)/Manfaat Pajak Tax (Expenses)/ Benefits	**17.407.435**	(198.489.700)	358.549.048	115.950.186	(45.802.668)	-	215.897.135	108,77
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(loss) for the year	**251.996.580**	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)	(44.567.515)	-	(3.484.673.724)	(93,26)
Total keuntungan/ (kerugian) komprehensif lain Total other comprehensive income/(loss)	**375.396**	737.557	11.467.200	(29.715.589)	85.120.729	(74,23)	(362.161)	(49,10)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in full USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023 Growth In 2022-2023	
							USD	%
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	252.371.976	3.737.407.861	(4.162.537.568)	(2.506.348.938)	40.553.214	57,94	(3.485.035.885)	(93,25)
LABA/(RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN ATTRIBUTABLE PROFIT/(LOSS)								
Pemilik entitas induk Owners of the parent	250.046.769	3.737.905.012	(4.159.342.510)	(2.443.042.762)	(38.936.612)	-	(3.485.533.036)	(93,25)
Kepentingan non pengendali Non-controlling Interests	1.949.811	(1.234.708)	(14.662.258)	(33.590.587)	(5.630.903)	-	3.184.519	257,92
Total Laba/(Rugi) yang Dapat Diatribusikan Total Attributable Profit/(Loss)	251.996.580	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)	(44.567.515)	-	(3.484.673.724)	(93,26)
TOTAL KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN TOTAL ATTRIBUTABLE COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)								
Pemilik entitas induk Owners of the parent	250.641.588	3.736.768.668	(4.148.159.013)	(2.472.917.795)	46.721.666	52,19	(3.486.127.080)	(93,29)
Kepentingan non pengendali Non-controlling Interests	1.730.388	639.193	(14.378.555)	(33.431.143)	(6.168.452)	-	1.091.195	170,71
Total Keuntungan/(Kerugian) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Total Attributable Comprehensive	252.371.976	3.737.407.861	(4.162.537.568)	(2.506.348.938)	40.553.214	57,94	(3.485.035.885)	(93,25)
RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN INCOME/(LOSS) BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE	0,00273	0,14145	(0,16068)	(0,09437)	(0,00150)	-	(0,138720)	(98,07)

Jumlah Penumpang (Juta) Total passengers (million)	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	YoY (%)
Garuda Indonesia Domestik Garuda Indonesia Domestic	6,61	4,79	3,33	4,54	15,40	(19,06)	38,2
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia International	1,68	0,77	0,11	0,77	4,27	(20,80)	116,8
Citilink	11,68	9,29	7,53	5,49	12,22	(1,13)	25,7
Garuda Indonesia Group	19,97	14,85	10,96	10,81	31,89	(11,05)	34,5
Jumlah Kargo (Ton) Total cargo (tons)	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	YoY (%)
Garuda Indonesia Domestik Garuda Indonesia Domestic	64.403,91	70.550,32	108.278,37	115.890,78	178.478,10	(22,49)	(8,7)

Jumlah Penumpang (Juta) Total passengers (million)	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	YoY (%)
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia International	41.101,39	49.965,24	93.622,03	59.509,92	91.338,07	(18,10)	(17,7)
Citilink	65.433,70	66.789,05	81.735,19	59.998,91	65.947,80	(0,20)	(2,0)
Garuda Indonesia Group	170.938,99	187.304,61	283.635,59	235.399,61	335.763,98	(15,53)	(8,7)

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan dan Produksi/Operasional [OJK F.2]
Table of Comparison of Target and Realization of Finance and Production/Operations [OJK F.2]

GA Group	Target 2023 2023 Targets	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=3/2*100%
Finansial (dalam jutaan USD) Financial (in million USD)			
Pendapatan usaha Operating revenues	2.936,63	3.960,18	74,15%
Laba (Rugi) tahun berjalan Profit (Loss) for the year	252,00	68,12	369,94%
Operasional Operational			
Available Seat Kilometers/ASK (milliar) Available Seat Kilometers/ASK (billion)	32,82	41,71	78,69%
Revenue Pax-Kilometer/RPK (milliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	24,58	32,75	75,05%
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	19,97	24,84	80,39%
Jumlah kargo (ton) Total cargo (tons)	170.939	301.793	56,64%

GA Group GA Group	Target 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realisasi 2022	Pencapaian Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)=3/2*100%
Finansial (dalam jutaan USD) Financial (in million USD)			
Pendapatan usaha Operating revenues	2.354,5	2.100,1	89,2
Laba (Rugi) tahun berjalan Profit (Loss) for the year	5.644,2	3.736,7 *	66,2
Operasional Operational			
Available Seat Kilometers/ASK (milliar) Available Seat Kilometers/ASK (billion)	13,88	23,19	167,08
Revenue Pax-Kilometer/RPK (milliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	10,19	16,92	166,06
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	6,40	14,85	231,85
Jumlah kargo (ton) Total cargo (tons)	151.719	187.305	123,46

*Disajikan kembali
*restated

GA Group GA Group	Target 2021 Target 2021	Realisasi 2021 Realisasi 2021	Pencapaian Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)=3/2*100%
Finansial (dalam jutaan USD) Financial (in million USD)			
Pendapatan usaha Operating revenues	1.727,2	1.336,7	77,4
Laba (Rugi) tahun berjalan Profit (Loss) for the year	(1.553,7)	(4.384,9)	(282,2)
Operasional Operational			
Available Seat Kilometers/ASK (milliar) Available Seat Kilometers/ASK (billion)	24,3	25,3	104,1
Revenue Pax-Kilometer/RPK (milliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	12,2	11,0	90,0
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	13,3	11,0	82,4
Jumlah kargo (ton) Total cargo (tons)	275.457,0	283.635,6	103,0

Distribusi Nilai Ekonomi

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Garuda Indonesia, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. [GRI 3-3, 201-1]

Distribution of Economic Value

With the above performance achievements, the distribution of Garuda Indonesia's economic value, namely the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the revenues derived from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is the expenditures distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends and payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of Social and Environmental Responsibility (TJSL). The economic value retained is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan (dalam USD penuh)
Table of Economic Value generated and distributed (in full USD)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating revenues	2.936.631.094	2.100.079.558	1.336.678.470
Pendapatan/(Beban) usaha lainnya Other operating revenues/(expenses)	371.753.907	4.762.269.607	(2.689.823.627)
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi Share of results of associates	3.690.203	2.754.209	(16.599.396)
Pendapatan keuangan Financial income	6.068.038	2.138.080	17.954.502
Manfaat/(Beban) pajak Tax benefits/(expenses)	17.407.435	(198.489.700)	358.549.048
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	3.335.550.677	6.668.751.754	(993.241.003)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			

Tabel Nilai Ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan (dalam USD penuh)
Table of Economic Value generated and distributed (in full USD)

Uraian Description	2023	2022	2021
Beban Usaha (meliputi Beban Operasional Penerbangan, Beban Pemeliharaan dan Perbaikan, Beban Bandara, Beban Tiket, Penjualan Dan Promosi, Beban Pelayanan Penumpang, Beban Administrasi Dan Umum, Beban Operasional Hotel, Beban Operasional Transportasi, serta Beban Operasional Jaringan Operating Expenses (includes Flight Operating Expenses, Maintenance and Repair Expenses, User charges and station Expenses, Ticketing, Sales and Promotions Expenses, Passenger Services Expenses, General Administration and administrative Expenses, Hotel Operations Expenses, Transportation Operations Expenses, and Network Operations Expenses)	**(2.626.771.457)**	(2.519.427.385)	(2.609.022.290)
Beban keuangan Financial costs	**(456.782.640)**	(412.654.065)	(571.741.475)
Pembayaran dividen Dividend payment	-	-	-
Pengeluaran untuk masyarakat (CSR) Cost for the community (CSR)	**(366.649)*)**	(480.384)	(182.944)
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	**(3.083.920.746)**	(2.932.561.834)	(3.180.946.709)
Nilai Ekonomi yang Disimpan (USD) Economic Value Retained (USD)	**251.629.931**	3.736.189.920	(2.187.705.706)

*) Merujuk APBN 2023, kurs 1USD = Rp14.800
*) Referring to the 2023 State Budget, the exchange rate of 1 USD = 14,800 IDR.

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2022. Hal itu antara lain disebabkan pada tahun pelaporan tidak terdapat pendapatan dari restrukturisasi utang sebagai bagian dari pendapatan usaha lainnya, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD2.854.798.632. Selain itu, pada tahun 2023, Perseroan juga mencatatkan kerugian selisih kurs-bersih sebesar USD20.850.223), sedangkan tahun 2022 tercatat keuntungan selisih kurs-bersih sebesar USD124.022.650. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya antara lain karena meningkatnya beban usaha dan beban keuangan. Dengan pencapaian tersebut, nilai ekonomi yang disimpan pada tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Based on the table above, the direct economic value generated in 2023 declined compared to 2022. This was partly because, in the reporting year, there was no income from debt restructuring as part of other operating revenues, whereas in 2022, it was recorded at USD2,854,798,632. Additionally, in 2023, the Company also recorded a net foreign exchange loss of (USD20,850,223), while in 2022, a net foreign exchange gain of USD124,022,650 was recorded. Further, the economic value distributed increased compared to the previous year, partly due to the increased operating expenses and financial costs. With this achievement, the economic value retained in 2023 decreased compared to the year prior.

Pengukuran Pencapaian Kinerja

Berkaitan dengan pencapaian kinerja Perseroan, keberhasilannya diukur melalui kontrak manajemen dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. : PER-11/MBU/11/2020 Tentang Kontrak Manajemen & Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN dan Surat Menteri BUMN Nomor : S-787/MBU/10/2020 Tanggal 8 Oktober 2021 Perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP Tahun 2022 dan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, Perusahaan menerapkan KPI Kontrak Manajemen dengan 15 parameter KPI. Sampai dengan bulan Desember 2023, pencapaian Kontrak Manajemen sebesar 84,35 poin skala 100.

Measurement of Performance Achievement

With regard to performance achievement, Garuda Indonesia's success is measured through management contracts with reference to SOE Minister Regulation No. PER-11/MBU/11/2020 on Management Contracts & Annual Management Contracts for SOE Directors and SOE Minister Letter No. S-787/MBU/10/2020 dated October 8, 2021, on the Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the 2022 RKAP. Additionally, following the direction of the Board of Commissioners, the Company implements KPI Management Contracts with 15 KPI parameters. As of December 2023, Management Contract achievement was 84.35 points on a scale of 100.

KPI	Satuan Unit	Target RKAP RKAP Target	Polaritas Polarity	Bobot Point Sub	Bobot Point Total	Realisasi YTD Dec 2023	Pencapaian Achievement (%)	Range	Skor Score
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia					**50**				
Finansial Financial									
EBITDA	USD juta Million USD	588,85	Maximize	9		693,46	117,77	110	9,90
ROIC >= WACC (Target ROIC)	%	6,05	Maximize	7		25,85	427,27	110	7,70
Interest Bearing Debt to EBITDA	%	1,10	Minimize	4		1,23	88,18	75	3,00
Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	0,37	Minimize	3		0,80	(16,22)	75	2,25
Ketersediaan sinking fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Availability of sinking funds for payment of obligations according to targets	USD juta Million USD	273,83	Maximize	8		163,80	59,82	75	6,00
Operasional Operational									
Total Operating Revenue	USD juta Million USD	2.603,81	Maximize	8		1.914,58	73,53	75	6,00
Rasio Jumlah SDM dengan Jumlah Armada Ratio of Total Human Capital to Total Fleets	Ratio	59	Minimize	7		67,70	84,57	75	5,25
Sosial Social									
Pelayanan rute sektor prioritas pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Tourism priority sector route services (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK miliar Billion ASK	5,72	Maximize	4		4,87	85,14	75	3,00
B. Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation					**15**				
Melaksanakan rencana restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementing the restructuring plans for Subsidiaries	Implementasi Implementation	100,00	Maximize	6		79,00	79,00	75	4,50
Efisiensi Fuel Fuel Efficiency	USD juta Million USD	21,99	Maximize	4		16,33	74,26	75	3,00
Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Positive Route Result (max. 10% deviation)	% deviasi % deviation	10,00	Minimize	5		75,00	(550,00)	75	3,75
C. Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership					**15**				

KPI	Satuan Unit	Target RKAP RKAP Target	Polaritas Polarity	Bobot Point Sub	Bobot Point Total	Realisasi YTD Dec 2023	Pencapaian Achievement (%)	Range	Skor Score
Penyelesaian Master Plan IT yang disetujui Dewan Komisaris Completion of the IT Master Plan approved by the Board of Commissioners	Implementasi Implementation (%)	100,00	Maximize	4		81,25	81,25	75	3,00
Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi Implementation (%)	100,00	Maximize	5		22,50	22,50	75	3,75
On Time Performance	%	92,00	Maximize	6		87,27	94,86	75	4,50
D. Peningkatan Investasi Increase of Investment					**15**				
Fleet Assignment Induk dan Anak sesuai Business Plan Fleet Assignment of Parent and Subsidiary according to the Business Plan	Aircraft	120,00	Maximize	7		98,39	81,99	75	5,25
% of Compliance Penggunaan PMN % of Compliance on the PMN Use	%	100,00	Maximize	8		100,00	100,00	100	8,00
E. Pengembangan Talenta Talent Development					**5**				
Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent Ratio of Young Top Talents (<=42 years old) in the nominated talents	%	45,00	Maximize	3		53,00	117,78	110	3,30
Rasio Perempuan dalam nominated talent Ratio of women in the nominated talents	%	15,00	Maximize	2		20,00	133,33	110	2,20
			Total Bobot Total Point	**100**	**100**			**Total**	**84,35**

I. Penilaian terhadap Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia

EBITDA exclude PSAK 73 yakni sebesar USD693,46 juta atau tercapai sebesar 117,77% dari yang ditargetkan. Kemudian untuk ROIC >= WACC (Target ROIC) tercapai sebesar 427,27% dari yang ditargetkan. Kemudian untuk *Interest Bearing Debt to* EBIDTA tercapai sebesar 88,18% atau terealisasi sebesar 1,23% dari target yang ditentukan 1,10%. Peningkatan untuk *Interest Bearing Debt to Invested Capital* YTD Desember 2023 mencapai target sebesar 0,80% dari target 0,37%. Ketersediaan sinking fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target YTD Desember 2023 belum mencapai target di mana dari target sebesar USD273,83 juta hanya terpenuhi sebesar USD163,80 juta atau sebesar 59,82%. Selanjutnya untuk total *operating revenue* mencapai 73,53% dan belum mencapai target di mana dari target YTD Desember 2023 sebesar USD2.603,81

I. Assessment of Economic and Social Value for Indonesia

EBITDA excluding PSAK 73 was USD693.46 million or reached 117,77% of the target. ROIC >= WACC (Target ROIC) was achieved at 427.27% of the target. Interest Bearing Debt to EBIDTA was achieved at 88.18% or realized at 1.23% of the specified target of 1.10%. The increase in Interest Bearing Debt to Invested Capital YTD December 2023 reached the target of 0.80% from the target of 0.37%. The availability of sinking funds for payment of obligations according to the target YTD December 2023 was not achieved, where out of the target of USD273.83 million, only USD163.80 million or 59.82% was met. Furthermore, the total operating revenues reached 73.53% or below the target, reaching only USD1,914.58 million out of the YTD December 2023 target of USD2,603.81 million. The ratio of the total human capital to the total fleets realized was 67.70%, exceeding

juta hanya terpenuhi sebesar USD1.914,58 juta. Rasio Jumlah SDM dengan Jumlah Armada terealisasi sebesar 67,70% dari target yang ditentukan sebesar 58,65%. Pelayanan rute sektor prioritas pariwisata untuk wilayah Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok dan Labuan Bajo belum memenuhi target, hanya terealisasi 85,14% atau sebesar 4,87 ASK miliar dari yang ditargetkan sebesar 5,72 ASK miliar.

.

II. Penilaian terhadap Inovasi Modal Bisnis

a. Dalam proses pelaksanakan rencana restrukturisasi pada Anak Perusahaan terimplementasi sebesar 79% dari target yang sudah ditentukan.
b. Efisiensi fuel belum mencapai target sebesar USD21,99 juta hanya dapat terpenuhi sebesar USD16,33 juta. Total Route Result Positif (maximum deviasi 10%) terealisasi sebesar 75% dari target maximum deviasi 10%.

III. Penilaian terhadap Kepemimpinan dan Teknologi

Penyelesaian Master Plan IT yang disetujui Dewan Komisaris implementasinya tercapai sebesar 81,25% dari yang ditargetkan. Kemudian untuk *New Distribution Channel* (NDC) dan *Optimalisasi Own Channel* implementasi tersebut tercapai sebesar 22,50 dari target yang telah ditentukan. Kemudian, terkait On Time Performance YTD Desember 2023 terealisasi sebesar 87,27% atau memiliki pencapaian sebesar 95% dari target yang telah ditentukan yaitu 92%.

IV. Penilaian terhadap Peningkatan Investasi

Fleet Assignment Induk dan Anak sesuai business plan YTD Desember 2023 telah terealisasi sebesar 98 *aircraft* dari target 120 aircraft atau mencapai 81,99% dari target yang ditentukan. Kemudian untuk Compliance Penggunaan PMN YTD Desember 2023 telah mecapai sesuai dengan yang ditargetkan, yaitu 100%.

V. Penilaian terhadap Pengembangan Talenta

Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent Desember 2023 mencapai 117,78% atau sudah memenuhi target yakni sebesar sebesar 53 top talent dan Jumlah top talent muda tidak tercapai karena sampai dengan Desember 2023 terdapat 8 top talent yang keluar. Kemudian rasio perempuan dalam nominated talent Desember 2023 mencapai sebesar 133,33% atau sudah memenuhi target, yaitu 20 top talent.

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga bagi Garuda Indonesia menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

the specified target of 58.65%. The tourism priority sector route services for Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok and Labuan Bajo failed to meet the target since only 85.14% or 4.87 billion ASK was realized from the target of 5.72 billion ASK.

II. Assessment of Business Capital Innovation

a. In the process of implementing the restructuring plan on Subsidiaries, 79% of the predetermined target was implemented.
b. Fuel efficiency did not reach the target of USD21.99 million and only achieved USD 16.33 million. Total Positive Route Results (maximum 10% deviation) were realized at 75% of the target of a maximum 10% deviation.

III. Assessment of Leadership and Technology

The completion of the IT Master Plan approved by the Board of Commissioners reached 81.25% of the target. As for the New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization, the implementation was achieved at 22.50 of the predetermined target. Regarding On-Time Performance YTD December 2023, the realization was 87.27% or an achievement of 95%, exceeding the predetermined target of 92%.

IV. Assessment of Increased Investment

The realization of Fleet Assignment of Parent and Subsidiary according to the YTD December 2023 business plan was 98 aircraft from the target of 120 aircraft, reaching 81.99% of the specified target. As for Compliance, the use of PMN YTD December 2023 reached 100% of the target.

V. Assessment of Talent Development

Young Top Talents (<=42 years old) in the nominated talents in December 2023 reached 117.78%, meeting the target of 53 top talents. However, the number of young top talents was not reached because, by December 2023, 8 top talents withdrew. Further, the ratio of women in the nominated talents in December 2023 reached 133.33%, meeting the target of 20 top talents.

Sustainable Financial Financing or Investment Program [OJK F.3]

2023 is the third year of Garuda Indonesia's implementation of POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. These regulations, among other things, stipulate the need for public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. In accordance with these regulations, the criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perseroan telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan, melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) dengan dana sebesar Rp5,43 miliar atau 101,05% dari Rencana Anggaran Kegiatan TJSL tahun 2023 sebesar Rp5,37 miliar. Dengan demikian persentase prognosa Program TJSL keseluruhan tahun 2023 adalah sebesar 87,38% dari total anggaran tahun 2023 setelah penyesuaian anggaran korporasi. Di antara program tersebut terdapat penanaman mangrove di beberapa lokasi di Indonesia, serta pengolahan dan pemilahan sampah yang turut berkontribusi dalam memitigasi risiko pemanasan global dan perubahan iklim. [OJK F.3]

Salah satu program pembiayaan yang berpengaruh pada keberlangsungan usaha adalah investasi terkait dengan alat produksi penerbangan yaitu pesawat. Pascarestrukturisasi, Perseroan perlu melakukan restorasi armada untuk memastikan kebutuhan produksi terpenuhi. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar USD 351,10 juta atau naik sebesar 66,14% dibandingkan tahun 2022. Hal ini terutama akibat peningkatan pengeluaran untuk Dana Cadangan Pemeliharaan (Maintenance Reserve) Pesawat yang naik 85,9% dibandingkan tahun 2022. Maintenance Reserve merupakan dana cadangan Maintenance yang dibayarkan kepada Lessor dimana nantinya akan digunakan untuk pembayaran maintenance pesawat.

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Saat ini warga dunia tengah menghadapi masalah besar yang menuntut kontribusi bersama untuk menanganinya. Masalah tersebut adalah perubahan iklim dan pemanasan global yang dampak negatifnya kian terasa. Dampak yang terjadi, antara lain, cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak; sebaliknya, saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen dan sebagainya. Tak hanya menimbulkan bencana lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. [GRI 3-3]

Dampak negatif perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk industri penerbangan. Beberapa fenomena yang terjadi akibat perubahan iklim dan perlu diantisipasi antara lain adanya peningkatan atau penurunan curah hujan dan peningkatan kejadian cuaca ekstrim. Bagi Garuda Indonesia, fenomena tersebut turut berpengaruh terhadap operasional penerbangan.

1. prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequity; or
3. providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

Based on these criteria, the Company has implemented a financing or investment program to reduce social inequality, as well as empowerment, through Social and Environmental Responsibility (TJSL) and MSE Funding with funds of IDR5.43 billion or 101.05% of the 2023 TJSL Activity Budget Plan of IDR5.37 billion. Thus, the prognosis percentage of the overall TJSL Program in 2023 is 87.38% of the total 2023 budget after corporate budget adjustments. Among these programs are mangrove planting in several locations in Indonesia, as well as waste processing and sorting which contribute to mitigating the risk of global warming and climate change. [OJK F.3]

One of the financing programs that affect business continuity is investment related to aviation production equipment, namely aircraft. After the restructuring, the Company needs to restore the fleet to ensure production needs are fulfilled. Net cash used in investing activities until December 31, 2023 amounted to USD351.10 million or an increase of 66.14% compared to 2022. This was mainly due to an increase in expenditure for Aircraft Maintenance Reserve which increased by 85.9% compared to 2022. Maintenance Reserve is a Maintenance reserve fund paid to the Lessor which will be used for aircraft maintenance payments.

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Arising from Climate Change

People are currently facing great challenges that demand a collective contribution to solve them. The challenges are climate change and global warming, where its negative impacts are increasingly felt. The impacts include extreme weather, higher air temperatures, heavier and less predictable rainfall, prolonged dry seasons leading to crop failures, and so on. In addition to causing environmental disasters, climate change adversely impacts human life and other living beings. [GRI 3-3]

The negative impacts of climate change triggered by global warming pose challenges to all business sectors and industries in Indonesia, including the aviation industry. Some phenomena resulting from climate change that need to be anticipated include increased and decreased rainfall, as well as increased extreme weather events. These phenomena also impacted Garuda Indonesia's flight operations.

Untuk itu, Perseroan telah menetapkan mitigasi yakni:
1. Perseroan terus melaksanakan program efisiensi bahan bakar, mulai menguji coba penggunaan bahan bakar yang terbaharukan seperti Sustainable Aviation Fuel (SAF),
2. Mengadakan program carbon offset melalui penukaran mileage pelanggan maupun melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan,
3. Serta berencana ikut serta dalam pembelian Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) di Bursa Karbon Indonesia.

Lebih lanjut, Garuda Indonesia telah pula menghitung implikasi finansial akibat perubahan iklim antara lain berupa peningkatan biaya yang berkaitan dengan penanganan irregularities penerbangan dan kompensasi pemulihan layanan (service recovery). Per 31 Desember 2023, total implikasi finansial akibat perubahan iklim tercatat sebesar Rp3.107.038.471 yang berasal dari adanya keterlambatan dan atau pembatalan penerbangan dikarenakan cuaca ekstrem. [GRI 201-2]

Therefore, the Company has established mitigation, namely:
1. The Company continues to implement fuel efficiency programs, starting to test the use of renewable fuels such as Sustainable Aviation Fuel (SAF),
2. Establishing a carbon offset program through customer mileage redemption as well as through social and environmental responsibility programs,
3. And plans to participate in the purchase of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPE-GRK) at the Indonesian Carbon Exchange.

Apart from that, Garuda Indonesia has calculated the financial implications of climate change, including increasing costs associated with handling flight irregularities and service recovery compensation. As of December 31, 2023, the total financial implication due to climate change was recorded at IDR3,107,038,471 from flight delays and/or cancellations due to extreme weather. [GRI 201-2]

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Garuda Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023. Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian. Perseroan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023.

Pengelolaan pajak di Garuda Indonesia dilakukan oleh Divisi Tax & Customs Compliance, di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan. Sebagai wajib pajak, Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena saksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Divisi Tax & Customs Compliance melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Garuda Indonesia. Pada tahun 2023, sosialisasi dilakukan melalui melalui Sarana email Perusahaan

Berkaitan dengan laporan pajak, Perseroan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri, Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Disclosure of the Framework for Governance, Management, and Control of Taxation Aspects

As a State-Owned Enterprise (SOE), Garuda Indonesia is committed to contributing to development through compliance with tax payments. During 2023, the Company obeyed all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, the Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation as of December 31, 2023.

Tax management at Garuda Indonesia is handled by the Tax & Customs Compliance Division, under the supervision of the Finance and Management Risk Director, who also serves as the highest governing body officially reviewing and approving the Company's tax strategy. As a taxpayer, the Company is committed to avoiding violations of tax regulations to prevent administrative sanctions, including administrative fines, interest penalties, surcharges, as well as criminal sanctions or imprisonment.

As a part of tax planning, the Tax & Customs Compliance Division conducts dissemination on tax risk management for all Garuda Indonesia personnel. In 2023, this dissemination was held through the Company's email facilities

Regarding tax reporting, the Company operates solely in Indonesia and does not have any branches or operational offices abroad. Therefore, tax reporting is conducted only in Indonesia. The taxes paid by the Company in 2023 are as follows

Tabel Pembayaran Pajak (dalam USD)
Tax Payment Table (in USD)

Uraian Pajak Tax Description	Tahun 2023 In 2023	Tahun 2022 In 2022	Tahun 2021 In 2021
PPh Pasal 25 Article 25 Income Tax	203.551	-	-
PPh Pasal 21 Article 21 Income Tax	30.767.762	17.391.049	30.046.602
PPh Pasal 22 Article 22 Income Tax	139.696	30.190	64.763
PPh Pasal 23 Article 23 Income Tax	15.390.527	5.118.203	4.695.668
PPh Pasal 26 Article 26 Income Tax	206.598	8.678	2.978.868
PPh Pasal 4 ayat 2 Article 4 paragraph 2 Income Tax	1.893.640	695.636	348.117
PPh Pasal 15 Article 15 Income Tax	69.124	-	-
PPh Pasal 29 Article 29 Income Tax	939.451	-	-
PPN VAT	172.350.654	53.307.615	65.144.493
Pajak Daerah, Bea Cukai dan Pajak Lainnya Local Taxes, Customs, and Other Taxes	12.413.382	1.849.856	470.560
Total	234.374.386	78.401.227	103.749.070

Liabilitas Imbalan Pascakerja [GRI 201-3]

Garuda Indonesia Grup menyelenggarakan program iuran pasti. program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. sebagaimana uraian berikut:

A. Imbalan Pascakerja

- **Program Iuran Pasti**
  Garuda Indonesia dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI, dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA). yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP 403/ KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

  Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Finansial.

  Adapun beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi tahun 2023 adalah sebesar USD10.732.232, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD 10.311.514.

Post-Employment Benefits Liabilities [GRI 201-3]

Garuda Indonesia Group operates a defined contribution program, defined benefit plans, and other long-term employee benefits for all eligible employees as described below.

A. Post-Employment Benefits

- **Defined Contribution Program**
  Garuda Indonesia and certain subsidiaries (GMFAA, ASI, and CI) have defined contribution pension plans covering all of their permanent employees. The pension program is managed by the Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA), whose deed of establishment has been ratified by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. KEP 403/KM.17/1999 dated 15 November, 1999.

  In accordance with the amendments to the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations (PP) in 2016, the Company, GMFAA, and ASI provide additional defined contribution pension plans. Therefore, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled employees in a defined contribution pension program managed by the BNI and BRI Financial Institution Pension Funds (DPLK). STNI enrolled employees in a defined contribution pension program managed by DPLK AIA Financial.

  The defined contribution expense recognized in operating expenses in 2023 was USD10,732,232, a increase compared to 2022, which reached USD10,311,514.

- **Program Imbalan Pasti**
  Sementara itu. AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak yang dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

  Perusahaan. GMFAA. STNI. ASI. AWS dan CI juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

  Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan PP.

- **Imbalan Kesehatan Pasca Kerja**
  Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

B. Imbalan kerja jangka panjang lain
Perusahaan GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan.

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2023, sumber resmi Kementerian Keuangan menyatakan ada penambahan PMN dalam bentuk tunai sebesar Rp42,8 triliun untuk 5 BUMN; tunai dalam bentuk cadangan pembiayaan investasi sebesar Rp4,5 triliun untuk 3 BUMN; Nontunai dalam bentuk konversi piutang APBN 2023 sebesar Rp3T untuk 2 BUMN; dan nontunai berupa BUMN kepada 5 BUMN. Di antara kelima BUMN, Garuda Indonesia tidak termasuk salah satu di antaranya. Dengan demikian, pada

- **Defined Benefit Plans**
  On the other hand, AWS organizes a defined benefit pension plan for all eligible permanent employees managed by the Aero Wisata Pension Fund, whose deed of establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.

  The Company, GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI also provide rewards to employees who meet the requirements in accordance with the Company's regulations based on Labor Law No. 13 of 2003. There is no funding related to this employee benefit.

  The Company, GMFAA, and ASI treat the accumulated contributions paid to DPGA and DPLK as a deduction to the defined benefit plan liabilities reserved in accordance with PP. The Company, GMFAA, and ASI only recognize the shortage between the benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits in accordance with PP.

- **Post-Employment Health Benefits**
  The Company organizes health programs for retired employees and their families in accordance with the Company's regulations. The Company has discontinued health benefits for employees who retire after December 31, 2013. The Company's health program is managed by the Garuda Health Foundation ("Yankesga").

A. Other long-term employee benefits
The Company, GMFAA, STNI, and AWS provide long service awards to employees who have worked for 20 years in accordance with the Company's policy. There is no funding related to these long-term employee benefits.

The benefits from defined benefit plans and other long-term employee benefits are calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan.

Financial Assistance from the Government

Since 2010, the Government has given special assistance to SOEs by distributing funds through State Equity Participation (PMN). The adoption of the policy is in line with the Government's efforts to empower SOEs as one of the driving forces of the national economy. In 2023, according to an official source from the Ministry of Finance, there was an increase in PMN in the form of cash amounting to IDR42.8 trillion for 5 SOEs; cash in the form of investment financing reserves amounting to IDR4.5 trillion for 3 SOEs; Non-cash in the form of conversion of 2023 state budget (APBN) receivables amounting to IDR3 trillion for 2 SOEs; and non-cash in the form of SOE contributions to 5 SOEs. Among those five SOEs, Garuda Indonesia was not included. Therefore, in 2023, the Company did not receive

tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah berupa PMN, maupun bantuan dalam pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, serta hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

Pasca restrukturisasi, Perseroan didukung oleh penambahan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 7,5 triliun oleh Pemerintah yang direncanakan penggunaannya untuk mempercepat proses pemulihan Perseroan pasca restrukturisasi komprehensif. Sampai dengan bulan Desember 2023, Perseroan telah mengutilisasikan Rp7,03 triliun dari total Rp 7,5 triliun untuk pembayaran *aircraft maintenance and restoration*, *maintenance reserve, aircraft fuel, aircraft lease rent*, dan *restructuring costs.* Dana PMN telah berhasil memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perseroan agar ke depannya menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan juga mengedepankan proses restorasi armada baik *narrow-body* dan *wide-body* untuk terus mendukung kebutuhan penerbangan dari dan ke Indonesia. Perseroan juga melakukan *delivery* sejumlah pesawat untuk menambah kekuatan armada. Penambahan kekuatan armada melalui proses restorasi dan *delivery* pesawat diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha Perseroan.

Total dana PMN yang telah digunakan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Rp7,03 triliun dari Rp7,50 triliun (93,76%), di mana *Use of Proceed* ("UOP") biaya restrukturisasi sebesar Rp0,37 triliun, biaya sewa Rp0,9 triliun, biaya bahan bakar Rp1,73 triliun dan *Maintenance Reserve* Rp0,90 triliun telah digunakan sepenuhnya, sedangkan biaya *Maintenance* dan Restorasi sudah digunakan sebesar Rp3,13 triliun dari total Rp3,6 triliun.

any financial assistance from the Government in the form of PMN, nor any assistance in the forms of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or any other forms. [GRI 3-3, 201-4]

After the restructuring, the Company was supported by additional State Equity Participation (PMN) funds of IDR7.5 trillion by the Government which is planned to be used to accelerate the Company's recovery process after comprehensive restructuring. As of December 2023, the Company has utilized IDR7.03 trillion of the total IDR7.5 trillion for payment of aircraft maintenance and restoration, maintenance reserve, aircraft fuel, aircraft lease rent, and restructuring costs. The PMN funds have successfully improved the capital structure and increased the Company's business capacity to become a sustainable company in the future. The Company also prioritizes the restoration process of both narrow-body and wide-body fleets to continue to support the needs of flights to and from Indonesia. The Company also delivered a number of aircraft to increase the strength of the fleet. The addition of fleet strength through the restoration process and aircraft delivery is expected to increase the Company's business capacity.

The total PMN funds that have been used up to December 31, 2023 are IDR7.03 trillion out of IDR7.50 trillion (93.76%), of which Use of Proceed ("UOP") restructuring costs of IDR0.37 trillion, rental costs of IDR0.9 trillion, fuel costs of IDR1.73 trillion and Maintenance Reserve of IDR0.90 trillion have been fully utilized, while Maintenance and Restoration costs have been used up to IDR3.13 trillion out of a total of IDR3.6 trillion.



Garuda Indonesia

The Airline of Indonesia



05

Kinerja Lingkungan

Enviromental Performance

Bersama Mengatasi Pemanasan Global

Together Overcoming Global Warming

Pemanasan global dan perubahan iklim merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini. Bahkan, merujuk fenomena yang terjadi pada Juli 2023, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) António Guterres menyebut telah terjadi pendidihan global, tidak lagi sekadar pemanasan global. Pernyataan yang dirilis akhir Juli 2023 melalui situs resmi PBB https://news.un.org/en/story/2023/07/1139162, António Guterres menyatakan, "Era pemanasan global telah berakhir" dan "era pendidihan global telah tiba." Pernyataan itu disampaikan menyusul konfirmasi dari para ilmuwan bahwa tiga pekan pada Juli 2023 menjadi bulan terpanas sejak pencatatan suhu bumi mulai dilakukan.

Berkaitan dengan hal ini, Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) dan Program Pengamatan Bumi Uni Eropa 'Copernicus' (*Copernicus Climate Change Service*/C3S) menegaskan bahwa temperatur global bulan Juli telah memecahkan rekor. Fenomena tersebut dipicu oleh pembakaran bahan bakar fosil sehingga memacu cuaca buruk. Lebih lanjut, kondisi yang terjadi pada Juli 2023 itu disebut sebagai "insiden luar biasa dan belum pernah terjadi sebelumnya."

Kalangan ilmuwan menyatakan suhu pada 23 hari pertama bulan Juli 2023 secara global rata-rata adalah 16,95 derajat Celsius, memecahkan rekor sebelumnya yaitu 16,63 derajat Celsius pada Juli 2019. Sebab itu, mereka menyebut suhu pada Juli 2023 adalah yang paling panas dalam 120 ribu tahun terakhir. Otoritas resmi C3S menyebutnya sebagai suhu terpanas dalam sejarah manusia.

Global warming and climate change are major issues faced by global citizens today. In fact, referring to the phenomenon that occurred in July 2023, the Secretary-General of the United Nations (UN), António Guterres, stated that the world is in the era of global boiling, no longer global warming. In a statement released at the end of July 2023 via the official UN website (https://news.un.org/en/story/2023/07/1139162), António Guterres stated, "The era of global warming has ended" and "the era of global boiling has arrived." This statement was delivered after scientists confirmed that the three weeks in July 2023 brought the hottest temperatures on record since the Earth's temperature measurements began.

In this regard, the World Meteorological Organization (WMO) and the European Union's Earth Observation Program 'Copernicus' (Copernicus Climate Change Service/C3S) confirmed that global temperatures in July had broken a record. This phenomenon was driven by the burning of fossil fuels that triggered bad weather. Furthermore, the condition in July 2023 was described as "an extraordinary and unprecedented event".

Scientists reported that the average global temperature for the first 23 days of July 2023 was 16.95 degrees Celsius, surpassing the previous record of 16.63 degrees Celsius in July 2019. For this reason, they concluded that July 2023 marked the hottest month in the last 120,000 years. The official C3S authority termed it the highest temperature in human history.

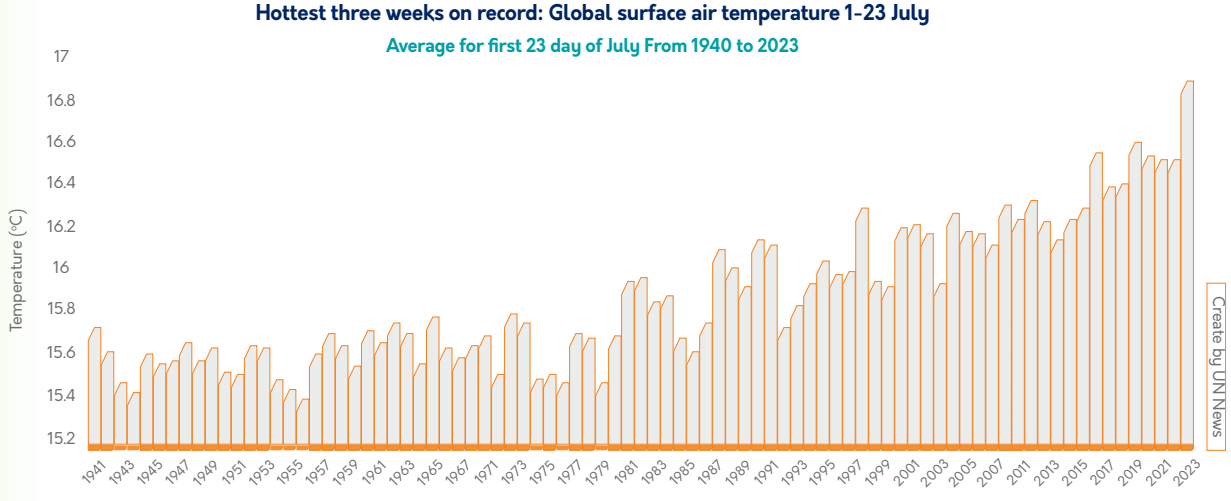

Sumber: https://news.un.org/en/story/2023/07/1139162
Source: https://news.un.org/en/story/2023/07/1139162

Pernyataan António Guterres semakin mengukuhkan pentingnya seluruh warga dunia bersatu dan mencegah agar suhu global tak terus naik guna menghindari perubahan iklim yang lebih buruk lagi. Jika pemanasan global saja bisa memicu belasan dampak negatif bagi dunia dan makhluk hidup di atasnya, maka dampak pendidihan global niscaya lebih buruk lagi. Secara tegas, saat berbicara di di Markas Besar PBB, Guterres menggarisbawahi perlunya tindakan global mengenai emisi, adaptasi iklim dan pendanaan iklim.

Saat ini, sejumlah dampak negatif pemanasan global telah dirasakan penduduk bumi seperti suhu semakin panas, perubahan iklim, badai yang lebih kuat, kekeringan meningkat, lautan makin panas, mencairnya es di kutub, dan permukaan laut naik, Dampak berikutnya, kepunahan berbagai spesies makluk hidup, risiko kesehatan meningkat, gelombang panas makin mematikan, kebakaran hutan semakin sering, musim jadi lebih panjang atau lebih pendek, kualitas hidup menurun, perekonomian dunia runtuh, kualitas udara buruk, dan populasi manusia menurun.

Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia berkomitmen terhadap penanganan pemanasan global antara lain dengan mendeklarasikan target penurunan emisi. Dalam dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC) terbaru, Indonesia menaikkan target pengurangan emisi menjadi 31,89% di tahun 2030 mendatang dengan target dukungan internasional sebesar 43,20%. Sejalan dengan rencana transisi energi bersih, sektor industri perlu inovatif dalam akuisisi teknologi dan investasi. Dengan investasi dan teknologi yang tepat, Indonesia dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan menghindari kelaparan, anomali cuaca, serta tenggelamnya pulau di Indonesia maupun di Pasifik.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai bagian dari korporasi di Indonesia mendukung komitmen pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebagaimana disampaikan dalam dokumen NDC. Upaya dan penanganan kolektif termasuk dari para pelaku usaha semakin bermakna karena dampak negatif perubahan iklim dan pemanasan global juga berpengaruh signifikan terhadap perekonomian. Bahkan, Indonesia diperkirakan rugi 40 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) 2050 karena perubahan iklim. Angkanya jauh lebih besar dari rata-rata kerugian negara di dunia yang hanya 18 persen.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Garuda Indonesia melakukan pengelolaan lingkungan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan dan aturan pelaksanaannya antara lain: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
3. Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

António Guterres' statement further underscores the importance of global citizens to unite and mitigate the rise in global temperatures to prevent exacerbating climate change. If global warming alone can induce tens of adverse effects on the planet and its inhabitants, the consequences of global boiling would undoubtedly be even more severe. Speaking emphatically at the UN Headquarters, Guterres asserted the necessity for global action on emissions, climate adaptation, and climate finance.

Currently, the Earth's population is already experiencing several negative impacts of global warming, including soaring temperatures, climate change, intensified storms, heightened drought, warmer oceans, melting polar ice, and rising sea levels. Additionally, there is the threat of species extinction, escalating health risks, increasingly deadly heatwaves, more frequent forest fires, longer or shorter seasons, declining quality of life, economic downturns, poor air quality, and population decline .

As a part of global citizens, Indonesia is committed to addressing global warming, as evidenced by its emission reduction target. In the latest Nationally Determined Contribution (NDC) document, Indonesia increases its emission reduction target to 31.89% by 2030, with an international support target of 43.20%. In alignment with the clean energy transition plan, the industrial sector must innovate in technology acquisition and investment. Through appropriate investment and technology, Indonesia can reduce greenhouse gas emissions, mitigate food shortages and weather anomalies, and prevent the submergence of islands in Indonesia and the Pacific .

As a company in Indonesia, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk supports the government's commitment to reducing greenhouse gas emissions outlined in the NDC document. Collective efforts and initiatives, including those from businesses, are increasingly crucial because the adverse impacts of climate change and global warming significantly affect the economy. In fact, Indonesia is projected to incur a 40 percent loss of its 2050 Gross Domestic Product (GDP) due to climate change, a figure substantially higher than the global average loss of 18 percent for other countries .

Foundations of Environmental Management Policy

Garuda Indonesia implements environmental management principles by referring to various laws and regulations, as well as their implementing guidelines, including the following: [GRI 3-3]

1. Law Number 32 of 2009 on the Protection and Management of Environment;
2. Law Number 30 of 2007 on Energy;
3. Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;

4. Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
5. Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan;
6. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik;
9. Permenlhk No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM 1.7/2020 tentang Indeks Standar Pencemaran Udara;
10. Permenlhk No. P38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 tentang Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;
11. Permenlhk No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian Serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
12. Permenlhk No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penetapan Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
13. Permenlhk No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Kriteria Perubahan Usaha dan/atau Kegiatan dan Tata Cara Perubahan Izin Lingkungan;
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah;
16. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun.

Komitmen dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Garuda Indonesia

Garuda Indonesia berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Secara spesifik, sebagai bagian dari korporasi yang bergerak di bidang jasa angkutan udara niaga, Perusahaan menjalankan operasional usaha dengan mematuhi asas dan tujuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Asas dan tujuan tersebut di antaranya adalah berwawasan lingkungan hidup di mana dalam penjelasannya disampaikan bahwa yang dimaksud dengan "asas berwawasan lingkungan hidup" adalah penyelenggaraan penerbangan harus dilakukan selaras dengan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.

4. Law Number 18 of 2008 on Waste Management;
5. Law Number 1 of 2009 on Aviation;
6. Government Regulation Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection;
7. Government Regulation Number 5 of 2021 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing;
8. Government Regulation Number 27 of 2020 on the Management of Specific Waste;
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.14/MENLHK/SETJEN/KUM 1.7/2020 on Air Pollution Standard Index;
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 on Types of Business Plans and/or Activities that Require an Environmental Impact Analysis;
11. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 on Guidelines for the Preparation and Assessment and Examination of Environmental Documents in the Implementation of Electronically Integrated Business Licensing Services;
12. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 on Guidelines for Determining Types of Business Plans and/or Activities that Require Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts and a Statement of Capability for Environmental Management and Monitoring;
13. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 on Criteria for Changes to Businesses and/or Activities and Procedures for Changes to Environmental Permits;
14. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 68 of 2016 on Standards for Domestic Wastewater Quality;
15. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 5 of 2014 on Standards for Wastewater Quality;
16. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 3 of 2008 on Procedures for Providing Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Materials.

Garuda Indonesia's Environmental Management Commitment and Strategy

Garuda Indonesia is committed to complying with all environmental regulations. Specifically, as a corporation engaged in commercial air transportation services, the Company operates its business in accordance with the principles and objectives as regulated in Law Number 1 of 2009 on Aviation. The principle and objective, among others, include being environmentally sound. It is stated in the elucidation of the law that the "environmentally sound principle" entails conducting flight operations harmoniously with efforts to preserve environmental functions.

Selaras dengan itu, pada pembahasan tentang pembinaan, undang-undang yang sama menyatakan bahwa pembinaan penerbangan dilakukan dengan memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat dan diarahkan memenuhi perlindungan lingkungan dengan upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran yang diakibatkan dari kegiatan angkutan udara dan kebandarudaraan, dan pencegahan perubahan iklim, serta keselamatan dan keamanan penerbangan.

In line with this, the law stipulates that aviation guidance should encompass all aspects of community life and aim to fulfill environmental protection through efforts to prevent and address pollution resulting from air transport and airport activities, mitigate climate change, and ensure aviation safety and security.

Berpedoman pada berbagai regulasi di bidang lingkungan tersebut, selanjutnya Perseroan menerjemahkannya melalui berbagai program dan kebijakan sebagai implementasi konsep Garuda Indonesia *Green Airline* yang bertujuan menjadikan maskapai penerbangan selaras dengan masyarakat dan alam. Konsep ini direalisasikan antara lain melalui keterlibatan Garuda Indonesia sebagai salah satu *founding member Indonesia Business Council for Sustainable Development* (IBCSD), sebuah forum untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia yang berfokus pada upaya-upaya sektor bisnis dalam menciptakan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam Program Indonesia Vision 2050 yang merupakan program inisiatif dengan tujuan menyusun kerangka kerja sektor bisnis agar berpaling dari praktik *Business As Usual* menjadi *sustainable*. [GRI 3-3]

Guided by various environmental regulations, the Company has translated them into various programs and policies to implement the Garuda Indonesia Green Airline concept, which aims to align the airline with society and nature. This concept was realized through Garuda Indonesia's involvement as one of the founding members of the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), a forum for companies in Indonesia that focuses on efforts within the business sector to promote sustainable development in the country. The Company also participated in the Indonesia Vision 2050 program, an initiative aiming to develop a framework for the business sector to transition from business-as-usual practices to sustainability. [GRI 3-3]

Lebih dari itu, Perseroan juga turut berpartisipasi dalam berbagai program pro-lingkungan, termasuk bersinergi dengan pemangku kepentingan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Berbagai program yang dilakukan Perseroan tersebut sejalan dengan IATA *Four Pillar Strategy* (*Improved Technology, Effective Operations, Efficient infrastructure, Positive Economic Measures*), di mana strategi yang dirumuskan sejak tahun 2007 tersebut bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh industri penerbangan

Furthermore, the Company engaged in various pro-environment programs, including synergizing with stakeholders according to their respective interests. These programs align with the IATA Four Pillar Strategy (Improved Technology, Effective Operations, Efficient Infrastructure, Positive Economic Measures), which has been formulated since 2007 to reduce the aviation industry's environmental impact.

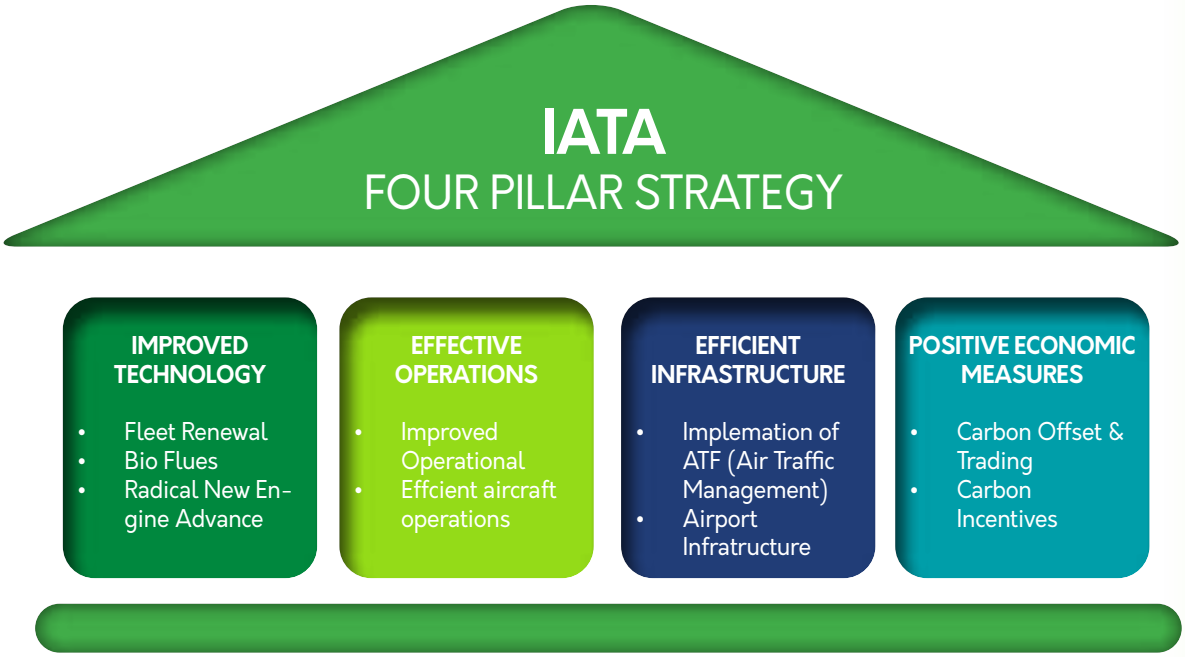

Selama tahun pelaporan, Garuda telah melaksanakan serangkaian program prolingkungan sebagai berikut:

1. *Recycle In-Flight Material*
   Program ini merupakan inisiatif Perseroan untuk menggunakan plastik daur ulang "in-flight material" dan mendaur ulang kembali material tersebut ketika selesai digunakan. Dengan program ini, Garuda Indonesia mampu mengurangi sampah plastik sebanyak 26,1 ton/tahun dan emisi karbon hingga 65,2 ton/tahun.
2. *Monouse to Multiuse Program*
   Program ini diwujudkan dengan mengganti material *monouse* menjadi *multiuse*, yang secara signifikan akan mengurangi keperluan produksi material dan limbah. Implementasi program ini dilakukan pada:
   - *Linen economy class headrest cover* (dengan estimasi berjumlah 2,5 juta/tahun);
   - *Linen economy class pillow cover* (dengan estimasi berjumlah 2,5 juta/tahun).

   Saat ini dokumen dan manual penerbangan di kokpit yang dahulunya menggunakan kertas sudah berbentuk digital yang bisa diakses melalui gawai elektronik berupa tablet. Kebijakan ini merupakan salah satu upaya mengurangi penggunaan kertas dalam jumlah besar.
3. *Digital Reading Material*
   Bahan bacaan untuk hiburan penumpang tidak lagi disediakan dalam bentuk cetak. Kini hiburan bacaan dapat di akses secara digital di beberapa area lounge. Kebijakan ini juga merupakan upaya Perseroan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam jumlah besar.
4. *E-Colours*
   Sejak tahun 2021 majalah yang menjadi salah satu hiburan dalam penerbangan Garuda Indonesia juga telah tersedia dalam bentuk digital sebagai bentuk dukungan untuk mengurangi penggunaan kertas.

Sejalan dengan konsep *Green Economy* yang menjadikan aspek *People*, *Planet*, dan *Profit* sebagai tiga fokus utama, maka Garuda Indonesia menjadikan konsep tersebut dalam menyusun *Green Strategy*, yang terdiri dari *Green Campaign* (*People*), *Green Action* (*Planet*), dan *Green Responsibility* (*Profit*). Upaya tersebut dilakukan oleh Garuda Indonesia untuk mencapai target perusahaan melalui pengoperasian pesawat yang berwawasan lingkungan yang bertujuan untuk menurunkan tingkat emisi dan limbah serta menghemat penggunaan energi serta sumber daya alam lainnya. Penurunan emisi menjadi prioritas karena riset membuktikan sebanyak 11% jejak karbon di dunia disumbangkan oleh industri penerbangan. Untuk itu, Garuda Indonesis sepakat bahwa komitmen mewujudkan *green aviation* atau penerbangan yang ramah lingkungan harus diwujudkan bersama. [GRI 3-3]

Implementasi Pengelolaan Lingkungan Garuda Indonesia

Di sepanjang tahun 2023, Garuda Indonesia mengimplementasikan berbagai program untuk mendukung langkah IATA mengembangkan *Aviation Environment* di dunia penerbangan, serta berkomitmen untuk menjadi pelopor/inisiator *Green Aviation* di Indonesia sebagai berikut:

- Pengelolaan Energi Pesawat

During the reporting year, Garuda implemented a series of pro-environmental programs as follows:

1. Recycle In-Flight Materials
   This program is the Company's initiative to utilize "in-flight material" recycled plastic and recycle this material after use. Through this program, Garuda Indonesia successfully reduced plastic waste by 26.1 tons/year and carbon emissions by up to 65.2 tons/year.

2. Monouse to Multiuse Program
   This program involves transitioning from monouse to multiuse materials, significantly reducing the need for material production and waste. This program is implemented on:
   a. Linen economy class headrest covers (estimated at 2.5 million/year);
   b. Linen economy class pillow cover (estimated at 2.5 million/year).

Additionally, documents and flight manuals in the cockpit, previously printed on paper, have transitioned to digital formats accessible via electronic devices such as tablets. This policy is part of our efforts to reduce the use of large amounts of paper.

3. Digital Reading Materials
   Entertainment reading materials for passengers are no longer provided in printed form but can be accessed digitally in various lounge areas. This policy is also part of our efforts to reduce the use of large amounts of paper.

4. E-Colours
   Since 2021, magazines as part of Garuda Indonesia's in-flight entertainment have been available in digital form to support efforts in reducing paper usage.

In line with the Green Economy concept, which emphasizes the aspects of People, Planet, and Profit as its three main focuses, Garuda Indonesia incorporates this concept into its Green Strategy, comprising the Green Campaign (People), Green Action (Planet), and Green Responsibility (Profit). Garuda Indonesia made this effort to achieve its targets by operating environmentally sound aircraft to reduce emissions and waste levels and save energy and other natural resources. Reducing emissions becomes a primary focus because research indicates the aviation industry contributes approximately 11% of the world's carbon footprint . Therefore, Garuda Indonesia recognizes the importance of collective commitment to achieving green aviation or environmentally friendly flights. [GRI 3-3]

Implementation of Garuda Indonesia's Environmental Management

Throughout 2023, Garuda Indonesia implemented various programs to support IATA's efforts to develop an aviation environment in the aviation sector and was committed to becoming a pioneer/initiator of Green Aviation in Indonesia as follows:

- Aircraft Energy Management

Garuda Indonesia memerlukan avtur sebagai energi dan sumber penggerak mesin pesawat. *Avtur* adalah bahan bakar jenis khusus berbasis dari minyak bumi, yang kualitasnya lebih tinggi dari bahan bakar yang digunakan dalam moda transportasi lain. Oleh karena bersumber dari minyak bumi, maka *avtur* termasuk dalam kategori energi tak terbarukan, yang ketersediaannya kian terbatas. Sebab itu, Garuda Indonesia mengambil kebijakan untuk melakukan penghematan penggunaan *avtur* tanpa mengganggu operasional dan layanan penerbangan, yaitu program fuel optimization. Melalui program ini, selama tahun 2023, Perseroan berhasil menghemat penggunaan avtur sebanyak 8.643.489 liter atau setara dengan pengurangan emisi sebesar 21.850.740 kgCO2. Pencapaian itu turun dibandingkan tahun 2022 dengan penurunan avtur sebanyak 10.706.017 liter atau setara dengan pengurangan emisi 26.794.162 kgCO2. Penurunan disebabkan oleh penurunan jumlah fleet yang ada. Hasil program fuel optimization selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: (GRI 3-3, 301-1, 301-2) [OJK F.7]

Garuda Indonesia relies on aviation turbine fuel (avtur) as energy and a source of propulsion for aircraft engines. Avtur is a special type of fuel based on petroleum that is of higher quality than the fuel used in other modes of transportation. As it is made of petroleum, avtur is included in the non-renewable energy category, the availability of which is increasingly limited. Therefore, Garuda Indonesia attempted to reduce the avtur usage without disrupting flight services and operations by implementing "fuel optimization". In 2023, the Company successfully saved the avtur usage by 8,643,489 liters, which was equal to the emission reduction of 21,850,740 kgCO2. It was lower than in 2022 when the usage was reduced by 10,706,017 liters or equal to the emission reduction of 26,794,162 kgCO2. The decrease was due to a decline in the number of existing fleets.The complete information regarding the result of the fuel optimization program is presented in the following table: (GRI 3-3, 301-1, 301-2) [OJK F.7]

Tabel Program Fuel optimization 2016-2023
Table of the Fuel Optimization Program 2016-2023

Tahun Year	Bahan Bakar (liter) Fuel (liter)	CO2(kg)
2023	8.643.489	21.850.740
2022	10.706.017	26.794.162
2021	12.812.371	32.069.097
2020	19.767.185	49.496.203
2019	35.927.879	89.979.029
2018	34.685.603	86.589.138
2017	39.870.000	99.540.000
2016	41.780.000	104.210.000

Catatan: Konversi liter ke CO2 menggunakan standar IATA
Note: Liter is converted to CO2 based on the IATA standards.

Adapun volume penggunaan *avtur* selama tujuh tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut: (GRI 301-1) [OJK F.6]

Information regarding avtur usage for the last seven years is presented in the following table: (GRI 301-1) [OJK F.6]

Deskripsi Description	Satuan Units	Tahun Year						
		2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Avtur	Juta Liter Million Liters	680,78	429,20	424,38	589,29	1.470,14	1.725,32	1.763,34
	Gigajoule Gigajoules	27.365.741	17.252.822	17.059.069	23.688.060	59.096.140	69.353.772	70.882.085

Catatan: Konversi liter/kiloliter ke Gigajoule merujuk pada https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm
Note: Liter/kiloliter is converted to Gigajoule by referring to https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm.

Penghematan avtur melalui program fuel optimization dilakukan Garuda Indonesia melalui berbagai langkah dan Perseroan terus berupaya agar pencapaiannya terus meningkat. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: [OJK F.7]

1. *Potable Water Management*
   Potable Water Management adalah salah satu cara mengurangi beban pesawat dengan melakukan pengelolaan volume air yang diangkut dalam pesawat yang disesuaikan dengan jumlah *souls on board* dan waktu tempuh dari setiap penerbangan. Semakin banyak volume

In reducing avtur usage, Garuda Indonesia implemented the fuel optimization program using the following measures to ensure an optimal result. [OJK F.7]

1. Potable Water Management
   Potable Water Management aims to reduce an aircraft's weight by managing the amount of water carried on board and adjusting it based on the number of souls on board and flight time. This is because carrying a greater volume of water will increase the amount of aviation fuel used.

air yang diangkut, maka semakin besar konsumsi bahan bakar pesawat. Oleh karenanya diperlukan perhitungan yang cermat dan teliti untuk menentukan berapa volume air yang harus diangkut untuk suatu penerbangan.

2. *Optimum Centre of Gravity*
   Optimum Centre of Gravity adalah pengaturan posisi beban pesawat yang optimum sehingga diperoleh konsumsi bahan bakar yang paling efisien.
3. *Nearest Alternate*
   Penggunaan *Nearest Alternate* merupakan kebijakan dalam pemilihan *airport alternate* pada setiap penerbangan adalah yang terdekat jaraknya dari *airport* destinasi. Dengan pemilihan jarak yang lebih dekat maka berakibat pada bahan bakar yang dibawa akan lebih sedikit.
4. *Cost Index*
   Cost Index adalah pengaturan kecepatan pesawat untuk memperoleh efisiensi bahan bakar, dengan menerapkan suatu "nilai *speed*" tertentu pada masing-masing *aircraft type* untuk setiap *station* keberangkatan.
5. ATC *Coordination* (*Direct Routes* & *Optimum Flight Level*)
   Dengan melakukan koordinasi yang baik dengan pihak *Air Traffic Controller* (ATC), diharapkan pada setiap penerbangan Garuda mendapatkan *Direct Routing* dan *Optimum Flight Level*, yang tentunya berdampak pada konsumsi bahan bakar yang lebih efisien.
6. *Pilot Flight Technique*
   Demikian pula dengan *Flight Technique* yang senantiasa dilakukan modifikasi dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada untuk menghasilkan penerbangan yang efisien namun tetap aman dan nyaman.
7. *Aircraft Performance Monitoring*
   Regular maintenance program dilakukan oleh jajaran Teknik dalam menunjang *fuel conservation program.* Hal ini terus dilakukan untuk mengendalikan tingkat keborosan mesin pesawat (*engine high consume*).
8. *Optimum GPU Usage*
   Optimalisasi penggunaan GPU merupakan upaya mengoptimalkan penggunaan GPU sebagai pengganti *Auxiliary Power Unit* (APU) di bandara domestik dan internasional untuk pesawat RON (*Remain Over Night*). Pesawat yang menginap di bandara hingga melewati hari), pesawat penerbangan pertama setelah RON dan untuk pesawat yang transit lebih dari 2 jam.
9. *Engine-Out- Taxin-in*
   Merupakan suatu prosedur penghematan penggunaan bahan bakar dengan mematikan satu *engine* pesawat pada saat *fase taxi-in.*
10. *Reduced Landing Flaps*
    Merupakan suatu prosedur dengan menggunakan konfigurasi *flap* yang lebih rendah (ketika kondisi dan safety memungkinkan) sehingga mengurangi hambatan yang dapat menghemat penggunaan bahan bakar pesawat.
11. *Aircraft Type Simplification*
    Garuda Indonesia menjalankan program *aircraft type simplification* untuk mendukung efisiensi biaya operasi, sekaligus menurunkan tingkat emisi. Sesuai dengan kebijakan tersebut, hingga akhir tahun 2022, Garuda Indonesia telah mengembalikan 18 (delapan belas) pesawat CRJ 1000, pengalihan 1 (satu) pesawat ATR 72-600 kepada

Therefore, a careful and thorough calculation is required to determine how much water to carry on board.

2. Optimum Centre of Gravity
   The Optimum Centre of Gravity aims to optimize the position of an aircraft's loads to increase aviation fuel efficiency.
3. Nearest Alternate
   Nearest Alternate is a policy used to select an alternate airport closest to the destination airport for each flight, which helps to reduce aviation fuel usage.
4. Cost Index
   The Cost Index aims to increase aviation fuel efficiency by setting a certain speed for each type of aircraft departing from a certain station.
5. ATC Coordination (Direct Routes & Optimum Flight Level)
   By coordinating effectively with the Air Traffic Controller (ATC), Garuda Indonesia attempts to increase aviation fuel efficiency by facilitating each flight with a Direct Routing and Optimum Flight Level.
6. Pilot Flight Technique
   Flight Technique is constantly modified by referring to the existing technology development to increase aviation fuel efficiency and create a safe and comfortable flight.
7. Aircraft Performance Monitoring
   A regular maintenance program is implemented by technicians to support the fuel conservation program. It is constantly performed to control the high consumption of aircraft engines.
8. Optimum GPU Usage
   The optimization of GPU usage aims to optimize the use of GPU to replace Auxiliary Power Units (APU) in domestic and international airports for remain-overnight aircraft (aircraft parked at the gate overnight), first-flight aircraft after RON, and aircraft that transit for more than two hours.
9. Engine-Out- Taxin-in
   This procedure aims to save aviation fuel usage by turning off aircraft engines at the taxi-in phase.
10. Reduced Landing Flaps
    This procedure aims to reduce drag by applying a lower flap configuration (if the aircraft is in a proper condition and safety) to increase aviation fuel efficiency.
11. Aircraft Type Simplification
    Garuda Indonesia runs the aircraft type simplification program to support operational cost efficiency and reduce emissions. As stated in the policy, until the end of 2022, Garuda Indonesia returned 18 CRJ 1000 aircrafts, transferred one ATR 72-600 aircraft to Citilink to replace one Citilink aircraft that was redelivered in 2023, and

Citilink untuk menggantikan 1 (satu) pesawat Citilink yang di-*redelivery* pada tahun 2022 dan *Redelivery Preparation* untuk 11 pesawat ATR 72-600. Untuk tahun 2023, program ini direalisasikan dengan redelivery ATR72-600 selama kurun waktu tahun 2023 adalah sebanyak 6 pesawat dari total 12 pesawat yang harusnya dikembalikan. [OJK F.7, F.12]

12. Uji Coba Pemanfaatan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) atau *Bioavtur* [OJK F.5]

Sejalan dengan komitmen untuk mewujudkan green aviation, pada tahun 2023, Garuda Indonesia melakukan uji terbang pesawat menggunakan bahan bakar ramah lingkungan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) atau *Bioavtur* yang diproduksi oleh Pertamina. Uji terbang dilaksanakan pada Rabu, 4 Oktober 2023, di Bandara Internasional Soekarno Hatta, diuji dengan tahapan *ground round* dan *flight test* pada pesawat komersial. Pesawat yang digunakan adalah *Boeing* 737-800 NG dengan nomor registrasi PK-GFX milik maskapai Garuda Indonesia. Uji terbang dilakukan selama satu jam dan berhasil melintasi area udara Pelabuhan Ratu. Pesawat kemudian kembali terbang dan mendarat di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Dari hasil uji terbang tersebut, Tim Peneliti PT LAPI ITB menyampaikan hasil bahwa SAF dengan jenis *Bioavtur* pada tipe pesawat *Boeing* 737-800 menunjukkan *respons* pesawat baik dan terkendali.

Selanjutnya, Garuda Indonesia melakukan penerbangan komersil Garuda perdana dengan menggunakan SAF atau Bioavtur pada 27 Oktober 2023. Penerbangan dari Bandara Soekarno-Hatta (Tangerang) menuju Bandara Adi Soemarmo (Surakarta) dan kembali ke Jakarta dengan bahan bakar aviasi ramah lingkungan ini menjadi bukti kontribusi kolaborasi BUMN pada upaya penurunan emisi dan mendukung pencapaian target *Net Zero Emission*.

Perjalanan panjang Pertamina SAF dimulai tahun 2010 melalui *Research* & *Technology Innovation* Pertamina dengan melakukan riset pengembangan produk dan katalis. Pada tahun 2021, PT Kilang Pertamina Internasional berhasil memproduksi SAF J2.4 di Refinery Unit IV Cilacap dengan teknologi *Co-Processing* dari bahan baku *Refined Bleached Deodorized Palm* Kernel Oil (RBDPKO), atau minyak inti sawit yang telah mengalami proses pengolahan pemucatan, penghilangan asam lemak bebas dan bau, dengan kapasitas 1.350 kilo liter (KL) per hari. Melalui kolaborasi dengan stakeholder terkait, produk SAF tersebut kemudian melalui serangkaian uji coba pada mesin dan unit pesawat.

Rangkaian pengujian dimulai dari *cell test* di fasilitas milik Garuda *Maintenance Facility* (GMF), ground run, flight test pada pesawat militer CN-235 milik PT Dirgantara Indonesia, hingga uji terbang pesawat komersil milik Garuda Indonesia pada 4 Oktober 2023 pada pesawat *Boeing* 737-800 NG milik PT Garuda Indonesia. Selanjutnya, penerbangan komersil Garuda perdana dengan menggunakan SAF atau Bioavtur dilakukan pada 27 Oktober 2023. Produk Pertamina Sustainable *Aviation Fuel* (SAF) akan dipasarkan dan didistribusikan melalui *subholding* PT Pertamina Patra Niaga. Merujuk hasil serangkaian pengujian yang telah

completed Redelivered Preparation for 11 ATR 72-600 aircraft. In 2023, this program was realized with ATR72-600 redelivery 6 aircraft out of a total of 12 aircraft during the 2023 that should be returned. [OJK F.7, F.12]

12. Sustainable Aviation Fuel (SAF) or Bioavtur Test [OJK F.5]

In line with its commitment to promote green aviation, in 2023, Garuda Indonesia conducted a flight test using environmentally friendly fuel, i.e., Sustainable Aviation Fuel (SAF) or Bioavtur produced by Pertamina. The test was carried out on Wednesday, October 4, 2023, at Soekarno-Hatta International Airport, involving the ground round and flight test stages for commercial aircraft. Garuda Indonesia used its Boeing 737-800 NG aircraft with the registration number PK-GFX for the test. The test lasted one hour, and the aircraft successfully passed through the air space of Pelabuhan Ratu. Subsequently, the aircraft returned to Soekarno-Hatta International Airport. The Research Team of PT LAPI ITB concluded that the Aviation Biofuel-type SAF used for the Boeing 737-800 aircraft demonstrated a positive result, indicating that the aircraft was in good and controlled condition.

Furthermore, Garuda Indonesia conducted its first commercial flight using SAF or Bioavtur on October 27, 2023. The flight from Soekarno-Hatta International Airport (Tangerang) to Adi Soemarmo International Airport (Surakarta) and back to Jakarta using environmentally-friendly avtur was proof of the State-Owned Enterprises collaboration that contributed to emission reduction and Net Zero Emission achievement.

The long journey of Pertamina SAF began in 2010 through Pertamina's Research and Technology Innovation, which involved researching product and catalyst development. In 2021, PT Kilang Pertamina Internasional successfully produced SAF J2.4 at Refinery Unit IV Cilacap. The SAF was produced from Refined Bleached Deodorised Palm Kernel Oil (RBDPKO) or palm kernel oil that had undergone bleaching as well as free fatty acid and odor removal using co-processing technology, with a capacity of 1,350 kiloliters (KL) per day. With the collaboration of relevant stakeholders, the SAF usage trials were finally conducted on aircraft engines and units.

The trial was implemented on Garuda Indonesia's Boeing 737-800 aircraft, starting from the cell test at the Garuda Maintenance Facility (GMF), ground run, flight test on the CN-235 military aircraft belonging to PT Dirgantara Indonesia, to flight test of a commercial aircraft belonging to Garuda Indonesia on October 4, 2023. Garuda Indonesia's first commercial flight using SAF or Bioavtur was carried out on October 27, 2023. Pertamina SAF will be marketed and distributed through the subholding of PT Pertamina Pata Niaga. Based on the test result, SAF J2.4 had the same quality as conventional avtur.

dilaksanakan, menunjukkan bahwa performa SAF J2.4 memiliki kualitas yang sama dengan *avtur* konvensional.

13. Kontribusi terhadap Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
Pengurangan penggunaan avtur melalui program fuel conservation otomatis menurunkan kontribusi emisi gas rumah kaca yang dilepas ke atmosfer. Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan Perseroan dalam menghitung emisi GRK merujuk kepada *The Monitoring and Reporting Regulation – Guidance Document* No. 1 versi 27 November 2017. Dokumen ini merupakan bagian dari serangkaian dokumen dari rancangan undang-undang (*Commission services*) untuk mendukung pelaksanaan peraturan Komisi (UE) No. 601/2012 tanggal 21 Juni 2012 tentang pemantauan dan pelaporan emisi gas rumah kaca sesuai dengan petunjuk 2003/87/EC parlemen Eropa dan Dewan.

13. Contribution to the Reduction of Greenhouse Gas Emissions
Reducing avtur usage through the fuel conservation program can automatically reduce the greenhouse gas emissions released into the atmosphere. The standards, methodologies, and assumptions adopted by the Company to estimate greenhouse gas emissions are referred to in the Monitoring and Reporting Regulation - Guidance Document Number 1, dated November 27, 2017. This document is part of a series of documents from the draft law (Commission services) to support the implementation of Commission (EU) regulation No. 601/2012 of June 21 2012, on monitoring and reporting of greenhouse gas emissions according to directive 2003/87/EC of the European Parliament and Council.

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2017-2023
Table of Greenhouse Gas Emissions for 2017-2023

Tahun Year	Emisi GRK (kg CO2) GHG Emission (kgCO2)	Reduksi Emisi GRK (kgCO2) GHG Emission Reduction (kgCO2)
2023	21.850.740	-4.943.422
2022	26.794.162	-5.274.935
2021	32.069.097	-17.427.106
2020	49.496.203	-40.482.826
2019	89.979.029	3.390.029
2018	86,589,000	-12.951.000
2017	99.540.000	-4.670.000

Berkaitan pengurangan emisi penggunaan *Bioavtur*, hasil uji coba pertama penerbangan Garuda Indonesia menggunakan bahan bakar campuran antara *avtur* dan 2,4% minyak inti sawit menunjukkan emisi yang dihasikan lebih rendah, yaitu 0,2948 kgCO2eq/liter dibandingkan avtur fosil yang tercatat sebesar 0,2995 kgCO2eq/liter.

Regarding emission reduction using Bioavtur, the results of Garuda Indonesia's first trial flights using a mixture of aviation fuel and 2.4% palm kernel oil showed lower emissions, at 0.2948 kgCO2eq/liter compared to fossil fuel avtur, which was recorded at 0.2995 kgCO2eq/liter.

14. Pengelolaan Energi Perkantoran
Garuda Indonesia memanfaatkan dua sumber energi utama untuk operasional perkantoran yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana elektronik perkantoran seperti laptop, komputer, *lift*, mesin pengatur suhu ruangan (AC), mesin fotokopi, faksimile dan lain-lain. Semetantara itu, untuk sumber energi cadangan apabila pasokan listrik terganggu, Perseroan menyiapkan genset berbahan bakar solar. [GRI 3-3]

14. Office Energy Management
Garuda Indonesia utilizes two main energy sources for office operations: electricity and fuel, both of which are supplied by third parties. In addition to lighting, electricity is used as an energy source for various office electronic facilities and infrastructures, such as laptops, computers, elevators, air conditioners (AC), photocopiers, faxes, and others. Meanwhile, the company has prepared a diesel generator set as a backup energy source in case of a power outage. [GRI 3-3]

Sejalan dengan spirit untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik, Perseroan melakukan berbagai langkah efisiensi penggunaan listrik sebagai berikut: [OJK F.7, F.12]

a. Mengurangi penggunaan cahaya lampu dengan pemasangan dinding kaca;
b. Penataan lampu sesuai dengan letak untuk mendapatkan pencahayaan yang optimal;

In line with the goal of reducing greenhouse gas emissions from electricity use, the Company implemented various measures to efficiently use electricity, as follows: [OJK F.7, F.12]

a. Reducing the use of lighting by installing glass walls;
b. Arranging lights according to location to get optimal lighting;

c. Mematikan pendingin ruangan, lampu, komputer dan peralatan listrik lainnya bila sudah tidak digunakan;
d. Penandatanganan komitmen penggantian lampu LED untuk perkantoran secara bertahap.
e. Perseroan mendukung *Earth Hour* 2023 pada tanggal 26 Maret 2023 dengan mematikan lampu serta alat elektronik yang tidak digunakan selama satu jam dari pukul 20.30 WIB – 21.30 WIB.

Dalam laporan ini, penggunaan listrik merujuk pada penggunaan di Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, di mana data penggunaannya bersumber dari pencatatan kWh meter yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) sehingga akurasinya terpercaya. Per 31 Desember 2023, penggunaan listrik tercatat sebesar 7.105.068 kWh, naik 6% dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 6.689.375 kWh. Kenaikan dipengaruhi oleh meningkatnya kegiatan bisnis dan operasional di area Perkantoran sejak diberlakukannya kembali Work From Office (WFO). [OJK F.6]

c. Turning off air conditioners, lights, computers, and other electrical equipment when not in use;
d. Signing a commitment to gradually replace office lighting with LED lights.
e. Supporting Earth Hour 2023 on March 26, 2022, by turning off lights and electronic devices not in use for one hour from 8:30-9:30 p.m. WIB (Western Indonesian Time).

In this report, electricity consumption refers to electricity usage in the Garuda Indonesia Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang, Banten, where the data was sourced from kWh meter records issued by PT PLN (Persero), ensuring its accuracy. As of December 31, 2023, electricity consumption reached at 7,105,068 kWh, an increase of 6% compared to 2022 of 6,689,375 kWh. The increase was influenced to by the increase in business and operational activities in the Office area since the reintroduction of Work From Office (WFO). [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2021-2023
Table of Electricity Consumption for 2021-2023

Deskripsi Description	Satuan Units	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Listrik Electricity	kWh	7.105.068	6.689.375	8.365.515	8.527.404	9.287.986	9.454.792	9.853.747
	Gigajoule	25.578,24	24.081,75	30.115,85	30.698,65	33.436,75	34.037,25	35.473,49

Konversi kWh ke Gigajoule: https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule
Conversion from kWh to Gigajoule: https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule

Selain listrik, Garuda Indonesia memanfaatkan BBM jenis bensin maupun solar untuk sumber energi kendaraan operasional kantor, atau sebagai energi cadangan untuk mengoperasikan genset apabila pasokan listrik mengalami masalah. Berkaca pada ketersediaan BBM yang terbata, serta komitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari penggunaan BBM, Garuda Indonesia melakukan berbagai kebijakan efisiensi. Kebijakan tersebut di antaranya melakukan peremajaan kendaraan operasional, melakukan perawatan rutin semua kendaraan, melakukan pengaturan jadwal perjalanan personel, menggunakan BBM beroktan tinggi, dan menggunakan kendaraan yang efisien dalam konsumsi BBM. Selain itu, untuk jenis rapat tertentu, Perseroan melanjutkan kebijakan pada saat pandemi, yaitu rapat secara online dengan aplikasi teknologi informas. Dengan demikian, peserta rapat tidak harus bertemu secara fisik atau tatap muka dengan mengendarai mobil operasional atau moda transportasi darat yang lain. [GRI 3-3][OJK F.7]

Apart from electricity, Garuda Indonesia uses gasoline and diesel fuel as energy sources for running office operational vehicles or as backup energy to operate a diesel generator set as a backup energy source in case of a power outage. Considering the limited availability of fuel and the commitment to reduce greenhouse gas emissions from fuel use, Garuda Indonesia implemented various efficiency policies. These policies include rejuvenating operational vehicles, carrying out routine maintenance for all vehicles, arranging personnel travel schedules, using high-octane fuel, and using efficient fuel-consumption vehicles. In addition, the Company continued its pandemic-era policy of online meetings using information technology applications for certain types of meetings. Thus, meeting participants did not have to meet physically or face-to-face by driving operational vehicles or other modes of ground transportation .[GRI 3-3][OJK F.7]

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan BBM personel di Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, tercatat sebesar 2.384.402 liter atau 78.771 GJ, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1.705.554 liter atau 56.444,31 GJ. Peningkatan terjadi karena bertambahnya aktivitas penerbangan.[GRI 3-3, 302-1] [OJK F.6]

As of December 31, 2023, the volume of fuel used by personnel at the Garuda Indonesia Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang, Banten, was recorded at 2,384,402 liters or 78,771 GJ which is an increase compared to 2022, which reached 1,705,554 liters or 56,444.31 GJ. The increase was due to the higher flight activity. (GRI 3-3, 302-1] [OJK F.6]

Tabel Penggunaan BBM 2021-2023
Table of Fuel Consumption for 2021-2023

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020
1	Solar Diesel	Liter	28.844	14.057	16.005	-
		Gigajoule Gigajoules	1.038,38	506,05	576,18	0,00
2	Bensin Gasoline	Liter	2.355.558	1.691.497	1.862.444	2.422.827
		Gigajoule Gigajoules	77.733,41	55.819,40	61.460,65	79.953,29
	Jumlah Total	**Liter**	**2.384.402**	**1.705.554**	**1.878.449**	**2.422.827**
		Gigajoule Gigajoules	**78.771,80**	**56.444,31**	**62.036,83**	**79.953,29**

Nilai kalor atau faktor energi berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II – Volume 1, KemenLH Tahun 2012
Calorific value or energy factor based on Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory, Book II – Volume 1, Ministry of Environment, 2012

Sementara itu, berkaitan dengan pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa yang terjual, Perseroan tidak secara spesifik melakukan penghitungan. Hal itu tidak terlepas dari bidang usaha Garuda Indonesia yaitu bidang jasa angkutan udara niaga sehingga produk/jasa yang dihasilkan tidak bisa dihitung secara langsung terkait penggunaan maupun pengurangan energi yang dibutuhkan. [GRI 3-3, 302-5]

Meanwhile, regarding the reduction of energy required associated with the products and services sold, the Company did not specifically conduct any calculations. This is because Garuda Indonesia engages in the commercial air transportation services sector, making it impossible to calculate the energy consumption or reduction required for the products/services provided directly. [GRI 3-3, 302-5]

Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, Perusahaan tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Garuda Indonesia melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang.

The Company could not report energy consumption outside the organization, such as fuel and electricity consumption by suppliers/partners, as cooperation agreements with suppliers do not contain clauses regarding the recording of energy volume consumed by partners. However, under the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standards of the GHG (Greenhouse Gas) Protocol, Garuda Indonesia identifies relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business travel, especially travel by aircraft.

Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2023 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). [GRI 302-2, 302-4]

In this report, travel by aircraft refers to travel of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The volume of energy or fuel consumed from business trips by aircraft in 2023 was calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emissions calculator. [GRI 302-2, 302-4]

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 -2023
Table of Energy Consumption from Business Travel by Aircraft by the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2021-2023

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total Fuel (KG)	Total BBM Total Fuel		Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
				Liter	Kiloliter	
2023	1.358	4.104.361	32.821.035	45.584.771	45.584,77	1.832.400
2022	172	403.529	2.930.920	4.070.722	4.070	163.604
2021	68	130.180	885.302	1.229.586.	1.230	49.443

Konversi kilogram ke liter: https://iataops,com/conversion/
Konversi liter ke Gigajoules: https://www,unitconverters,net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule,htm
Conversion from kilograms to liters: https://iataops,com/conversion/
Conversion from liters to Gigajoules: https://www,unitconverters,net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule,htm

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas konsumsi energi, Perusahaan membagi total energi listrik dan BBM yang digunakan di Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta,

Furthermore, to calculate energy consumption intensity, the Company divides the total electricity and fuel consumed in the Garuda Indonesia Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang, Banten, by

Tangerang, Banten, dengan jumlah karyawan di *area* yang sama. Penghitungan tidak memasukkan konsumsi energi dari perjalanan dinas dengan pesawat karena penggunanya sangat spesifik yaitu hanya Dewan Komisaris dan Direksi. Penghitungan intensitas energi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 302-3][OJK F.6]

the number of employees in the same area. This calculation does not include energy consumption from business trips by aircraft because the users are very specific, namely only the Board of Commissioners and the Board of Directors. The complete energy intensity calculation is presented in the following table: [GRI 302-3][OJK F6]

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Listrik per Karyawan Tahun 2021-2023
Table of Electricity Consumption Intensity per Employee for 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan listrik Electricity Consumption	Gigajoule (GJ)	25.578,24	24.081,75	30.115,85
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Gigajoule (GJ)	78.771,80	56.444,31	62.036,83
	Jumlah Penggunaan Energi*) Total Energy Consumption*)	104.350,04	80.526,06	92.152,68
	Jumlah karyawan Total employees	1.072	1.017	1.338
	IKE: GJ/karyawan ECI: GJ/employee	97,34	79,18	68,87

*karyawan di Gedung Kantor Pusat Garuda City
*employees at Garuda City Headquarters Building

Sesuai tabel di atas, intensitas konsumsi energi tahun 2023 tercatat sebesar 97,34 GJ/karyawan, turun dibandingkan tahun 2022 dengan intensitas energi sebesar 79,18 GJ/karyawan. Hal itu terjadi karena adanya penambahan karyawan Management Development Program (MDP). [GRI 3-3, 302-3]

According to the table above, the energy consumption intensity in 2023 was recorded at 97.34 GJ/employee, a decrease from 2022 with an energy intensity of 79.18 GJ/employee. This happened due to the addition of Management Development Program (MDP) employees. [GRI 3-3, 302-3]

- Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca
  Dalam posisinya sebagai korporasi yang yang proses produksinya menghasilkan emisi dari penggunaan energi listrik, BBM, dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang, Garuda Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dengan pengelolaan emisi yang baik. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (*avtur*, bensin, dan solar), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO_2). [GRI 3-3]

  Emisi dari pengurangan *avtur* dihitung sesuai dengan program *fuel conservation*, sebagaimana telah disebut sebelumnya. Sementara itu, untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung dari penggunaan solar dan bensin, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex* 1 (negara berkembang) adalah *Tier*-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel* Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

- Greenhouse Gas Emission Management
  In its position as a corporation whose production process results in emissions from the consumption of electricity, fuel, and business trips by aircraft, Garuda Indonesia is committed to reducing greenhouse gas emissions through effective emissions management. In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (Scope 1) generated from the consumption of fossil fuels (avtur, gasoline, and diesel), indirect GHG emissions (Scope 2) sourced from electricity consumption, and other indirect GHG emissions (Scope 3) resulting from business trips by aircraft. The dominant GHG emissions generated in Scopes 1, 2, and 3 are carbon dioxide (CO_2). [GRI 3-3]

  Emissions from the reduction of aviation fuel are calculated in accordance with the fuel conservation program, as previously mentioned. Meanwhile, to calculate direct GHG emissions [Scope 1] from the consumption of diesel and gasoline, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, based on energy consumption data multiplied by the 2019 default emission factors from the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK}\left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi}\left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}}\right) \times \text{Faktor Emisi}\left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Berdasarkan rumus tersebut di atas, maka emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1, yaitu emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil jenis bensin dan solar) adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 305-1][OJK F.11]

Based on the formula above, the direct greenhouse gas emissions (Scope 1, namely greenhouse gas emissions resulting from the consumption of fossil fuels, such as gasoline and diesel) are as follows: [GRI 3-3, 305-1][OJK F .11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2021-2023
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) for 2021-2023

Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TeraJoule] / Energy Consumption [TeraJoule]				FE Default IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ) / CO2 Default EF from the 2006 IPCC (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan (Kg) / Total CO2 Emission Generated (Kg)			
	2023	2022	2021	2020		2023	2022	2021	2020
Solar / Diesel	1,04	0,51	0,58	0,00	74.100	77.064	37.498,45	42.694,94	0,00
Bensin / Gasoline	77,73	55,82	61,46	79,95	69.300	5.386.689	3.868.284,49	4.259.223,18	5.540.763,07
Avtur / Avtur	27.365,74	17.253,82	17.059,07	23.688,07	71.500	1.956.650.410	1.278.434.105,10	1.264.077.039,89	1.755.285.260,47
Jumlah / Total	27.444,51	17.309,21	17.121,11	23.768,01		1.962.114.163	1.282.343.026,12	1.268.378.958,01	1.760.826.023,54

Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) adalah sebagai berikut: [OJK F.11][GRI 305-2]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2, sourced from external energy in the form of electricity) are obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 RUPTL PLN, which is 0.934 kgCO2/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) are as follows: [OJK F.11][GRI 305-2]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 2) Tidak Langsung Tahun 2021-2023
Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) for 2021-2023

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021	2020
Listrik / Electricity	kWh	7.105.068	6.689.375	8.365.515	8.527.404
	KgCO2	6.636.133,51	6.247.876,25	7.813.391,01	7.964.595,34

Berdasarkan perhitungan di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menyumbang emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan avtur, solar dan bensin sebanyak 1.962.114.163 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2022 dengan total emisi sebesar 1.282.343.026,12 kgCO2eq. Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tercatat sebesar 6.636.133,51 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 6.247.876,25 kgCO2eq. [OJK F.11]

Based on the calculations above, during the reporting year, the Company contributed direct greenhouse gas emissions (Scope 1) from the consumption of avtur, diesel, and gasoline amounting to 1,962,114,163 kgCO2eq, an increase compared to 2022 with the total emissions of 1,282,343,026.12 kgCO2eq. Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from the electricity consumption amount to 6,636,133.51 kgCO2eq, which increased by 6,247,876.25 kgCO2eq compared to 2022. [OJK F.11]

Sementara itu, untuk emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang, Perseroan menghitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*/ Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Dalam laporan ini, perjalanan dinas dengan pesawat merujuk pada perjalanan dinas oleh Dewan Komisaris dan Direksi . Berdasarkan data perjalanan dinas Dewan Komisaris dan Direksi, emisi GRK dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.11][GRI 305-3]

Meanwhile, the Company calculates other indirect GHG emissions (Scope 3) from business trips by aircraft using a carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). In this report, business trips by aircraft refer to business trips made by the Board of Commissioners and the Board of Directors . Based on business trip data for the Board of Commissioners and Board of Directors, GHG emissions from business trips by aircraft are presented in the following table: [OJK F.11][GRI 305-3]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2021-2023

Table of Other Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Business Trips by Aircraft for

2023		2022		2021		2020	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	**Emisi** Emission **(Kg CO2eq)**	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi Emission (Kg CO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi Emission (Kg CO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi Emission (Kg CO2eq)
1.358	**272.445**	172	40.986	68	12.532	48	5.230

Selanjutnya, intensitas emisi dihitung Perusahaan dengan menggunakan rumus berikut:

Next, the Company calculates emission intensity using the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi} = \text{Emission Intensity} = \frac{\text{Total Emisi cakupan 1 (BBM) dan 2 (listrik) (CO2eq)}}{\text{Total Emissions of Scopes 1 (fuel) and 2 (electricity) (CO2eq)}}$$

Jumlah Karyawan di Gedung Manajemen Garuda Indonesia. Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten.
Number of Employees in the Garuda Indonesia Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang, Banten.

Sesuai rumus di atas didapat intensitas emisi GRK tahun 2023 adalah sebesar 11.287 kgCO2eg/karyawan, turun dibandingkan tahun 2022, yaitu 9.984 kgCO2eq/karyawan. Perhitungan intensitas emisi tidak memasukkan emisi cakupan 3 karena perjalanan dinas dengan pesawat hanya dilakukan oleh personel yang terbatas, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 305-4] [OJK F.11]

According to the formula above, the GHG emission intensity in 2023 amounted to 11,287 kgCO2eg/employee, a decrease compared to 2022, which was 9,984 kgCO2eq/employee. The emission intensity calculation does not include Scope 3 emissions because business trips by aircraft are only undertaken by limited personnel, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. [GRI 305-4] [OJK F.11]

Berkaitan dengan pengelolaan emisi, Garuda Indonesia juga memerhatikan penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), yaitu senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya.

Regarding emissions management, Garuda Indonesia also focused on using Ozone Depleting Substances (ODS), which are chemical compounds that potentially react with ozone molecules in the stratosphere. ODS is commonly used for air conditioners (AC), refrigerators, and fire extinguishers. The use of ODS can lead to the depletion of the ozone layer, resulting in environmental degradation, limited sources of clean water, damage to the marine food chain, decreased agricultural production, and other adverse effects.

Perusahaan menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan BPO. Untuk itu, Garuda Indonesia mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. Terkait hal ini, Perusahaan telah melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan zat tersebut. Hasil pemetaan menunjukkan tidak ada penggunaan BPO. Selanjutnya, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi akibat BPO, Garuda Indonesia telah memiliki kebijakan untuk mengurangi emisi BPO, yaitu menggunakan refrigeran AC yang ramah lingkungan berupa refrigeran R134a untuk 2 (dua) unit chiller baru yang digunakan di Gedung Sistem Informasi [GRI 3-3, 305-6] [OJK F.12]

The company identifies various environmental risks due to the use of ODS. Therefore, Garuda Indonesia fully supports government policies to tighten or prohibit ODS use. In this regard, the Company conducted mapping to determine whether these substances were used. The mapping results indicate no use of ODS. Furthermore, following the initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including those from ODS, Garuda Indonesia implemented a policy to reduce ODS emissions by using eco-friendly AC refrigerants in the form of R134a refrigerant for 2 (two) new chiller units used in the Information Systems Building. [GRI 3-3, 305-6] [OJK F.12]

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian Garuda Indonesia adalah emisi terkait nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya yang dihasilkan dari penggunaan *avtur* dalam penerbangan. Upaya yang dilakukan antara lain dengan penghematan avtur melalui program fuel optimization seperti disampaikan dalam pembahasan pengelolan energi pesawat. [GRI 305-5, 305-7]

- **Pengelolaan Air**

  Garuda Indonesia menyadari bahwa akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, "'Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." Berkaitan dengan itu, Perseroan berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

  Perseroan memerlukan air bersih atau air tawar (≤1.000 mg/l Total Padatan Terlarut) untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti untuk wudu, kamar kecil (toilet), mencuci peralatan, mencuci kendaraan, menyiram tanaman, dan sebagainya. Selain itu, air bersih juga digunakan untuk mencukupi kebutuhan penumpang dan awak kabin dalam setiap penerbangan. Air yang digunakan Garuda Indonesia bersumber dari perusahaan air minum (PDAM). Dalam menggunakan air, Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi karena pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar. Selain air tawar, dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak mengambil air lainnya (>1.000 mg/l Total Padatan Terlarut).

  Untuk menghemat air, Garuda Indonesia melakukan pengelolaan sumber daya air di seluruh *area* kerja perusahaan. Selain menerbitkan himbauan tentang pentingnya menggunakan air secara bijaksana/tidak boros dan mengatur debit air keran, Perusahaan juga mengoptimalkan pemanfaatan *hand wash detector* di toilet. Seiring dengan itu, pipa-pipa air bersih di seluruh perkantoran juga secara rutin dipelihara. Setiap tahun, pihak pengelola aset gedung perkantoran melakukan peremajaan pipa-pipa air bersih sehingga kebocoran-kebocoran air di pipa tersebut dapat diminimalkan. Hal ini juga menjadi wujud kepedulian dari perusahaan dalam melestarikan air sebagai sumber daya yang harus digunakan seefisien mungkin.

  Dalam laporan ini, volume penggunaan air merujuk pada penggunaan di Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Saat ini, Perseroan mendapatkan pasokan air bersih dari PDAM. Dengan demikian, volume penggunaan air diperoleh dari pencatatan meter air milik PDAM sehingga akurasinya terjaga.

Also, Garuda Indonesia focuses on another aspect of emissions management, specifically addressing emissions related to nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions from using avtur in flights. The efforts included fuel savings through the fuel optimization program described in aircraft energy management. [GRI 305-5, 305-7]

- **Water Management**

  Garuda Indonesia recognizes that access to clean water is crucial for human life and welfare, a right acknowledged by the United Nations (UN). Consistent with this, the Sustainable Development Goals (SDG) 6 states, "'Ensuring the availability and sustainable management of water and sanitation for all." In connection with this, the Company strives to manage water usage as efficiently as possible to avoid negative impacts on the environment and communities around its operational areas.

  The Company requires clean water or freshwater (with a Total Dissolved Solids of ≤1,000 mg/l) for various domestic office purposes, such as ablution, toilet use, equipment washing, vehicle washing, plant watering, and more. Furthermore, clean water is indispensable for fulfilling the needs of passengers and cabin crews on every flight. The water used by Garuda Indonesia is procured from the Regional Tap Water Company (PDAM). The company strives to be efficient in using water because the supply of raw materials for PDAM is increasingly limited due to the contamination of numerous raw water sources. Besides freshwater, the Company refrains from using any other water, with a Total Dissolved Solids level exceeding 1,000 mg/l in its business operations.

  To save water, Garuda Indonesia manages water resources across its operational areas. In addition to issuing directives on the importance of using water wisely/non-wastefully and regulating tap water flow rates, the Company also optimizes the use of hand wash detectors in toilets. Additionally, the Company regularly maintains clean water pipes throughout its offices. Every year, the office building asset managers renew clean water pipes to minimize leaks. These measures reflect the Company's commitment to conserving water as a valuable resource and using it as efficiently as possible.

  In this report, the volume of water usage refers to the water consumption at the Garuda Indonesia Management Building, Garuda City, and Soekarno-Hatta International Airport in Tangerang, Banten. Currently, the Company obtains clean water supply from the PDAM. Thus, the volume of water usage is derived from PDAM's water meter record, ensuring its accuracy.

Per 31 Desember 2023, volume pengambilan air tercatat sebesar 20.464 meter kubik, turun dibandingkan tahun 2022 dengan penggunaan sebesar 52.388 meter kubik. Penurunan sejalan dengan keberhasilan program penghematan penggunan air. [OJK F.8]

As of December 31, 2023, the volume of water usage was recorded at 20,464 cubic meters, a decrease when compared to 2022, with the usage of 52,388 cubic meters. The decline is in line with the success of the water saving program. [OJK F.8]

Tabel Pengambilan Air 2017-2023
Table of Water Usage for 2017-2023

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Air Water	m3	20.464	52.388	71.384	64.930	77.378	84.254	75.741

- **Biopori**

  Sejak tahun 2012, Garuda Indonesia telah membuat lubang resapan biopori sebagai upaya mengurangi bencana banjir, meningkatkan cadangan air tanah, serta mempercepat terjadinya penyerapan air hujan. Secara alami lubang biopori merupakan lubang-lubang di dalam tanah yang terbentuk akibat adanya aktivitas organisme di dalamnya, seperti cacing, pengakaran tanaman, semut, rayap, dan organisme tanah lainnya. Lubang-lubang yang terbentuk akan terisi udara dan menjadi tempat berlalunya air di dalam tanah. Apabila lubang-lubang seperti ini dibuat dalam jumlah banyak maka kemampuan sebidang batang untuk meresap air akan meningkat yang akan memperkecil peluang terjadinya aliran air di permukaan tanah. Hal ini akan mengurangi bahaya banjir yang mungkin terjadi.

  Untuk mendapatkan manfaat yang lebih optimal, lubang biopori dapat diisi dengan sampah organik yang berasal dari dedaunan pangkasan rumput dari halaman, atau pun sampah dapur yang berfungsi sebagai kompos. Dengan pembuatan lubang biopori di area perkantoran, hal ini diharapkan akan turut mendorong para karyawan Garuda Indonesia untuk dapat turut membuat lubang biopori di rumahnya masing-masing sebagai salah satu langkah sederhana dalam perlindungan lingkungan.

  Per 31 Desember 2023, Garuda Indonesia memiliki sebanyak 804 titik biopori di Area Garuda City Cengkareng, Garuda Indonesia Training Centre (GITC) Duri Kosambi, Garuda Sentra Medika Kemayoran dan beberapa aset lainnya yang terletak di Jakarta. Pada tahun pelaporan, Perseroan menambah lubang biopori sebanyak 157 titik. Selain membuat biopori baru, Perseroan juga melakukan perawatan secara rutin titik-titik biopori yang sudah ada.

- **Pengelolaan Limbah**

  Pengelolaan limbah menjadi salah satu fokus bagi Garuda Indonesia karena operasional usaha perusahaan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik padat/cair, maupun B3/non-B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya). Jenis dan sumber limbah bisa dipetakan yaitu dari aktivitas perkantoran (kertas, botol, plastik), limbah domestik (buangan toilet, air hujan, dan lainnya), limbah kantin (sisa makanan), limbah tanaman (pemangkasan pohon), dan limbah klinik (jarum suntik, obat). Dalam pengelolaannya, limbah padat yang dihasilkan dibuang di Tempat Pembuangan Sementara (TPS), kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan bantuan pihak

- **Biopore**

  Since 2012, Garuda Indonesia has made biopore infiltration holes to mitigate flood disasters, increase groundwater reserves, and accelerate rainwater absorption. Naturally, biopore holes are holes in the soil formed by organisms such as worms, plant roots, ants, termites, and other soil organisms. If holes like this are made in large numbers, the ability of a piece of stem to absorb water will increase, which will reduce the chances of water flowing on the ground surface. This will reduce the danger of flooding.

  To get optimal benefits, biopore holes can be filled with organic waste from grass clippings from the yard or kitchen waste that functions as compost. By making biopore holes in the office area, it is hoped that this will encourage Garuda Indonesia employees to be able to also make biopore holes in their own homes as one of the simple steps in protecting the environment.

  As of December 31, 2023, Garuda Indonesia had 804 biopore points in the Garuda City Cengkareng Area, Garuda Indonesia Training Center (GITC) Duri Kosambi, Garuda Sentra Medika Kemayoran and several other assets located in Jakarta. In the reporting year, the Company added 157 biopore holes. In addition to creating new biopores, the Company routinely maintains existing biopore points.

- **Waste Management**

  Waste management is one of the focuses of Garuda Indonesia because the company's business operations produce various types of waste, solid/liquid and B3/non-B3 (Toxic and Hazardous Materials). The types and sources of waste can be mapped, namely from office activities (paper, bottles, plastic), domestic waste (toilet waste, rainwater, etc.), canteen waste (food scraps), plant waste (tree pruning), and clinical waste (needles, injections, drugs). In its management, the solid waste produced is disposed of at the Temporary Disposal Site (TPS) and then disposed of at the Final Disposal Site (TPA) with the help of a third party (Local Government). Meanwhile,

ketiga (Pemerintah Daerah). Sedangkan air limbah diolah dengan sistem *Sewage Treatment Plant* (STP) di lokasi Garuda Sentra Operasi (GSO), kemudian langsung dibuang ke saluran kota. [OJK F.13, F.14]

Adapun volume air limbah yang dibuang pada tahun 2023 tercatat sebanyak 13.932,16 m3, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 13.641,60 m3Berdasarkan volume pengambilan air, dikurangi volume air limbah yang dibuang, maka volume konsumsi air pada tahun 2023 tercatat sebanyak 6.531,84 m3, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 38.746,4 m3.

Khusus untuk limbah klinik (B3), limbah tersebut dikelola langsung oleh klinik, yang selanjutnya diangkut dan ditampung oleh pihak ketiga yang berizin dan bersertifikat. Adapun limbah bengkel (B3) dikelola langsung oleh PT Aerotrans, untuk selanjutnya diangkut dan ditampung oleh pihak ketiga yang berizin dan bersertifikat. [OJK F.14]

wastewater is treated with the Sewage Treatment Plant (STP) system at the Garuda Sentra Operations (GSO) location and immediately discharged into the city's sewer system. [OJK F.13, F.14]

The volume of wastewater discharged in 2023 was recorded at 13,932.16 m3, an increase compared to 2022, which reached 13,641.60 m3Based on the volume of water withdrawal, minus the volume of wastewater discharged, the volume of water consumption in 2023 was recorded at 6,531.84 m3, a decrease compared to 2022, which reached 38,746.4 m3.

Specifically for clinic waste (B3), the waste is managed directly by the clinic, which is then transported and accommodated by a licensed and certified third party. As for workshop waste (B3), it is managed directly by PT Aerotrans, which is then transported and accommodated by a licensed and certified third party. [OJK F.14]

Tabel Volume Limbah Tahun 2021-2023
Table of Waste Volume for 2021-2023

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Metode Pengelolaan Management Method
Limbah padat B3 B3 solid waste					
Limbah elektronik, AC bekas, baterai/accu bekas, lampu, dan lain-lain Electronic waste, used air conditioners, used batteries/accu, lamps, and others	Ton	522	2.078	2.031	Bekerja sama dengan pihak ketiga.
Limbah padat non-B3 Non-B3 solid waste					
Sampah domestik, plastik, kaleng, sisa makanan dan lain-lain Domestic waste, plastic, cans, food scraps, and others	Kg	2.825	576	427	Bekerja sama dengan pihak ketiga.
Limbah cair B3 B3 liquid waste					
Oli Bekas Used oil	Kg	0	139	-	Diangkut dan ditampung oleh pihak ketiga yang berizin dan bersertifikat Transported and accommodated by licensed and certified third parties
Air Limbah Wastewater					
Kantor Pusat Head Office	m3	13.932,16	13.641,60	35.945,12	*Sewage Treatment Plant* (STP)

- **Tumpahan yang Terjadi**
  Tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, Garuda Indonesia mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat lainnya selama tahun 2023. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan. [OJK F.15]

- **The Occurred Spill**
  Spills of chemicals, oil, fuel, or other substances can potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health. Therefore, Garuda Indonesia has carefully managed the use of various materials or substances that pose a spill risk. These efforts resulted in no incidents of chemical, oil, fuel, waste, or other substance spills during 2023. Thus, the Company did not make any significant negative impacts. [OJK F.15]

Keanekaragaman Hayati

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian Garuda Indonesia. Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

Berkaca pada besarnya manfaat keanekaragaman hayati, Perseroan berkomitmen untuk turut serta menjaga keanekaragaman hayati tersebut. Upaya nyata yang dilakukan Garuda Indonesia antara lain melakukan identifikasi terhadap potensi keanekaragaman hayati, kemudian membuat program yang bertujuan untuk melestarikannya. Secara periodik, Perseroan juga memantau status keanekaragaman hayati dan mengevaluasi program pelestarian lingkungan tersebut.

Program nyata untuk mendukung keanekaragaman hayati antara lain program kerja sama antara Garuda Indonesia dengan Jejakin, yaitu Environmental Sustainability: Redemption GarudaMiles & TJSL Garuda Indonesia Group. Program ini menjadi bagian komitmen Garuda Indonesia untuk mengiringi laju kenaikan penumpang dengan pertambahan jumlah pohon sebagai langkah nyata untuk mengurangi emisi karbon. Melalui program ini, Perseroan telah menanam sebanyak 2.434 mangrove di Taman Wisata Alam Mangrove Pantai Indah Kapuk, DKI Jakarta dan Mangrove Arboretum Park, Bali. Adapun secara keseluruhan, pada tahun 2023 Perseroan melalui TJSL Garuda Indonesia telah menanam 6.059 pohon yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk sejumlah 2.734 mangrove yang ditanam melalui Program Sinergi TJSL Garuda Indonesia dengan KKN-PPM UGM. [OJK F.10]

Sejalan dengan itu, Garuda Indonesia juga memiliki program *tree-planting* yang dimulai sejak tahun 2011, dan terselenggara atas kerja sama antara Garuda Indonesia, Yayasan KEHATI, dan LIPI, yaitu Program Pembangunan Arboretum Tumbuhan Asli Kawasan Jawa-Bali. Lokasi kegiatan ini adalah di Ecopark Cibinong Science Center. Di kawasan ini, LIPI telah menanam 20.000 pohon dengan 70 jenis tumbuhan khas Jawa-Bali dalam dua tahapan. Kawasan ini merupakan replika hutan tropis Indonesia yang ditata berdasarkan ekoregion mulai Sumatera sampai Papua. Ecopark Cibinong Science-Center-LIPI, yang juga berfungsi sebagai tapak pendidikan lingkungan bagi publik untuk mempelajari dan menyelamatkan tumbuhan endemik 7 (tujuh) ekoregion Indonesia ini, merupakan bagian dari Kebun Raya Bogor. Pada 20 Desember 2020, kawasan konservasi ini dengan nama Kebun Raya Cibinong ini resmi dibuka untuk umum. Sementara itu, pada tahun 2023, kegiatan Perseroan untuk mendukung keanekaragaman hayati antara lain:

- Kolaborasi BUMN: Konservasi Elang Flores
- Penanaman 1.325 Mangrove bersama Jejakin di Taman Wisata Alam (TWA) Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara; dan Denpasar, Bali

Biodiversity

Preserving biodiversity is one of Garuda Indonesia's concerns. Biodiversity refers to the wealth or life on Earth, including plants, animals, microorganisms, their genetic diversity, ecosystems, and the ecological processes that form the environment. Preserving biodiversity provides many benefits to life. For example, it can serve as a source of food, a source of germplasm, a source of income, and so forth.

Recognizing the immense benefits of biodiversity, the Company is committed to contributing to its preservation. Garuda Indonesia's tangible efforts include identifying potential biodiversity, followed by the establishment of programs aimed at its conservation. Periodically, the Company monitors the status of biodiversity and evaluates environmental conservation programs.

Concrete programs to support biodiversity include the cooperation program between Garuda Indonesia and Jejakin, namely Environmental Sustainability: GarudaMiles Redemption & TJSL Garuda Indonesia Group. This program is part of Garuda Indonesia's commitment to follow-up the increase in the number of passengers with the increase in the number of trees as a concrete step to reduce carbon emissions. Through this program, the Company has planted 2,434 mangroves in Mangrove Nature Park Pantai Indah Kapuk, DKI Jakarta and Mangrove Arboretum Park, Bali. Overall, by 2023 the Company through TJSL Garuda Indonesia have planted 6,059 trees throughout Indonesia, including 2,734 mangroves planted through the Garuda Indonesia TJSL Synergy Program with KKN-PPM UGM. [OJK F.10]

In line with that, Garuda Indonesia has also had a tree-planting program since 2011, which has been organized through a collaboration among Garuda Indonesia, KEHATI Foundation, and the Indonesian Institute of Science (LIPI), namely the Program for Developing Arboretum of Native Plants in the Java-Bali Region. The activities are located at the Ecopark Cibinong Science Center. In this area, LIPI has planted 20,000 trees with 70 species of typical Jawa-Bali plants in two stages. This area is a replica of the Indonesian tropical forest arranged based on eco-regions ranging from Sumatra to Papua. The Ecopark Cibinong Science Center-LIPI, which also serves as an environmental education site for the public to learn about and conserve the endemic plants of the 7 (seven) eco-regions of Indonesia, is part of the Bogor Botanical Gardens. On December 20, 2020, this conservation area, named the Cibinong Botanical Gardens, was officially opened to the public. Additionally, in 2023, the Company's activities to support biodiversity conservation included:

- SOE Collaboration: Hawk Conservation in Flores
- Planting 1,325 Mangroves with Jejakin in Pantai Indah Kapuk Nature Park (TWA), North Jakarta; and Denpasar, Bali

- Sinergi TJSL Garuda Indonesia dengan KKN-PPM UGM: Penanaman 2.734 Mangrove di Maluku Utara
- Kolaborasi BUMN di Raja Ampat: Penanaman 1.000 Mangrove dan Rehabilitasi Terumbu Karang
- Partisipasi Bulan Penanggulangan Risiko Bencana (PRB) tahun 2023 bersama BNPB: Penanaman 2.000 Mangrove di Sulawesi Tenggara

Sejalan dengan upaya perlindungan terhadap keanekaragaman hayati, Perseroan juga telah melakukan pemetaan terhadap lokasi operasi yang dimiliki, disewa atau dikelola Garuda Indonesia sehingga diketahui jika ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Berdasarkan pemetaan tersebut, hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat lokasi operasi yang dimiliki, disewa atau dikelola Perseroan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, operasional Garuda Indonesia tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [OJK F.9]

Biaya Lingkungan

Komitmen Garuda Indonesia terhadap kelestarian lingkungan, termasuk dalam menghadapi pemanasan/pendidihan global, diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan. Pada tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp275.385.000, turun dibandingkan tahun 2022 dengan biaya lingkungan sebesar Rp350.192.474. Pemanfaatan biaya lingkungan disampaikan pada tabel berikut: [OJK F.4]

- Garuda Indonesia's TJSL Synergy with KKN-PPM UGM: Planting 2,734 Mangroves in North Maluku
- SOE Collaboration in Raja Ampat: Planting 1,000 Mangroves and Rehabilitating Coral Reefs
- Participation in Disaster Risk Management Month (DRM) 2023 with BNPB: Planting 2,000 Mangroves in Southeast Sulawesi

In line with efforts to protect biodiversity, the Company has also mapped the locations of operations owned, leased, or managed by Garuda Indonesia to identify whether any are adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside of protected forest areas. Based on this mapping, until the end of 2023, there were no operations owned, leased, or managed by the Company that were adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside of protected forest areas. Consequently, Garuda Indonesia's operations have not had a significant negative impact on local biodiversity. [OJK F.9]

Environmental Costs

Garuda Indonesia's commitment to environmental sustainability, including addressing global warming, was manifested through the allocation of environmental costs. In 2023, the Company incurred environmental costs amounting to IDR275,385,000 a decrease compared to 2022, when environmental costs amounted to IDR350,192,474. The utilization of environmental costs is presented in the following table: [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2022-2023
Table of Environmental Costs for 2022-2023

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization
2023	Rp275.385.000	Program lingkungan/pelestarian alam Environment/nature conservation program
2022	Rp350.192.474	Program lingkungan/pelestarian alam Environment/nature conservation program

Pengaduan Masalah Lingkungan

Perusahaan senantiasa mematuhi regulasi di bidang lingkungan guna meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab atas potensi dampak lingkungan proyek atau operasional perusahaan, Garuda Indonesia memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan. Keluhan tersebut dapat disampaikan melalui *call center, live chat, Email, Website*, Media Sosial (Facebook & Twitter), *Suggestion form, customer service* di bandara dan di kantor penjualan. Walaupun saluran pengaduan sudah disediakan, namun hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pelaporan dan pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Garuda Indonesia . [OJK F.16]

Environmental Problem Complaints

The Company consistently complies with environmental regulations to minimize operational impacts on the environment. Nevertheless, as a form of responsibility for the potential environmental impacts of company projects or operations, Garuda Indonesia has facilitated the public to provide suggestions or complaints. These complaints can be submitted via call center, live chat, e-mail, website, social media (Facebook & Twitter), suggestion form, and customer service at airports and sales offices. Despite the fact that a complaint channel was provided, until the end of 2023, there were no environmental reports or complaints to Garuda Indonesia . [OJK F.16]

Kepatuhan Lingkungan

Selama tahun pelaporan, Garuda Indonesia tidak menerima sanksi/denda finansial maupun sanksi hukum lain yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup. [GRI 2-27]

Environmental Compliance

During the reporting year, Garuda Indonesia did not receive financial sanctions/fines or other legal sanctions related to violations of regulations governing environmental management. [GRI 2-27]



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



06

Kinerja Sosial

Social Performance

Lingkungan Kerja Terbaik Untuk Kinerja Optimal
Best Work Environment for Optimal Performance

Garuda Indonesia meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan yang bermuara pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. [OJK F.21]

Kesehatan kerja menjadi fokus Perseroan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 98, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang mengatur bahwa pemberi kerja bertanggung jawab melaksanakan upaya kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem keselamatan dan kesehatan kerja. Sejalan dengan itu, keselamatan kerja juga mendapat perhatian Garuda Indonesia karena hal tersebut seusai dengan spirit Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya. Berkaitan dengan implementasi K3, penyakit akibat kerja juga tidak diabaikan oleh Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, yang mendefinisikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja.

Upaya mewujudkan lingkungan kerja terbaik sesuai kaidah K3 tidak sebatas mengadopsi regulasi, tapi manajemen dan karyawan Garuda Indonesia berkomitmen untuk bersinergi dan bersama-sama menerapkan regulasi tersebut sehingga tercipta budaya K3 di lingkungan Perseroan. Melalui penerapan budaya K3, Perseroan optimis akan dapat menekan angka kecelakaan kerja menuju *zero accident*, sekaligus tidak terdapat penyakit akibat kerja.

Kesehatan kerja menjadi fokus Perseroan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 98, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang mengatur bahwa pemberi kerja bertanggung jawab melaksanakan upaya kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem keselamatan dan kesehatan kerja. Sejalan dengan itu, keselamatan kerja juga mendapat perhatian Garuda Indonesia karena hal tersebut seusai dengan *spirit* Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, dan setiap orang lainnya yang berada

Garuda Indonesia believes that a decent and safe work environment, in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles, directly impacts employee performance and overall company performance. Therefore, the Company is committed to creating the best work environment by adhering to applicable regulations related to workplace safety, health, and occupational diseases. [OJK F.21]

Occupational health is a focal point for the Company as a form of compliance with Article 98 of the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 on Health, which mandates employers to implement integrated occupational health efforts within the occupational health and safety system. Aligned with this, Garuda Indonesia prioritizes occupational safety in accordance with the spirit of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 on Occupational Safety, which underscores that every worker has the right to safety protection in fulfilling their duties to enhance their well-being and increasing to national productivity, and mandates safety assurance for all individuals within the workplace. In the context of implementing the OHS principles, the Company also addresses occupational diseases. In this context, the Company adheres to the Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 on Occupational Diseases, which defines occupational diseases as those caused by work and/or the work environment.

Efforts to establish the optimal work environment in line with the OHS principles are not limited to merely adopting regulations. Garuda Indonesia's management and employees are committed to fostering synergy and collectively implementing these regulations to establish an OHS culture within the Company. By fostering an OHS culture, the Company remains optimistic about reducing occupational accidents towards zero accidents and no occupational diseases.

Occupational health is a focal point for the Company as a form of compliance with Article 98 of the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 on Health, which mandates employers to implement integrated occupational health efforts within the occupational health and safety system. Aligned with this, Garuda Indonesia prioritizes occupational safety in accordance with the spirit of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 on Occupational Safety, which underscores that every worker has the right to safety protection in fulfilling their duties to enhance their well-being and increasing to national productivity, and mandates safety assurance for all individuals within the workplace. In the context of implementing the OHS principles, the Company also addresses occupational

di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya. Berkaitan dengan implementasi K3, penyakit akibat kerja juga tidak diabaikan oleh Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, yang mendefinisikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Upaya Garuda Indonesia mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada penyakit akibat kerja berpedoman pada sejumlah regulasi yang mengatur tentang K3 di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
8. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
9. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3;
11. Permenaker RI No. PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3;
12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
14. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
15. Etika Bisnis & Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2017.

Berdasarkan regulasi di atas, selanjutnya Garuda Indonesia menerbitkan berbagai regulasi internal di bidang K3 yang menjadi acuan bagi segenap manajemen dan pegawai. Selain itu, sebagai Perusahaan Penerbangan Sipil, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan keselamatan kerja bagi pegawai dengan mematuhi ketentuan dari *Civil Aviation Safety Regulation (CASR), International Civil Aviation Organization (ICAO), International Air Transport Association (IATA),* dan *Directorate General of Civil Aviation (DGCA).*

diseases. In this context, the Company adheres to the Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 on Occupational Diseases, which defines occupational diseases as those caused by work and/or the work environment.

Policy Foundation [GRI 3-3]

Garuda Indonesia's endeavors to attain zero occupational accidents and no occupational diseases are grounded in several regulations governing OHS, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 23 of 1992 on Health;
3. Law No. 36 of 2009 on Health;
4. Law No. 13 of 2003 on Employment;
5. Law No. 1 of 2009 on Aviation;
6. Law No. 24 of 2011 on the Social Security Administrative Body;
7. Law No. 17 of 2023 on Health;
8. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
9. Presidential Decree No. 22 of 1993 on Diseases Arising from Work Relations;
10. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the OHS Management System;
11. Regulation of the Minister of Manpower No. PER.02/MEN/1992 on Procedures for the Appointment, Obligations, and Authorities of OHS Experts;
12. Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1987 on the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3);
13. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3);
14. Regulation of the Minister of Manpower No. 26 of 2014 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System Assessment;
15. Business Ethics & Work Ethics of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk of 2017.

Based on the aforementioned regulations, Garuda Indonesia has issued various internal regulations in the field of OHS, which serve as a reference for all management and employees. Additionally, as a Civil Aviation Company, the Company is committed to enhancing workplace safety for employees by adhering to the provisions outlined in the Civil Aviation Safety Regulation (CASR), the International Civil Aviation Organization (ICAO), the International Air Transport Association (IATA), and the Directorate General of Civil Aviation (DGCA).

Pengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja Garuda Indonesia [GRI 3-3]

Garuda Indonesia mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) karena bidang usaha yang dijalankan memenuhi dua syarat yang diatur di dalam pasal 5, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu:

1. mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau
2. mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

Selaras dengan implementasi SMK3, Perseroan memberlakukan *Occupational Safety, Health, and Environment Management System* (OSH&EMS). Sistem yang diberlakukan sejak 2012 ini memuat satu set ekspektasi dan persyaratan yang harus dipatuhi atau dijadikan persyaratan minimum oleh semua insan Garuda Indonesia, rekan bisnis, kontraktor, pemasok, dan semua pihak lain yang terlibat dalam proses bisnis Garuda Indonesia. [GRI 403-1, 403-8]

Penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja di Perseroan dikelola oleh *Corporate Quality, Safety, and Environment Management* (JKTDV), yang berfokus dalam bidang *Occupational Safety, Health, and Environment Management System* (OSH&EMS). Seluruh *Safety Analyst* yang mengelola bidang ini telah memenuhi persyaratan sebagai ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ahli K3), sesuai dengan peraturan Menteri dan Tenaga Kerja RI No. per-02/MEN/1992 tentang Tata Cara penunjukan, Kewajiban, dan Wewenang ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Adapun elemen praktik K3L di Garuda Indonesia adalah sebagai berikut: [GRI 403-7]

1. Keamanan dalam segi elektrikal;
2. Sanitasi;
3. Substansi berbahaya (beracun);
4. Penanganan manual;
5. Atribut, pakaian, peralatan dan perlengkapan keselamatan;
6. Kualitas udara dan lingkungan kerja di dalam gedung;
7. Pengobatan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
8. Sistem proteksi kebakaran;
9. Keamanan dalam mengemudi;
10. Kesehatan kerja;
11. Sosialisasi kesehatan, keselamatan, dan lingkungan;
12. Ketanggapan dan kesiapan dalam kondisi darurat;
13. Izin kerja;
14. Lingkungan.

Selanjutnya, sebagai konsekuensi penerapan SMK3, maka Garuda Indonesia membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) sebagai penanggung jawab di bidang K3. P2K3L adalah badan pembantu di Perseroan yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan tenaga kerja atau pekerja/buruh untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Keberadaan P2K3 diatur dalam Penetapan Keputusan Kepala Dinas Tenaga dan Transmigrasi Provinsi Banten Nomor:560/1507-

Garuda Indonesia Occupational Health and Safety Manager [GRI 3-3]

Garuda Indonesia has adopted the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) because the sector in which it operates fulfills the two criteria outlined in Article 5 of the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System, which mandates the following:

1. employing no less than 100 (one hundred) workers/laborers; or
2. possessing a high level of potential danger.

In line with the implementation of SMK3, the Company has established an Occupational Safety, Health, and Environment Management System (OSH&EMS). This system, enforced since 2012, encompasses a set of expectations and requirements that must be adhered to or regarded as minimum standards by all individuals associated with Garuda Indonesia, including employees, business partners, contractors, suppliers, and all other parties involved in the Company's operations. [GRI 403-1, 403-8]

The implementation of OHS practices within the Company is managed by the Corporate Quality, Safety, and Environment Management (JKTDV), which focuses on the Occupational Safety, Health, and Environment Management System (OSH&EMS). All Safety Analysts managing this domain meet the requirements as Occupational Health and Safety experts (OHS experts), as stipulated by the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. per-02/MEN/1992 on Procedures for the Appointment, Obligations, and Authorities of Occupational Health and Safety Experts. The elements of OHSE practices at Garuda Indonesia are as follows: [GRI 403-7]

1. Electrical safety;
2. Sanitation;
3. Hazardous substances;
4. Manual handling;
5. Attire, clothing, equipment, and safety gear;
6. Indoor air quality and work environment;
7. First aid;
8. Fire protection systems;
9. Driving safety;
10. Occupational health;
11. Health, safety, and environmental dissemination;
12. Emergency responsiveness and preparedness;
13. Work permits;
14. Environment.

Furthermore, as a consequence of implementing SMK3, Garuda Indonesia established an Occupational and Environmental Health and Safety Advisory Committee (P2K3L) as the responsible body for OHS. P2K3L serves as a subsidiary body within the Company, acting as a forum for collaboration between employers and workers to foster mutual understanding and effective participation in implementing occupational health and safety measures. The establishment of the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) is regulated in the Decree of the Head of the Banten Province Manpower

DTKT/BINWAS/P2K3/VII/2019 tentang Penetapan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Melalui P2K3, karyawan dan manajemen dapat mengoptimalkan partisipasi, konsultasi, dan komunikasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja. [GRI 3-3, 403-4]

Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan karyawan yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Organisasi ini mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Di Garuda Indonesia, kedudukan P2K3 berada di bawah wewenang Group Head Corporate Quality, Safety and Environment Management: [GRI 3-3]

Pemetaan Risiko Kerja

Garuda Indonesia melakukan pemetaan risiko kerja sebagai upaya untuk mengetahui tingkat risiko terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan. Pemetaan dilakukan karena kegiatan usaha di Perseroan memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja. Dalam hal ini, sekecil apapun risiko terjadinya kecelakaan kerja harus diantisipasi. Selain menimbulkan kerugian secara langsung bagi korban, kecelakaan kerja juga berpotensi menimbulkan dampak yang jauh lebih besar, seperti menurunnya reputasi perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, menimbulkan tuntutan hukum dan sebagainya. Selanjutnya, berdasarkan pemetaan tersebut, Perseroan melengkapinya dengan upaya meminimalkan risiko, serta tindak lanjut dan perbaikan apabila risiko tersebut terjadi sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 403-2]

and Transmigration Office Number: 560/1507-DTKT/BINWAS/P2K3/VII/2019 concerning the Establishment of the Occupational Safety and Health Advisory Committee at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Through P2K3, employees and management shall optimize participation, consultation and communication on occupational safety and health[GRI 3-3, 403-4]

The membership of P2K3 consists of representatives from employers and employees, comprising a Chairperson, Secretary, and Members. This organization is responsible for providing advice and recommendations, whether requested or not, to employers or management regarding occupational safety and health issues. At Garuda Indonesia, the position of P2K3 is under the authority of Group Head Coroporate Quality, Safety and Environment Management: [GRI 3-3]

Work Risk Mapping

Garuda Indonesia conducted work risk mapping to determine the level of risk of occupational accidents within the Company's environment. Mapping was carried out because the Company's business activities entail the risk of occupational accidents. In this regard, regardless of how minor the risk of occupational accidents, it must be anticipated. In addition to causing direct losses to victims, occupational accidents also have the potential to create much larger impacts, such as damaging the company's reputation, loss of work hours and days, potential legal liabilities, and more. Furthermore, based on this mapping, the Company complemented it with efforts to minimize risks, as well as follow-up actions and improvements if these risks occur, as stated in the following table: [GRI 403-2]

Tabel Pemetaan Risiko Kecelakaan Kerja Garuda Indonesia Tahun 2021-2023
Table of Risk Mapping for Garuda Indonesia Occupational Accidents for 2021-2023

Jenis Pekerjaan Type of work	**Risiko kecelakaan/ penyakit yang timbul akibat kerja** Risk of accidents/diseases arising from relevant work	**Upaya meminimalkan risiko** Efforts to minimize risks	**Insiden tahun 2023** Total Incidents in 2023	**Upaya yang dilakukan atas insiden** Efforts made regarding the incident
Cabin crew	Terpeleset saat sedang melakukan kegiatan *Recurrent Training* di area *mock-up* GITC yang mengakibatkan kaki pegawai tersebut bengkak.	• Melakukan inspeksi dan pengukuran baku mutu lingkungan kerja dan fasilitas di area Garuda Indonesia *Training Center*. • Memberikan rekomendasi kepada pegelola gedung dan unit terkait untuk selalu memastikan *area training* dan semua tempat kerja dalam kondisi *clean and safe* sebelum dan selama adanya aktivitas. • Memasang *safety sign* dan *health & safety awareness poster* di beberapa titik area *training*. • Menerbitkan dan mendistribusikan poster, QSE Info, *Safety Advisory* dan beberapa materi promosi lainnya kepada semua pegawai melalui *email blast* dan media lainnya.	1	• Memberikan upaya pertolongan pertama dan meminta untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan di fasilitas klinik Garuda. • Melaporkan kepada unit terkait untuk pencatatan infokes dan klaim asuransi kecelakaan kerja • Di *record* di unit HSE sebagai data kecelakaan kerja untuk dilakukan *followup* agar kejadian serupa tidak terjadi kembali.

Tabel Pemetaan Risiko Kecelakaan Kerja Garuda Indonesia Tahun 2021-2023
Table of Risk Mapping for Garuda Indonesia Occupational Accidents for 2021-2023

Jenis Pekerjaan Type of work	**Risiko kecelakaan/ penyakit yang timbul akibat kerja** Risk of accidents/diseases arising from relevant work	**Upaya meminimalkan risiko** Efforts to minimize risks	**Insiden tahun 2023** Total Incidents in 2023	**Upaya yang dilakukan atas insiden** Efforts made regarding the incident
	Slipping while performing Recurrent Training activities in the mock-up GITC area, resulting in a swollen foot	• Inspecting and measuring the quality standards of the working environment and facilities at the Garuda Indonesia Training Center area • Providing recommendations to building management and relevant units to ensure that the training area and all workplaces are clean and safe before and during activities • Installing safety signs and health & safety awareness posters at various training area points • Publishing and distributing posters, QSE Info, Safety Advisory, and other promotional materials to all employees via e-mail blasts and other media	1	• Providing first aid and requesting further examination at the Garuda clinic facility • Reporting it to relevant units for infokes recording and processing insurance claims related to occupational accidents • Recording it in the HSE unit as occupational accident data for follow-up to prevent similar incidents from recurring
	Injuries (Due to turbulence)	• *Increase awareness training materials for cabin crew when turbulence occurs.* • Memberikan *reminder* (*notice*) kepada *cabin Crew* terkait prosedur saat *turbulence* (*lite, moderate & Severe Turbulence*). • Memastikan prosedur terkait *turbulence* disampaikan pada saat *preflight briefing* sebelum penerbangan • Enhancing awareness training materials for cabin crew when turbulence occurs • Providing reminders (notice) to cabin crew regarding procedures during turbulence (light, moderate, and severe turbulence). • Ensuring turbulence-related procedures are communicated during preflight briefings before flights		• Memberikan upaya pertolongan pertama dan meminta untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan di fasilitas klinik terdekat. • Melaporkan kepada unit terkait untuk pencatatan infokes dan klaim asuransi kecelakaan kerja • Di *record* di unit *safety* sebagai data kecelakaan kerja untuk dilakukan *followup* agar kejadian serupa tidak terjadi kembali. • Providing first aid and requesting further examination at the nearest clinic facility • Reporting it to relevant units for infokes recording and processing insurance claims related to occupational accidents • Recording it in the HSE unit as occupational accident data for follow-up to prevent similar incidents from recurring

Tabel Pemetaan Risiko Kecelakaan Kerja Garuda Indonesia Tahun 2021-2023
Table of Risk Mapping for Garuda Indonesia Occupational Accidents for 2021-2023

Jenis Pekerjaan Type of work	**Risiko kecelakaan/ penyakit yang timbul akibat kerja** Risk of accidents/diseases arising from relevant work	**Upaya meminimalkan risiko** Efforts to minimize risks	**Insiden tahun 2023** Total Incidents in 2023	**Upaya yang dilakukan atas insiden** Efforts made regarding the incident
Driver Transport Air Crew	Kecelakaan kerja lakalantas mobil *transport crew saat* akan melakukan penjemputan dan pengantaran pulang tugas terbang l accidents/transportation crew car accidents when going to and returning from flight duties	Mitigasi yang dilakukan kolaborasi antara HSE Garuda Indonesia dan HSE Aerotrans sbb: • Melakukan pertemuan rutin Garuda Group Safety Board • Menjalankan program *Joint Safety Security Campaign*, salah satunya melakukan inspeksi terhadap driver dan kondisi mobil • Transformasi budaya Safety & 5R • Sosialisasi *Fatigue Management* dari sisi kesehatan kolaborasi bersama Garuda Sentra Medika • Menerapkan *fatigue management self assesment form* yang akan di review oleh HR transport • *Safety Guidance book* • *Recurretn DDT* dengan metode simulasi • Pemasangan GPS dan *dashcam* secara bertahap pada kendaraan *transport crew* • Pemeriksaan kesehatan *driver* ketika akan *on-duty* • Pelaksanaan *Alcohol Test* dan *Drugs random test* • *Safety Talk* • P5M Mitigation efforts conducted through a collaboration between Garuda Indonesia HSE and Aerotrans HSE are outlined as follows: • Holding regular Garuda Group Safety Board meetings; • Implementing the Joint Safety Security Campaign program, including inspections of drivers and vehicle conditions; • Transforming safety & 5S culture; • Disseminating Fatigue Management from the health perspective in collaboration with Garuda Sentra Medika; • Implementing fatigue management self-assessment forms, which will be reviewed by the HR transport division; • Preparing Safety Guidance book; • Simulating Recurrent DDT exposure; • Gradually installing GPS and dashcams in crew transport vehicles; • Conducting health examinations for drivers before they go on duty; • Conducting alcohol tests and random drug tests; • Engaging in Safety Talks; • Conducting 5-Minute Talks (P5M)	6	• Memberikan upaya pertolongan pertama dan meminta untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan di fasilitas klinik Garuda. • Melaporkan kepada unit terkait untuk pencatatan infokes dan klaim asuransi kecelakaan kerja • Di *record* di unit HSE sebagai data kecelakaan kerja untuk dilakukan *followup* agar kejadian serupa tidak terjadi kembali. • Di lakukan investigasi atas kecelakaan yang terjadi. • Providing first aid and requesting further examination at the Garuda clinic facility • Reporting it to relevant units for infokes recording and processing insurance claims related to occupational accidents • Recording it in the HSE unit as occupational accident data for follow-up to prevent similar incidents from recurring • Conducting investigations into the accidents

Tabel Pemetaan Risiko Kecelakaan Kerja Garuda Indonesia Tahun 2021-2023
Table of Risk Mapping for Garuda Indonesia Occupational Accidents for 2021-2023

Jenis Pekerjaan Type of work	**Risiko kecelakaan/ penyakit yang timbul akibat kerja** Risk of accidents/diseases arising from relevant work	**Upaya meminimalkan risiko** Efforts to minimize risks	**Insiden tahun 2022** Total Incidents in 2022	**Upaya yang dilakukan atas insiden** Efforts made regarding the incident
Cabin crew Driver transport Air Crew	• *Injured* (*turbulence*) • Kecelakaan kerja / lakalantas mobil transport crew saat akan untuk melakukan dan pulang tugas terbang • Terjadi shock di area lower back pada saat menaikan dan menurunkan bagasi kabin penumpang yang memiliki bobot barang tidak sesuai standar atau berlebih. • Injuries (due to turbulence) • Occupational accidents/ transportation crew car accidents when going to and returning from flight duties • Strain in the lower back area when lifting and lowering cabin baggage of passengers, particularly when dealing with non-standard or excessive weight	Meningkatkan materi *training awareness* terhadap *cabin crew* ketika terjadi *turbulence*. Memastikan kembali proses *profiling swipping* bagasi di area gate, dengan melakukan proses safety security audit dan surveillance ke setiap station. Beberapa mitigasi yang dilakukan di antaranya : • Pengecekan kesehatan *driver crew* ketika akan *on duty* • *Safety campaign* • *Safety talk* • P5M • Inspeksi *Quality Control* • *Drug & Alcohol Management Program* Improving awareness training material for cabin crew awareness during turbulence Reconfirming the process of baggage profiling at the gate area by conducting safety security audits and surveillance at each station Some of the mitigations carried out include: • Conducting health checks for driver-crew on duty • Implementing safety campaigns • Holding safety talks • Conducting 5-minute safety talks • Performing Quality Control Inspections • Managing Drug & Alcohol Management Program	8	• Melaporkan kepada pihak HC Care untuk ditindaklanjuti dari sisi BPJS ketenagakerjaan. • Membuat Occurrence Hazard Report (OHR) ke unit Corp. Safety sebagai data record dan analisa untuk meminimalisir kejadian serupa agar tidak terjadi kembali • Reporting to HC Care for follow-up from the Social Security Administration Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) • Preparing an Occurrence Hazard Report (OHR) to the Corp Safety unit as a data record and analysis to minimize the recurrence of similar incidents

Tabel Pemetaan Risiko Kecelakaan Kerja Garuda Indonesia Tahun 2021-2023
Table of Risk Mapping for Garuda Indonesia Occupational Accidents for 2021-2023

Jenis Pekerjaan Type of work	**Risiko kecelakaan/ penyakit yang timbul akibat kerja** Risk of accidents/diseases arising from relevant work	**Upaya meminimalkan risiko** Efforts to minimize risks	**Insiden tahun 2021** Total Incidents in 2021	**Upaya yang dilakukan atas insiden** Efforts made regarding the incident
Cabin crew	• *Injured* (*turbulence*) • Kecelakaan kerja saat menuju GSO untuk melakukan tugas terbang • Injuries (due to turbulence) • Occupational accidents while heading to GSO for flight duties	Meningkatkan materi *training awareness* terhadap *cabin crew* ketika terjadi *turbulence*. Beberapa mitigasi yang dilakukan di antaranya : • Pengecekan kesehatan *driver crew* ketika akan *on duty* • *Safety campaign* • *Safety talk* • P5M • Inspeksi *Quality Control* • *Drug & Alcohol Management Program* Improving awareness training material for cabin crew awareness during turbulence Some of the mitigations carried out include: • Conducting health checks for driver-crew on duty • *Implementing safety campaigns* • *Holding safety talks* • Conducting 5-minute safety talks • Performing Quality Control Inspections • Managing Drug & Alcohol Management Program	2	• Dilakukan *check up* dari sisi medis terhadap personel secara menyeluruh. • Dilakukan pemeriksaan kesehatan *crew* dan *driver* secara menyeluruh terkait insiden yang terjadi • Conducting comprehensive medical check-ups on personnel • Performing comprehensive health checks for the crew and driver involved in the incident

Inspeksi dan Pengawasan

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, JKTDV secara rutin melakukan pengawasan atau inspeksi ke sejumlah wilayah operasional Garuda Indonesia. Selama tahun 2023, inspeksi dan pengawasan yang dilakukan JKTDV adalah sebagai berikut: [GRI 403-7]

Inspection and Supervision

The Corporate Quality, Safety, and Environment Management Department (JKTDV) routinely supervises or inspects several operational areas of Garuda Indonesia to prevent occupational accidents. The following are the inspections and supervisions conducted by JKTDV in 2023. [GRI 403-7]

Inspeksi dan Pengawasan Area Usaha Tahun 2023
Inspections and Supervisions of Business Area in 2023

Tanggal Date	Lokasi Location	Item
15 Januari 2023 January 15, 2023	Area Cargo Warehouse CGK Cargo Warehouse Area - CGK	Workplace Inspection on the Joint Safety Security Campaign (JSSC)
2 Februari 2023 February 2, 2023	Cargo Warehouse Export CGK Export Cargo Warehouse - CGK	OSH&E Assessment as follow up HIRA/JKTGOC/VIII/01/2022 regarding Operational during Renovation Process of Warehouse Export Layout Modification OSH&E Assessment as follow up to HIRA/JKTGOC/VIII/01/2022 regarding Operational during Renovation Process of Warehouse Export Layout Modification
5 Mei 2023 May 5, 2023	Auditorium Garuda Management Building (GMB) Garuda Management Building (GMB) Auditorium	OSH&E Assessment as follow up HIRA/JKTGOC/VIII/01/2022 regarding Operational during Renovation Process of Warehouse Export Layout Modification OSH&E Assessment as follow up to HIRA/JKTGOC/VIII/01/2022 regarding Operational during Renovation Process of Warehouse Export Layout Modification
5 Juli 2023 July 5, 2023	Garuda City Center Building Area (GMB, GSO, SMB, IT Building)	Safety building facility inspection.
24 Agustus 2023 August 24, 2023	Garuda City Center Building Area (GMB, GSO, SMB, IT Building)	Safety building facility inspection.
18 November 2023 November 18, 2023	Vehicle parking area Garuda City Center The vehicle parking area of Garuda City Center	OSH&E Inspection of GCC Vehicle by Building Management Team- Trimming/Branch Cutting
24 November 2023 November 24, 2023	Garuda Indonesia Training Center	OSH&E Inspection of GITC- Building C, F, Asana Hotel and Main room pump hydrant

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Garuda Indonesia melakukan serangkaian kebijakan dan kegiatan/program pendukung untuk mewujudkan kecelakaan kerja nihil dan tidak adanya penyakit akibat kerja. Kegiatan yang diadakan Perseroan terkait pelatihan K3 antara lain pelatihan dasar tanggap darurat untuk petugas evakuasi darurat atau *Emergency Response Team* (ERT), yang terdiri dari petugas *Floor Warden, Fire Warden,* dan *First Aider.*. Pelatihan yang sudah diselenggarakan sejak tahun 2013 ini bertujuan untuk membekali ERT dengan pengetahuan dan keterampilan terkait prosedur tanggap darurat di perkantoran Garuda Indonesia. Selanjutnya, pelatihan diteruskan dengan *Emergency Evacuation Drill (EED)* agar seluruh karyawan gedung, para tamu, dan ERT memahami prosedur dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga apabila terjadi satu kondisi darurat, evakuasi darurat dapat dijalankan dengan sebagaimana mestinya. [GRI 403-5].

Occupational Health and Safety (OHS) Training

Garuda Indonesia implements a series of policies and supporting activities/programs to achieve zero occupational accidents and work-related diseases. The activities organized by the Company related to OHS training involve basic emergency response training for emergency evacuation officers or Emergency Response Team (ERT), such as Floor Warden, Fire Warden, and First Aider officers. This training, initiated in 2013, aims to equip ERT with the knowledge and skills necessary for emergency response procedures in Garuda Indonesia offices. Next, the training is followed by the Emergency Evacuation Drill (EED) to ensure that all building employees, guests, and ERT understand each procedure and their respective responsibilities, enabling proper emergency evacuation in the event of an emergency condition. [GRI 403-5]

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2023
Table of Occupational Health and Safety (OHS) Training in 2023

No.	Nama Pelatihan Training Name	Waktu dan Lokasi Time and Place	Jumlah Peserta Total Participants
1	Training Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U) Sertifikasi Kemnaker Occupational Health and Safety Expert (AK3U) Training Certified by the Ministry of Manpower	8 - 22 Mei 2023, Online Training May 8-22, 2023, Online Training	1
2	Training Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U) Sertifikasi Kemnaker Occupational Health and Safety Expert (AK3U) Training Certified by the Ministry of Manpower	12 - 24 Juni 2023, Online Training June 12-24, 2023, Online Training	1

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2023
Table of Occupational Health and Safety (OHS) Training in 2023

No.	Nama Pelatihan Training Name	Waktu dan Lokasi Time and Place	Jumlah Peserta Total Participants
3	Pelatihan Tanggap Darurat dan Pemadaman Api menggunakan APAR Emergency Response and Fire Extinguisher Training using Fire Extinguish	19 Agustus 2023, Garuda City Center August 19, 2023, Garuda City Center	31
4	Pelatihan Tanggap Darurat dan Pemadaman Api menggunakan APAR Emergency Response and Fire Extinguisher Training using Fire Extinguisher	19 Oktober 2023, Garuda Indonesia Training Center (GITC) October 19, 2023, Garuda Indonesia Training Center (GITC)	33
5	Pelatihan Tanggap Darurat dan Pemadaman Api menggunakan APAR Emergency Response and Fire Extinguisher Training using Fire Extinguisher	19 Desember 2023, Garuda City Center December 19, 2023, Garuda City Center	59
6	OSH&E Introduction to Management Development Program (MDP) Personnel Group A	13 Desember 2023, Garuda Indonesia Training Center (GITC) December 13, 2023, Garuda Indonesia Training Center (GITC)	29
7	OSH&E Introduction to Management Development Program (MDP) Personnel Group B	14 Desember 2023, Garuda Indonesia Training Center (GITC) December 14, 2023, Garuda Indonesia Training Center (GITC)	29
8	OSH&E Introduction to Management Development Program (MDP) Personnel Group C	14 Desember 2023, Garuda Indonesia Training Center (GITC) December 14, 2023, Garuda Indonesia Training Center (GITC)	28
9	OSH&E and DAMP Awareness Training	18 Desember 2023, Open Online Course December 18, 2023, Open Online Course	22

Sesuai dengan cakupan K3, selain terkait kecelakaan kerja, insan Garuda Indonesia juga dibekali dengan pengetahuan pada aspek kesehatan. Sejumlah kegiatan yang diikuti pegawai Garuda Indonesia yakni: [GRI 403-6]

1. Sosialisasi dan seminar kesehatan yang diadakan secara berkala sebagai program preventif dan mendorong karyawan untuk memiliki kualitas hidup yang baik;
2. Sosialisasi program jaminan melalui situs internal agar karyawan mengetahui dengan jelas hak atas perlindungan kerja dirinya;
3. Pengurusan hak karyawan yang mengalami kecelakaan kerja;
4. Pelatihan dasar tanggap darurat untuk petugas evakuasi darurat atau Emergency Response Team (ERT) yang bertujuan untuk membekali ERT dengan pengetahuan dan keterampilan terkait prosedur tanggap darurat di perkantoran Garuda Indonesia, di antaranya ada dengan dilakukan pelatihan Emergency Evacuatin Training dan Fire Fighting Drill;
5. Melakukan publikasi health promotion berupa poster, narasi edukatif, infografik kepada semua karyawan melalui media cetak atau email publikasi korporat;
6. Mendukung program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang dicanangkan oleh BNN dengan menghadiri pertemuan, seminar serta pemeriksaan acak Narkotika yang melibatkan karyawan/ti terutama yang berada di area operasional serta non-operasional.

Fasilitas Kesehatan yang Diterima Pegawai

Sesuai dengan komitmen untuk memberikan jaminan keselamatan, kesehatan dan perlindungan kerja, Garuda

In accordance with the scope of OHS, Garuda Indonesia personnel are also equipped with knowledge of health aspects in addition to information related to occupational accidents. A number of activities participated in by Garuda Indonesia employees include: [GRI 403-6]

1. Health dissemination and seminars that are regularly organized as preventive programs and encourage employees to have a good quality of life;
2. Dissemination on the guarantee program through the internal website to ensure that employees are fully aware of their rights to workplace protection;
3. Management of the rights of employees who have experienced occupational accidents;
4. Basic emergency response training for emergency evacuation officers or Emergency Response Team (ERT) which aims to equip ERT with knowledge and skills related to emergency response procedures at Garuda Indonesia offices, including Emergency Evacuating Training and Fire Fighting Drill;
5. Publicizing health promotion in the form of posters, educational narratives, infographics to all employees through print media or corporate publication emails;
6. Supporting the Prevention, Eradication, Abuse and Circulation of Narcotics (P4GN) program launched by BNN by attending meetings, seminars and random drug checks involving employees, especially those in operational and non-operational areas.

Health Facilities Received by Employees

In accordance with the commitment to guarantee occupational safety, health, and protection, Garuda Indonesia provides

Indonesia memberikan berbagai program pemberian fasilitas kesehatan untuk karyawan sebagai berikut: [GRI 403-3]

1. Program kepesertaan asuransi kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu dengar, *infertility primer*, bantuan *Special Need Children* (SNC), protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, alat kesehatan dan ambulans;
2. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP);
3. Program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, dengan menyediakan fasilitas dan alat proteksi/pelindung diri, pembentukan Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan penyediaan perlengkapan kerja;
4. Program Asuransi *Personel Accident* (PA) bagi karyawan.

Untuk mewujudkan kesehatan yang prima bagi insan Garuda Indonesia, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai acara kesehatan yang dilatarbelakangi dengan isu-isu kesehatan terkini. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan kesehatan dengan memfasilitasi pemeriksaan kesehatan setiap tahun dan memberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai dan keluarganya.

Lebih dari itu, Perseroan juga mengelola Garuda Sentra Medika guna mendukung kelaikan personel penerbangan serta ketersediaan layanan kesehatan. Pengelolaan tersebut sekaligus mendukung upaya Perseroan meningkatkan pencapaian sasaran produktivitas perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Perseroan, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Komitmen Garuda Indonesia terkait K3 juga diwujudkan melalui pemberian tunjangan bahaya radiasi sesuai dengan tingkat risiko bahaya radiasi yang diterima oleh pekerja. Mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI No. HK.03.03. MENKES/604/2015 tanggal 30 November 2015 Tentang Tunjangan Bahaya Radiasi Bagi Pekerja Radiasi Di Bidang Kesehatan. Besarnya Tunjangan Bahaya Radiasi sesuai dengan tingkat risiko bahaya radiasi yang diterima oleh pekerja radiasi tersebut.

Pengaduan Masalah K3 dan Tindak Lanjut

Garuda Indonesia menghargai hak karyawan untuk mendapatkan layanan terbaik terkait K3. Sebab itu, Perseroan memberi kesempatan kepada karyawan –juga pemangku kepentingan yang lain—untuk menyampaikan pengaduan apabila ada layanan K3 yang tidak sesuai dengan harapan mereka. Pengaduan bisa disampaikan kepada unit *Corporate Qualtiy, Safety & Environment Management* melalui saluran pengaduan berupa sistem pelaporan terintegrasi basis data keselamatan Garuda Indonesia atau *Integrated Electronic Safety Database (IESD)*.

the following comprehensive health facility programs for employees: [GRI 403-3]

1. Health insurance membership program that provides health insurance to employees and their families, including outpatient and inpatient care, reimbursement for glasses and hearing aids, primary infertility treatment, assistance for Special Needs Children (SNC), as well as limb prostheses, dental prostheses, implants, medical devices, and ambulance services;
2. The Social Security Program by registering all eligible employees as participants in the Social Security Administration Agency for Health (BPJS Kesehatan) and Social Security Administration Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) for Old Age Security (JHT), Accident Security (JKK), Death Security (JKM), and Pension Security (JP);
3. Occupational Safety, Health, and Environmental Program by providing facilities and personal protective equipment, establishing an Occupational Safety and Health Development Committee, and providing necessary work equipment;
4. Personnel Accident (PA) Insurance program for employees.

To achieve excellent health among Garuda Indonesia personnel, the Company organizes various health events based on current health issues. Additionally, the Company provides health protection by facilitating annual medical examinations and providing health care insurance for its employees and their families.

Additionally, Garuda Indonesia manages Garuda Sentra Medika to ensure flight personnel's eligibility and the availability of health services. This management simultaneously supports the Company's efforts to increase the Company productivity targets based on applicable laws and regulations, the Company's Regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

Garuda Indonesia realizes its commitment to OHS by offering radiation hazard allowances in accordance with the level of radiation hazard risk encountered by workers. This initiative adheres to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. HK.03.03. MENKES/604/2015, dated November 30, 2015, on Radiation Hazard Allowances for Radiation Workers in the Health Sector. The amount of the allowance correlates directly with the level of radiation hazard risk faced by the respective workers.

OHS-related Complaints and Follow-up

Garuda respects its employees' rights to receive the best OHS services. For this reason, the Company provides opportunities for employees and other stakeholders to submit complaints if the OHS services do not meet their expectations. Complaints can be submitted to the Corporate Quality, Safety & Environment Management unit through the complaint channel in the form of Garuda Indonesia's Integrated Electronic Safety Database (IESD) reporting system..

Per 31 Desember 2023, Perseroan menerima pengaduan terkait laporan yang spesifik pada aspek K3 sebanyak 78 laporan. Dari jumlah itu, sebanyak 57 laporan sudah diselesaikan, dan sebanyak 8 laporan masih dalam penanganan atau proses penyelesaian serta 13 laporan dengan status *merger* dan *rejected*.

As of December 31, 2023, the Company received 78 complaints related to reports specific to the OHS aspect. Among them, 57 reports have been resolved, and 8 reports are still in the handling or settlement process and 13 reports with merger and rejected status.

Kinerja K3 Tahun 2023 (GRI 403-9, 403-10)

Di sepanjang tahun 2023, insan Garuda Indonesia telah menerapkan budaya K3 serta semaksimal mungkin untuk menjalankan prosedur dan tahapan- tahapan kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk meraih target tidak adanya kecelakaan kerja dan tidak adanya penyakit akibat kerja.

Per 31 Desember 2023, dilaporkan terdapat 11 insiden kecelakaan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja untuk *Air Crew* dan *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR). Jumlah LTIFR Garuda Indonesia pada tahun 2023 untuk *cockpit* dan awak kabin adalah 1.671.198 per 1 juta jam kerja. Di sisi lain, Perseroan tidak menerima laporan adanya penyakit akibat kerja pada tahun pelaporan. Kinerja K3L selama tahun 2023 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

OHS Performance in 2023 (GRI 403-9, 403-10)

Throughout 2023, Garuda Indonesia employees diligently adhered to OHS culture and followed work procedures and stages closely in accordance with applicable regulations. These concerted efforts aimed to achieve the target of zero occupational accidents and work-related diseases.

As of December 31, 2023, 11 incidents related to occupational health and safety were reported for the Air Crew, with a total Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 1.671.198 per 1 million working hours for cockpit and cabin crew. In addition, the Company did not receive any report on the occurrence of any occupational disease in the reporting year. The OHSE performance during 2023 is presented in detail in the following table:

Tabel *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) 2023
Table of Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) in 2023

Bulan Month	*Air Crew*		*Ground Staff*	Total
	Cockpit	*Cabin*		
Januari | January	24.923	79.067	42.344	146.333
Februari | February	26.010	82.722	56.538	165.271
Maret | March	28.679	91.368	42.874	162.921
April | April	26.429	86.151	28.465	141.045
Mei | May	31.461	103.042	51.651	186.154
Juni | June	37.699	122.555	119.179	160.373
Juli | July	42.274	135.555	112.641	290.470
Agustus | Auguts	32.910	112.618	114.424	259.952
September | September	29.241	101.310	117.973	248.525
Oktober | October	33.049	113.133	133.176	279.358
November | November	29.532	103.200	143.847	276.579
Desember | December	32.609	113.921	126.768	273.298
Total	**374.816**	**1.244.622**	**1.069.880**	**2.689.318**

Keterangan:
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) mewakili kinerja kesehatan dan keselamatan kerja dengan menghitung jumlah *Lost Time Injury* per juta jam kerja yang digunakan selama periode akuntansi. *Lost Time Injury* adalah akibat dari kematian, cacat permanen atau *lost time* dari pekerjaan.
Information:
The Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) represents occupational health and safety performance by calculating the number of Lost Time Injuries per million working hours during the accounting period. Lost Time Injury is the result of death, permanent disability, or lost time from work.

Tabel *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) 2022
Table of Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) in 2022

Bulan Month	*Air Crew*		*Ground Staff*	Total
	Cockpit	*Cabin*		
Januari | January	16.997	43.783	71.216	131.996
Februari | February	15.192	38.644	78.102	131.982
Maret | March	17.825	48.847	87.249	153.921
April | April	16.650	47.672	46.810	111.132
Mei | May	18.150	52.992	42.670	113.811
Juni | June	22.910	67.673	53.337	143.920

Tabel *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) 2022
Table of Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) in 2022

Bulan Month	*Air Crew*		*Ground Staff*	Total
	Cockpit	*Cabin*		
Juli | July	21.167	63.835	55.564	140.566
Agustus | Auguts	22.648	70.612	56.442	149.702
September | September	21.902	70.213	52.863	144.978
Oktober | October	23.726	75.014	53.656	152.396
November | November	22.031	68.317	50.732	141.080
Desember | December	25.558	80.799	49.356	155.714
Total	**244.756**	**728.401**	**697.997**	**1.671.198**

Keterangan:
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) mewakili kinerja kesehatan dan keselamatan kerja dengan menghitung jumlah *Lost Time Injury* per juta jam kerja yang digunakan selama periode akuntansi. *Lost Time Injury* adalah akibat dari kematian, cacat permanen atau *lost time* dari pekerjaan.
Information:
The Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) represents occupational health and safety performance by calculating the number of Lost Time Injuries per million working hours during the accounting period. Lost Time Injury is the result of death, permanent disability, or lost time from work.

Sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Garuda Indonesia mengimplementasikan prinsip K3 melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan serta evaluasi untuk memastikan lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawai, baik pegawai darat maupun udara. Adapun data kecelakaan kerja yang di sajikan pada tabel di bawah merupakan data yang sudah tercatat dan dilaporkan kepada stakeholder terkait terutama mengenai klaim asuransi kecelakaan kerja, meningkatnya kecelakaan kerja di tahun 2023 sebanyak 11 kecelakaan kerja di bandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 8 kecelakaan kerja, antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya total keberangkatan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 63.793 keberangkatan, naik 20.381 atau 49% dibandingkan tahun 2022 43.412 keberangkatan. Per 31 Desember 2023, data kecelakaan kerja di Perseroan adalah sebagai berikut:

In line with efforts to create a healthy and safe work environment, Garuda Indonesia implements OHS principles through dissemination, training, and evaluations to ensure a conducive work environment for both ground and air employees. The occupational accident data presented in the table below has been recorded and reported to relevant stakeholders, especially regarding occupational accident insurance claims. In 2023, the number of occupational accidents reached 11 incidents, marking an increase compared to 2022, with eight incidents. It was influenced, among others, by the escalation in total departures in 2023, amounting to 63,793 departures, marking an increase of 20,381 departures or 49% compared to 2022, with 43,412 departure. As of December 31, 2022, data on occupational accidents in the Company are as follows:

Tabel Jumlah Kecelakaan Kerja
Table of Total Occupational Accidents

Jenis Kecelakaan Accident Type	2023	2022	2021	2020	2019	2018
Air Turbulence	-	-	1	-	1	1
Terjatuh saat melakukan *Training* Fell during training	-	-	-	1	-	-
Kecelakaan Kerja saat menuju GSO untuk melakukan tugas terbang An occupational accident while heading to GSO to perform a flight duty	-	1	1	-	-	-
Kecelakaan mobil setelah tugas terbang mengakibatkan kepala dan lengan kanan memar A car crash after a flight duty, which resulted in a bruised head and right arm	-	1				
kaki terkilir saat hendak *security check after disembarking*, *cabin crew* tersebut terjatuh saat mengecek lugage bin. A cabin crew member getting their ankle sprained while performing a security check after disembarkation due to falling while checking the luggage bin	-	1	-	-	-	-
Bumping yang mengakibatkan *cabin crew* tersebut terjatuh dan kaki kiri membentur *latch galley* yang menyebabkan ybs merasa sakit pada kaki sebelah kiri dan mulai menjalar ke tangan kiri Bumping that caused a cabin crew member to fall with their left leg hitting the galley latch, resulting in the person concerned feeling pain in their left leg that spread to their left hand	-	1	-	-	-	-

Tabel Jumlah Kecelakaan Kerja
Table of Total Occupational Accidents

Jenis Kecelakaan Accident Type	2023	2022	2021	2020	2019	2018
Terjadi hentakan keras pada saat pesawat *touchdown* yang mengakibatkan ybs mengalami sakit pinggang (walaupun posisi duduk sudah benar/duduk *landing position*) A loud crash during the touchdown, which resulted in the worker experiencing back pain (even though the sitting position was correct, or sitting in the landing position)	-	1	-	-	-	-
Terbentur di bagian badan karena mobil transport yang mengantarkan pulang tugas terbang melakukan rem mendadak Injured body because the driver of the transport car carrying the person concerned home after the flight duty slammed on the brake	-	1	-	-	-	-
Terjadi pada saat membantu menurunkan koper penumpang ketika *landing*, namun di luar dugaan koper bobotnya berat yang mengakibatkan *shock* di area *lower back* Strain in the lower back area when helping a passenger unload their luggage during landing, but the luggage was unexpectedly heavy	-	1	-	-	-	-
Terjadi pada saat membantu menaikkan koper penumpang yang mengakibatkan *shock* di area *lower back* (sebelah kiri) Strain in the lower back area (left side) when helping a passenger load their luggage	-	1	-	-	-	-
Cabin Crew Mengalami ibu jari tangan sebelah kanan terjepit pintu mobil mandira yang mengantarkan ybs dari Crew Center - Gedung Management Buliding (GMB) menuju Terminal 3 Bandara Soekarno hatta, Cengkareng- Banten A cabin crew member getting their right thumb slammed in the door of a car that carried them from the Crew Center at the Management Building to Terminal 3 of Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng-Banten	1	-	-	-	-	-
Pada saat akan pulang ke rumah dari Bandara Soekarno Hatta Cengkareng, Ybs mengalami kecelakaan lalu lintas dengan mobil dinas yang Ybs tumpangi. A cabin crew member involved in a traffic accident when riding the company car home from the Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng	1					
Pada saat perjalanan ybs melepas sabuk pengaman dan mengenakan jas. Tiba-tiba saya terhempas ke depan lalu ke belakang dan ke bawah kursi A worker getting thrown forward and backward and then falling under the car seat due to releasing their safety belt to put on their suit	1	-	-	-	-	-
Kecelakaan kendaraan perjalanan arah ke Cengkareng ± pukul 01:40 WIB, tepatnya di jalan tol Kunciran-Serpong Km 11, menabrak Kendaraan truk yang berpindah jalur berada di depan A car crash during the trip to Cengkareng approximately at 01:40 Western Indonesian Time, specifically at 11 km Kunciran-Serpong toll road, where the car hit a truck in the front that attempted to swerve lane	1	-	-	-	-	-
Pada saat melakukan *clear up* setelah penyajian santap pagi secara tidak sengaja kaki ybs terbentur oleh troli makanan yang ada di belakang ybs. A worker accidentally hitting their leg on a service cart behind them when clearing up after breakfast meals were served	1	-	-	-	-	-
Informasi kecelakaan Mobil pada saat menuju ke GSO A car crash when heading to GSO	1	-	-	-	-	-
Ybs. terpeleset saat sedang melakukan kegiatan *Recurrent Training* di area *mock-up* GITC yang mengakibatkan kaki Ybs bengkak. A worker slipping while performing Recurrent Training activities in the mock-up GITC area, resulting in a swollen foot	1	-	-	-	-	-
Saat sedang menjalankan *meal service* terjadi *turbulance* yang mengakibatkan kaki ybs terbentur ke troli makanan dan kursi penumpang yang mengakibatkan memar. A worker hitting their leg on a service cart and a passenger seat during meal service due to turbulence, resulting in a bruised leg	1	-	-	-	-	-
Saat sedang *meal service preparation* terjadi *turbulence* yang mengakibatkan tangan ybs tersiram tumpahan air panas dan melepuh. A worker getting their hand scalded by hot water during meal service preparation due to turbulence, resulting in a scalded hand	1	-	-	-	-	-

Tabel Jumlah Kecelakaan Kerja
Table of Total Occupational Accidents

Jenis Kecelakaan Accident Type	2023	2022	2021	2020	2019	2018
Ybs. menjalankan penugasan pada GA 433 LOP-CGK dan ybs terjatuh di tangga pada saat *leaving hotel* dan mengalami cedera kaki A worker falling down the stairs and getting their leg injured when leaving the hotel during flight duty on GA 433 LOP-CGK	1	-	-	-	-	-
Saat sedang perjalanan pulang mobil Ybs ditabrak oleh mobil di belakangnya yang mengakibatkan Ybs sempat terlempar ke depan sehingga kepala Ybs terbentur *headrest* kursi depan. A worker, on their way home, getting hit by a car behind them until they were thrown forward and smashed their head against the headrest of the front seat	1	-	-	-	-	-

Tabel Kasus Kecelakaan Kerja
Table of Occupational Accident Cases

Tahun Year	Insiden Incident	Hilang Waktu Kerja karena Kecelakaan Kerja Lost Time Injury	Pekerjaan Work
2023	Ybs. mengalami ibu jari tangan sebelah kanan terjepit pintu mobil mandira yang mengantarkan ybs dari Crew Center - Gedung Management Buliding (GMB) menuju Terminal 3 Bandara Soekarno hatta, Cengkareng- Banten A cabin crew getting their right thumb slammed in the door of a car that carried them from the Crew Center at the Management Building to Terminal 3 of Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng-Banten	39	Awak Kabin Cabin Crew
	Pada saat akan pulang ke rumah dari Bandara Soekarno Hatta Cengkareng, Ybs mengalami kecelakaan lalu lintas dengan mobil dinas yang Ybs tumpangi. A cabin crew involved in a traffic accident when riding the Company car home from the Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng	4	Awak Kabin Cabin Crew
	Pada saat perjalanan ybs melepas sabuk pengaman dan mengenakan jas. Tiba-tiba saya terhempas ke depan lalu ke belakang dan ke bawah kursi A worker getting thrown forward and backward and then falling under the car seat due to releasing their safety belt to put on their suit	2	Awak Kabin Cabin Crew
	Kecelakaan kendaraan perjalanan arah ke Cengkareng ± pukul 01:40 WIB, tepatnya di jalan tol Kunciran-Serpong Km 11, menabrak Kendaraan truk yang berpindah jalur berada di depan A car crash during the trip to Cengkareng approximately at 01:40 Western Indonesian Time, precisely at 11 km Kunciran-Serpong toll road, where the car hit a truck in the front that attempted to swerve lane	75	Awak Kabin Cabin Crew
	Pada saat melakukan *clear up* setelah penyajian santap pagi secara tidak sengaja kaki ybs terbentur oleh troli makanan yang ada di belakang ybs. A worker accidentally hitting their leg on a service cart behind them when clearing up after breakfast meals were served	2	Awak Kabin Cabin Crew
	Informasi kecelakaan Mobil pada saat menuju ke GSO A car crash when heading to GSO	37	Awak Kabin Cabin Crew
	Terpeleset saat sedang melakukan kegiatan *Recurrent Training* di area *mock-up* GITC yang mengakibatkan kaki pegawai tersebut bengkak. A worker slipping while performing Recurrent Training activities in the mock-up GITC area, resulting in a swollen foot	2	Awak Kabin Cabin Crew
	Saat sedang menjalankan *meal service* terjadi *turbulance* yang mengakibatkan kaki ybs terbentur ke troli makanan dan kursi penumpang yang mengakibatkan memar. A worker hitting their leg on a service cart and a passenger seat during meal service due to turbulence, resulting in a bruised leg	1	Awak Kabin Cabin Crew
	Saat sedang *meal service preparation* terjadi *turbulence* yang mengakibatkan tangan ybs tersiram tumpahan air panas dan melepuh. A worker getting their hand scalded by hot water during meal service preparation due to turbulence, resulting in a scalded hand	23	Awak Kabin Cabin Crew
	Ybs menjalankan penugasan pada GA 433 LOP-CGK dan ybs terjatuh di tangga pada saat *leaving hotel* dan mengalami cedera kaki A worker falling down the stairs and getting their leg injured when leaving the hotel during flight duty on GA 433 LOP-CGK	74	Awak Kabin Cabin Crew
	Saat sedang perjalanan pulang mobil Ybs ditabrak oleh mobil di belakangnya yang mengakibatkan Ybs sempat terlempar ke depan sehingga kepala Ybs terbentur *headrest* kursi depan. A worker, on their way home, getting hit by a car behind them until they were thrown forward and smashed their head against the headrest of the front seat	2	Awak Kabin Cabin Crew

Tabel Kasus Kecelakaan Kerja
Table of Occupational Accident Cases

Tahun Year	Insiden Incident	Hilang Waktu Kerja karena Kecelakaan Kerja Lost Time Injury	Pekerjaan Work
2022	Kecelakaan Kerja saat menuju GSO untuk melakukan tugas terbang An occupational accident while heading to GSO to perform a flight duty	2	Awak Kabin Cabin Crew
	Kecelakaan mobil setelah tugas terbang mengakibatkan kepala dan lengan kanan memar A car crash after a flight duty, which resulted in a bruised head and right arm	2	Awak Kabin Cabin Crew
	Kaki terkilir saat hendak *security check after disembarking*, *cabin crew* tersebut terjatuh saat mengecek *luggage bin*. A cabin crew getting their ankle sprained when performing a security check after disembarkation due to falling while checking the luggage bin	2	Awak Kabin Cabin Crew
	Bumping yang mengakibatkan *cabin crew* tersebut terjatuh dan kaki kiri membentur *latch galley* yang menyebabkan yang bersangkutan merasa sakit pada kaki sebelah kiri dan mulai menjalar ke tangan kiri Bumping that caused a cabin crew to fall with their left leg hitting the galley latch, resulting in the person concerned feeling pain in their left leg that spread to their left hand	-	Awak Kabin Cabin Crew
	Terjadi hentakan keras pada saat pesawat *touchdown* yang mengakibatkan yang bersangkutan mengalami sakit pinggang (walaupun posisi duduk sudah benar/duduk *landing position*) A loud crash during the touchdown, which resulted in the worker experiencing back pain (even though the sitting position was correct, or sitting in the landing position)	15	Awak Kabin Cabin Crew
	Terbentur di bagian badan karena mobil *transport* yang mengantarkan pulang tugas terbang melakukan rem mendadak Injured body because the driver of the transport car carrying the person concerned home after the flight duty slammed on the brake	-	Awak Kabin Cabin Crew
	Terjadi pada saat membantu menurunkan koper penumpang ketika *landing*, namun di luar dugaan koper bobotnya berat yang mengakibatkan *shock* di area *lower back* Strain in the lower back area when helping a passenger unload their luggage during landing, but the luggage was unexpectedly heavy	-	Awak Kabin Cabin Crew
	Terjadi pada saat membantu menaikkan koper penumpang yang mengakibatkan *shock* di area *lower back* (sebelah kiri) Strain in the lower back area (left side) when helping a passenger load their luggage	-	Awak Kabin Cabin Crew
2021	Awak kabin mengalami cedera terjatuh karena *Air turbulence* GA820 dengan rute Jakarta – Kuala Lumpur (CGK-KUL) tanggal 15 Cabin crews experiencing a fall injury due to air turbulence on GA820 with the Jakarta-Kuala Lumpur (CGK-KUL) route on April 15, 2021	6	Awak Kabin Cabin Crew
	Dua awak kabin mengambil tiga hari cuti bekerja Two cabin crews took three days off work each		Awak Kabin Cabin Crew
	Kecelakaan kerja saat menuju GSO untuk melakukan tugas terbang pada tanggal 17 November 2021 (2 orang awak kabin dengan masing-masing hilang waktu kerja selama 3 hari) An occupational accident while heading to GSO to perform a flight duty on November 17, 2021 (two cabin crews took three days off work each)	6	Awak Kabin Cabin Crew

Adapun data kecelakaan kerja selama tujuh tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The occupational accident data for the last seven years are as follows:

Tabel Perkembangan Kasus Kecelakaan Tiga Tahun Terakhir:
Table of Development of Accident Cases in the Last Seven Years:

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Kecelakaan Kerja Occupational Accident	11	8	2	1	1	1	1

Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Konsumen/Penumpang

Garuda Indonesia menempatkan keselamatan dan kesehatan konsumen/penumpang sebagai prioritas. Untuk itu, Perseroan telah memiliki langkah mitigasi khusus melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (SMS – *Safety Management System*) sesuai praktik terbaik industri penerbangan. Selain itu,

Prioritizing the Health and Safety of Customers/ Passengers

Garuda Indonesia prioritizes the safety and health of its customers/passengers. For this reason, the Company takes special mitigation measures through the implementation of a Safety Management System (SMS) that is in line with the best practices for the aviation industry. Moreover, the Company

Perseroan juga memiliki kebijakan keselamatan (*Safety Policy*) untuk mendorong seluruh pegawai untuk aktif melaporkan potensi bahaya dan kejadian terkait aspek keselamatan dengan tetap menjunjung asas kepatutan. Sistem, program dan kebijakan Garuda Indonesia untuk mewujudkan kesehatan dan keselamatan penumpang adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

Safety Management System (SMS)

Safety Management System (SMS) atau Sistem Manajemen Keselamatan merupakan langkah pendekatan sistematis dan komprehensif untuk mengelola aspek keselamatan. SMS merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi secara keseluruhan yang dibutuhkan untuk mengkaji, mengembangkan, menerapkan, mencapai, dan memelihara keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pegawai dan seluruh personel di luar organisasi yang terlibat dalam aktivitas usaha Perseroan. Melalui SMS, Garuda Indonesia berupaya untuk mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aktivitas kerja guna terciptanya lingkungan kerja yang aman dan mendukung pencapaian kerja yang efisien dan produktif.

Safety Policy

SMS dibangun berlandaskan kebijakan keselamatan (*Safety Policy*) yang ditetapkan oleh pimpinan tertinggi Garuda Indonesia (CEO). Dalam hal ini, CEO Garuda Indonesia melalui *Corporate Safety Policy* menyatakan komitmen tertinggi manajemen organisasi terhadap keselamatan sebagai *core element business* yang mengharapkan seluruh pegawai, mitra kerja, kontraktor, dan seluruh pihak ikut berpartisipasi dalam pencapaian SMS yang efektif. Komitmen tersebut memperlihatkan dukungan penuh CEO. yang sekaligus sebagai *Accountable Executive*, untuk menyediakan segala sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai target keselamatan yang diinginkan, mendorong seluruh pegawai untuk melaporkan potensi bahaya dan isu-isu keselamatan, pembentukan standar jelas untuk tingkah laku yang dapat diterima maupun tindakan terhadap pelanggaran. Komitmen untuk menetapkan target spesifik, pengukuran terhadap indikator-indikator kinerja keselamatan, serta melakukan tinjauan secara eksplisit disampaikan kepada pegawai Garuda Indonesia di seluruh lini organisasi, ditinjau dan diperbaharui sedikitnya setiap dua tahun sekali.

Sebagai bentuk konsistensi terhadap pemenuhan hak konsumen, Garuda Indonesia memastikan implementasi SMS secara efektif di seluruh lini organisasi, secara khusus di aktivitas operasional penerbangan, dengan mengacu pada rencana pelaksanaan SMS yang telah disusun, yang meliputi: [GRI 416-1]

1. Melakukan pengelolaan risiko proaktif dari potensi bahaya yang ditemukenali melalui setiap laporan potensi bahaya atau *hazard report* yang diterima, dan melakukan analisis terhadap rekam-data-pesawat yang diunduh dari *black box* dalam program *Flight Data Monitoring* (FDM);
2. Melakukan pengelolaan risiko prediktif dari potensi bahaya yang teridentifikasi dalam kokpit pesawat melalui program *Line Operations Assessment System* (LOAS). Untuk mengelola risiko ini, seorang *observer* dengan kualifikasi tertentu dijadwalkan duduk di dalam kokpit pesawat di penerbangan tertentu, mengamati perilaku kedua awak

also has a Safety Policy to encourage all of its employees to actively report any potential hazard and incident related to the safety aspects while upholding the principle of decency. Garuda Indonesia's system, programs, and policy are as follows: [GRI 3-3]

Safety Management System (SMS)

Safety Management System (SMS) is a systematic and comprehensive approach to managing safety aspects. SMS is part of the overall organizational management system, which is required to review, develop, implement, achieve, and maintain the occupational safety and health of all employees and all personnel outside the organization who are involved in the Company's business activities. Through this system, Garuda Indonesia seeks to control risks related to work activities in order to create a safe work environment and support the achievement of efficient and productive work.

Safety Policy

SMS was built based on the Safety Policy set by Garuda Indonesia's highest leadership (CEO). In this matter, the CEO of Garuda Indonesia, through the Corporate Safety Policy, stated the organization's highest management commitment to safety as a core business element that expects all employees, work partners, contractors, and all parties to participate in achieving an effective SMS. This commitment shows the full support of the CEO, who is also an Accountable Executive, to provide all the resources needed to achieve the desired safety targets, encourage all employees to report potential hazards and safety issues, and establish clear standards for acceptable behavior and actions for violations. The commitment to setting specific targets, measuring safety performance indicators, and conducting reviews is explicitly communicated to Garuda Indonesia employees across all lines of the organization, as well as reviewed and updated at least once every two years.

As a form of its consistency in fulfilling the customers' rights, Garuda Indonesia ensures the effective implementation of SMS in all organizational lines, specifically in flight operational activities, with reference to the SMS implementation plan that has been prepared, which includes: [GRI 416-1]

1. Carrying out proactive risk management of potential hazards identified through each potential hazard report or hazard report received and analyzing the aircraft data records downloaded from the black box in the Flight Data Monitoring (FDM) program;
2. Performing predictive risk management of identified potential hazards in the aircraft cockpit through the Line Operations Assessment System (LOAS) program. To manage this risk, an observer with specific qualifications is scheduled to sit in the cockpit of the aircraft on certain flights, observe the behavior of the two cockpit crew

kokpit pesawat terkait *human factors*, menuliskan hasil pengamatan dalam *checklist item* yang tersedia, dan melaporkan hasil pengamatan untuk dianalisis, serta identifikasi potensi bahaya dan pengelolaan risiko untuk proses/alat kerja/ sistem baru atau manajemen perubahan yang akan diimplementasikan di Garuda Indonesia dalam kaitannya dengan aspek keselamatan;

3. Melakukan pengelolaan risiko reaktif dari potensi bahaya yang teridentifikasi dari kejadian *incident* (kecelakaan) maupun *serious incident* (kecelakaan serius) melalui investigasi, pelaporan, hingga memberikan rekomendasi untuk menemukenali akar masalah/penyebab untuk menghindari kejadian serupa terulang kembali di kemudian hari;
4. Melaksanakan SMS *records and documentation* dengan mengembangkan dan memelihara sistem pelaporan terintegrasi basis data keselamatan Garuda Indonesia atau *Integrated Electronic Safety Database* (IESD) untuk menyimpan setiap identifikasi potensi bahaya dan pengelolaan risiko, menganalisa, memonitor tren, dan menghasilkan pelaporan kinerja keselamatan secara periodik;
5. Melakukan pengawasan pelaksanaan keselamatan dalam rangka memelihara jaminan keselamatan dan juga sebagai upaya pengelolaan risiko proaktif melalui pelaksanaan dan pengelolaan audit keselamatan di departemen atau unit kerja operasional yang terkait langsung dan seluruh kantor cabang operasional Garuda Indonesia dalam maupun luar negeri;
6. Meningkatkan dan memelihara kesadaran keselamatan (*safety awareness*) seluruh pegawai Garuda Indonesia maupun pihak luar yang terlibat dalam aktivitas operasional melalui program komunikasi, pelatihan, dan edukasi keselamatan;
7. Mengelola *Corporate Safety Committee* (CSC) *Review* dan *Joint Safety Board* (JSB) *Review* sebagai bentuk *management review* terhadap pelaksanaan SMS yang dilakukan secara periodik. CSC dan JSB merupakan alat kontrol manajemen tertinggi yang memfasilitasi evaluasi terhadap pelaksanaan SMS Garuda Indonesia secara berkala, seperti menetapkan target tingkat keselamatan setiap tahun, melakukan *review* atas efisiensi dan efektivitas, isu-isu terbaru, kemungkinan pencapaian target, kebutuhan tambahan sumber daya, dsb. CSC terdiri atas CEO sebagai pimpinan umum (*chairman*), *Vice President* (VP) CQSEM sebagai sekretaris, dan seluruh Direktur Perusahaan sebagai anggota. Sedangkan JSB terdiri atas VP CQSEM sebagai pimpinan umum (*chairman*), *Senior Manager* (SM) *Safety Information Management* sebagai sekretaris, dan beberapa pejabat setingkat VP yang terkait langsung dengan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan;
8. Melakukan pengelolaan risiko reaktif dari kejadian kecelakaan fatal (*accident*) dan/ atau kejadian darurat melalui perencanaan penanganan tanggap darurat atau *Emergency Response Planning* (ERP) berupa ERP *drill/ exercise* secara berkala untuk memastikan kesiapan seluruh personel dan unit kerja terkait jika *accident* dan/atau kejadian darurat terjadi. Perencanaan pengelolaan situasi darurat ini dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul saat *accident* yang tidak diharapkan terjadi,

members related to human factors, write down the results of the observations in the available checklist items, and report the results of the observations for analysis, as well as the identification of potential hazards and risk management for new processes/work tools/systems or change management that will be implemented within Garuda Indonesia in relation to the safety aspects;

3. Managing the reactive risks of identified potential hazards from incidents and serious incidents through investigations, reporting, and providing recommendations to identify the root cause of the problem to prevent similar incidents from recurring in the future;
4. Implementing SMS records and documentation by developing and maintaining an integrated reporting system on the Garuda Indonesia Integrated Electronic Safety Database (IESD) to store every potential hazard identification and risk management, analyze, monitor trends, and produce periodic safety performance reports;
5. Supervising the implementation of safety to maintain safety assurance and also as an effort to proactively manage risks through implementing and managing safety audits in operational departments or work units that are directly related and all Garuda Indonesia operational branch offices, domestically and internationally;
6. Increasing and maintaining safety awareness of all Garuda Indonesia employees and external parties involved in operational activities through communication, training, and safety education programs;
7. Managing the Corporate Safety Committee (CSC) Review and Joint Safety Board (JSB) Review as a form of management review of SMS implementation that is conducted periodically. CSC and JSB are the highest management control tools that facilitate periodic evaluation of the implementation of Garuda Indonesia's SMS, such as setting annual safety level targets and reviewing efficiency and effectiveness, latest issues, possibility of target achievement, need for additional resources, etc. CSC consists of the CEO as the chairperson, the Vice President (VP) of CQSEM as the secretary, and all the Company Directors as members. Meanwhile, JSB consists of the CQSEM VP as the chairperson, the Senior Manager (SM) of Safety Information Management as the secretary, and several VP-level officials who are directly related to aviation safety and security;
8. Managing reactive risks from fatal accidents and/or emergency events through Emergency Response Planning (ERP) in the form of ERP drill/exercise periodically to ensure the readiness of all personnel and related work units if accidents and/or emergency events occur. This emergency management plan is intended to minimize risks that may arise when unexpected accidents occur, while Garuda Indonesia must continue its business and operational activities safely at the same time.

sementara Garuda Indonesia tetap harus melanjutkan bisnis dan aktivitas operasional secara aman di saat yang bersamaan.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Untuk mengetahui kinerja kesehatan dan keselamatan pelanggan, Garuda Indonesia menghitung tingkat insiden (*incident rate*) sebagai salah satu indikator kinerja keselamatan penerbangan yang menunjukkan tingkat keselamatan yang dicapai oleh penerbangan komersial. Berdasarkan data yang dimiliki Perseroan, tingkat insiden per 1.000 keberangkatan pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,22 . Secara *performance* mengindikasikan penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 0,23 per 1.000 keberangkatan. Secara umum, pada tahun 2023 *safety performance* Perseroan berada pada *acceptable level*. Data *Incident Rate* Garuda Indonesia selama tujuh tahun terakhir adalah sebagai berikut: [OJK F.27]

Consumer Health and Safety Performance

To determine customer health and safety performance, Garuda Indonesia calculates the incident rate as one of the aviation safety performance indicators that indicates the level of safety achieved by commercial flights. Based on data owned by the Company, the incident rate per 1,000 departures in 2023 was recorded at 0.22. In terms of performance, it indicated a decrease of 5% compared to 2022, which reached 0.23 per 1,000 departures. In general, in 2023, the Company's safety performance was at an acceptable level. Garuda Indonesia Incident Rate data for the last seven years is as follows: [OJK F.27]

Tabel Incident Rate Garuda Indonesia Tahun 2021-2023
Table of Garuda Indonesia's Incident Rate in 2017-2023

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Incident Rate (%)	0.22	0.23	0.28	0.20	0.29	0.28	0.32

Adapun *hazard report* pada tahun 2023 tercatat sebanyak 2.853 laporan, dengan rate 44,0 per 1.000 *departures* yang meliputi 2.839 *hazard reports*, 14 *incident or mandatory occurence report*. Tingkat *hazard report* yang terkumpul pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 24% dari 58,2 per 1.000 *departure*, namun meningkat sebesar 12% dari 2.529 laporan pada tahun 2022. Total penyampaian *hazard report* pada tahun 2023 mencapai 200% dibandingkan dengan target minimal yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 22,0 per 1,000 *departures*. Peningkatan *hazard report* antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya total keberangkatan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 63.793 keberangkatan, naik 20.381 atau 49% dibandingkan tahun 2022 43.412 keberangkatan. Data *hazard report* diperoleh dari Unit Safety Information Management Garuda Indonesia, yang berada di bawah *Divisi Corporate Quality, Safety and Environment Management*. Selain *hazard report*, unit yang sama menangani seluruh laporan *incident* dan *accident* yang terjadi pada lingkungan Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal [GRI 3-3]

In 2023, there were 2,853 hazard reports with a rate of 44.0 per 1,000 departures, which included 2,839 hazard reports and 14 incident or mandatory occurrence reports. The rate of hazard reports collected in 2023 decreased by 24% from 58.2 per 1,000 departures but increased by 12% from 2,529 reports in 2022. The total submission of hazard reports in 2023 reached 200% compared to the minimum target set in 2023, which reached 22.0 per 1,000 departures. The increase in hazard reports was partly influenced by the increase in total departures in 2023, i.e., 63,793 departures, which increased by 20,381 or 49% compared to 43,412 departures in 2022. Hazard report data was obtained from the Garuda Indonesia Safety Information Management Unit under the Corporate Quality, Safety, and Environment Management Division. In addition to hazard reports, the same unit handled all incident and accident reports within the Company, both internally and externally. [GRI 3-3]

Di luar pencatatan tingkat insiden, komitmen Garuda Indonesia dalam mengupayakan kesehatan dan keselamatan konsumen membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. Sebab itu, selama tahun pelaporan, Perseroan tidak mendapat peringatan, denda atau hukuman akibat ketidakpatuhan tersebut. [GRI 416-2]

Apart from recording incident rates, Garuda Indonesia's commitment to ensuring consumer health and safety resulted in no incidents of non-compliance regarding the health and safety impacts of products and services. Therefore, during the reporting year, the Company did not receive warnings, fines, or penalties for non-compliance. [GRI 416-2]

Mengoptimalkan Potensi Membukukan Prestasi Terbaik
Optimizing The Potential to Reach The Best Achievements

Sumber daya manusia (SDM) yaitu semua orang yang terlibat dan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dan maksud atas keberadaan Garuda Indonesia merupakan salah satu aset penting dalam mewujudkan operasional bisnis yang berkelanjutan. Mereka adalah personel terpilih yang memiliki kompetensi tinggi sehingga keberadaannya menjadi ujung tombak untuk mewujudkan target dan kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Hal yang tak kalah penting, karyawan yang ada memiliki komitmen dan loyalitas untuk bersama-sama mewujudkan visai dan misi Perseroan. Garuda Indonesia meyakini keberadaan karyawan dengan kualifikasi seperti itu merupakan penopang untuk mewujudkan prestasi terbaik.

Upaya menghadirkan sumber daya manusia terbaik di Garuda Indonesia menjadi tanggung jawab *Unit Human Capital Management*. Di unit inilah, strategi, kebijakan, dan program pengembangan bagi seluruh karyawan dirumuskan, termasuk di dalamnya melakukan evaluasi program yang telah dijalankan sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila ada yang dinilai kurang.

Perseroan memberikan perhatian terhadap peningkatan kemampuan dan kapasitas karyawan sejalan dengan program *Quick Wins* Garuda Indonesia. Dalam hal ini, keberadaan karyawan yang kompeten dan memiliki etos kerja baik, merupakan faktor penting untuk mempertahankan pencapaian maskapai bintang 5 dan layanan awak kabin terbaik tingkat dunia. Demi mewujudkan hal tersebut, Perseroan senantiasa melaksanakan program pengelolaan sumber daya manusia dengan berorientasi pada tiga fokus strategi utama (*strategic focus*), yakni: pengelolaan *talent* berskala global (*global talent management*), pengembangan sumber daya manusia yang terintegrasi *(integrated people development*), serta optimalisasi kinerja, produktivitas, dan *rewards*. (GRI 3-3)

Landasan Kebijakan

Garuda Indonesia mengelola karyawan secara komprehensif dengan merujuk pada sejumlah regulasi di di antaranya: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

Human Capital (HC) include all individuals involved and committed to achieving the goals and objectives of Garuda Indonesia, making them one of the significant assets in realizing sustainable business operations. They are selected personnel with high competence, making their presence pivotal in achieving targets and performance as outlined in the Company's Work Plan and Budget. Equally important, existing employees demonstrate commitment and loyalty to collectively realize the Company's vision and mission. Garuda Indonesia believes that employees with such qualifications are the cornerstone for achieving the best achievements.

The Human Capital Management Unit is responsible for bringing the best human capital to Garuda Indonesia. In this unit, strategies, policies, and development programs for all employees are formulated, including evaluations of implemented programs to make improvements if necessary.

The Company pays attention to enhancing the capabilities and capacities of employees in line with Garuda Indonesia's Quick Wins program. In this regard, the presence of competent employees with good work ethics is crucial to maintaining the achievements of the 5-star airline and the world's best cabin crew service. To achieve this, the Company consistently implements human capital management programs oriented towards three main strategic focuses: global talent management, integrated people development, and optimization of performance, productivity, and rewards. (GRI 3-3)

Policy Foundation

Garuda Indonesia manages its employees comprehensively by referring to a number of regulations, including: [GRI 3-3]

1. Law of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 on Pension Funds.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 on Trade Unions.
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 on the Social Security Administrative Body.
5. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perseroan menyusun dan menerbitkan kebijakan internal terkait pengelolaan karyawan seperti rekrutmen, pengupahan, jam kerja, pendidikan dan pelatihan, penilaian karyawan, dan sebagainya. Pengelolaan karyawan juga berkaitan dengan penghargaan hak-hak normatif yang melekat pada setiap karyawan seperti kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, kesetaraan kesempatan dalam bekerja, dan sebagainya.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan Garuda Indonesia sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Per 31 Desember 2023, komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenis terdiri dari 51,17% laki-laki dan 48,83% perempuan.

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Secara spesifik, kesetaraan itu juga telah diatur dalam Etika Bisnis Garuda Indonesia.

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan kesetaraan atau non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan menempati berbagai posisi, termasuk posisi sebagai *top management*, membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Garuda Indonesia tidak perlu melakukan tindakan perbaikan terkait kebijakan kesetaraan atau non-diskriminasi tersebut.

Rekrutmen dan *Turnover*

Garuda Indonesia melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan karyawan yang bersifat dinamis, terlebih lagi jika dikaitkan dengan kompetensi dan kapasitas tertentu. Melalui rekrutmen, Perseroan mencari kandidat yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu.

6. Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Contract, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment;
7. Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Wages;

Based on the various regulations above, the Company formulated and published internal policies related to employee management, such as recruitment, wages, working hours, education and training, employee assessments, and so forth. Employee management also involves recognizing normative rights inherent to each employee, such as the freedom to associate and assemble, equal employment opportunities, and so on.

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

Garuda Indonesia has applied the principle of equality or non-discrimination to its employees since the recruitment process, including in competency and career development, remuneration, and so forth. Based on this principle, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill positions or roles according to employees' capacity and competency. As of December 31, 2023, the composition of the Company's permanent employees by gender consisted of 51.17% male and 48.83% female.

In addition to being in compliance with Law No. 13 of 2003 and Law No. 6 of 2023, respect for equal opportunities in employment is in line with Law No. 21 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development, as well as the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia). Specifically, equality has also been regulated in Garuda Indonesia's Business Ethics.

The Company's commitment to achieving equality or non-discrimination by providing equal opportunities to employees to work and occupy various positions, including top management positions, resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Therefore, Garuda Indonesia did not need to take corrective action regarding its equality or non-discrimination policy.

Recruitment and Turnover

Garuda Indonesia conducts recruitment to meet the dynamic needs of employees, especially when linked to specific competencies and capacities. Through recruitment, the Company seeks candidates with abilities and characteristics that match the job specifications, emphasizing competencies through specific qualifications and skills.

Sejalan dengan upaya memenuhi kebutuhan bisnis dan mempertahankan posisinya sebagai perusahaan yang *profitable*, sekaligus untuk menyesuaikan pertumbuhan usaha, Perseroan melakukan rekrutmen bagi pegawai darat melalui *Management Development Program* (MDP). Pemenuhan pegawai darat dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta eksternal sehingga diharapkan akan menimbulkan kompetisi dan persaingan yang sehat. Berdasarkan proses rekrutmen tersebut, sebanyak 113 orang terpilih. Mereka telah menjalani program pendidikan kesamaptaan, *in class training*, on the job training di *Branch Office* Domestik dan di *Head Office* sebelum akhirnya dinyatakan lulus sebagai pegawai tetap dan ditempatkan di unit-unit yang membutuhkan.

In line with efforts to meet business needs and maintain its position as a profitable company while adjusting to business growth, the Company conducted recruitment for ground staff through the Management Development Program (MDP). Ground staff recruitment was conducted openly, providing equal opportunities to external participants, which was expected to create healthy competition and rivalry. Based on this recruitment process, a total of 113 individuals were selected. They underwent physical fitness education programs, in-class training, and on-the-job training at Domestic Branch Offices and at the Head Office before being officially appointed as permanent employees and assigned to units as needed.

Garuda Indonesia melakukan rekrutmen secara transparan dan memberikan kesempatan yang sama bagi pelamar terlepas dari jenis kelamin dan SARA. Beberapa upaya dilakukan baik dengan pengembangan IT sebagai sarana dalam melakukan proses seleksi terhadap pegawai baru, melakukan evaluasi terhadap alat tes yang digunakan, serta memastikan asesor internal memiliki kualifikasi yang baik dan profesional. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan independen melalui *website* karier Perseroan *http://career.garuda-indonesia.com* & *Corporate Information* dan juga secara aktif mencegah terjadinya penipuan-penipuan rekrutmen yang mengatasnamakan Garuda Indonesia dengan melakukan sosialisasi infografis Waspada Penipuan melalui media sosial Instagram (@garuda.indonesia), Twitter (@recruitmentGA), Facebook (Garuda Indonesia), Linkedin (Garuda Indonesia).

Garuda Indonesia conducted recruitment transparently and provided equal opportunities for applicants regardless of gender and ethnicity, religion, race, and intergroup (SARA). Several efforts were made, including developing IT as a means of conducting the selection process for new employees, evaluating the test tools used, and ensuring that internal assessors have good and professional qualifications. The recruitment process was conducted transparently and independently through the Company's career website at http://career.garuda-indonesia.com & Corporate Information. Additionally, the Company actively prevented recruitment fraud in the name of Garuda Indonesia by disseminating the Fraud Alert infographic via social media platforms, including Instagram (@garuda.indonesia), Twitter (@recruitmentGA), Facebook (Garuda Indonesia), and Linkedin (Garuda Indonesia).

Jumlah Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2021-2023
Number of Employee Recruitments by Age Groups in 2021-2023

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
18-20	0	0	0	0	0	0
21-30	113	98,3	9	36	0	0
31-40	0	0	8	32	0	0
41-50	0	0	5	20	0	0
>50	2	1,7	3	12	0	0
Jumlah Total	115	100	25	100	0	0

Jumlah Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Number of Employee Recruitments by Sex in 2021-2023

Jenis Kelamin Sex	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pria Male	43	37,3	24	96	0	0
Wanita Female	72	62,7	1	4	0	0
Jumlah Total	115	100	25	100	0	0

Jumlah Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah Tahun 2021-2023
Number of Employee Recruitments by Region in 2021-2023

Wilayah Kerja Working Areas	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Jakarta (Kantor Pusat) Jakarta (Head Office)	115	100	25	100	0	0
Di luar Jakarta Beyond Jakarta	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	115	100	25	100	0	0

Tingkat Perputaran Pegawai (*Turnover*)

Berdasarkan karyawan yang masuk melalui rekrutmen dan keluar/meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan, maka tingkat pergantian karyawan atau *turnover* bisa dihitung. Adapun rumus untuk menghitung tingkat *turnover* adalah sebagai berikut:

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate can be calculated based on the employees who are hired through recruitment and leave the Company for various reasons using the following formula:



Tingkat Turnover Karyawan
Employee Turnover Rate

$$= \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{[(\text{Jumlah Karyawan Awal Tahun} + \text{Jumlah Karyawan Akhir Tahun}) \times 1/2]}$$

Number of Employee Exiitng

{(Number of Employee at Beginning of Year + Number of Employees at End of Year) x 1/2}

Sesuai dengan rumus tersebut, tingkat *turnover* karyawan Garuda Indonesia selama tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with the formula, Garuda Indonesia's employee turnover rate for 2021-2023 is as follows:

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perseroan dan Tingkat *Turnover* Tahun 2021-2023
Table of causes of employees leaving the company and turnover rates for 2021-2023

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pensiun Retirement	42	73	96
Pensiun dini Early retirement	89	752	361
Meninggal Died	5	7	10
Mengundurkan diri Resigned	13	25	65
Diberhentikan Dismissed	41	45	74
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan (mengundurkan diri dan alasan lainnya) Number of employees leaving the Company (resignation and other reasons)	42	902	606
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	4.459	5.203*	5.943
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	4.401	4.459	5.203
(Jumlah karyawan awal tahun + akhir tahun) x $^{1/2}$ (Number of employees at the beginning of the year + end of year) x $^{1/2}$	4.430	4.822	5.573
Tingkat *Turnover* Turnover Rate	4%	19%	11%

*Disajikan kembali
*Restated

Merujuk hasil perhitugan di atas, tingkat perputaran karyawan atau *turnover* Garuda Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 4%, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 19%. Rincian karyawan yang meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, dan wilayah kerja disampaikan dalam tabel berikut:

Referring to the calculation results above, Garuda Indonesia's employee turnover rate in 2023 was recorded at 4%, which increased/decreased compared to 2022, reaching 19%. Details of employees leaving the Company based on sex and work region are presented in the following table:

Jumlah Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia
Number of Employees Leaving the Company by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
18-20	0	0	0	0	0	0
21-30	36	19	116	13	119	20
31-40	58	31	280	31	178	29
41-50	23	12	92	10	84	14
>50	73	38	414	46	225	37
Jumlah Total	190	100	902	100	606	100

Jumlah Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Leaving the Company by Sex

Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pria Male	96	51	426	47	321	53
Wanita Female	94	49	476	53	285	47
Jumlah Total	190	100	902	100	606	100

Jumlah Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Wilayah
Number of Employees Leaving the Company by Working Areas

Wilayah Kerja	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Jakarta (Kantor Pusat) Jakarta (Head Office)	20	11	879	97	606	100
Di luar Jakarta Beyond Jakarta	170	89	23	3	0	0
Jumlah Total	190	100	902	100	606	100

Selain melakukan rekrutmen, Garuda Indonesia memiliki program magang sebagai salah satu komitmen Perseroan kepada masyarakat dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa ataupun lulusan baru untuk dapat membangun kompetensi, memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) dari FHCI BUMN serta program magang Garuda Indonesia. Pada tahun 2023, total peserta magang adalah 61 peserta yang berasal dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 59 orang. [GRI 2-8]

In addition to recruitment, Garuda Indonesia manages an internship program as one of the Company's commitments to the community, which is to provide opportunities for students or fresh graduates to build competencies, expand knowledge, and gain real-world experience in the workplace. The Company actively participates in the Certified Student Internship Program (PMMB) organized by the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) of State-Owned Enterprises and the Garuda Indonesia internship program. In 2023, the total number of internship participants reached 61 from various public and private universities, higher/lower than in 2022, which reached 59 people. [GRI 2-8]

Pengembangan Kompetensi Insan Garuda Indonesia

Pengelolaan karyawan Garuda Indonesia dilakukan melalui berbagai metode, seperti pemberian penugasan yang menantang, kerja praktik di lapangan, *mentoring* dan *coaching* oleh atasannya, serta pembelajaran yang disampaikan melalui pelatihan formal. Selain itu, pengembangan kompetensi SDM Perseroan juga dilaksanakan dengan pendekatan model *Corporate University* sejak tahun 2012. Terkait kegiatan operasionalnya, Perseroan telah menyusun 10 program *training* yang terdiri atas:

1. *Pilot Training;*
2. *Flight Attendant Training;*
3. *Flight Operation Officer Training;*
4. *Ground Operation Support Training;*
5. *Maintenance and Engineering Training;*
6. *Cargo Training;*
7. *Leadership Training*
8. *Ground Service Training;*
9. *Marketing and Sales Training;*
10. *General Training.*

Dalam proses, pengembangan setiap program pelatihan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan *Learning Value Chain, yaitu Learning Need Diagnosis and Design, Learning Delivery and Deployment*, dan *Learning Impact and Measurement.*

Competency Development of Garuda Indonesia Personnel

The management of Garuda Indonesia employees is carried out through various methods, such as giving challenging assignments, practical work in the field, mentoring and coaching by superiors, and learning delivered through formal training. Additionally, since 2012, the Company has adopted the Corporate University model approach for competency development in its HC department. Regarding its operational activities, the Company has developed ten training programs consisting of:

1. Pilot Training;
2. Flight Attendant Training;
3. Flight Operation Officer Training;
4. Ground Operation Support Training;
5. Maintenance and Engineering Training;
6. Cargo Training;
7. Leadership Training;
8. Ground Service Training;
9. Marketing and Sales Training;
10. General Training.

The development process for each training program is based on the 3 (three) stages of the Learning Value Chain, namely Learning Need Diagnosis and Design, Learning Delivery and Deployment, and Learning Impact and Measurement.



Dalam implementasinya, program pelatihan dieksekusi melalui 5 (Lima) metode pembelajaran, yaitu:

1. *Conventional learning*, yaitu sistem pembelajaran di mana aktivitas di antara siswa dan instruktur terjadi di dalam kelas;
2. *Experiental learning*, yaitu sistem pembelajaran berdasarkan pengalaman menggunakan *training* media. Melalui sistem pembelajaran ini, kepada siswa akan diberikan kasus yang mungkin terjadi di lapangan. Beberapa *training* media yang digunakan dalam sistem pembelajaran ini, di antaranya:
   a. *Integrated Procedure Training* dan *Full Flight Simulator* untuk kegiatan *Pilot Training*;
   b. *Cabin Service Mock-up, Safety Mock-Up, Emergency Equipment, Fire Fighting, Door Training* untuk kegiatan *Flight Attendant Training*;
   c. *Sales Simulator dan Check in Simulator untuk kegiatan Marketing & Sales dan Ground Service Training.*
3. *Technology Based Learning*, yaitu sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi teknologi seperti halnya *e-learning/online course* untuk seluruh pegawai dan *computer-based training* untuk kegiatan *training* pilot. Implementasi sistem pembelajaran ini ditujukan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas dari segi waktu pembelajaran. Sehingga pegawai perseroan yang tersebar di wilayah domestik dan internasional dapat berperan aktif dalam program pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu;

In its implementation, the training program is executed through 5 (five) learning methods, namely:

1. Conventional learning: a learning system in which activities between students and instructors occur in the classroom;
2. Experiential learning: a learning system based on experience using training media. Through this learning system, students are presented with cases that may occur in the field. Some training media used in this learning system include:
   a. Integrated Procedure Training and Full Flight Simulator for Pilot Training activities;
   b. Cabin Service Mock-up, Safety Mock-Up, Emergency Equipment, Fire Fighting, and Door Training for Flight Attendant Training activities;
   c. Sales Simulator and Check-in Simulator for Marketing & Sales and Ground Service Training activities.
3. Technology-based learning: a learning system that utilizes technology applications such as e-learning/online courses for all employees and computer-based training for pilot training activities. The implementation of this learning system is aimed at enhancing effectiveness and flexibility in terms of learning time. Thus, the Company employees, whether located domestically or internationally, can actively participate in learning programs without being constrained by space and time;

4. *Blended Learning*, yaitu sistem pembelajaran yang mengkombinasikan 2 (dua) buah metode *training*, yaitu penggunaan *e-learning* dan *conventional classroom training*; dan
5. *Virtual Learning*, yaitu sistem pembelajaran jarak jauh di mana, interaksi diantara siswa dan instruktur dilakukan secara daring, dengan waktu pembelajaran yang sama dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan secara *offline Classroom*.

4. Blended learning: a learning system that combines two methods of training, i.e., e-learning and conventional classroom training; and
5. Virtual learning: a distance learning system where interaction between students and instructors takes place online, with the same learning schedule as offline classroom training activities.

Realisasi Program Pengembangan Kompetensi [OJK F.22]

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah 4.622 *training* yang diikuti oleh 21.415 peserta. Berikut informasi *detail* tentang pengembangan komptensi pada tahun 2023: [GRI 404-2]

Realization of Competency Development Program [OJK F.22]

During 2023, the Company conducted a total of 4,622 training sessions attended by 21,415 participants. The following is the detailed information about competency development in 2023: [GRI 404-2]

No.	Nama Pelatihan Training Name	Realisasi 2023 2023 Realization			Tempat Pelatihan Training Location	Penyelenggara Organizer
		Jumlah Pelatihan Total Training	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours		
1	*Pilot Training (VZO-1)*	2.807	8.306	83.270	GITC Boeing (SIN) CAE (SIN) ANA (HND)	Internal
2	*Flight Attendant Training (VZC)*	948	11.103	199.147	GITC	Internal
3	*Flight Operation Officer and Operation Support Training (VZO-2)*	605	755	11.950	GITC	Internal
4	*Maintenance and Engineering Training (VZO-4)*	10	213	3.128	GITC GMF	Internal
5	*Cargo Ground Service Training* dan *Marketing and Sales Training (VZN)*	149	329	6.224	GITC Terminal Cargo	Internal
6	*Leadership and General Training (VZD)*	103	709	29.262	GITC	Internal

Tabel Perkembangan Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi 2017-2022
Table of the Development of the Number of Competency Development Participants in 2017-2022

Keterangan Description	2023	2022	2021
Peserta Pelatihan (orang) Training Participants (people)	21.415	23.415	32.878

Adapun rincian pengembangan kompetensi selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 404-1]

The following are the complete details of the competency development. [GRI 404-1]

Realisasi Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan.

Training Realization and Average Training Hours Per Year Per Employee.

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Participating in the Training			Jam pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Kerja Average Training Hours Per Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan Overall	21.415	23.415	32.878	332.981	280.884	484.476	16	12	15
Berdasarkan Jenis Kelamin By Sex									
Laki-laki Male	11.109	12.108	16.796	146.255	145.977	247.504	13	12	15

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Participating in the Training			Jam pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Kerja Average Training Hours Per Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Perempuan Female	10.306	11.307	16.082	186.726	134.908	236.972	18	12	15
Berdasarkan kategori jabatan karyawan By Employee Position									
Vice President	102	143	22	998	1.271	352	10	9	16
Senior Manager	339	417	134	4.440	4.444	70.484	13	11	526
Manager	2.529	2.948	253	32.103	35.922	143.198	13	12	566
Duty Manager/ Supervisor	134	124	58	1.697	1.501	25.172	13	12	434
Staff	18.311	19.783	3.863	293.743	237.745	145.270	16	12	63

Biaya Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2023, besarnya biaya pelatihan yang dikeluarkan Perseroan untuk setiap pegawai peserta training adalah sebesar Rp 3.937.988. Unit Learning & Development telah mengembangkan pegawai sebanyak 21.415 yang terdiri dari Direktur 15 orang, *Vice President* 87 orang, *Senior Manager/ General Manager* 339 orang, *Expert* 44 orang, *Manager* 2.529 orang, *Supervisor/ Duty Manager/ Assistant Manager* 134 orang, *Pilot* 8.063 orang, Awak Kabin 8.804 orang, dan *staff* 1.400 orang termasuk *ground staff, FOO*, dan *engineer*. Biaya pengembangan kompetensi per pegawai pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022. Hal ini disebabkan karena belum dilakukannya pelaksanaan program pelatihan sebagai bentuk persiapan dari IOSA Audit, yang secara terjadwal akan dilakukan pada tahun ganjil. [GRI 404-2]

Competency Development Costs

In 2023, the Company incurred training costs of IDR3,937,988 per participant employee. The Learning & Development Unit has developed 21,415 employees, consisting of 15 Directors, 87 Vice Presidents, 339 Senior Managers/General Managers, 44 Experts, 2,529 Managers, 134 Supervisors/Duty Managers/ Assistant Managers, 8,063 Pilots, 8,804 Cabin Crew, and 1,400 staff including ground staff, FOO, and engineers. The cost of competency development per employee in 2023 decreased from 2022. It was due to the non-implementation of training programs as part of the preparation for the IOSA program, which is scheduled to take place in odd-numbered years. [GRI 404-2]

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi
Table of Competency Development Costs

Keterangan Description	2023	2022
Biaya Pengembangan Kompetensi Per Tahun Competency Development Costs Per Year	**Rp 100,73 miliar** IDR100.73 billion	Rp 107,16 miliar IDR107.16 billion
Biaya Pengembangan Kompetensi Per Pegawai Competency Development Costs Per Employee	**Rp 3,94 juta** IDR3.94 million	Rp 4,06 juta IDR4.06 million

Evaluasi Pengembangan Kompetensi

Evaluasi pengembangan kompetensi bagi pegawai oleh Perseroan akan terus ditingkatkan serta pemerataan jam pengembangan kompetensi juga perlu di perlu diperhatikan. Tingkat pencapaian *Student Satisfaction Index* (SSI) sepanjang tahun 2023 adalah sebesar 94,88%. Dalam pencapaian tersebut juga melewati dari target awal perusahaan yaitu sebesar 94,50%.

Index penilaian tertinggi adalah dari sisi Instruktur, dengan nilai SSI sebesar 98,64%, diikuti dengan *Training* program sebesar 96,93%. Instruktur selalu memperbaharui Training program dan Materi materi sesuai dengan acuan yang diberikan oleh regulator penerbangan maupun perkembangan *knowledge* diarea Bisnis penerbangan. Sehingga hal ini memberikan dampak positif bagi peserta pelatihan. Selain itu fungsi Instruktur baik di *classroom* maupun *online* juga didukung

Evaluation of Competency Development

The evaluation of competency development for employees by the Company will continue to be improved, and the equal distribution of competency development hours also needs to be considered. The achievement rate of the Student Satisfaction Index (SSI) throughout 2023 reached 94.88%. This achievement also exceeded the Company's initial target of 94.50%.

The Instructors segment depicted the highest assessment index, with an SSI score of 98.64%, followed by the Training program at 96.93%. Instructors consistently updated the Training program and materials in accordance with the references provided by aviation regulators and developments in aviation business knowledge. Consequently, this had a positive impact on training participants. Furthermore, the function of the Instructors, both in the classroom and online, was also supported by adequate

oleh fasilitas layanan yang memadai yang berjalan dengan baik, dengan nilai SSI sebesar 93,58 % untuk penilai *Training Facilities*, dan 90,37 % untuk penilaian *E-Learning System*.

service facilities that operated effectively, with an SSI score of 93.58% for the assessment of Training Facilities and 90.37% for the assessment of the E-Learning System.

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Perbandingan target dan realisasi pengembangan SDM melalui program pelatihan sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Comparison of Target and Realization of Human Capital Development

The following is a comparison between the target and realization of Human Capital development through training programs until the end of 2023.

Tabel realisasi pengembangan SDM (dalam orang)
Table of realization of Human Capital development (in people)

Profesi Profession	RKAP 2023 2023 RKAP	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Penerbang Pilot	1.109	1.095	98,74%
Awak Kabin Cabin Crew	1.838	1.798	97,82%
Pegawai Darat Ground Staff	1.454	986	67,81%
Total	4.401	3.879	88,14%

Pengembangan Karier

Dalam upaya pencapaian kinerja perusahaan, program pengembangan karier dilandasi prinsip *equality* dan *fairness* dengan tetap memperhatikan kinerja ataupun pemenuhan KPI pegawai, tingkat pendidikan, serta kompetensi tiap individu. Seluruh pegawai didukung untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya agar dapat menduduki posisi yang lebih tinggi. Segala bentuk pengembangan yang dilakukan oleh pegawai direncanakan, dimonitor dan dievaluasi menggunakan *Employee Development Plan* (EDP). Bentuk pengembangan SDM dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan pegawai melalui *coaching* dan *mentoring* antara atasan dan subordinat, *challenging assignment*, maupun *practical knowledge training*. Kebutuhan pengembangan pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi/persyaratan jabatan, aspirasi pegawai yang telah divalidasi oleh atasan dan yang utama didasarkan pada prioritas dan kebutuhan perusahaan.

Career Development

In pursuit of the Company's performance objectives, the career development program adheres to principles of equality and fairness while considering employee Key Performance Indicators (KPIs), educational background, and individual competency. All employees are supported in delivering their best performance to qualify for higher positions. Employee development initiatives are planned, monitored, and evaluated through the Employee Development Plan (EDP). Human Capital (HC) development strategies are tailored to meet individual employee needs through coaching and mentoring between superiors and subordinates, challenging assignments, and practical knowledge training. These development activities align with position competencies/requirements, employee aspirations validated by superiors, and, most importantly, the Company's priorities and objectives.

Perseroan juga memetakan kandidat suksesor untuk posisi struktural di masing-masing direktorat untuk melihat tingkat kesiapan dan kebutuhan pengembangan dari kandidat suksesor. Pemetaan dari Perencanaan Suksesi ini juga memudahkan untuk melihat posisi-posisi yang memiliki dampak langsung kepada kelangsungan bisnis Perseroan ataupun posisi dengan kualifikasi khusus yang memerlukan waktu lama untuk menyiapkan kandidat suksesor. Baik melalui asesmen maupun perencanaan suksesi tercatat 194 orang yang mengalami promosi jabatan. [GRI 404-3]

Additionally, the Company identified successor candidates for structural positions in each directorate to assess the readiness level and development needs of the potential successors. The mapping of this Succession Planning facilitated the identification of positions that directly impact the continuity of the Company's operations or positions requiring specialized qualifications, which require a long time to prepare successor candidates. Through both assessment and succession planning, 194 individuals were promoted. [GRI 404-3]

Selain hal-hal tersebut di atas, pengembangan karier juga dilakukan melalui rotasi jabatan yang dilaksanakan dari level Officer sampai dengan level Vice President. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 718 orang yang menjalani rotasi jabatan. Pada tahun 2023, Perseroan juga telah melakukan proses asesmen kompetensi untuk melihat kesesuaian kompetensi pegawai tersebut terhadap posisi yang akan dituju. Pelaksanaan asesmen kompetensi internal mengalami penurunan sebesar 46% dari tahun 2022 dengan total peserta sejumlah 186 pegawai. Selain kegiatan *assessment* internal, untuk mengisi posisi lowong

In addition to the aforementioned programs, career development at the Company includes position rotations from the Officer to Vice President roles. In 2023, a total of 718 people underwent such rotations. Furthermore, the Company conducted a competency assessment process to evaluate employees' suitability for their desired positions. The number of participants in the internal competency assessment decreased by 46% from 2022, with a total of 186 employees participating. In addition to internal assessment activities, fit and proper tests and assessments were conducted to fill vacant positions

di jajaran Direksi Entitas Anak, telah dilaksanakan *fit and proper test* dan asesmen dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN kepada kandidat internal dan eksternal Persero. [GRI 404-3]

Kebijakan Remunerasi

Jumlah dan besaran remunerasi Perseroan ditentukan berdasarkan posisi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menciptakan *internal equity* yang didasarkan pada kriteria yang bersifat objektif serta memperhatikan external *competitiveness* dan *market position* (harga pasar) sesuai dengan kemampuan Perseroan. Gaji di Perseroan dikelompokan berdasarkan profesi penerbang, awak kabin dan pegawai darat (*ground staff*) *Head Office - Branch Office (HOBO)* yang komponennya terbagi atas *fixed pay* dan *variable pay*. Peninjauan terhadap penggajian yang diberikan kepada seluruh pegawai dilakukan pada pertengahan tahun sesuai dengan ketentuan yang tertuang pada PKB dengan mempertimbangkan inflasi, kemampuan finansial Perseroan dan pencapaian kinerja pegawai.

Strategi remunerasi yang mencakup kompensasi dan penghargaan disusun dengan mempertimbangkan 3 (tiga) hal yaitu *MMC (Market, Meritocracy*, dan *Company Capability*). Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kinerja dan produktivitas dalam menetapkan penghargaan yang diberikan kepada pegawai dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan baik di tahun berjalan ataupun di masa mendatang. Perseroan memberikan penghargaan kepada Pegawai yang telah berkontribusi dan memberikan loyalitas selama masa kerja tertentu yaitu untuk masa kerja 10 tahun, 20 tahun, 30 tahun, dan 35 tahun.

Pada tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menaruh perhatian penuh terhadap pelaksanaan penunjang pengoptimalan kinerja pegawai melalui kebijakan remunerasi yang baik meliputi besaran gaji pokok, tunjangan, *FATA (Flight Allowance & Travel Allowance)*, fasilitas perangkat kerja, fasilitas Kesehatan, dan benefit lainnya yang diberikan oleh Perusahaan.

Berkaitan dengan kebijakan remunerasi, Garuda Indonesia juga telah menerapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan pegawai dan jenjang jabatan. Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Garuda Indonesia mengikuti *remuneration survey* pada industri sejenis dengan memperhatikan dan mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan Upah Minimum Regional (UMR). Komponen remunerasi yang diperoleh insan Garuda Indonesia terdiri dari:

1. Iuran pasti;
2. Imbalan pasti;
3. Imbalan Kerja Jangka Panjang.

Dengan komponen seperti itu, seluruh pegawai tetap maupun tidak tetap level terendah Garuda Indonesia menerima remunerasi di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing daerah operasi. Rasio terendah upah yang diterima karyawan pada tahun 2023 dibandingkan dengan UMR adalah 1 : 1,24 [OJK F.20]

on the Board of Directors of Subsidiaries in accordance with standards set by the Ministry of SOEs for both internal and external candidates of the Company. [GRI 404-3]

Remuneration Policy

The Company's remuneration structure is determined based on position, competency, and accountability, ensuring internal equity through objective criteria while considering external competitiveness and market position (market price) within the Company's capabilities. The Company categorizes salaries based on job roles, including pilots, cabin crew, and ground staff at the Head Office - Branch Office (HOBO), the components of which are divided into fixed pay and variable pay. A review of salaries for all employees is conducted in the middle of the year in accordance with the provisions outlined in the collective labor agreement (PKB), considering factors such as inflation, the Company's financial capability, and employee performance achievements.

The remuneration strategy, consisting of compensation and rewards, is formulated by considering 3 (three) factors: MMC (Market, Meritocracy, and Company Capability). Additionally, the Company considers performance and productivity when determining awards for employees while still considering the Company's capabilities in the current and future years. The Company gives awards to employees who have contributed and demonstrated loyalty over specific work periods, i.e., 10, 20, 30, and 35 years of service.

In 2023, the Company remained committed to consistently prioritizing the implementation of supportive employee performance optimization through good remuneration policies, including the amount of basic salary, allowances, FATA (Flight Allowance & Travel Allowance), access to work equipment facilities, health benefits, and various other benefits provided by the Company.

Regarding the remuneration policy, Garuda Indonesia implements salary standards based on employee rankings and position levels. To ensure competitive remuneration, Garuda Indonesia participates in remuneration surveys within similar industries while also observing and adhering to labor laws and Regional Minimum Wage (UMR) regulations. The remuneration components obtained by Garuda Indonesia personnel include:

1. Fixed contribution;
2. Fixed payoff;
3. Long-term employee benefits.

Such components ensure that all permanent and non-permanent employees at Garuda Indonesia, regardless of their level, receive remuneration above the prevailing Regional Minimum Wage (UMR) in each operating area. In 2023, the lowest wage ratio received by employees compared to the UMR was 1 : 1,24 [OJK F.20]

Kesejahteraan Karyawan

Komitmen Garuda Indonesia terhadap kesejahteraan karyawan tidak hanya dipenuhi melalui pemberian remunerasi, namun juga diwujudkan melalui penyediaan berbagai fasilitas penunjang guna meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja, di antaranya:

1. Penghargaan kinerja, sesuai dengan kinerja dan kontribusi dari masing-masing pegawai;
2. Insentif *Sales* untuk memastikan pencapaian *revenue* dan *sales* perseroan;
3. Jaminan kesehatan pegawai dan keluarganya termasuk fasilitas kacamata dan persalinan;
4. Jaminan sosial tenaga kerja (BPJS);
5. Asuransi Personal *Accident*;
6. Tunjangan Hari Raya (THR);
7. Tunjangan cuti tahunan;
8. Tunjangan Tengah Tahun;
9. Tunjangan *Shift*;
10. Fasilitas pindah bagi pegawai yang mutasi;
11. Fasilitas Konsesi;
12. Program pensiun;
13. Fasilitas kegiatan seni dan olahraga bagi Pegawai.

Program Pensiun

Program pensiun bagi pegawai Garuda Indonesia berlaku bagi mereka yang mencapai usia 57 tahun. Perseroan memberikan kebijakan bagi pegawai pensiun dengan memperhatikan masa kerja yang telah dicapai, kekhususan, karakteristik serta kemampuan Perseroan dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku. Sebagai wujud apresiasi, Perseroan memberikan penghargaan khusus bagi Pegawai Pensiun dengan masa kerja lebih dari 30 tahun berupa tambahan manfaat pensiun. Selanjutnya, Perseroan secara aktif memberikan informasi terkait persiapan pensiun mulai dari sosialisasi hingga edukasi mengenai hak pensiun yang akan didapatkan oleh pegawai dan berkoordinasi dengan Lembaga pengelola manfaat pensiun untuk dapat memberikan informasi yang akurat kepada pegawai.

Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan pegawai dalam program iuran pasti Dana Pensiun Lembaga Keuangan, serta memberikan fleksibilitas dalam mengelola manfaat pensiun dengan memberikan program Pencairan Penghargaan Pensiun Penerbang. Program-program tersebut melengkapi program pensiun yang sudah tertuang pada Undang-Undang serta ketentuan yang berlaku di Indonesia seperti pengikutsertaan pegawai dalam Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK) yang diberikan kepada pegawai setelah masa aktif bekerja pegawai telah berakhir untuk tetap mendukung dan memastikan pegawai dalam keadaan sejahtera di masa mendatang.

Kepada pegawai yang memasuki usia pensiun, Garuda Indonesia memberikan sejumlah manfaat berupa:

1. Uang pesangon;
2. Uang penghargaan masa kerja;
3. Uang penggantian hak;
4. Uang penghargaan pensiun normal;
5. Manfaat pensiun;
6. Fasilitas konsesi terbang.

Employee Welfare

Garuda Indonesia's commitment to its employees' welfare extends beyond remuneration, encompassing various supporting facilities aimed at enhancing work motivation and productivity, including:

1. Performance awards based on the performance and contribution of each employee;
2. Sales incentives to drive the Company's revenue and sales achievement;
3. Health insurance for employees and their families, including eyeglasses and maternity facilities;
4. Employment Social Security (BPJS);
5. Personal Accident Insurance;
6. Religious Holiday Allowance (THR);
7. Annual leave allowance;
8. Mid-Year Allowance;
9. Shift Allowance;
10. Relocation assistance for transferred employees;
11. Concession facilities;
12. Retirement program;
13. Facilities for arts and sports activities for employees.

Retirement Program

The retirement program for employees applies to those reaching the age of 57. The Company establishes a policy for retiring employees by considering their length of service, expertise, characteristics, and the Company's capabilities while adhering to applicable regulations. The Company provides a special appreciation for Retired Employees with more than 30 years of service in the form of additional pension benefits. Moreover, the Company actively provides information to employees regarding retirement preparation, from dissemination to education on their pension rights, and coordinates with pension benefit management institutions to provide accurate information to employees.

Additionally, the Company enrolls certain employees in the Financial Institution Pension Fund's defined contribution program and provides flexibility in managing pension benefits through a Pension Award Disbursement program for Pilots. These programs complement the retirement programs mandated by applicable laws and regulations in Indonesia, including participation in the Old Age Security and Pension Security programs administered by the Employment Social Security Administration Agency (BPJS-TK) for employees after their active period of service ends to support and ensure their prosperity in the future.

To employees reaching retirement age, Garuda Indonesia provides several benefits, including:

1. Severance pay;
2. Long-service pay;
3. Compensation rights pay;
4. Normal retirement pay;
5. Retirement benefits;
6. Travel concession facilities.

Adapun skema pembayaran iuran pasti Garuda Indonesia berasal dari pemotongan gaji karyawan sebesar 4% dan dari Perseroan sebesar 6%. Nilai perkiraan liabilitas melalui perhitungan aktuaris melalui *Employee* & *Benefit Obligation* (EBO) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Dana pensiun tersebut kemudian dibayarkan ke Lembaga Dana Pensiun Garuda Indonesia setiap bulannya.

Selain berbagai manfaat seperti tersebut di atas, karyawan yang akan pensiun juga mendapat kesempatan untuk mengikuti program pelatihan prapensiun. Tujuan pelatihan ini adalah menyiapkan pegawai yang akan memasuki masa pensiun sehingga pada saat pensiun memiliki pola pikir dan konsep untuk membuka usaha secara mandiri dan tetap sejahtera. Namun demikian, pada tahun pelaporan, pelatihan serupa tidak diselenggarakan karena tidak terdapat karyawan yang memasuki masa prapensiun. [GRI 404-2]

Hari Libur dan Cuti

Sebagai tambahan dari ketetapan mengenai waktu istirahat selama hari kerja, dan cuti tahunan, Garuda Indonesia memberikan fasilitas cuti pegawai dengan berbagai latar belakang seperti cuti tahunan, cuti sakit, melahirkan, kematian anggota keluarga dan atau kondisi darurat lainnya. Perseroan juga memberikan fasilitas cuti di luar tanggungan Perseroan yang lamanya bervariatif mulai dari 2 tahun dalam rangka mengakomodasi kepentingan pegawai. Fasilitas ini diberikan agar pegawai dapat menjalani kehidupan sosial yang berimbang dengan tanggung jawab sebagai pekerja.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Pekerja anak dan kerja paksa merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Untuk itu, Garuda Indonesia mendukung penuh penghapusan pekerja anak dan praktik kerja paksa di Indonesia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah Perseroan memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (five) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Garuda Indonesia memberlakukan sistem kerja bergiliran *(shift work)*, yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan Perseroan sehingga tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Garuda Indonesia juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Penetapan batasan yang jelas tentang usia dan jam kerja karyawan merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan beberapa regulasi yang lain, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan

Garuda Indonesia's defined contribution payment scheme comes from a 4% deduction from employees' salaries and 6% from the Company. The estimated value of liabilities is determined through actuarial calculations via Employee & Benefit Obligation (EBO) and Financial Institution Pension Fund (DPLK). The pension fund is then paid to Garuda Indonesia Pension Fund each month.

In addition to the various benefits as mentioned above, employees who will retire also have the opportunity to take part in a pre-retirement training program. The purpose of this training is to prepare employees who will retire so that at the time of retirement they have the mindset and concept to open a business independently and remain prosperous. However, in the reporting year, there is no such training conducted as there were no employees entering pre-retirement. [GRI 404-2]

Holidays and Leave

In addition to provisions regarding rest periods during working days and annual leave, Garuda Indonesia provides employee leave facilities for various backgrounds, such as annual leave, sick leave, maternity leave, bereavement leave, and/or other emergency conditions. The Company also provides unpaid leave options, with the duration of which starting from 2 years in order to accommodate employee interests. These facilities are provided to allow employees to live a balanced social life alongside their responsibilities as employees.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Child labor and forced labor constitute violations of human rights. Therefore, Garuda Indonesia fully supports the eradication of child labor and forced labor practices in Indonesia. A tangible effort to solidify this support is manifested within the Company's clear policy regarding employees' minimum age and working hours. The minimum age for employees is 18 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower.

In certain work units and for certain employee levels, Garuda Indonesia implements a shift work system, the arrangement of which is adjusted to the conditions of the job field. With this arrangement, any surplus working time is considered overtime, with compensation determined by the Company to ensure fairness and avoid any detriment to employees. Furthermore, Garuda Indonesia also provides opportunities for employees to rest during certain hours.

Establishing clear limits on the age and working hours of employees is the implementation of manpower laws and several other regulations, such as the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 on Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 on Ratification of ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate

Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur sehingga tidak terjadi kerja paksa, sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Konsistensi Garuda Indonesia menerapkan ketentuan tentang usia minimal karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa. [GRI 2-27]

Hubungan Industrial yang Harmonis [GRI 2-30]

Hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan pegawai merupakan faktor penting untuk terselenggaranya operasional usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang Tatacara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit, Garuda Indonesia telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun manajemen bersama dengan Serikat Pekerja.

Pengelolaan hubungan industrial dilakukan Perseroan dengan berkomitmen menjalankan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2018-2020 beserta perpanjangannya agar tetap diimplementasikan dengan baik dengan berkoordinasi bersama Serikat Pekerja sampai dengan PKB terbaru ditetapkan mengingat hingga saat ini Perseroan masih dalam proses perundingan pembaharuan PKB bersama Serikat Pekerja. Perseroan membuka ruang komunikasi baik kepada Serikat Pekerja maupun pekerja sebagai sarana untuk menyampaikan hak, kewajiban, keluh-kesah, dan ide-ide yang bertujuan untuk menciptakan suasana hubungan kerja yang harmonis antara pekerja dan manajemen Perseroan. Perseroan secara aktif melakukan upaya-upaya dalam rangka penyelesaian setiap perselisihan industrial dengan mengacu kepada PKB dan Undang-undang yang berlaku.

Seiring dengan kebijakan manajemen untuk tetap menjaga komunikasi antara manajemen dan pekerja, Perseroan tetap meningkatkan intensitas komunikasi dengan serikat pekerja, termasuk dengan pekerja secara langsung sebagai sarana untuk menyampaikan hak, kewajiban, keluh kesah, termasuk ide-ide dari pegawai yang bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis serta tercapainya tujuan Perseroan.

Berkaca pada berbagai kegiatan antara manajemen dan serikat pekerja di atas membuktikan bahwa Garuda Indonesia menjamin kebebasan karyawannya untuk berserikat, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Undang-

Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. Additionally, clear policies regarding working hours, including regulations on overtime to prevent forced labor, are in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 on the Abolition of Forced Labour.

Garuda Indonesia's consistency in enforcing regulations regarding the minimum age of employees and clear working hours positively impacted the absence of incidents/findings related to child labor and forced labor practices. Thus, the Company did not incur fines/sanctions for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor. [GRI 2-27]

Harmonious Industrial Relations [GRI 2-30]

Harmonious industrial relations between the Company and its employees are a crucial factor for the sustainability of business operations. Accordingly, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, as well as the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. Kep 255/Men/2003 on Procedures for the Establishment and Composition of Bipartite Cooperation Institution (Bipartite LKS) Membership, Garuda Indonesia has a Collective Labor Agreement (PKB) jointly formulated by management and Labor Unions.

Industrial relations management is performed by the Company by committing to implement the provisions in the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2018-2020 period and its extension so that it continues to be implemented properly by coordinating with the Labor Union until the latest PKB is determined considering that until now the Company is still in the process of negotiating the renewal of the PKB with the Labor Union. The Company provides a space for communication to both the Labor Union and workers to convey rights, obligations, complaints, and ideas aimed at creating a harmonious working relationship atmosphere between workers and the Company's management. The Company actively makes efforts to resolve any industrial disputes by referring to the PKB and applicable laws.

In line with the management policy to maintain communication between management and employees, the Company consistently increase communication intensity with the labor unions, including directly with employees as a means to convey rights, obligations, complaints, and ideas from employees that aim to create harmonious working relationships and achieve the Company's objectives.

Reflecting on various activities between management and the above labor unions, Garuda Indonesia guarantees the freedom of its employees to unionize, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 on Workers/Labor Unions, Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003

Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No.: 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (*Freedom of Association and Protection of Right to Organize*).

Penghargaan pada Hak Asasi Manusia (HAM)

Garuda Indonesia menempatkan aspek pengakuan dan penegakan HAM dalam setiap kegiatan operasionalnya. Salah satu wujud penghargaan perseroan terhadap HAM adalah ditetapkannya kebijakan kebebasan berserikat, berpolitik dan menyalurkan aspirasi politik secara demokrasi, maupun memberikan sumbang saran bagi kemajuan Perseroan (melalui Serikat pegawai maupun saluran yang disediakan untuk maksud tersebut). Terkait dengan mitra usaha, Garuda Indonesia menghargai kebebasan berserikat dan berpolitik yang dijalani mereka. Garuda Indonesia juga membuka pintu komunikasi dengan mitra usaha dalam memberikan kontribusi berupa sumbang saran dan negosiasi.

Pelatihan dan Sosialisasi HAM

Sesuai dengan prinsip penghargaan terhadap kesetaraan manusia sebagai hak paling asasi, Garuda Indonesia memberikan pelatihan dan pembekalan pengetahuan tentang HAM kepada pegawai yang bertugas sebagai anggota satuan pengamanan (SATPAM) di area operasional. Pembekalan dilakukan bekerja sama dengan kepolisian. Selain itu, secara khusus, Garuda Indonesia melakukan sosialisasi HAM pada saat pengenalan kode etik perusahaan kepada pegawai baru, pada saat proses promosi jabatan, dan pada saat latihan mengenai pengenalan budaya perusahaan.

Survei Keterikatan Pegawai

Perseroan selalu berusaha untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang nyaman bagi Pegawai. Pada akhir tahun 2023, Perseroan melakukan survei keterikatan pegawai (*employee engagement*) dan survei kepuasan pegawai (*employee satisfaction*). Survei ini dilakukan setiap satu tahun sekali.

Tujuan dari pengukuran *Employee Engagement* adalah untuk mengetahui seberapa besar pegawai merasa dilibatkan, antusias dan memiliki komitmen dalam pekerjaan mereka. Nilai *Employee Engagement* tahun 2023 adalah sebesar 82 dengan kategori engagement "*Engaged*". Pegawai bersemangat dan penuh energi Ketika akan memulai pekerjaan dan bersedia memberikan usaha lebih untuk Perseroan, pegawai merasa sangat bangga menjadi bagian dari Perseroan dan senantiasa menyebarkan berita baik mengenai Perseroan kepada relasi mereka.

Selanjutnya tujuan dari pengukuran *Employee Satisfaction* adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai terhadap Perseroan. Nilai dari *Employee Satisfaction* adalah 72 yang dapat dikategorikan "*Satisfied*".

on Manpower, and ILO Convention No.: 87/1948 on Freedom of Association and Protection of Right to Organize.

Respect for Human Rights (HAM)

Garuda Indonesia upholds the recognition and enforcement of human rights across all its operational activities. A testament to the Company's commitment to human rights is the stipulation of a policy on freedom of association, politics, and democratic political expression, as well as avenues for providing suggestions for the Company's progress (through the Labor Unions or channels provided for this purpose). Additionally, Garuda Indonesia respects the freedom of association and political expression of its business partners. Garuda Indonesia also fosters open communication channels with its business partners to make a contribution through brainstorming sessions and negotiations.

Human Rights Training and Dissemination

In accordance with the principle of respecting human equality as the most fundamental right, Garuda Indonesia provided training and knowledge provision on human rights to employees serving as members of the security units (SATPAM) in operational areas. This initiative was conducted in collaboration with the police. In addition, Garuda Indonesia specifically conducted human rights dissemination during the introduction of the Company's code of ethics to new employees, the promotion process, and training on the introduction of the Company's culture.

Employee Engagement Survey

The Company prioritizes creating a comfortable atmosphere and work environment for its employees. At the end of 2023, the Company conducted an employee engagement survey and an employee satisfaction survey. These surveys are conducted annually.

The Employee Engagement survey aims to assess employees' level of involvement, enthusiasm, and commitment to their work. In 2023, the Employee Engagement score reached 82, classified in the "Engaged" category. Employees exhibit enthusiasm and dedication to their work and demonstrate a willingness to go above and beyond for the Company. They take pride in being part of the Company and consistently spread positive news about the Company to their personal networks.

Furthermore, the Employee Satisfaction survey aims to identify the level of employee satisfaction with the Company. In 2023, the Employee Satisfaction score reached 72, categorized as "Satisfied".

Bersinergi Memberdayakan Masyarakat [OJK F.25]

Synergizing to Empower The Community [OJK F.25]

Keberadaan Garuda Indonesia di bidang usaha jasa angkutan udara niaga tidak semata-mata mengejar keuntungan. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tujuan pendirian Perseroan juga memiliki nilai luhur, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebab itu, sesuai dengan tujuan pendiriannya, maka Garuda Indonesia berupaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya, sekaligus tetap mengukuhkan komitmennya untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), koperasi, dan masyarakat di sekitarnya.

Kontribusi BUMN dalam pemberdayaan terhadap UMKM, koperasi dan masyarakat dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan terbaru tersebut, BUMN bisa menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan. Peraturan baru yang terbit dan mulai berlaku pada 24 Maret 2023 itu menggantikan peraturan sebelumnya yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 438) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 939).

Merujuk peraturan terbaru, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Spirit program ini sejalan dengan TJSL sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (TJSL PT).

Garuda Indonesia's presence in the commercial air transportation industry is not solely driven by profit. As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company's establishment also holds noble values, including actively providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically disadvantaged groups, cooperatives, and community. Therefore, in line with the objectives of its establishment, Garuda Indonesia strives to maximize profits while maintaining its commitment to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), cooperatives, and the surrounding community.

The contribution of State-Owned Enterprises (SOEs) to empowering MSMEs, cooperatives, and the community was strengthened by the issuance of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. Based on the latest regulation, SOEs could implement Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs through Micro and Small Enterprises (MSEs) Funding Programs, as well as through other Assistance and/or Activities programs, including the Coaching program. The new regulation, which was issued and came into effect on March 24, 2023, replaced the previous regulation, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 438 of 2021), as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 939 of 2022).

Referring to the latest regulation, the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises (SOE TJSL Program) is an activity that represents the commitment and dedication of State-Owned Enterprises to sustainable development by delivering benefits to economic, social, environmental, legal, and governance aspects with more integrated, focused, measurable, and accountable principles, and forming an integral part of the Company's business approach. The spirit of this program is in line with TJSL as regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the implementation of which is further regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (TJSL PT).

Langkah nyata yang dilakukan Garuda Indonesia untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan masyarakat antara lain menyalurkan dana Program Pendanaan UMK, membuka peluang kepada pelaku UMK untuk menjadi pemasok lokal barang dan jasa, serta merekrut masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi untuk bergabung menjadi karyawan. Melalui berbagai kebijakan tersebut, maka masyarakat akan merasakan manfaat atas kehadiran Garuda Indonesia.

Concrete steps taken by Garuda Indonesia to empower Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and the community include distributing funds from the MSE Funding Program, offering opportunities for MSEs to become local suppliers of goods and services, and recruiting individuals from the community where the Company operates as employees. Through these various policies, the community will experience the benefits of Garuda Indonesia's presence.

TJSL dan Pembangunan Berkelanjutan [GRI 3-3]

Tuntutan atas implementasi TJSL bagi emiten dan perusahaan publik semakin kuat dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, per 1 Januari 2021. Pasal 8 peraturan ini menyatakan perusahaan publik yang diwajibkan melaksanakan TJSL dapat mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan pedoman teknis peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pelaksanaan TJSL di Garuda Indonesia merujuk pada sejumlah regulasi antara lain Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman teknis pelaksanaan POJK Keuangan Berkelanjutan. Secara spesifik, SEOJK menegaskan perlunya kegiatan TJSL dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs) di Indonesia. Tautan implementasi program tersebut disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023, Garuda Indonesia melaksanakan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Program Pendanaan UMK, serta Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan. Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Adapun program TJSL BUMN bertujuan untuk:

1. memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan

TJSL and Sustainable Development [GRI 3-3]

The demand for the implementation of TJSL for issuers and public companies has strengthened with the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK on Sustainable Finance/Activities as of January 1, 2021. Article 8 of this regulation states that public companies required to implement TJSL can allocate a portion of TJSL funds to support activities related to sustainable finance implementation. In accordance with the technical guidelines of this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies means sustainable operations, which are company operations conducted with consideration for economic, environmental, and social aspects.

The implementation of TJSL at Garuda Indonesia referred to several regulations, including the Law on Limited Liability Companies, Law No. 25 of 2007 on Investment, and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies as technical guidelines for implementing POJK on Sustainable Finance. Specifically, SEOJK affirmed the need for TJSL programs to be linked to Indonesia's 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Such linkage was conveyed through the Sustainability Report.

According to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023, Garuda Indonesia implemented TJSL through the Micro and Small Enterprises Funding Program (UMK Funding Program), as well as through other Assistance and/or Activities programs, including the Coaching program. The SOE TJSL Program implementation was oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and was guided by ISO 26000 as a program implementation guideline, with the expectation that the implementation of the SOE TJSL Program would be more measurable, impactful, and sustainable. The SOE TJSL program aimed to:

1. providing benefits for economic development, social development, environmental development, as well as legal and governance development for the Company;
2. contributing to creating added value for the Company with principles that are integrated, directed, measurable, and accountable; and

3. membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

Visi dan Misi

Untuk terus mewujudkan tumbuh kembang yang berkualitas dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, Garuda Indonesia melandaskan implementasi tanggung jawab sosialnya dalam visi dan misi berikut ini:

Visi
Menjadi perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

Misi
Mewujudkan program TJSL yang berkelanjutan dan mendukung nilai-nilai perusahaan dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat.

Melalui visi dan misi untuk pelaksanaan TJSL tersebut, Garuda Indonesia yakin dapat meraih keberhasilan kinerja yang diimbangi dengan keberhasilan menjaga lingkungan hidup dan keberhasilan memajukan kehidupan masyarakat di daerah sekitar operasional.

Program Garuda Peduli Perekonomian Masyarakat [OJK F.23]
Konsep Program Pendanaan UMK, yakni program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, dilakukan Garuda Indonesia sejak tahun 2012. Program tersebut dilaksanakan melalui dua kegiatan utama, yaitu Penyaluran Dana Pinjaman Kemitraan kepada Mitra Binaan dan Pembinaan Mitra Binaan.

Selama tahun 2023, Perseroan memberikan penyaluran Program PUMK kepada UMK binaan melalui sinergi BUMN dengan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai pengelola dana PUMK sesuai arahan dari Kementerian BUMN dengan nomor: S-721/ MBU/11/2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK"). Per 31 Desember 2023, sesuai dengan Laporan TJSL BUMN, yang saat ini sedang dalam proses audit jumlah penyaluran PUMK Perseroan ke BRI sebagai pengelola dana PUMK tercatat sebesar Rp2.980.000.000. Sedangkan penyaluran PUMK yang telah dilakukan oleh BRI kepada UMK binaan adalah sebesar Rp 2.230.000.000 dengan rincian sebagai berikut: [GRI 413-1]

3. fostering micro and small enterprises to be more resilient and independent, as well as the community surrounding the Company.

Vision and Missions

To sustain quality growth and meet the expectations of all stakeholders, Garuda Indonesia bases its implementation of social responsibility on the following vision and missions:

Vision
To become a company committed to improving the community's quality of life and the environment.

Mission
Realizing sustainable TJSL programs and supporting the company's values in creating harmonious relations between government, the Company, and communities.

Through the vision and mission for implementing TJSL, Garuda Indonesia believes in achieving performance success balanced with success in protecting the environment and advancing community life in operational areas.

Garuda Cares Program for Community Economy [OJK F.23]
The concept of the MSE Funding Program, namely a program aimed at building the capacity of small businesses to become resilient and independent, has been implemented by Garuda Indonesia since 2012. The program is carried out through two main activities, namely the Distribution of Partnership Loan Funds to Fostered Partners and the Development of Fostered Partners.

During 2023, the Company distributed the MSE Funding Program to its fostered MSEs through synergy with PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) as the manager of the MSE funding according to the directions from the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-721/MBU/11/2022 on Cooperation in Micro and Small Enterprises Funding Program ("Cooperation in MSE Funding Program"). As of December 31, 2023, In accordance with the SOE's CSR Report, which is currently in the audit process, the amount of the Company's PUMK distribution to BRI as the PUMK fund manager was recorded at Rp2,980,000,000. Meanwhile, the disbursement of PUMK conducted by BRI to fostered MSEs amounted to IDR2,230,000,000, with details as follows: [GRI 413-1]

Penyaluran PUMK ke UMK Binaan per Sektor:
The Disbursement of PUMK to Fostered MSEs per Sector:

Sektor Sector	Jumlah MB Number of Fostered Partners	Jumlah Penyaluran Distribution Amount	Komposisi Composition
Industri Industry	8	223,000,000	10%
Perdagangan Trading	36	948,000,000	43%
Pertanian Agriculture	2	60,000,0000	3%

Penyaluran PUMK ke UMK Binaan per Sektor:
The Disbursement of PUMK to Fostered MSEs per Sector:

Sektor Sector	Jumlah MB Number of Fostered Partners	Jumlah Penyaluran Distribution Amount	Komposisi Composition
Perkebunan Plantation	12	470,000,000	21%
Peternakan Animal Husbandry	3	97,000,000	4%
Perikanan Fisheries	0	-	0%
Jasa Services	10	370,000,000	17%
Lainnya Others	2	62,000,000	3%
Total	73	2,230,000,000	100%

Penyaluran PUMK ke UMK Binaan per Wilayah dan per Sektor (an-audited):

The Disbursement of PUMK to Fostered MSEs per Region and per Sector (an-audited):

Penyaluran PUMK ke UMK Binaan per Wilayah dan per Sektor:
The Disbursement of PUMK to Fostered MSEs per Region and per Sector:

Wilayah/ Sektor Region/ Sector	Industri Industry	Perdagangan Trading	Pertanian Agriculture	Perkebunan Plantation	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Fisheries	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah per wilayah Total per region
Jawa Timur East Java	15.000.000	98.0000.000	-	120.000.000	47.000.000	-	-	50.000.000	330.000.000
Bali	100.000.000	225.000.000	-	-	-	-	-	-	325.000.000
Yogyakarta	58.000.000	95.000.000	-	-	50.000.000	-	275.000.000	-	478.000.000
Maluku	-	240.000.000	-	-	-	-	75.000.000	-	315.000.000
Jawa Tengah Central Java	25.000.000	230.000.000	-	-	-	-	-	12.000.000	327.000.000
Jawa Barat West Java	25.000.000	-	60.000.000	250.000.000	-	-	20.000.000	-	295.000.000
Kalimantan Barat West Kalimantan	-	60.000.000	-	100.000.000	-	-	-	-	160.000.000
Jumlah per Sektor Total per Sector	223.000.000	948.000.000	60.000.000	470.000.000	97.000.000	-	370.000.000	62.000.000	2230.000.000

Rekapitulasi penyaluran dana Program PUMK berdasarkan sektor hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut [GRI 413-1]

The recapitulation of the disbursement of PUMK program based on sectors until the end of 2023 is as ffollows: [GRI 413-1]

Sektor Sector	Akumulasi 2023 (Rp) 2023 Accumulation (IDR	Komposisi Composition
Industri / Industry	24.405.225.000	33.41%
Perdagangan / Trading	5.194.500.000	7.11%
Pertanian / Agriculture	32.269.383.543	44.17%
Perkebunan / Plantation	5.500.000.000	7.53%
Peternakan / Animal Husbandry	814.180.000	1.11%
Perikanan / Fisheries	2.440.000.000	3.34%
Jasa / Services	2.421.500.000	3.31%
Lainnya / Others	12.000.000	0.02%
TOTAL	73.056.788.543	100%

Selain melalui Penyaluran Program PUMK, Garuda Indonesia turut mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat dengan melakukan pembinaan terhadap UMK binaan Perseroan dan non UMK binaan Perseroan. Pada tahun 2023, Garuda Indonesia memberikan pembinaan kepada beberapa UMK binaan melalui partisipasi UMK binaan pada beberapa pameran, yaitu pameran Inacraft pada bulan Oktober 2023 di Jakarta Convention Center, Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) pada bulan Oktober 2023 di ICE BSD, Tangerang Selatan; dan Solo Great Sales pada bulan Oktober 2023 di Solo, Jawa Tengah. Tak hanya itu, Garuda Indonesia juga memberikan pembinaan bagi UMK umum yang bukan merupakan UMK binaan Perseroan melalui Program Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan bagi UMK di GITC, serta Kolaborasi BUMN: Pelatihan Digital Marketing di Rumah BUMN Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung. [GRI 203-2]

Program Garuda Indonesia Mengajar: Inspirasi Garuda untuk Indonesia dan Kampanye "Women for STEM"

Untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 4, yaitu Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*), serta untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa/i Indonesia, Perseroan melaksanakan program Garuda Indonesia Mengajar 2023 dengan tema "Inspirasi Garuda Untuk Anak Indonesia". Acara ini berlangsung di lima tempat yaitu SMA Negeri 1 Manokwari, Sekolah Indonesia Singapura, SMA Negeri 71 Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, dan Fakultas Tenik Universitas Indonesia Depok, Jawa Barat.

Dalam kegiatan ini, Direktur Perseroan turut hadir dan menjadi pembicara tentang perjalanan karier hingga menempati posisi saat itu, serta menyampaikan kiat sukses kepada peserta di masing-masing sekolah dan universitas. Tak hanya itu, pada program ini Garuda Indonesia turut berkontribusi memberikan bantuan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bagi keperluan sekolah dan universitas.

Pada kesempatan tersebut juga disampaikan pemaparan materi oleh pilot wanita asal Papua Martha Ztiennov Itaar dari Citilink Indonesia di SMA Negeri 1 Manokwari, Papua, mengenai Peran Wanita di Industri Penerbangan Bidang STEM (*Science, Technology, Engineering, Math*). Melalui program tersebut, Garuda Indonesia turut mendukung kesetaraan *gender* pada bidang STEM dan merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam kampanye "Women for STEM".

Program Garuda Peduli Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prarasana fisik sangat penting untuk membantu dan memudahkan pemenuhan hidup masyarakat baik sarana ibadah, pendidikan, dan lingkungan tempat tinggal. Hal tersebut sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) Nomor 11 perihal untuk menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan dalam rangka mencapai tujuan kota dan permukiman yang berkelanjutan pada tahun 2030. Untuk itu, Garuda Indonesia secara kontinu menyelenggarakan Program Garuda Peduli Sarana dan Prasarana di berbagai wilayah, terkhusus bagi masyarakat di sekitar *branch office*. [GRI 3-3]

In addition to distributing the PUMK program, Garuda Indonesia supported the community's economic growth by providing coaching sessions to both fostered MSEs and non-fostered MSEs of the Company. In 2023, Garuda Indonesia provided coaching sessions to several fostered MSEs through their participation in various exhibitions. These exhibitions included the Inacraft exhibition in October 2023 at the Jakarta Convention Center, the Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) in October 2023 at ICE BSD, South Tangerang, and the Solo Great Sale in October 2023 in Solo, Central Java. Additionally, Garuda Indonesia organized coaching sessions for non-fostered MSEs through the Digital Marketing Training and Mentorship Program for MSEs at the GITC, as well as through the SOE Collaboration: Digital Marketing Training at Rumah BUMN (SOE House) in Tanjung Pandan, Belitung Regency, Bangka Belitung Islands. [GRI 203-2]

Garuda Indonesia Teaching Program: Garuda Inspiration for Indonesia and the "Women for STEM" Campaign

To support Sustainable Development Goal (SDG) number 4, Quality Education, and to motivate and inspire Indonesian students, the Company carried out the Garuda Indonesia Teaching Program in 2023 with the theme "Garuda Inspiration for Indonesian Children." The event, which was a part of the program, took place at five locations: SMA Negeri 1 Manokwari, Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd., SMA Negeri 71 Jakarta, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga, Surabaya, and Faculty of Engineering, Universitas Indonesia, Depok, West Java.

In the event, the Company's Director attended and served as a speaker, sharing insights about his career journey leading up to his current position and delivering success tips to the participants at each school and university. In addition, Garuda Indonesia also contributed by providing Information and Communication Technology (ICT) assistance for the needs of schools and universities.

During the event, Martha Ztiennov Itaar, a female pilot from Papua representing Citilink Indonesia, delivered a presentation at SMA Negeri 1 Manokwari, Papua, on the Role of Women in the Aviation Industry in the STEM (Science, Technology, Engineering, Math) field. Through this program, Garuda Indonesia also supported gender equality in the STEM field, exemplifying one of the Company's contributions to the "Women for STEM" campaign.

Garuda Cares for Facilities and Infrastructure Program

Physical facilities and infrastructure are crucial to assist and facilitate the fulfillment of people's lives, including facilities for worship, education, and the living environment. This aligns with Sustainable Development Goal (SDG) Number 11, which aims to make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable to achieve sustainable urban and settlement goals by 2030. Therefore, Garuda Indonesia continuously organizes the Garuda Cares for Facilities and Infrastructure Program in various regions, especially for communities around branch offices. [GRI 3-3]

Selama tahun 2023, bantuan sarana dan prasarana yang dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 203-1]

- Perbaikan jalan umum di Pemdes Cempaka dan Pemdes Cibogo, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat;
- Renovasi Madrasah dan sekolah di Kab. Gresik, Jawa Timur; Kab. Karawang dan Kab. Cianjur, Jawa Barat;
- Renovasi Musholla di Kab. Gresik, Jawa Timur; Kab. Malang, Jawa Timur;
- Renovasi Kawasan Wisata dan Konservasi di Lantebung, Sulawesi Selatan; Raja Ampat, Papua;
- Bantuan TIK bagi sekolah dan universitas di Sorong, Papua; Depok, Jawa Barat; Surabaya, Jawa Timur; Jakarta Timur, DKI Jakarta.

Program Kolaborasi TJSL

Selain program TJSL yang dilakukan secara mandiri, Garuda Indonesia juga melakukan berbagai program kolaborasi dengan BUMN lain yang bertujuan agar memberikan dampak yang lebih luas dan merata bagi lingkungan dan masyarakat di Indonesia. Beberapa program kolaborasi BUMN yang dilakukan adalah sebagai berikut: [GRI 203-1, 203-2, 413-1]

1. Program Kolaborasi Labuan Bajo Tahap 2: Tana Lino Lestari;
2. Program Kolaborasi Mandalika Tahap 2: Pendampingan Bank Sampah di Putri Nyale, NTB;
3. Program Kolaborasi Pengolahan Sampah di Likupang Tahap 2;
4. Program Kolaborasi Kawasan Konservasi Raja Ampat, Papua;
5. Program Kolaborasi Temanggung Tersenyum: Pipanisasi di Desa Gentan;
6. Program Kolaborasi Sarana Air Bersih di Desa Aikprapa, Kab. Lombok Timur, NTB;
7. Program Kolaborasi Pelatihan Digital Marketing UKM Rumah BUMN di Tanjung Pandan, Kab. Belitung, Kepulauan Bangka Belitung.

Program Sinergi TJSL

Pada tahun 2023, Perseroan bekerja sama dengan Jejak.in melakukan penanaman mangrove di Taman Wisata Alam Mangrove, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara; dan Denpasar, Bali; dengan total penanaman bibit mangrove sebanyak 1.325 bibit. Dalam hal ini, Jejak.in adalah mitra yang mengerjakan penanaman, monitoring dan pemeliharaan tanaman mangrove Perseroan. Tak hanya itu, melalui kerjasama ini Perseroan mampu menghitung jejak karbon yang telah dipulihkan dari penanaman bibit mangrove yang telah dilakukan. [GRI 413-1]

Perseroan juga bersinergi dengan Citilink sebagai anak perusahaan pada Program Pelatihan *Digital Marketing* bagi UMK Binaan Perseroan yang dilakukan di Garuda Indonesia *Training Center* (GITC), Cengkareng, Jakarta Barat. Program ini dilakukan untuk meningkatkan potensi UMK Binaan Perseroan agar dapat mengembangkan bisnisnya dan bersaing di kancah nasional dan internasional. [GRI 203-2]

Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan rangkaian program sinergi dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) melalui Program KKN-PPM UGM di Pulau Kei Kecil, Kab. Maluku Tenggara, Provinsi Maluku. Pada rangkaian sinergi tersebut

During 2023, the infrastructure assistance carried out by the Company was as follows: [GRI 203-1]

- Public road repairs in the Cempaka and Cibogo Village Governments, Cirebon Regency, West Java;
- Renovation of Madrasahs and schools in Gresik Regency, East Java; Karawang Regency and Cianjur Regency, West Java;
- Renovation of prayer rooms in Gresik Regency, East Java; Malang Regency, East Java;
- Renovation of Tourism and Conservation Areas in Lantebung, South Sulawesi; Raja Ampat, Papua; and
- ICT assistance for schools and universities in Sorong, Papua; Depok, West Java; Surabaya, East Java; East Jakarta, DKI Jakarta.

TJSL Collaboration Program

In addition to the independent TJSL programs, Garuda Indonesia engaged in various collaborative programs with other SOEs to implement aimed at providing broader and more equitable impacts on the environment and community in Indonesia. Several collaborative programs with other SOEs conducted are as follows: [GRI 203-1, 203-2, 413-1]

1. Phase 2 of Labuan Bajo Collaboration Program: Tana Lino Lestari;
2. Phase 2 of Mandalika Collaboration Program: Waste Bank Assistance in Putri Nyale, West Nusa Tenggara;
3. Phase 2 of Waste Management Collaborative Program in Likupang;
4. Collaborative Program for Raja Ampat Conservation Area, Papua;
5. Collaborative Program of Temanggung Tersenyum: Pipeline in Gentan Village;
6. Collaborative Program for Clean Water Facilities in Aikprapa Village, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara; and
7. Collaborative Program of SME Digital Marketing Training at Rumah BUMN in Tanjung Pandan, Belitung Regency, Bangka Belitung Islands.

TJSL Synergy Programs

In 2023, the Company collaborated with Jejak. to plant mangroves in the Mangrove Natural Tourism Park, Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, and Denpasar, Bali, with 1,325 mangrove seedlings planted. In this regard, Jejak.in was the partner responsible for planting, monitoring, and maintaining the Company's mangrove plants. Through this collaboration, the Company could calculate the carbon footprint restored from the mangrove seedlings planted. [GRI 413-1]

The company also collaborated with Citilink, its subsidiary, on the Digital Marketing Training Program for the Company's Fostered MSEs conducted at the Garuda Indonesia Training Center (GITC), Cengkareng, West Jakarta. This program was conducted to enhance the potential of the Company's Fostered MSEs to develop their businesses and compete on both national and international levels. [GRI 203-2]

Moreover, the Company conducted a series of collaborative programs with Universitas Gadjah Mada (UGM) through the Student Community Service -Community Empowerment Learning (SCS-CEL) on Kei Kecil Island, Southeast Maluku

Perseroan melakukan beberapa program yaitu: [GRI 203-2, 413-1]

1. Program penanaman 2.734 bibit mangrove (SDGs 7, 13, dan 15);
2. Program pembudidayaan 2.654 bibit Maggot BSF (SDGs 8, 12 dan 14);
3. Program pemeriksaan kesehatan umum & gigi (SDGs 3, 4 dan 10);
4. Program pelatihan dan pengembangan produk UMKM Rumbal- rumput laut & embal (SDGs 2, 8, 11 dan 12).

Biaya yang Dikeluarkan Terkait TJSL dan PUMK

Untuk melaksanakan berbagai Program TJSL dan PUMK, pada tahun 2023, Garuda Indonesia mengeluarkan biaya sebesar Rp5,59 miliar atau 104,12% dari Rencana Anggaran Kegiatan TJSL tahun 2023 sebesar Rp5,37 miliar. Namun dengan adanya penyesuaian anggaran korporasi di tahun 2023, maka anggaran Program TJSL menjadi Rp 6,21 miliar. Oleh karena itu, persentase Program TJSL Keseluruhan tahun 2023 adalah sebesar 90,03% dari total anggaran tahun 2023 setelah penyesuaian anggaran korporasi. Realisasi tersebut turun dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp6,89 miliar. Rincian dana penyaluran TJSL dan PUMK selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3] [OJK F.23]

Regency, Maluku Province. In this collaborative series, the company carried out several programs, including: [GRI 203-2, 413-1]

1. Program to plant 2,734 mangrove seedlings (SDGs 7, 13, and 15);
2. Cultivation program for 2,654 BSF Maggot seeds (SDGs 8, 12, and 14);
3. General health and dental examination program (SDGs 3, 4, and 10); and
4. Training and development program for MSME products, such as seaweed & embal (cassava bread) (SDGs 2, 8, 11, and 12).

Costs Incurred Related to TJSL and PUMK

To implement various TJSL and PUMK programs, in 2023, Garuda Indonesia spent IDR5.59 billion or 104.12% of the 2023 TJSL Activity Budget Plan of IDR5.37 billion. However, with adjustments to the corporate budget in 2023, the TJSL Program budget became IDR6.21 billion. Therefore, the percentage of the overall TJSL Program in 2023 was 90.03% of the total budget for 2023 after corporate budget adjustments. This realization decreased compared to 2022, which reached IDR6.89 billion. The details of TJSL and PUMK distribution funds during the reporting year are as follows: [GRI 3-3] [OJK F.23]

Tabel Penyaluran TJSL dan PUMK Tahun 2021-2023 (an-audited)
Table of TJSL and PUMK Distribution for 2021-2023 (an-audited)

Keterangan Description	2023	2022	2021
TJSL (Non Pendanaan UMK) TJSL (Non-MSEs Funding)	4.426.405.275	1.190.529.131*	1.385.425.542
Pinjaman Kemitraan (Pendanaan UMK) Partnership Loans (MSEs Funding)	1.000.000.000	5.555.000.000	1.225.000.000
Pembinaan Kemitraan Partnership Coaching	-	-	25.000.000
Jumlah Total	**5.426.405.275**	**6.745.529.131***	**2.635.425.000**

Disajikan kembali
Catatan: Berdasarkan Permen Kementerian BUMN nomor: PER-05/MBU/04/2021 tentang TJSL BUMN pasal 21 ayat 2 yang menyatakan bahwa beban pembinaan kepada UMK menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN.
*Restated
Note: Based on the Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 on SOE TJSL Article 21 paragraph 2, stating that coaching costs for MSEs are part of the SOE TJSL Program costs.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, sekaligus agar program yang diadakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau tepat sasaran, sebelum menjalankan program TJSL dan PUMK, Garuda Indonesia terlibih dulu melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat di mana program akan dilaksanakan. Dengan pendekatan seperti itu, maka tidak ada program yang diselenggarakan Perseroan yang secara faktual atau potensial memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Sebaliknya, program-program tersebut terbukti berdampak positif bagi masyarakat. [GRI 413-2]

Efektivitas Program PUMK

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang dikeluarkan, sekaligus untuk mengukur kinerja Program Pendanaan UMK, Garuda Indonesia melakukan pemantauan dan supervisi terhadap perkembangan mitra binaan sebagai salah satu upaya

Before implementing the TJSL and PUMK programs, Garuda Indonesia thoroughly mapped the community's needs in the program locations to achieve the best results and to ensure that the programs aligned with the community's needs or targeted recipients. This approach ensured that none of the Company's programs had, or potentially had, a negative impact on the community. On the contrary, these programs have been proven to impact society positively. [GRI 413-2]

PUMK Program Effectiveness

As a form of accountability for the funds disbursed and to measure the performance of the MSEs Funding Program, Garuda Indonesia monitored and supervised the development of its fostered partners to maintain the quality of the fostered MSEs' businesses. The effectiveness level of the Garuda Indonesia

mempertahankan kualitas usaha UMK binaan. Adapun tingkat efektivitas Program PUMK Garuda Indonesia tahun 2023 adalah sebesar 86,76%, menurun dibandingkan dengan tahun 2022 dengan tingkat efektivitas sebesar 99,74%. Namun demikian, tingkat efektivitas Program PUMK Garuda Indonesia tahun 2023 melebihi RKA tahun 2023, yaitu sejumlah Rp1 miliar atau 108,7% dari RKA tahun 2023 yaitu Rp920 juta. Penurunan disebabkan oleh adanya penambahan saldo dana tersedia dari pengembalian piutang pada akhir tahun 2023.

PUMK Program in 2023 reached 86.76%, a decrease compared to 2022, with an effectiveness level of 99.74%. However, the effectiveness level of the Garuda Indonesia PUMK Program in 2023 exceeded the 2023 RKA, amounting to IDR1 billion or 108.7% of the 2023 RKA of IDR920 million. This decrease in effectiveness was caused by an increase in the available fund balance from the return of receivables at the end of 2023.

Adapun kolektibilitas piutang pinjaman UMK tahun 2023 adalah 20,78% atau skor 1, turun dibandingkan tahun 2022 dengan kolektibilitas sebesar 26,95% atau skor 1. Penurunan dipengaruhi oleh pengembalian mitra binaan yang mayoritas merupakan pelunasan piutang sehingga tidak memprosentase piutang lancar.[GRI 413-1][OJK F.23]

The collectability of UMK loan receivables in 2023 reached 20.78% or a score of 1, a decrease compared to 2022, with a collectability of 26.95% or a score of 1. This decrease was primarily due to most debt repayments from fostered partners, which did not represent the percentage of current receivables. [GRI 413-1][OJK F.23]

Pengaduan Masyarakat

Pelaksanaan Program TJSL BUMM, baik melalui Pendanaan UMK serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lain, termasuk Pembinaan, merupakan upaya Garuda Indonesia untuk melibatkan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar operasional perusahaan. Melalui program tersebut, Perseroan juga memiliki kesempatan untuk menyerap berbagai aspirasi, bahkan pengaduan sekiranya ada dampak negatif yang timbul dari operasional perusahaan.

Community Complaints

The implementation of the SOE TJSL Program through MSEs funding and other Assistance and/or Activities programs, including the Coaching program, represents Garuda Indonesia's effort to engage stakeholders, especially the community around the Company's operational areas. This program allows the Company to gather various aspirations and address any complaints regarding negative impacts arising from its operations.

Selain mengungkapkan secara langsung saat pelaksanaan program TJSL BUMN, masyarakat juga bisa menyampaikan pengaduan atau keluhan melalui *contact center, live chat, Email, Website*, Media Sosial (Facebook & Twitter), *Suggestion form, customer service* di bandara dan di kantor penjualan. Selama tahun 2023 Garuda Indonesia menerima pengaduan dari masyarakat sebanyak. 6.478 kasus dengan jumlah pengaduan yang berhasil diselesaikan sebanyak 6.469 kasus atau 99,86%. Pengaduan yang masuk di antaranya Produk dan Layanan GAMiles, Penanganan Proses dan ketentuan Tiket dan Penanganan Bagasi. [OJK F.24]

In addition to expressing directly during the implementation of the SOE TJSL program, the community can submit complaints or concerns through various channels, such as the call center, live chat, e-mail, website, social media platforms (Facebook & Twitter), suggestion forms, and customer service at airport and sales offices. In 2023, Garuda Indonesia received 6,478 complaints from the community, successfully resolving 6,469 or 99.86%. The complaints received include GAMiles Products and Services, Handling Ticket Processing and conditions and Baggage Handling. [OJK F.24]

Pada tahun 2023, Garuda Indonesia telah melakukan evaluasi beberapa program TJSL dengan menggunakan Survey Return of Investment (SROI) dengan hasil sebagai berikut:

In 2023, Garuda Indonesia has evaluated several TJSL programs using Survey of Social Return on Investment (SROI) with the following results:

No.	Program TJSL TJSL Program	Hasil Evaluasi SROI SROI Evaluation Result
1	Kolaborasi TJSL Likupang, Sulawesi Utara TJSL Collaboration Likupang, North Sulawesi	Program ini memiliki nilai SROI Rp1,8. Hal itu berarti setiap 1 Rupiah yang dikeluarkan penyelenggara kegiatan mengasilkan output Rp1,8. This program has an SROI value of IDR1.8. This means that every 1 Rupiah spent by activity organizers produces an output of IDR 1.8.
2	Penanaman 2.734 Bibit Mangrove di Ohoi Dian, Kec. Hoat Sorbay, Kab. Maluku Tenggara Planting 2,734 Mangrove Seedlings in Ohoi Dian, Hoat Sorbay Sub-district, Southeast Maluku District	Program ini memiliki nilai SROI Rp3,04. Hal itu berarti setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan Perseroan ada dampak sebesar Rp 3,04 This program has an SROI value of IDR3.04. This means that every 1 Rupiah invested by the Company has an impact of IDR3.04.
3	Pembudidayaan Bibit Maggot BSF di Ohoi Dian, Kec. Hoat Sorbay, Kab. Maluku Tenggara Cultivation of BSF Maggot Seedlings in Ohoi Dian, Hoat Sorbay Sub-district, Southeast Maluku District	Program ini memiliki nilai SROI Rp2,36. Hal itu berarti setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan Perseroan ada dampak sebesar Rp2,36 This program has an SROI value of IDR2.36. It means that every 1 Rupiah invested by the Company has an impact of IDR2.36.
4	Program Pelatihan dan Pengembangan UMKM di Ohoi Dian Darat dan Dian Pulau, Kec. Hoat Sorbay, Kab. Maluku Tenggara MSME training and development program in Ohoi Dian Darat and Dian Pulau, Hoat Sorbay sub-district, Southeast Maluku district	Program ini memiliki nilai SROI Rp2,13. Hal itu berarti setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan Perseroan ada dampak sebesar Rp2,13 This program has an SROI value of IDR2.13. That means every 1 Rupiah invested by the Company has an impact of IDR2.13.
5	Program Pemeriksaan Kesehatan Umum dan Gigi di Ohoi Dian, Kec. Hoat Sorbay, Kab. Maluku Tenggara General health and dental check-up program in Ohoi Dian, Hoat Sorbay Sub-district, Southeast Maluku District	Program ini memiliki nilai SROI Rp2,31. Hal itu berarti setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan Perseroan ada dampak sebesar Rp2,31 This program has an SROI value of IDR2.31. It means that every 1 Rupiah invested by the Company has an impact of IDR2.31.

Menghadirkan Layanan Paripurna Untuk Konsumen

Menghadirkan Layanan Paripurna Untuk Konsumen

Posisi konsumen sangat strategis bagi Garuda Indonesia. Dukungan dan kepercayaan mereka akan sangat menentukan keberlangsungan dan kinerja perusahaan. Begitu pula sebaliknya. Untuk itu, maka Garuda Indonesia berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan paripurna agar bisa memenuhi harapan dan kepuasan konsumen. Bagi Perseroan, memberikan pelayanan dengan kualifikasi seperti itu bisa diwujudkan melalui berbagai cara di antaranya memberikan pelayanan setara, melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa, menyempurnakan pelayanan, mengembangkan pemasaran, serta membuka saluran pengaduan sekaligus semaksimal mungkin memberikan solusi terbaik segera.

Selanjutnya, untuk mendapatkan respons atas kualitas produk dan jasa, sekaligus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas apabila terdapat kekurangan, Garuda Indonesia melakukan survei kepuasan konsumen secara rutin setiap tahun. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan dengan sebaik-baiknya, maka tingkat penerimaan dan kepercayaan kepada Perseroan niscaya akan semakin meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra dan kinerja Perseroan.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Garuda Indonesia memenuhi tanggung jawab kepada konsumen sebagai bentuk kepatuhan dan pemenuhan hak konsumen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, serta dalam Etika Bisnis & Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Hak-hak konsumen antara lain diatur dalam Pasal 4, Undang-Undang Perlindungan Konsumen, yang menyatakan bahwa konsumen punya hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa; hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; serta, hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya. Adapun pasal 127 ayat 2 Undang-Undang Penerbangan menyebutkan tentang perlindungan konsumen, yang diberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan "perlindungan konsumen" adalah melindungi konsumen dari pemberlakuan tarif tinggi oleh badan usaha angkutan udara niaga dan melindungi konsumen dari informasi/iklan tarif penerbangan yang berpotensi merugikan/menyesatkan sehingga ditetapkan tarif batas atas.

The consumer has a very strategic position for Garuda Indonesia. Their support and trust will greatly determine the Company's sustainability and performance and vice versa. Due to this, Garuda Indonesia is maximizing the provision of complete products and services to meet consumer expectations and satisfaction. For the Company, provision of quality services can be realized in various ways, which include providing equal services, innovating and developing products/services, improving services, developing marketing, and opening complaint channels while providing the best solutions immediately.

Furthermore, to get a response to the quality of products and services, as well as being committed to improving should there be any deficiencies, Garuda Indonesia conducts regular consumer satisfaction surveys annually. If all of these can be realized as well as possible, then the level of acceptance and trust in the Company will undoubtedly increase, which in turn will improve the Company's image and performance

The Foundation of the Policy [GRI 3-3]

As a form of compliance and fulfillment of consumer rights as regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2009 concerning Aviation, Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, as well as in Business Ethics & Work Ethics of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, the Company fulfills its responsibilities to consumers.

Consumer rights, among others, are regulated in Article 4, Consumer Protection Law, which states that consumers have the right to correct, clear and honest information regarding the conditions, and guarantees of goods and/or services; the right to have opinions and complaints regarding the goods and/or services used; the right to be treated or served correctly and honestly, and not in a discriminatory manner; as well as, the right to receive compensation, compensation and/or replacement, if the goods and/or services received do not comply with the agreement, or are not as stated in the agreement. Article 127 paragraph 2 of the Aviation Law mentions consumer protection, which explains that what is meant by "consumer protection" is to protect consumers from the imposition of high tariffs by commercial air transport business entities and protect consumers from information/advertisement of potential flight tariffs that is detrimental/misleading. Therefore, an upper limit rate is set.

Adapun dalam Hubungan dengan Pelanggan, Etika Bisnis Garuda menegaskan bahwa pelanggan merupakan pertimbangan dasar dari keberadaan Garuda Indonesia. Segala sumber daya Garuda Indonesia ditujukan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan. Pada prinsipnya hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku harus dipenuhi. Oleh karena itu hak pelanggan berupa keselamatan, keamanan dan kenyamanan dijadikan fokus dan prioritas utama sebagai program pelayanan di seluruh unit bisnis dan fungsional Garuda Indonesia.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Kesetaraan layanan kepada konsumen merupakan prinsip yang dipegang Garuda Indonesia dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, Perseroan tidak membeda-bedakan layanan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Penerapan kesetaraan layanan tersebut merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, yang mewajibkan pelaku usaha memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen. Kesetaraan layanan juga disampaikan dalam Bab Hubungan dengan Pelanggan dalam Etika Bisnis Garuda Indonesia yaitu perilaku yang harus ditampilkan oleh insan Garuda Indonesia antara lain adalah memberikan layanan optimal dengan tidak membedakan suku, agama, ras, warna kulit, dan status sosial.

Inovasi Produk/Jasa [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk/jasa merupakan prioritas bagi Garuda Indonesia dalam memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen/pelanggan. Tak hanya terkait produk/jasa, inovasi dan pengembangan juga dilakukan Perseroan di bidang pemasaran dan sebagainya. Melalui serangkaian inovasi dan pengembangan produk/jasa itu, Perseroan optimis akan memiliki nilai lebih, sekaligus menjadi pembeda dengan maskapai lain, sehingga konsumen menjatuhkan pilihan kepada Garuda Indonesia. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Special Lane Imigrasi**
   Bentuk kerja sama dengan Direktorat Jenderal Imigrasi perihal layanan jalur khusus imigrasi bagi penumpang Garuda Indonesia khususnya bagi penumpang *First class*, *Business class*, *GarudaMiles Platinum* dan *SkyTeam Elite Plus* pada penerbangan kedatangan maupun keberangkatan dari stasiun CGK dan DPS.
2. ***Element of Surprises "The Unexpectedness"***
   Inisiatif masing-masing *Branch Office* untuk memberikan kejutan kepada penumpang dalam berbagai bentuk, di antaranya bekerja sama dengan UMKM setempat untuk membagikan produk buatan lokal sebagai wujud dukungan Garuda Indonesia terhadap produk Indonesia.

As for relationships with customers, Garuda's Business Ethics emphasizes that customers are the basic consideration of Garuda Indonesia's existence. All of Garuda Indonesia's resources are aimed at meeting customers' needs, desires and expectations. In principle, customer rights which are in accordance with prevailing regulations and legislation must be met. Therefore, customer rights for safety, security, and comfort are made into the main focus and priority as a service program in all Garuda Indonesia's business and functional units.

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

Equality of service to consumers is a principle that Garuda Indonesia adheres to in running its business. Therefore, the Company does not differentiate services based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. Implementation of equality of services constitutes is a form of Company's compliance to the Consumer Protection Law article 7, letter c, which requires business actors to treat or serve consumers appropriately and honestly and must be non-discriminatory. In the explanation of this article, it is stated, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from differentiating the quality of service to consumers. Equality of service is also conveyed in the Chapter of Customer Relations in Garuda Indonesia's Business Ethics. It is a behavior that must be displayed by Garuda Indonesia personnel, which also includes, among others, providing optimal service without distinguishing between ethnicity, religion, race, skin color, and social status.

Product/Service Innovation [OJK F.26]

Innovation and product/service development are priorities for Garuda Indonesia in meeting the needs and expectations of consumers/customers. Not only related to products/services, innovation and development are also carried out by the Company in the field of marketing and other aspects. Through a series of innovations and product/service developments, the Company is optimistic that it will be an added value, as well as differentiate itself from other airlines, which will lead the consumers to choose Garuda Indonesia. The innovations and product/service developments carried out by the Company in 2023 are as follows:

1. **Special Lane Immigration**
   Form of cooperation with the Directorate General of Immigration regarding special lane immigration services for Garuda Indonesia passengers, especially for First class, Business class, GarudaMiles Platinum and SkyTeam Elite Plus passengers on arrival and departure flights from CGK and DPS stations.
2. **Element of Surprises "The Unexpectedness"**
   The initiative of each Branch Office to surprise passengers in various forms, including working with local MSMEs to distribute locally made products as a form of Garuda Indonesia's support for Indonesian products.

3. ***GarudaWellness***
   Peningkatan layanan kepada penumpang *Business Class* dan *GarudaMiles Platinum* dengan menyediakan *wellness spot* dengan bekerja sama dengan Gaya Spa di Garuda *Executive Lounge* CGK.
4. ***Passenger Relation Officer di 7 Branch Offices Domestik***
   Peningkatan layanan khususnya bagi penumpang VIP dan CIP serta untuk mendukung berjalannya layanan *GarudaPriority Service* (GPS) terkait penyediaan fungsi *Passenger Relation Officer* di 5 *Branch Office* selain CGK dan DPS, yaitu SUB, KNO, UPG, BPN, dan PLM.
5. ***Signature Menu Garuda Executive Lounge***
   Garuda *Executive Lounge* yang berada di stasiun CGK dan DPS masing-masing memiliki *Signature Menu* berupa makanan khas Indonesia yang menjadi menu andalan masing-masing *lounge*, yaitu Nasi Liwet di Garuda *Executive Lounge* CGK dan Nasi Jinggo di Garuda *Executive Lounge* DPS.
6. ***Hyundai City Check-in Lounge***
   Bentuk kerja sama dengan PT. Hyundai Motors Indonesia (HMID) di mana penumpang spesial Garuda Indonesia yaitu penumpang *First Class*, *Business Class* dan *GarudaMiles Platinum* yang merupakan anggota *Blue+* ataupun *Signature member* myHyundai dapat mendaftarkan diri di aplikasi myHyundai untuk menikmati layanan pengantaran menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta dari City Lounge HMID di SCBD (syarat dan ketentuan berlaku).

Informasi Produk dan Layanan

Garuda Indonesia menjunjung tinggi hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur yang melekat pada konsumen sebagaimana diatur dalam Pasal 4, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Pemenuhan itu juga sekaligus merupakan implementasi Etika Bisnis Garuda Indonesia yaitu memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada pelanggan mengenai layanan Garuda Indonesia. Untuk memenuhi hak tersebut, sekaligus untuk mempermudah pelayanan dan akses kepada konsumen, Garuda Indonesia menyediakan informasi mengenai produk dan layanan termasuk penawaran terbaru melalui:

1. *Website* www.garuda-indonesia.com;
2. Garuda Indonesia Mobile App yang tersedia di Apple Store dan Google Play;
3. Akun media sosial seperti YouTube, Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, dan lainnya.

Layanan Pengaduan Pelanggan [OJK F.24]

Garuda Indonesia secara konsisten berupaya memberikan layanan terbaik kepada konsumen dengan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan. Di sisi lain, Perseroan menyediakan saluran atau layanan pengaduan sekiranya ada konsumen yang harapannya tidak terpenuhi. Layanan pengaduan bisa disampaikan melalui *Call Center*, *Email*, *Website*, *Facebook*, *Twitter*, *Suggestion Form*, *Customer Service dan Customer feedback Form yang tersedia* di bandara dan di Kantor Penjualan. [GRI 3-3]

3. **GarudaWellness**
   Improved services to Business Class and GarudaMiles Platinum passengers by providing a wellness spot in collaboration with Gaya Spa at Garuda Executive Lounge CGK.
4. **Passenger Relation Officer at 7 Domestic Branch Offices**
   Service improvement especially for VIP and CIP passengers and to support the running of Garuda Priority Service (GPS) related to the provision of Passenger Relation Officer functions in 5 Branch Offices other than CGK and DPS, namely SUB, KNO, UPG, BPN, and PLM.
5. **Garuda Executive Lounge Signature Menu**
   Garuda Executive Lounges located at CGK and DPS airports each have a Indonesian specialties Signature Menu, namely Nasi Liwet at Garuda Executive Lounge CGK and Nasi Jinggo at Garuda Executive Lounge DPS.
6. **Hyundai City Check-in Lounge**
   A form of cooperation with PT Hyundai Motors Indonesia (HMID) in which Garuda Indonesia's special passengers, namely First Class, Business Class and GarudaMiles Platinum passengers who are Blue + members or Signature members of myHyundai can register themselves in the myHyundai application to enjoy drop-off service to Soekarno-Hatta International Airport from the HMID City Lounge in SCBD (terms and conditions apply).

Information on Products and Services

Garuda Indonesia upholds the right to correct, clear and honest information attached to consumers as regulated in Article 4, Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. This fulfillment is also an implementation of Garuda Indonesia's Business Ethics, which ensures provision of relevant and accurate information to customers regarding Garuda Indonesia's services. To fulfill these rights, and to facilitate service and access for consumers, Garuda Indonesia provides information about products and services, including the latest offers through:

1. Website www.garuda-indonesia.com;
2. Garuda Indonesia Mobile App which is available on the Apple Store and Google Play;
3. Social media accounts such as YouTube, Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn and others.

Customer Complaints Service [OJK F.24]

Garuda Indonesia consistently strives to provide the best service to consumers by continuously improving the quality of products and services. The Company also provides a complaint channel or service if the consumers expectations are not met. Complaint services can be submitted via Call Center, Email, Website, Facebook, Twitter, Suggestion Form, Customer Service and Customer Feedback Form which are available at the airport and at the Sales Offices. [GRI 3-3]

Selain itu, Garuda Indonesia juga secara aktif memantau saluran pengaduan konsumen yang disediakan oleh lembaga atau instansi pemerintah yang sesuai dengan fungsi dan perannya sebagai bagian dari layanan publik. Sejalan dengan itu, Perseroan juga mengoptimalkan fasilitas *Global Contact Center* guna memudahkan penumpang di dalam negeri maupun luar negeri untuk memperoleh pelayanan yang lebih baik, termasuk layanan untuk media sosial hingga menangani keluhan dan menjawab pertanyaan penumpang. Layanan ini beroperasi selama 24 jam di nomor 0804 1 807 807 atau 021 2351 9999. Melalui layanan ini, penumpang dapat dengan mudah dan cepat memperoleh layanan sesuai kebutuhan, mulai dari informasi terkait produk, layanan pembelian tiket hingga penanganan keluhan pelanggan.

In addition to that, Garuda Indonesia also actively monitors consumer complaint channels provided by government institutions or agencies in accordance with their function and role as part of public services. In line with this, the Company is also optimizing Global Contact Center facilities to make it easier for domestic and overseas passengers to obtain better services, including social media services to handle complaints and answer passenger questions. This service operates 24 hours on 0804 1 807 807 or 021 2351 9999. Through this service, passengers can easily and quickly obtain services according to their needs, which includes product-related information, ticket purchasing services, and handling customer complaints.

Merujuk data dari berbagai kanal yang tersedia, per 31 Desember 2023, jumlah *customer feedback* yang masuk ke *Customer Care* Garuda Indonesia terdiri dari 61% *Compliment*, 16% *Suggestion*, dan 23% *Complaint*. Dari semua *customer feedback* telah ditangani sesuai dengan Tingkat Layanan (*Service Level Agreement* atau SLA) yang ditentukan oleh Perseroan dan pelanggan telah memperoleh tanggapan yang akurat dan cepat sesuai dengan yang diharapkan. Terkhusus berkaitan dengan *complaint*, topik atau bahasan yang disampaikan konsumen antara lain terkait Produk dan Layanan GAMiles, Penanganan Proses dan ketentuan Tiket dan Penanganan Bagasi.

Referring to data from various available channels, as of December 31, 2023, the number of customer feedback received by Garuda Indonesia Customer Care consists of 61% Compliments, 16% Suggestions, and 23 % Complaints. All customer feedback has been handled in accordance with the Service Level Agreement (SLA) determined by the Company, and customers have received accurate and fast responses as expected. Specifically, related to complaints, topics or discussions submitted by consumers, among others are related to GAMiles Products and Services, Handling Ticket Processing and conditions and Baggage Handling.

Berkaitan dengan pengaduan konsumen/pelanggan, selama tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan, baik yang dilayangkan oleh konsumen maupun badan regulatif yang mewakili konsumen. Pencapaian itu merupakan konsistensi insan Garuda Indonesia dalam menegakkan peraturan yang berlaku serta Etika Bisnis Garuda Indonesia yaitu menjaga kerahasiaan informasi mengenai pelanggan. Seiring dengan itu, Perseroan memastikan tidak terdapat insiden terkait keamanan dan keselamatan konsumen/penumpang selama tahun pelaporan. [OJK F.27] [GRI 418-1]

With regard to consumer/customer complaints, during the reporting year, there were no complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data, whether submitted by consumers or regulatory bodies representing consumers. This achievement shows the consistency of Garuda Indonesia's personnel in enforcing applicable regulations as well as Garuda Indonesia Business Ethics, namely to maintain the confidentiality of information about customers. In addition, the Company ensures that there were no incidents related to consumer/passenger security and safety during the reporting year. [OJK F.27] [GRI 418-1]

Pengelolaan Suara Pelanggan

Perseroan mengelola suara pelanggan dengan menggunakan sistem yang terintegrasi secara online dan *real time* yang digunakan untuk meningkatkan kualitas penanganan keluhan pelanggan, penerapan *service recovery* secara efektif, dan peningkatan kemampuan pemetaan titik layanan yang kritikal. Sistem ini membantu dalam melakukan optimalisasi *Customer Feedback Management* sehingga mampu melakukan langkah perbaikan yang strategis dan tepat.

Voice of Customer Management

The Company manages customer voice by using an integrated online and real time system which are used to improve the quality of handling customer complaints, implementing service recovery effectively, and increasing the ability to map critical service points. This system helps in optimizing Customer Feedback Management so that it is able to take strategic and appropriate steps of improvement.

Peningkatan Layanan melalui Kantor Perwakilan

Komitmen Garuda Indonesia untuk meningkatkan layanan dan akses penumpang dan kargo semakin lengkap dengan menghadirkan Kantor Perwakilan sebagai bagian dari jaringan penjualan yang strategis. Pada tahun 2023, total kantor cabang Perseroan sebanyak 60 Kantor Cabang Domestik, 69 Cargo Service Center Kerja Sama Operasi (CSC KSO), 31 CSC OWN, 38 Kantor Cabang Internasional, serta 17 General Sales Agent

Improved Services through Representative Offices

Garuda Indonesia's commitment to improving passenger and cargo services and access is becoming more complete by presenting its Representative Offices as part of a strategic sales network. In 2023, the Company's total branch offices will be 60 Domestic Branch Offices, 69 Cargo Service Center Cooperation Operations (CSC KSO), 31 CSC OWN, . 38 International Branch Offices, as well as 17 General Sales Agent (GSA). The Company

(GSA). Perseroan juga secara konsisten mendorong peningkatan penjualan melalui *channel distribution Online Sales Partner* (OSP) yang diperkenalkan tahun 2014. OSP adalah pola kerja sama yang mencakup proses reservasi, *inventory* dan *ticketing* yang terintegrasi dengan sistem Garuda Indonesia melalui fasilitas *Application Programming Interface* (API).

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Keberadaan Garuda Indonesia memberikan layanan angkutan udara niaga berdampak positif terhadap perjalanan atau arus lalu lintas barang dan orang. Di sisi lain, operasional pesawat juga berpotensi berdampak negatif bagi lingkungan antara lain menimbulkan kebisingan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi regulasi dan etika bisnis yang berlaku. Secara spesifik, perilaku yang tidak boleh ditampilkan oleh Insan Garuda Indonesia antara lain tidak melakukan perawatan berkala terhadap alat produksi yang digunakan sehingga berdampak pada meningkatnya kebisingan suara, serta dalam melaksanakan pekerjaan menyebabkan kerusakan lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali

Sebagai korporasi yang bergerak di industri penerbangan atau angkutan udara niaga, kegiatan usaha Garuda Indonesia meliputi antara lain angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal, dalam negeri dan luar negeri, untuk penumpang dan barang. Sesuai dengan bidang usaha yang dijalani Perseroan, hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat produk atau jasa yang ditarik kembali. [OJK F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Etika Bisnis Garuda Indonesia telah menentukan 14 perilaku yang harus ditampilkan dan enam perilaku yang tidak boleh ditampilkan insan Garuda Indonesia dalam hubungannya dengan penumpang. Kepatuhan terhadap etika tersebut merupakan kunci bagi Perseroan dalam memberikan layanan terbaik guna memenuhi harapan konsumen. Konsistensi insan Garuda Indonesia dalam memberikan layanan terbaik kepada konsumen telah meraih beragam pengakuan dan penghargaan. Pencapaian tersebut menjadi representasi kesuksesan konsep layanan "*Indonesian Hospitality*", sekaligus meningkatkan citra Indonesia di mata dunia. Bahkan Garuda Indonesia mendapatkan penilaian sebagai salah satu maskapai penerbangan dunia dengan standar penerapan protokol kesehatan dan keamanan terbaik di masa pandemi versi *Safe Travel Barometer* dengan menerapkan standar penerapan protokol kesehatan dan keamanan sebagai pencegahan penyebaran Covid-19.

Pencapaian dan keunggulan tersebut senantiasa dipertahankan Garuda Indonesia dengan terus melakukan inovasi dalam layanan kepada pelanggan. Perseroan berharap kebijakan tersebut mampu mendorong peningkatan kepuasan pelanggan serta memberikan pengalaman penerbangan berstandar bintang lima. Salah satu cara terbaik untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, sekaligus menjaring masukan dari mereka, dilakukan Garuda Indonesia dengan secara

also consistently supports increased sales through distribution channels Online Sales Partner (OSP), which was introduced in 2014. OSP is a form of cooperation that includes reservation, inventory, and ticketing processes which are integrated with the Garuda Indonesia's system through the Application Programming Interface (API) facility.

The Impact of Product/Service [OJK F.28]

The existence of Garuda Indonesia in providing commercial air transportation services has gained a positive impact on travel or the traffic of goods and people. However, aircraft operations also have the potential to have a negative impact on the environment, including causing noise. For this reason, the Company is committed to complying with prevailing regulations and business ethics, specifically, on behavior that must not be perfomed by Garuda Indonesia's personnel, including not carrying out regular maintenance on production equipment that it used which leads to increasing noise, as well as in carrying out work causing direct or non-direct environmental damage.

Number of Products/Services Recalled

As a corporation operating in the aviation or commercial air transportation industry, Garuda Indonesia's business activities include, among other things, scheduled and non-scheduled commercial air transportation of passengers and goods, domestic and overseas. In accordance with the business sector that the Company operates, until the end of 2023, no products or services were recalled. [OJK F.29]

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Garuda Indonesia Business Ethics has determined the 14 behaviors that must be performed and 6 behaviors that must not be demonstrated by Garuda Indonesia employees in their relationships with passengers. Compliance with these ethics is the key for the Company in providing the best service to meet consumer expectations. The consistency of Garuda Indonesia personnel in providing the best service to consumers resulting in various recognitions and awards. This achievement represents the success of the "Indonesian Hospitality" service concept, as well as improving Indonesia's image in the eyes of the world. Garuda Indonesia has even received an assessment as one of the world's airlines with the best standards for implementing health and safety protocols during the pandemic according to the Safe Travel Barometer version, by implementing standards for health and safety protocols to prevent the spread of Covid-19.

Garuda Indonesia continues to maintain these achievements and advantages by continuing to innovate in service to customers. The Company expects that this policy will be able to increase customer satisfaction and provide a five-star standard flight experience. One of the best ways to find out the level of customer satisfaction, as well as gather input from them, by regularly conducting customer satisfaction surveys using the Customer Achievement Index (CSI) and Net Promoter Score

rutin melakukan survei kepuasan pelanggan dengan metode *Achievement Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Net Promoter Score* (NPS). Survei dilakukan dengan mengundang penumpang Garuda Indonesia mengisi survei *on line* yang dikirimkan melalui email setelah menyelesaikan penerbangan maupun melalui media *Suggestion Form* yang diisi oleh penumpang saat penerbangan dengan total responden pada periode Januari sampai dengan Desember 2023 sebanyak 15.505 penumpang.

(NPS) methods. The survey was conducted by inviting Garuda Indonesia passengers to fill out an online survey sent via email after completing the flight or via the Suggestion Form media filled in by passengers during the flight with a total of 15,505 respondents in the period January to December 2023.

Berdasarkan hasil pengukuran di sepanjang tahun 2023, tingkat kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI) mencapai 84,0, naik dibandingkan tahun 2022 dengan skor 82,4. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa produk dan layanan Garuda Indonesia masih dalam tingkatan memenuhi kepuasan penumpang.

Based on measurement results, throughout 2023, the level of customer satisfaction (Customer Satisfaction Index or CSI) reached 84.0 which is an increase when compared to 2022 with a score of 82.4. The survey results show that Garuda Indonesia's products and services are still at the satisfactory level.

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2016-2023
Customer Satisfaction Index Table 2016-2023

Keterangan Description	2023	2022	2022	2020	2019	2018	2017	2016
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	84,0	82,4	83,0	83,9	86,5	86,2	87,0	86,1

Tabel Tingkat Kepuasan Penumpang Garuda Indonesia
Garuda Indonesia Passenger Satisfaction Level Table

Touch Point	Attributes	Mean Satisfaction		
		FY 2023	FY 2022	FY 2021
Pre Journey	*Website Service*	86,1	85,6	85,0
	Mobile App Service	84,5	84,0	82,4
	Contact Centre Service	85,0	84,1	83,4
	Sales Office Service	87,1	90,1	88,6
	Loyalty Program	81,6	80,6	79,7
Pre and Post Flight	*Check-in Service*	86,0	84,4	87,8
	Customer Service	85,0	83,7	86,6
	Garuda Indonesia Lounge	68,2	71,0	82,4
	Boarding Management	82,0	79,9	82,9
	On Time Performance	89,1	87,2	87,0
	Baggage Service	83,1	80,8	85,6
	Delay Management	78,7	77,8	81,7
	Service Recovery	79,9	78,2	82,4
In Flight	*Flight Attendant Services*	93,8	90,9	87,7
	Cabin Condition (Ambience & Cleanliness)	89,5	87,2	85,7
	Seat Comfort	87,5	85,7	84,0
	Lavatory (Cleanliness & Function)	88,9	86,6	84,5
	Food & Beverages (Quality & Quantity)	83,5	76,4	73,1
	In Flight Entertainment (Audio Video)	77,8	74,6	72,2
	Ancillaries Products	82,2	79,2	75,3

Selain angka kepuasan konsumen/penumpang, Garuda Indonesia juga mengukur *Net Promotor Score* (NPS) sebagai indikator lain mengenai kepuasan pelanggan, di mana angka NPS ini mewakili seberapa besar pelanggan akan merekomendasikan produk atau layanan Perseroan kepada keluarga, kolega, atau teman. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil meraih nilai NPS sebesar 74,5, naik 3,3 poin dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 71,2%. Nilai NPS tahun 2023 menandakan bahwa penumpang tetap loyal dan merasa layanan Garuda Indonesia masih yang terbaik.

In addition to these consumer/passenger satisfaction figures, Garuda Indonesia also measures Net Promoter Score (NPS) as another indicator of customer satisfaction, in which this NPS figure represents how much customers will recommend the Company's products or services to family, colleagues or friends. In 2023, the Company succeeded in achieving an NPS value of 74.5, an increase of 3.3 points compared to 2022 which reached 71.2%. The NPS value in 2023 indicated that passengers remain loyal and believe that Garuda Indonesia always offers the best services.

Tabel Net Promotor Score
Table of Net Promotor Score

Keterangan	2023	2022	2022	2020	2019	2018	2017	2016
Net Promotor Score	74,5%	71,2%	73,4%	69,0%	69,6%	64,8%	68,5%	67,3%

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification From The Independent Party [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Garuda Indonesi (Persero) Tbk 2023. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi umpan balik ini.

Thank you for your willingness to read the 2023 Sustainability Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. To improve the report's quality in the following year, we ask for your willingness to fill in this feedback.

Profil Anda

Your Profile

Nama (bila berkenan)
Name (optional) : _____
Institusi/Perseroan
Institution/Company : _____
Email : _____
Telp/Hp : _____

Kelompok Pemangku Kepentingan:
- ○ Penumpang
- ○ Pemegang Saham/Investor
- ○ Pegawai
- ○ Pemerintah
- ○ Mitra Kerja
- ○ Lain-lain, mohon sebutkan :_____

Stakeholders Group:
- ○ Passengers
- ○ Shareholders/Investors
- ○ Employees
- ○ Government
- ○ Business Partners
- ○ Others, please state :_____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ di dalam kotak yang tersedia:
Please choose the most suitable answer by placing √ mark in the available boxes:

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja dan kontribusi Garuda Indonesia terhadap pembangunan berkelanjutan
   This report has described the performance and contribution of Garuda Indonesia towards sustainable development

   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

2. Laporan ini bermanfaat bagi pengguna laporan
   This report is useful for report users

   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti
   This report is easy to understand

   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

4. Laporan ini menarik
   This report is interesting

   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan terhadap keberlanjutan Garuda Indonesia
   This report develops the trust toward the sustainability of Garuda Indonesia

   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Mohon menjawab pernyataan berikut:

1. Bagian laporan yang paling berguna:

   _____
   _____
   _____

2. Bagian laporan yang kurang berguna:

   _____
   _____
   _____

3. Bagian laporan yang paling menarik:

   _____
   _____
   _____

4. Bagian laporan yang kurang menarik:

   _____
   _____
   _____

5. Saran/usul/komentar atas laporan ini:

   _____
   _____
   _____

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46A
Jakarta 10110, Indonesia

Alamat Kantor Manajemen
Gedung Manajemen Garuda Indonesia
Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta
Tangerang - 15111, Indonesia
Telp. (+62 21) 2560 1001

Anda juga dapat mengunduh dokumen ini melalui situs PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada www.garuda-indonesia.com

Please answer the following statements:

1. The most useful part of the report:

   _____
   _____
   _____

2. The less useful part of the report:

   _____
   _____
   _____

3. The most interesting part of the report:

   _____
   _____
   _____

4. The less interesting part of the report:

   _____
   _____
   _____

5. Suggestions/feedback/comments on this report:

   _____
   _____
   _____

Thank you for your participation. Please send back this form to:

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Head Office
Garuda Indonesia Building
Jl. Kebon Sirih No. 46A
Jakarta 10110, Indonesia

Management Office Address
Garuda Indonesia Management Building
Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta
Tangerang - 15111, Indonesia
Phone (+62 21) 2560 1001

Anda juga dapat mengunduh dokumen ini melalui situs PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada www.garuda-indonesia.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback of The Previous Year's Report [OJK G.3]

Pada tahun 2023, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mendapatkan tanggapan terkait isi Laporan Keberlanjutan 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Untuk itu, Perseroan telah mengadopsi tanggapan tersebut dalam laporan ini. Selain menyempurnakan isi laporan agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.31/2017, Perseroan juga melakukan penyesuaian pernyataan penggunaan dari "merujuk pada GRI Standards" menjadi "sesuai dengan GRI Standards" sehingga isi laporan lebih komprehensif dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2023, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk received feedback on the content of the 2022 Sustainability Report from the Financial Services Authority (OJK) and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). Therefore, the Company has adopted these responses in this report. In addition to improving the content of the report to comply with Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.31/2017, the Company also adjusted the statement of use from "referring to GRI Standards" to "in accordance with GRI Standards" so that the content of the report is more comprehensive than the previous year.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	6
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	35
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	31
C.3	Skala Usaha Business Scale	42, 50, 55
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Performed	30, 40, 41
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	64
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuer and Public Company	61
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	17
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	74
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	77
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	87
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	99
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems on Sustainable Finance Implementation	100
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities In Building Sustainability Culture	104, 108

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenues, and Profit or Loss	117
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Sustainable Finance Implementation	122, 123
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	148
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	137
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	135, 139, 141
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable energy	135, 137, 138, 139
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	148
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or In a Conservation Area or Areas with Biodiversity	148
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	147
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Their Types	142, 143
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emission Reduction Efforts Performed	137, 138, 143
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Their Types	146
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	146
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills Incident (If Any)	146
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environment-Related Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved	149
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK (Financial Services Institution), Issuer, or Public Company to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers	193

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	171
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	181
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	179
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	152
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Skill Training and Development	176
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	186, 190, 191
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	191, 194
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Activities of Environmental Social Responsibility (TJSL)	184
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovations and Development of Sustainable Finance Products/Services	193
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	169, 195
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	196
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	196
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	196
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	199
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	200
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback of Previous Year's Sustainability Report	202
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	203

Indeks Konten GRI Standard 2021
Indeks Konten GRI Standard 2021

Pernyataan penggunaan Usage statement	**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2023 sesuai dengan Standard GRI.** PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk reported the information cited in this GRI content index for the period starting from January 1, 2022, to December 31, 2023, according to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation for 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI Gri Standard		**PENGUNGKAPAN** DISCLOSURE	**Hlm.** Page	**Pengecualian** Exclusion		
				Persyaratan yang Dikecualikan **Excluded Requirements**	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Description
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: 2021 General Disclosures	2-1	Detail Organisasi Organization details	30, 31, 32, 42, 46			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	12, 50			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact points	10, 12, 14			
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	14			
	2-5	Penjaminan eksternal External guarantee	14			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains, and other business relationships	30, 40, 41, 42, 55, 61			
	2-7	Karyawan Employees	30, 50, 51			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	55, 174			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	73, 74			
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body				
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	73			
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	75, 76			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	74			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	86			
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of Interest				

Standard GRI Gri Standard		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exclusion		
				Persyaratan yang Dikecualikan **Excluded Requirements**	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Description
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: 2021 General Disclosures	2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	87			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	77			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body				
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	84			
	2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration	84			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	84			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	17			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	35, 96			
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embeding policy commitments	96			
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	87			
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	98			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	149, 182			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	64			
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	60			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	182			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Pengecualian Exclusion		
				Persyaratan yang Dikecualikan **Excluded Requirements**	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Description
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	12, 13			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	13			
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS						
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC						
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE						

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Pengecualian Exclusion		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13, 118, 123, 127			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance for 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	118			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance for 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	124			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	125			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	127			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13, 185, 188, 190			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services support	189			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	188, 189, 190			
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13, 56, 58, 60			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices for 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	58			
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13, 95			
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption for 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	95			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anticorruption policies and procedures	96			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	96			
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC						
ENERGI ENERGY						

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Pengecualian Exclusion		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13, 131, 133, 134, 138, 139, 140, 141, 142, 143			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy for 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	139			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	140			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	141			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	140			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reductions in the energy requirements of products and services	140			
EMISI EMISSIONS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13, 131, 133, 134			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions for 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	142			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidaklangsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	142			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	142, 143			
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	143			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	144			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	143			
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	144			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13, 153, 154, 155,			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Pengecualian Exclusion		
				Persyaratan yang Dikecualikan **Excluded Requirements**	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Description
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: 2018 Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	154			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	155			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	161			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	155			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	159			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of workers' health quality	160			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	154, 159			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	154			
	403-9	Kecelakaan kerja Occupational accident	162			
	403-10	Occupational ill health	162			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13, 170			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education for 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	176			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	176, 177, 181			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular reviews on performance and career development reviews	178, 179			
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES						

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Pengecualian Exclusion		
				Persyaratan yang Dikecualikan **Excluded Requirements**	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Description
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14, 185, 188, 190			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities for 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	186, 187, 189, 190, 191			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	190			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14, 167, 169			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety for 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	167			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	169			
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14, 192, 194			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy for 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	195			

Tautan Standar GRI Dengan SDGs
Gri Standard Linked With SDGS

Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun Eradicating Poverty in All Its Forms Everywhere	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1
		Penyediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	2-7
		Penyediaan rantai pasokan Provision of Supply chain	2-6
		Praktik pengadaan Procurement practice	204-1
		Antikorupsi Anti-Corruption	205-1, 205-2, 205-3
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2
		Penyediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	2-7
		Penyediaan rantai pasokan Provision of Supply chain	2-6
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensuring Healthy Life and Promoting the Welfare of All Residents of All Ages	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-2, 403-9, 403-10
		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1, 416-2
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensuring the Quality of Inclusive and Equitable Education and Promoting Lifelong Learning Opportunities for All	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-2
	Mencapai Kesetaraan *Gender* dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieving Gender Equality and Empowering Women and Girls	Penyediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	2-7
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1
		Masyarakat Lokal Local Community	413-1
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensuring the Availability and Sustainable Management of Clean Water and Sanitation for All	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1
		Masyarakat Lokal Local Community	413-1
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring Access to Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy for All	Energi Energy	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5

Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Employment Opportunities, and Decent Work for All	Penyediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	2-7
		Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1
		Pekerja Anak Child Labor	408-1
		Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced Labor or Compulsory Work	409-1
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Building Resilient Infrastructure, Promoting Inclusive and Sustainable Industry, and Fostering Innovation	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1
		Masyarakat Lokal Local Community	413-1
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Urgent Actions to Combat Climate Change and Its Impacts	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2
		Masyarakat Lokal Local Community	413-1
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, Restoring, and Promoting Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Managing Forests Sustainably, Halting Desertification, Reversing Land Degradation, and Stopping Biodiversity Loss	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2
		Masyarakat Lokal Local Community	413-1

2023
Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



Delivering Goodwill,

Building the Future

Menghantarkan Kebaikan, Membangun Masa Depan

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Corporate Secretary
Garuda Management Building
Garuda City, Soekarno Hatta
International Airport
Tangerang 15111, Indonesia

Ph : (+62) (21) 2560 1001
E-mail : corporate.secretary@garuda-indonesia.com

www.garuda-indonesia.com